

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

*These financial statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

**Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keuangan**

***Board of Directors' Statement of Responsibility
on the Financial Statements***

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ritsuo Fukadai**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah : Resident Chianti 22-08
Casa Grande 2 Residence Kota Kasablanka
Jl. Casablanca Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Helmi A. Hidayat**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah : Jl. Kembang Agung III F8/2, RT 003 RW 005
Kembangan Selatan - Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank");
- Laporan keuangan interim Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : **Ritsuo Fukadai**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Resident Chianti 22-08
Casa Grande 2 Residence Kota Kasablanka
Jl. Casablanca Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Telephone : (021) 29261111
Title : President Director

2. Name : **Helmi A. Hidayat**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Kembang Agung III F8/2, RT 003 RW 005
Kembangan Selatan - Jakarta Barat
Telephone : (021) 29261111
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank");
- The interim financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information in the interim financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 6 Mei/May 6, 2024


J TRUST BANK
Jトラスト銀行
17AKX513274670

Ritsuo Fukadai
Direktur Utama/President Director

Helmi A. Hidayat
Direktur/Director

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
Kas	2,4,42,46,47	421.050	201.930	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5,42,46,47	1.200.034	2.013.146	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 482 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 1.217 pada tanggal 31 Desember 2023	2,6,34,42,46,47	632.365	548.016	net of allowance for impairment losses of Rp 482 as at March 31, 2024 and Rp 1,217 as at December 31, 2023
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 185 pada tanggal 31 Desember 2023	2,7,34,46,47	2.800.899	3.370.260	net of allowance for impairment losses of Rp 1 as at March 31, 2024 and Rp 185 as at December 31, 2023
Efek-efek				Marketable securities
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2024 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2023	2,8,34,42,46,47	3.920.245	3.884.345	net of allowance for impairment losses of nil as at March 31, 2024 and nil as at December 31, 2023
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9,46,47	1.909.068	1.466.541	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2,10,42,46,47	348	18.906	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 146.416 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 147.255 pada tanggal 31 Desember 2023				net of allowance for impairment losses of Rp 146,416 as at March 31, 2024 and Rp 147,255 as at December 31, 2023
Pihak berelasi		372.853	375.479	Related parties
Pihak ketiga		25.583.007	23.357.104	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	2,11,34,41,42,46,47	25.955.860	23.732.583	Loans - net
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 1 pada tanggal 31 Desember 2023	2,12,34,42,46,47	-	12.156	net of allowance for impairment losses of nil as at March 31, 2024 and Rp 1 as at December 31, 2023
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,13,42,47	214.909	207.121	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,14	2.896.824	2.854.304	Prepaid expenses and advances
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 78.033 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 75.693 pada tanggal 31 Desember 2023	2,15	220.024	221.114	net of accumulated depreciation of Rp 78,033 as at March 31, 2024 and Rp 75,693 as at December 31, 2023
Aset takberwujud				Intangible assets
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 193.046 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 189.164 pada tanggal 31 Desember 2023	2,16	69.854	73.660	net of accumulated amortization of Rp 193,046 as at March 31, 2024 and Rp 189,164 as at December 31, 2023
Aset hak-guna				Right-of-use assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 63.176 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 54.078 pada tanggal 31 Desember 2023	2,17	83.661	92.757	net of accumulated depreciation of Rp 63,176 as at March 31, 2024 and Rp 54,078 as at December 31, 2023
Agunan yang diambil alih				Foreclosed assets
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 171.737 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 188.752 pada tanggal 31 Desember 2023	2,18,34	82.038	83.238	net of allowance for impairment losses of Rp 171,737 as at March 31, 2024 and Rp 188,752 as at December 31, 2023
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 62.331 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 59.947 pada tanggal 31 Desember 2023	2,19,42,46,47	225.265	129.644	net of allowance for impairment losses of Rp 62,331 as at March 31, 2024 and Rp 59,947 as at December 31, 2023
Aset pajak tangguhan	2,38b	324.591	324.591	Deferred tax assets
TOTAL ASET		40.957.035	39.234.312	TOTAL ASSETS

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARET 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,20,42,46,47	91.355	86.614	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi		228.245	330.714	Related parties
Pihak ketiga		33.299.832	31.674.917	Third parties
Total simpanan dari nasabah	2,21,41,42,46,47	33.528.077	32.005.631	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,22,46,47	3.327.522	3.215.559	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2,10,42,46,47	11.286	343	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,12,42,46,47	-	12.157	Acceptance payables
Utang pajak	2,38a	42.466	33.736	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar	2,23,42,46,47	108.188	87.123	Accrued interest expenses
Liabilitas imbalan kerja	2,39	26.094	22.112	Employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,24,42,46,47	15.355	11.306	Accrued expenses and other liabilities
TOTAL LIABILITAS		37.150.343	35.474.581	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO				NET EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				Series A shares - Rp1,000 (full amount) per share
Saham seri B - Rp 7.800.000 (nilai penuh) per saham				Series B shares - Rp 7,800,000 (full amount) per share
Modal dasar - 10.011.841.000 saham seri A, 283.501 saham seri B dan 77.768.512.000 saham seri C				Authorized - 10,011,841,000 series A shares, 283,501 series B shares and 77,768,512,000 series C shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.011.841.000 saham seri A, 283.501 saham seri B dan 8.097.797.508 saham seri C pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	26,48	13.032.929	13.032.929	Issued and fully paid capital - 10,011,841,000 series A shares, 283,501 series B shares and 8,097,797,508 series C shares as at March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	2,27	1.915.423	1.915.423	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	2,26	1.001.860	1.001.860	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Kerugian atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2	(8.980)	(8.980)	Loss on remeasurements of employee benefit liability
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2	146.976	146.976	Revaluation surplus of fixed assets - net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,8	(5.198)	(8.144)	Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo rugi				Deficit
Ditentukan penggunaannya	28	1.002	1.002	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(12.277.320)	(12.321.335)	Unappropriated
EKUITAS NETO		3.806.692	3.759.731	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO		40.957.035	39.234.312	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2,29,41,45a	724.542	559.254 Interest income
Beban bunga	2,30,41,45a	(527.271)	(362.302) Interest expenses
Pendapatan bunga - neto		<u>197.271</u>	<u>196.952</u> Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	2	5.810	(4.129) Gains on foreign exchange - net
Keuntungan atas penjualan efek-efek - neto	2,8,31	2.004	897 Gains on sale of marketable securities - net
Provisi lain-lain	2	462	829 Other provisions
Provisi dari transaksi ekspor impor	2	11	30 Provision from export import transactions
Lain-lain	2	7.847	5.967 Others
Total pendapatan operasional lainnya	<u>45a</u>	<u>16.134</u>	<u>3.594</u> Total other operating income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Gaji dan tunjangan	2,33	(85.428)	(73.407) Salaries and allowances
Umum dan administrasi	2,35,54	(82.699)	(81.066) General and administrative
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai - neto	2,34	(431)	2.166 Reversal (provision) for impairment losses - net
Lain-lain	2	(1.738)	(1.090) Others
Total beban operasional lainnya	<u>45a</u>	<u>(170.296)</u>	<u>(153.397)</u> Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	<u>45a,45b</u>	<u>43.109</u>	<u>47.149</u> PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	2,36,45a	1.379	11.277 Non-operating income
Beban non-operasional	2,37,45a	(473)	(3.994) Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto		<u>906</u>	<u>7.283</u> Non-operating income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>44.015</u>	<u>54.432</u> PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,38b,45a	-	18.799 INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA PERIODE BERJALAN	<u>45a</u>	<u>44.015</u>	<u>73.231</u> PROFIT FOR THE PERIODS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,39	-	4.852 Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2	-	(1.068) Related income tax benefit (expense)
Sub-total		<u>-</u>	<u>3.784</u> Sub-total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,8	3.777	7.757 Net changes in fair value of marketable securities at fair value through other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2	(831)	(1.707) Related income tax benefit (expense)
Sub-total		<u>2.946</u>	<u>6.050</u> Sub-total
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		<u>2.946</u>	<u>9.834</u> Other comprehensive income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u><u>46.961</u></u>	<u><u>83.065</u></u> TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (nilai penuh)	2,40	<u><u>2,43</u></u>	<u><u>4,04</u></u> BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income			Saldo rugi/Deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Loss on remeasurements of employee benefit liability	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	13.032.929	1.915.423	1.001.860	(10.430)	146.976	(12.148)	1.002	(12.349.237)	3.726.375	Balance as at January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	27.902	27.902	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	1.450	-	4.004	-	-	5.454	Other comprehensive income for the year - net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.450	-	4.004	-	27.902	33.356	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)	13.032.929	1.915.423	1.001.860	(8.980)	146.976	(8.144)	1.002	(12.321.335)	3.759.731	Balance as at December 31, 2023 (Audited)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	44.015	44.015	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	-	2.946	-	-	2.946	Other comprehensive income for the period - net of tax
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	2.946	-	44.015	46.961	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	13.032.929	1.915.423	1.001.860	(8.980)	146.976	(5.198)	1.002	(12.277.320)	3.806.692	Balance as at March 31, 2024 (Unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi		717.227	534.137	Interests, provisions and commissions received
Pembayaran bunga dan provisi		(508.317)	(363.287)	Payments for interests and provisions
Pembayaran beban tenaga kerja		(81.446)	(79.924)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban umum dan administrasi		(62.958)	(65.917)	Payments for general and administrative expenses
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya - neto		41.420	1.390	Receipts from other operating income - net
Pembayaran untuk beban operasional lainnya				Payment for other operating expenses
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	35	1.379	11.277	Receipts from non operating income-net
Pembayaran dari beban non-operasional	36	(473)	(5.438)	Payments for non operating expenses
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		106.832	32.238	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8	-	(30.420)	Securities at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	(442.527)	(384.032)	Securities sold under repurchase agreement
Tagihan akseptasi	12	12.157	2.335	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	11	(2.222.438)	(523.840)	Loans
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	14	(42.520)	(26.541)	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	19	(98.006)	(13.555)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	20	4.741	11.422	Obligations due immediately
Liabilitas akseptasi	12	(12.157)	(2.335)	Acceptance payable
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	21,22	1.634.409	(715.778)	Deposits from customers and deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	24	12.779	(2.520)	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(1.046.730)	(1.653.026)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2.004	897	Proceeds from securities measured at fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(32.123)	(193.611)	Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income
Hasil penjualan aset tetap	15	932	31	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	15	(2.212)	(2.842)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	16	(76)	(1.752)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(31.475)	(197.277)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	17,52	(927)	(321)	Payments of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(927)	(321)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(1.079.132)	(1.850.624)	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(791)	(1.905)	Effect of changes in foreign currencies exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		6.134.754	4.325.461	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		5.054.831	2.472.932	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	421.050	178.648	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.200.034	405.808	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	632.847	442.837	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	2.800.900	1.445.639	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total		5.054.831	2.472.932	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Bank Century Intervest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993. Bank melakukan penggabungan atau merger dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004.

Sejak tanggal 6 November 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus.

Pada tanggal 20 November 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang ditengarai dapat berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaringan Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS").

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang, melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan akta pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan, melalui akta No. 34 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor dari Rp 12.636.175 menjadi Rp 13.032.929. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0290442 tanggal 12 September 2022.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") was established under the name of PT Bank Century Intervest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, S.H., substitute of Lukman Kirana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 dated July 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959 dated May 4, 1993. The Bank conducted a business combination through merger with other banks in 2004.

Since November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank Under Intensive Monitoring Unit by Bank Indonesia.

On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which was deemed as having systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial System, the Financial System Stability Committee (KSSK) through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008 classified the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which had systemic impact and assigned the Bank to Indonesia Deposit Insurance Corporation ("LPS").

In relation with LPS takeover of the Bank in November 2008, in compliance with article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding LPS, the LPS has already conducted a divestment program for the majority of Bank's shares owned by LPS to the qualified prospective investor through strategic sale.

Based on the results of divestment program, LPS majority shareholding in the Bank has been sold to J Trust Co., Ltd., Japan, through conditional sale and purchase agreement dated September 12, 2014, letter of agreement dated November 18, 2014 and deed of sale and purchase agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

The Bank's articles of association have been amended by deed No. 34 dated September 7, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta concerning increase in issued/paid capital from Rp 12,636,175 to Rp 13,032,929. The changes have been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0290442 dated September 12, 2022.

The Bank's head office is located at Sahid Sudirman Center Building, 33rd Floor, Jenderal Sudirman Street No. 86, Central Jakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Bank (Lanjutan)

a. Establishment and General Information of the Bank
(Continued)

Bank memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu sebagai berikut:

The Bank has branches and sub-branches as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/ Audited)	
Kantor cabang	:	26	:
Kantor cabang pembantu	:	20	:
			Branches
			Sub-branches

Entitas induk terakhir Bank adalah
J Trust Co., Ltd., Jepang.

The ultimate parent of the Bank is
J Trust Co., Ltd., Japan.

b. Penawaran Umum Saham Bank

b. Public Offering of the Bank's Shares

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 900 (full amount) per share to public through stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Rights Issue I) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I (Rights Issue I) to its existing shareholders and issued 570,400,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached to 213,900,000 Warrants Series I that could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series I which were given as an incentive. The Limited Public Offering I obtained an approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II (Rights Issue II) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached to 140,620,725 Warrants Series II, that could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share with an offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 35 (thirty five) Warrants Series II which were given as an incentive. The Limited Public Offering II was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Bank (Lanjutan)

b. Public Offering of the Bank's Shares (Continued)

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III (*Rights Issue III*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (Rights Issue III) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 173,938,240 Warrants Series III, that could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Februari 2003.

In addition, for every 100 (one hundred) new shares, 3 (three) Series III Warrants are attached which are given free of charge. The Limited Public Offering III was approved by the shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 28, 2003 and obtained an effective statement from Bapepam-LK through Decree No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.

Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

In addition, every 10 (ten) new shares were attached with 9 (nine) Warrants Series IV, which were given as an incentive. The Limited Public Offering IV was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V (*Rights Issue V*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V, yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached to 5,670,029,955 Warrants Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404 (nilai penuh), namun hal tersebut tidak dilakukan terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, kepengurusan dan/atau kepentingan lain.

In addition, every 1 (one) new share was attached with 1 (one) Warrant Series V which was given as an incentive. The Limited Public Offering V was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At maturity date, there was 1 (one) warrant holder who exercised warrants for a number of 518 units or equivalent to Rp 40,404 (full amount), but the conversion did not materialize since the LPS took over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in article 40 of Law of LPS, stating that the LPS to take over all rights and authority of the General Meeting of Shareholders, ownership, management and/or other interests.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 November 2008, sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang Bank, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas saham tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan saham pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut.

Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2019, Bank telah menginformasikan mengenai pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah sebesar 7,6433%.

Sehubungan dengan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 tanggal 5 Desember 2019 perihal Status Suspensi Saham Perseroan dalam hal ini Bank, Bank telah memenuhi ketentuan V.1 dan ketentuan V.2 Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sebagai tindak lanjut atas penghentian sementara perdagangan efek Bank (*suspense*) di seluruh pasar, Bursa Efek Indonesia meminta Bank menyampaikan dokumen hasil penilaian harga wajar saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang terdaftar pada OJK sebagai referensi harga saham saat dilakukan pembukaan suspensi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik Kusananto & Rekan terhadap 100% saham Bank, nilai wajar saham Bank adalah sebesar Rp 4,51 triliun. Dengan demikian, harga saham wajar Bank pembukaan suspensi adalah sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham.

Mengacu kepada Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC) tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, Bursa Efek Indonesia telah memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk di seluruh pasar mulai dari sesi pra-pembukaan pada hari Rabu, tanggal 8 Januari 2020.

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan kewajaran proses pembentukan harga, maka pelaksanaan perdagangan saham Bank di pasar reguler pada tanggal 8 Januari 2020 dilaksanakan melalui sesi pra-pembukaan dengan mengacu pada Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Khusus.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Bank mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Kepala Eksekutif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 23.05/S.Dir-CSD/JTRUST/VIII/2021 sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 4.545.504.522 Saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas - Tahun 2021 melalui surat No. S-202/D.04/2021 tanggal 12 November 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (Continued)

Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008, in connection with a material information which has not been communicated to the public concerning the Bank, to prevent unusual trading activity on the shares listed in Indonesia Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Indonesia Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of the Bank's shares in all market (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008 until further notification.

Based on the Monthly Reports of Registration Holders Securities at October 31, 2019, the Bank has informed about the holder of non-controlling shares and minority shareholder shares amounting to 7.6433%.

In connection with the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 on December 5, 2019, regarding Status Suspension of the Company's Shares, in this matter the Bank has fulfilled the provisions of V.1 and provision V.2 Regulation of exchange No. I-A about Listing of Shares and Equity Securities in addition to Shares issued by Listed Companies.

As a follow up to the trading suspension of the Bank's securities (suspension) in all markets, the Indonesia Stock Exchange requested to submit the valuation report by the Public Appraisal Office (KJPP) registered with OJK on the fair value of shares as reference of the stock price when lifting the suspension.

Based on an evaluation conducted by the Kusananto & Partners Public Appraisal Office for 100% shares of the Bank, the fair value of shares of the Bank is amounting to Rp 4.51 trillion. Accordingly, the fair value of shares of the Bank after lifting the suspension is Rp 450 (full amount) per share.

Referring to the Announcement of the Temporary Revocation of the Securities Trading of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC), listed on the Board Development No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, the Indonesia Stock Exchange has decided to lift the temporary suspension of PT Bank JTrust Indonesia Tbk's securities trading in all markets starting from the pre-opening session on Wednesday, January 8, 2020.

Furthermore, in order to realize the fairness of the process of price formation, the implementation of stock exchange trade in the regular market on January 8, 2020 was carried out through a pre-opening session with reference to Rule Number II-A concerning Special Securities Trading.

On August 23, 2021, the Bank submitted a Registration Statement to the Chief Executive of the Capital Market of the Financial Services Authority through letter No. 23.05/S.Dir-CSD/JTRUST/VIII/2021 in connection with Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) of a maximum of 4,545,504,522 Series C shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The Bank obtained an effective statement from OJK to conduct a Limited Public Offering - 2021 through letter No. S-202/D.04/2021 dated November 12, 2021 regarding the Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Penawaran Umum Saham Bank (Lanjutan)**

Penyetoran saham oleh Pemegang Saham Utama Bank yaitu J Trust Co., Ltd., Jepang, J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura dan JTrust Investment Indonesia bersama-sama dalam pelaksanaan HMETD yang dilakukan dengan kompensasi Komponen Ekuitas Lain dan Konversi Hak Tagih dari Pinjaman Subordinasi seluruhnya bersama-sama senilai Rp 1.362.124.750.000 (nilai penuh) dalam PMHMETD.

Saham Seri C yang diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Bank yang telah disetor penuh.

HMETD didistribusikan kepada para Pemegang Saham Bank yang tercatat pada tanggal yang ditentukan dimana setiap pemilik 500 saham Bank akan memperoleh 227 HMETD. Setiap 1 HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp 330 (nilai penuh), maka nilai emisi saham dalam PMHMETD melalui penawaran umum terbatas ini sebanyak-banyaknya Rp 1.500.016.492.260 (nilai penuh).

Saham baru hasil pelaksanaan telah diterima oleh pemesan yang berhak sesuai dengan ketentuan distribusi efek yang diatur dalam peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD.

Terdapat HMETD yang tidak dilaksanakan/*exercise* oleh pemegang bukti HMETD dan tidak terdapat pemegang bukti HMETD yang melakukan pemesanan tambahan. Rincian Penawaran Umum Terbatas - 2021 adalah sebagai berikut:

- Jumlah HMETD yang diterbitkan: 4.545.504.522 saham
- Jumlah HMETD yang di *exercise*: 4.130.257.580 saham
- Sisa HMETD yang tidak di *exercise*: 415.246.942 saham

Pada tanggal 13 Juni 2022, Bank mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Kepala Eksekutif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 13.01/S.Dir-CSD/JTRUST/VI/2022 sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 4.242.714.624 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-166/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II - 2022. Jumlah HMETD yang di *exercise* dalam Penawaran Umum Terbatas II - 2022 ini sebanyak 3.967.539.928 saham.

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Public Offering of the Bank's Shares (Continued)**

Shares deposited by the Bank's Major Shareholders, namely J Trust Co., Ltd., Japan, J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore and JTrust Investment Indonesia jointly in the exercise of the Pre-emptive Rights carried out by compensating for Other Equity Components and Conversion of Claims from Subordinated Loans together totaling Rp 1,362,124,750,000 (full amount) in PMHMETD.

The Series C shares issued in the context of implementing the PMHMETD have the same and equal rights in all respects (including on dividends) with other fully paid-up Bank shares.

The Pre-emptive Rights distributed to the Shareholders of the Bank registered on the specified date wherein each owner of 500 shares of the Bank will receive 227 Pre-emptive Rights. Every 1 Pre-emptive Rights can be used to buy 1 share by paying an exercise price of Rp 330 (full amount), then the value of the issuance of shares in PMHMETD through this limited public offering is a maximum of Rp 1,500,016,492,260 (full amount).

The new shares resulting from the exercise have been received by the entitled subscriber in accordance with the provisions on the distribution of securities as regulated in OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of a Public Company by HMETD.

There are HMETD not exercised by the HMETD proof holders and there are no HMETD proof holders who placed additional orders. Details of the Limited Public Offering - 2021 were as follows:

- *Total of HMETD issued: 4,545,504,522 shares*
- *Number of HMETD exercised: 4,130,257,580 shares*
- *Remaining HMETD that are not exercised: 415,246,942 shares*

On June 13, 2022, the Bank has submitted a Registration Statement to the Chief Executive of the Capital Market of the Financial Services Authority through letter No. 13.01/S.Dir-CSD/JTRUST/VI/2022 in connection with Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) of a maximum of 4,242,714,624 common shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share.

Based on OJK's Letter No. SR-166/D.04/2022 dated July 29, 2022, the Bank obtained an effective statement from OJK to conduct a Limited Public Offering II - 2022. The number of Pre-emptive Rights exercised in the Limited Public Offering II - 2022 is 3,967,539,928 shares.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Bank (Lanjutan)

b. Public Offering of the Bank's Shares (Continued)

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A, Seri B dan Seri C yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2024:

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A, Series B and Series C shares since the Initial Public Offering until March 31, 2024:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Penerbitan saham baru Seri A:		Issuance of Series A new shares:
November 2008	676.236.100.000.000	November 2008
Januari 2014	124.948.000.000.000	January 2014
Januari 2015	30.000.000.000.000	January 2015
April 2015	30.000.000.000.000	April 2015
Oktober 2015	40.000.000.000.000	October 2015
Maret 2017	100.000.000.000.000	March 2017
Jumlah saham Seri A - sebelum Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	1.001.184.100.000.000	Total Series A shares - before reverse stock split
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>) Juni 2018	(1.001.174.088.159.000)	Effect of reverse stock split in June 2018
Jumlah saham Seri A - setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	10.011.841.000	Total Series A shares - after reverse stock split
Saham Seri B:		Series B shares:
Saham pendiri	160.000.000	Founders shares
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	Bonus shares in August 1998
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	Stock split in March 1999
Saham setelah pemecahan	1.426.000.000	Shares after stock split
Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	570.400.000	Limited Public Offering I in April 1999
Pelaksanaan Waran Seri I	13.119.000	Exercise of Series I Warrants
Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	401.773.500	Limited Public Offering II in July 2000
Pelaksanaan Waran Seri II	1.033.900	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	Limited Public Offering III in March 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	66.331.650	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	37.223.788	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	Limited Public Offering IV in July 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	250.000	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	142.800	Exercise of Series II Warrants
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	Shares before merger
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	Shares from merger in October 2004
Saham setelah penggabungan usaha	17.578.016.541	Shares after merger
Penempatan langsung oleh <i>Klass Consultant Inc.</i>	2.381.538.461	Direct placement by <i>Klass Consultant Inc.</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	Exercise of Series III and V Warrants
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	Exercise of Series IV Warrants
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	Limited Public Offering V in June 2007
Jumlah saham Seri B - setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	283.501	Total Series B shares - after reverse stock split
Penerbitan saham baru Seri C:		Issuance of Series C new shares:
melalui PMHMETD		implementing the PMHMETD
Desember 2021	4.130.257.580	December 2021
Agustus 2022	3.967.539.928	August 2022
Jumlah saham Seri C	8.097.797.508	Total Series C shares

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (Lanjutan)

Perubahan Saham Portepel Bank dan Peningkatan Modal Dasar

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juli 2021, Bank mengubah seluruh saham portepel menjadi saham seri C serta meningkatkan Modal Dasar menjadi sebesar Rp 20.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas:

- 10.011.841.000 saham seri A dengan nilai nominal masing masing Rp 1.000 (nilai penuh)
- 283.501 saham seri B dengan nilai masing-masing sebesar Rp 7.800.000 (nilai penuh)
- 77.768.512.000 saham seri C dengan nilai nominal masing-masing Rp 100 (nilai penuh)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 11 September 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 28 pada tanggal 11 September 2023.

Susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Nobiru Adachi
Komisaris	Nobuiku Chiba
Komisaris Independen	Iwan Nataliputra
Komisaris Independen	Benny Siswanto

Susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Direksi:	
Direktur Utama	Ritsuo Fukadai
Wakil Direktur Utama	Masayoshi Kobayashi
Direktur	Felix Istyono Hartadi Tiono
Direktur	Helmi Arief Hidayat
Direktur	Cho Won June
Direktur	R. Djoko Prayitno
Direktur	Widjaja Hendra

*) Berdasarkan persetujuan OJK No. KEPR-102/D.03/2023 tanggal 23 Agustus 2023

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (Continued)

Changes in Bank's Portfolio Shares and Increase in Authorized Capital

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 23, 2021, the Bank changed all unissued shares into series C shares and increased the Authorized Capital to Rp 20,000,000,000,000 (full amount) which is divided into:

- 10,011,841,000 Series A shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) each
- 283,501 Series B shares with a value of Rp 7,800,000 (full amount) each
- 77,768,512,000 Series C shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) each

c. Composition of the Bank's Management and Employees

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is based on the Bank's Meeting Decision Statement dated September 11, 2023, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 28 dated September 11, 2023.

The composition of Bank's Board of Commissioners is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
		Board of Commissioners:
	Nobiru Adachi	President Commissioner
	Nobuiku Chiba	Commissioner
	Iwan Nataliputra	Independent Commissioner
	Benny Siswanto	Independent Commissioner

The composition Bank's Board of Directors is as follows:

	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/ Audited)	
		Board of Directors:
	Ritsuo Fukadai	President Director
	Masayoshi Kobayashi ^{*)}	Vice President Director
	Felix Istyono Hartadi Tiono	Director
	Helmi Arief Hidayat	Director
	Cho Won June	Director
	R. Djoko Prayitno	Director
	Widjaja Hendra	Director

*) Based on OJK approval No. KEPR-102/D.03/2023 dated August 23, 2023

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (Lanjutan)

c. Composition of the Bank's Management and Employees
(Continued)

**Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite
Remunerasi dan Nominasi**

**Audit Committee, Risk Oversight Committee and
Remuneration and Nomination Committee**

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite
Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring
Committee and Remuneration and Nomination Committee as at
March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. 21.02/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023
adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as at March 31, 2024 and
December 31, 2023 based on Board of Directors Decision Letter
No. 21.02/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/VI/2023 dated June 21, 2023
is as follows:

Ketua merangkap anggota
Sekretaris merangkap anggota
Anggota

Benny Siswanto
Richard Steven Dompas
I Gde Yadnya Kusuma

Chairman and member
Secretary and member
Member

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Surat
Keputusan Direksi No. 05.08/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/VI/2023
tanggal 5 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as at
March 31, 2024 and December 31, 2023 based on Board of
Directors Decision Letter No. 05.08/S.Kep.Dir-
HCD/JTRUST/VI/2023 dated June 5, 2023 is as follows:

Ketua merangkap anggota
Sekretaris merangkap anggota
Anggota
Anggota

Iwan Nataliputra
I Gde Yadnya Kusuma
Benny Siswanto
Bambang Setyoko

Chairman and member
Secretary and member
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan Surat
Keputusan Direksi No. 05.06/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/VI/2023
tanggal 5 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee
as at March 31, 2024 and December 31, 2023 based on Board of
Directors Decision Letter No. 05.06/S.Kep.Dir-
HCD/JTRUST/VI/2023 dated June 5, 2023 is as follows:

Ketua
Sekretaris merangkap anggota
Anggota
Anggota

Benny Siswanto
Ong Pey Fang
Iwan Nataliputra
Nobuiku Chiba

Chairman
Secretary and member
Member
Member

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.02/S.Kep-Dir-
HCGD/JTRUST/II/2020 tanggal 29 Januari 2020, Pejabat Kepala
Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 adalah Ong Pey Fang.

Based on the Board of Directors Decision Letter
No. 29.02/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/II/2020 dated January 29,
2020, the Head of Corporate Secretary Division as at
March 31, 2024 and December 31, 2023 is Ong Pey Fang.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Internal Audit Division

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01.02/S.Kep-Dir-
HCD/JTRUST/III/2023 tanggal 1 Februari 2023, Pejabat Kepala
Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023 adalah Nathan Tanuwidjaja.

Based on the Board of Directors Decision Letter
No. 01.02/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/III/2023 dated February 1,
2023, the Acting Head of Internal Audit Division as at
March 31, 2024 and December 31, 2023 is Nathan Tanuwidjaja.

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris,
Direksi dan Komite Audit.

The Bank's key management are Boards of Commissioners,
Boards of Directors and Audit Committee.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (Lanjutan)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (Continued)

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada personil manajemen kunci Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total short-term and long-term employee benefits of the Bank's key management personnel for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Komite Audit/ Audit Committee		
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Imbalan kerja jangka pendek	1.444	1.085	5.383	4.921	276	182	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	817	452	3.096	3.334	-	-	Long-term employee benefits
Total	2.261	1.537	8.479	8.255	276	182	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personal manajemen kunci.

There are no termination compensation and share-based payments to the key management personnel.

Bank memiliki masing-masing 951 dan 913 karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

The Bank has 951 and 913 employees as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

d. Completion of the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 6 Mei 2024.

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on May 6, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2023.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2023.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (Continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Bank's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Bank has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Bank accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

The followings are amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting January 1, 2023.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (Continued)

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut.

- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Bank, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Bank, were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

• PSAK 74 Kontrak Asuransi

• PSAK 74 Insurance Contracts

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

d. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters yang berlaku pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate based on the average of bid rate and ask rate of Reuters prevailing at 16.00 Western Indonesian Time.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo
Translasi (Lanjutan)

d. Foreign Currency Transactions and Balances Translation
(Continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when it is being deferred in equity as qualifying cash flow (*hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

The major exchange rates used for translation into Rupiah as at March 31, 2024 and December 31, 2023 (full amount) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Poundsterling Inggris	20.004	19.627	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	17.125	17.038	European Euro
Dolar Amerika Serikat	15.855	15.397	United States Dollar
Dolar Singapura	11.752	11.676	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.315	10.521	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9.476	9.766	New Zealand Dollar
Yuan Cina	2.185	2.170	China Yuan
Dolar Hong Kong	2.027	1.971	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	105	109	Japanese Yen
Won Korea	12	12	Korea Won

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

The Bank classifies its financial assets as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieved a particular business objective.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual ("held to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flow ("held to collect"); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Asset may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Aset keuangan dengan tujuan model bisnis yang dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("dimiliki untuk mengumpulkan dan dijual") dan arus kas kontraktualnya semata-mata adalah pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Financial assets with business model objectives achieved by collecting the contractual cash flow and selling the assets ("held to collect and sell") and its contractual cash flows are solely payments of principal and interest are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

Financial assets maybe designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduce accounting mismatch.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Bank classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Aset Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh: Category as defined by:	
	PSAK 71	Financial Asset
Kas	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Loans
Tagihan akseptasi	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Accrued interest income
Aset lain-lain	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Other assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh:/ Category as defined by:	Financial Liability
	PSAK 71	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Derivative payables
Bunga yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Accrued interest expenses
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Accrued expense and other liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

a) Financial assets at amortized cost

Bank mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Detail dari kondisi ini diuraikan dibawah ini.

The details of these conditions are outlined below.

Pengujian SPPI

SPPI test

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

The first stage of the classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

- a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

- a) Financial assets at amortized cost (Continued)

Pengujian SPPI (Lanjutan)

SPPI test (Continued)

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium / discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than *de minimis* to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are SPPI on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Bank tidak dinilai pada instrumen demi instrumen dasar, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Bank menerapkan klasifikasi berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2m.

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi untuk instrumen utang.

- c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang terjual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 71.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau
- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

- b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The Bank applies the classification under PSAK 71 on financial assets measured at fair value through other comprehensive income when both of the following conditions are met:

- The instrument is held within a business model, the objective of which is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI test.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognized in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 2m.

On derecognition, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss for debt instrument.

- c) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value under PSAK 71.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met:

- The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis; or
- The assets and liabilities are part of a group of financial assets, financial liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- a) Financial liabilities measured at profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in profit or loss.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and liability and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset and liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Asset

Suatu aset keuangan, atau yang mana bagian dari aset keuangan yang berlaku atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan penyerahan (*pass-through arrangement*), secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the financial asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus, nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, the net amount reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reclassification of Financial Instruments

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassification on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Risiko Pasar - Analisis Sensitivitas

Market Risk - Sensitivity Analysis

Bank mengungkapkan:

The Bank discloses:

- Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

- A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

e. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Bank.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The principal or the most advantageous market must be accessible to the Bank.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- a) In the principal market for the asset or liability; or
- b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Level 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya, harga) atau secara tidak langsung (misalnya, berasal dari harga) (Level 2); dan
- c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) Level pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai level yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Level 1 dan Level 2 pada hierarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap level diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap level.

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam masa tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

f. Cash

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk fasilitas deposito, serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk interbank call money, deposito berjangka dan tabungan.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and placements with other banks in the form of interbank call money, time deposits and saving deposits.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditanggguhkan.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Lanjutan)

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (Continued)

Placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

j. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes) dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

j. Marketable Securities

Marketable securities consist of, Corporate Bonds, Government Bonds, Medium Term Notes and other debt marketable securities traded in stock exchanges.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

Lihat Catatan 2e mengenai instrumen keuangan yang menjelaskan kebijakan akuntansi aset dan liabilitas keuangan.

Refer to Note 2e regarding financial instrument explaining the accounting policies of financial assets and liabilities.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

k. Derivative Financial Instruments

In conducting its business, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen *hybrid* (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

l. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laba rugi. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Pinjaman yang diberikan dengan perjanjian penerusan pinjaman diakui sebesar porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan pinjaman seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan pinjaman yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi pinjaman merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Derivative Financial Instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in profit or loss.

Embedded derivatives instrument are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract;*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

l. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by discounted or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss. Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Loans under channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks are covered by the Bank.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal loan and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime Expected Credit Loss/ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 (dua belas) bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen keuangan utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/held to collect and sell* dan memiliki arus kas (SPPI). Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows method*).

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *Matrics Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

• *Probability of Default (PD)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

• *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Loans (Continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

A loss allowance is recognized at an amount equal to either 12 (twelve) months or lifetime expected credit loss (*ECL*). *Lifetime ECL* are the *ECL* that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 (twelve) months *ECL* are the portion of *ECL* that result from default events that are possible within the 12 (twelve) months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *held to collect/held to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI). Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at *FVOCI*.

Individual valuation is carried out on significant financial assets that are impaired. Insignificant financial assets are included in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and are assessed collectively.

Individual allowances for impairment losses on financial assets are calculated using the *discounted cash flows method*.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the *Probability of Default (PD) Matrix*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)* metrics, discounted using the effective interest rate in calculating the collective allowance for impairment losses.

• *Probability of Default (PD)*

The probability at a point in time that a debtors will default, calibrated over up to 12 (twelve) months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the instruments (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. *PD* is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

• *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates *LGD* based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (Continued)

• *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

• *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

Expected credit loss measurement

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows:

i. Tahap 1

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan.

i. Stage 1

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 (twelve) months basis.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (Lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (Lanjutan)

Expected credit loss measurement (Continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (Continued)

ii. Tahap 2

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari instrumen tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe instrumen dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh) hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

ii. Stage 2

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provisions is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of instruments and counterparty. Financial assets that are 30 (thirty) or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

iii. Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

iii. Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 (ninety) days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets
(Continued)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (Lanjutan)

Expected credit loss measurement (Continued)

iii. Tahap 3 (Lanjutan)

iii. Stage 3 (Continued)

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal sebelum penurunan nilai kredit dan nilai tercatat bruto instrumen keuangan.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

Cadangan kerugian penurunan nilai tahap 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum tiga skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

This stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum three scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik) bukan sepanjang periode kontrak.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at amortized cost, the amount stated in the statement of financial position reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the amount stated in the statement of financial position reflects the fair value, with expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan suku bunga efektif sebagai tingkat diskonto.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liabilities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets
(Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

The criteria that the Bank uses to determine the objective evidence of impairment loss include:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak pemegang, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak pemegang yang tidak mungkin diberikan jika pihak pemegang tidak mengalami kesulitan keuangan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) Memburuknya status pembayaran pihak pemegang dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- a) Significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- b) Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) The lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the debtor, provide relief (concessions) to the debtor that cannot be provided if the debtor is not experiencing those financial difficulties;
- d) It is probable that the debtor will declare bankruptcy or other financial reorganization;
- e) The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
- f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease cannot yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
 - 1) Deterioration in the payment status of debtors in the group; and
 - 2) National or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets, are reviewed at each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated.

Pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value or CGU less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Financial and Non-Financial Assets
(Continued)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

n. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

n. Securities Purchased Under Resale Agreements

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

o. Acceptance Receivables and Payables

Dalam kegiatan aktivitas bisnisnya, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Allowance of impairment losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

p. Aset Tetap

p. Fixed Assets

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, except for land that is not depreciated.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi secara periodik.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement of financial position reporting date. Asset with significant changes in fair value will be revalued periodically.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase arising from the revaluation of fixed assets is credited to the "Revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount of land and buildings revaluation is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income, if the decrease exceeds the assets revaluation surplus balance, if any.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Aset Tetap (Lanjutan)

p. Fixed Assets (Continued)

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat bruto aset sehingga nilai tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah yang direvaluasi. Pada saat pelepasan, surplus revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Penyusutan atas bangunan yang telah di revaluasi diakui dalam laba rugi. Tanah tidak mengalami penyusutan.

Depreciation on revalued buildings is recognized in profit or loss. Land is not depreciated.

Kendaraan bermotor, perlengkapan dan peralatan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Motor vehicles, office furniture and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year when the assets derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

q. Aset Takberwujud

q. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Intangible assets held by the Bank are softwares' and licenses. Intangible assets are recognized if and only if, when their cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

r. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi dan pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

s. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank dimasa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Asuransi kredit dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan pola manfaat ekonomis masa depan.

Sewa dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Intangible Assets (Continued)

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 8 (eight) until 12 (twelve) years.

Software amortization is recognized in the statement of profit or loss from the date that is available for use until the economic benefits of software ended.

r. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

s. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

The prepaid credit insurance is amortized based on the pattern of future economic benefits.

Prepaid rent is amortized over its useful life using the straight-line method.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

t. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

v. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal tahap 3 diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

y. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset atau liabilitas keuangan diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan aset atau liabilitas keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan pinjaman yang diberikan atau jangka waktu pinjaman yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits, saving deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

v. Subordinated Loan

Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

w. Shares Issuance Cost

Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (HMETD) are deducted from the proceeds and presented as a deduction to the additional paid-in capital.

x. Interest Income and Expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the gross financial asset.

y. Fees and Commission Income and Expense

Income and fees provision and commission that have material amount directly related with the acquisition of financial assets or liabilities are recognized as part of/deduction to acquisition cost of related financial assets or liabilities and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income or expenses at the time the transactions occur.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

aa. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occur.

aa. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current period and computed based on the tax rates and tax regulations that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates position taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Deferred income tax is determined using tax rates (or regulations) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Bank reviews unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian

ab. Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun berjalan.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing earnings (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the period/year.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

ac. Imbalan Kerja

ac. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Bank dimana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Bank where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on the Bank's Collective Labor Agreement (CLA).

Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Pembayaran kepada dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program pensiun. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank.

The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Financial Institution Pension Fund Sinarmas MSIG. Payment made to pension fund is based on certain dues on pension plan. Retirement contributions are funded by the Bank.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan PKB setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut PKB, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the CLA after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Bank will provide for such shortage.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuary using the Projected-Unit-Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain or losses;
- ii. Return on program asset, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets); and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

ac. Employee Benefits (Continued)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets) recognized as other comprehensive income shall not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term service benefits

Bank memberikan penghargaan layanan jangka panjang dan tunjangan cuti panjang untuk karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The Bank also provides long service award and long service leave for employees attaining a certain number of years of service.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - (penghargaan kerja dan cuti besar), kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The Bank provides other long-term employee benefits - (service award and long service leave), to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan pada periode jasa. Bank tidak mengidentifikasi dampak implementasi tersebut terhadap periode sebelumnya dan telah mencerminkan penyesuaian kumulatif terkait pada periode berjalan.

The Bank has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The Bank has not identified the implementation impact to the prior periods and has reflected the cumulative adjustment in the current period.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Sewa

ad. Leases

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- (i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- (i) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has a decision-making right that is the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used predetermined:
 - The Bank has the right to operate the asset; and
 - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Bank menyajikan aset hak guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

The Bank presents right-of-use assets separately from fixed assets and leases liabilities as part of accrued expense in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Ketika Bank adalah pesewa-antara, Bank mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

When the Bank is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Sewa (Lanjutan)

ad. Leases (Continued)

Modifikasi sewa

Leases modification

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Konsesi sewa

Lease concessions

Konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19 diakui sebagai pendapatan pembayaran sewa variabel ke laba rugi, jika semua kriteria terpenuhi.

Lease concessions arising as a direct consequence of Covid-19 pandemic are recognized as variable lease payments credited to profit or loss, if all criteria are met.

ae. Informasi Segmen

ae. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

The Bank's geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

af. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

af. Transaction with Related Parties

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

The Bank applied PSAK 7, "Related Parties Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

af. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

af. Transaction with Related Parties (Continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi: (Lanjutan)

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows: (Continued)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- (viii) Entitas yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees from either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and*
- (viii) The entity of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related party, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third party, are disclosed in the notes to the financial statements.

ag. Provisi dan Kontinjensi

ag. Provision and Contingencies

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Bank mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Bank expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ah. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

ah. Events After the Reporting Period

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has made the following judgement which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Classification of the Financial Instruments

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71.

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian SPPI dan uji model bisnis. Bank menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer pengelolaan aset diberi kompensasi. Bank memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Bank atas apakah model bisnis di mana aset keuangan tersisa yang dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Bank determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Bank monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Bank continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2e.

Kelangsungan usaha

Going concern

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

The Bank management has made an assessment of the Bank ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA
KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporasi Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimulai.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali lessee.

Aset hak guna Bank dan liabilitas sewa yang terkait diungkapkan pada Catatan 17.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Bank's management assessment, Bank's functional currency is in Rupiah.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, if observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. The Bank cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates.

In determining incremental rate, the Bank considers the following main factors; the Bank corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

The Bank's right-of-use assets and related lease liabilities are disclosed in Note 17.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA
KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2m.

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Bank menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi dua belas bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for under amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2m.

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK 71 which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Bank incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated twelve months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA
KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 26.094 dan Rp 22.112. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan/nilai revaluasi aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 220.024 dan Rp 221.114. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Revaluasi aset tetap

Bank mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar dengan menggunakan pendekatan pasar, pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if its available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The calculation of useful value is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's employee benefits liability as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp 26,094 and Rp 22,112, respectively. Further details are disclosed in Note 39.

Depreciation of fixed assets

The costs/revalued amounts of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimated based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It possible, however, that future result of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The net book value of the Bank's fixed assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were amounted to Rp 220,024 and Rp 221,114, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Fixed asset revaluation

The Bank measures its land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Bank engaged independent valuation specialist to determine fair values using market, income and cost approach. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA
KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penjaminan/asuransi kredit dibayar dimuka

Mulai tanggal 1 Januari 2023, Bank telah menggunakan metode garis lurus untuk mengamortisasi asuransi kredit penjaminan dibayar dimuka. Sampai tanggal 31 Desember 2022, Bank menggunakan metode satuan produksi untuk mengamortisasi asuransi kredit dibayar dimuka. Seiring dengan perjanjian novasi seperti yang disebutkan dalam Catatan 14, jangka waktu polis penjaminan/asuransi diperpanjang dari 6 tahun menjadi 10 tahun.

Nilai manfaat tercatat atas asuransi kredit dibayar dimuka, yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.818.839. penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Akumulasi rugi fiskal Bank adalah sebesar Rp 1.390.280 dan Rp 1.498.111 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38b.

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur dan pihak ketiga, sebagian sudah mendapat putusan tetap dan/atau peninjauan kembali.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Prepaid credit guarantee/insurance

Starting 1 January 2023, the Bank used the straight-line method in the amortization of its prepaid credit guarantee. Up to December 31, 2022, the Bank used the unit production method in the amortization of such prepaid credit insurance. Along with the novation agreement mentioned in Note 14, the term of the credit guarantee/ insurance has been extended from 6 years to 10 years.

The carrying amount of prepaid credit insurance, which has not been amortized as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 2,818,839, respectively. further explanation is disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

The accumulated fiscal loss of the Bank amounting to Rp 1,390,280 and Rp 1,498,111 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively. Further details are disclosed in Note 38b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimate are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 38b.

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to March 31, 2024, legal proceedings against parties such as investors who bought investment products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, customers, debtors, and third parties, some cases of which already have the final decision and/or judicial review.

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded in profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	177.388
Mata uang asing (Catatan 42)	
Dolar Amerika Serikat	148.760
Mata uang asing lainnya	94.902
Sub-total	243.662
Total	421.050

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 4.168 dan Rp 4.924 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Dolar Hong Kong, Yuan Cina, Yen Jepang dan Won Korea.

4. CASH

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	110.096	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)		Foreign currencies (Note 42)
Dolar Amerika Serikat	36.730	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	55.104	Other foreign currencies
Sub-total	91.834	Sub-total
Total	201.930	Total

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 4,168 and Rp 4,924 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Cash in other foreign currencies are denominated in United States Dollar, Great Britain Poundsterling, European Euro, Australian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan, Japanese Yen and Korean Won.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	1.098.798
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	101.236
Total	1.200.034

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/04/PBI/2022 yang efektif pada tanggal 1 Maret 2022, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 16 Juli 2018 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 24/8/PADG/2022 yang efektif pada tanggal 30 Juni 2022 yang masing-masing sebesar:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	
GWM	9,00%
Harian	0,00%
Rata-rata	9,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%
Mata uang asing	4,00%
Harian	2,00%
Rata-rata	2,00%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	1.891.738	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	121.408	United States Dollar (Note 42)
Total	2.013.146	Total

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on July 16, 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Bank Indonesia Regulation No. 24/04/PBI/2022 effective on March 1, 2022, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on July 16, 2018 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 24/8/PADG/2022 effective on June 30, 2022, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah		Rupiah
GWM	9,00%	GWM
Harian	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	Average
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing	4,00%	Foreign currencies
Harian	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	Average

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

b. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	1.217	1.007	Balance at beginning of the period/year
Penyisihan (pemulihan) periode/tahun berjalan (Catatan 34)	77	(411)	Provision (reversal) during the period/year (Note 34)
Selisih perbedaan kurs	(812)	621	Exchange rate differences
Saldo akhir periode/tahun	482	1.217	Balance at end of the periode/year

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
Saldo awal periode	404	-	-	404	Balance at beginning of the period
Penyisihan periode berjalan (Catatan 34)	77	-	-	77	Provision during the period (Note 34)
Selisih perbedaan kurs	1	-	-	1	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	482	-	-	482	Balance at end of the period

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
Saldo awal tahun	216	-	791	1.007	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(411)	-	-	(411)	Reversal during the year
Selisih perbedaan kurs	599	-	22	621	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	404	-	813	1.217	Balance at end of the year

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh rekening giro pada bank lain, kecuali rekening giro pada Indover, dikategorikan lancar. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all current accounts with other banks, except the current accounts with Indover, are classified as current. The Bank has provided allowance for impairment losses for current accounts with Indover due to the suspension of the banking operations on October 7, 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

c. Tingkat suku bunga rata-rata pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. The average interest rates as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Rupiah	1,05%	Rupiah
Mata uang asing	0,31%	Foreign currencies

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

a. By type, currency and bank

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas Deposito			Deposit Facility
Bank Indonesia	2.800.000	3.119.545	Bank Indonesia
PT Bank Mega Tbk	900	900	PT Bank Mega Tbk
Interbank Call Money			Interbank Call Money
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	100.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	100.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Total	2.800.900	3.370.445	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(185)	Allowance for impairment losses
Neto	2.800.899	3.370.260	Net

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	2.800.000	3.369.545	Less than 1 month
1 - 12 bulan	900	900	1 - 12 months
Total	2.800.900	3.370.445	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(185)	Allowances for impairment losses
Neto	2.800.899	3.370.260	Net

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

c. The average annual interest rates were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas deposito Bank Indonesia	5,25%	5,25%	Bank Indonesia deposit facility
Fasilitas deposito bank lain	2,50%	2,50%	Other bank deposit facility
Interbank call money	0,00%	5,95%	Interbank call money

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(Continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowances for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement to other banks are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	185	524	Balance at beginning of the period/year
Pemulihan periode/tahun berjalan (Catatan 34)	(184)	(339)	Reversal during period/year (Note 34)
Saldo akhir periode/tahun	<u>1</u>	<u>185</u>	Balance at end of period/year

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal periode	185	-	-	185	Balance at beginning of the period
Pemulihan periode berjalan (Catatan 34)	(184)	-	-	(184)	Reversal during the period (Note 34)
Saldo akhir periode	<u>1</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1</u>	Balance at end of the period

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	524	-	-	524	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(339)	-	-	(339)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>185</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>185</u>	Balance at end of the year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(Continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

d. Allowances for impairment losses (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

a. By purpose, type and currencies

Rincian dari masing-masing kategori tersebut diatas adalah sebagai berikut:

The details for each category mentioned above are as follows:

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Total	Lancar/ Current	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Rupiah						Rupiah
Medium Term Notes	1.734.100	(38.943)	4.135	1.699.292	1.699.292	Medium Term Notes
Obligasi Pemerintah	1.331.489	35.417	(27.494)	1.339.412	1.339.412	Government Bonds
Obligasi lainnya	781.000	(1)	22.793	803.792	803.792	Other bonds
Sub-total	3.846.589	(3.527)	(566)	3.842.496	3.842.496	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)						Foreign currency (Note 42)
Obligasi Pemerintah	31.710	1.275	(4.932)	28.053	28.053	Government Bonds
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
Obligasi Pemerintah	49.696	-	-	49.696	49.696	Government bonds
Total	3.927.995	(2.252)	(5.498)	3.920.245	3.920.245	Total
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Total	Lancar/ Current	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Rupiah						Rupiah
Medium Term Notes	1.824.300	(42.206)	4.102	1.786.196	1.786.196	Medium Term Notes
Obligasi Pemerintah	1.181.489	38.110	(21.871)	1.197.728	1.197.728	Government Bonds
Obligasi lainnya	861.000	10	11.645	872.655	872.655	Other bonds
Sub-total	3.866.789	(4.086)	(6.124)	3.856.579	3.856.579	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)						Foreign currency (Note 42)
Obligasi Pemerintah	30.794	1.288	(4.316)	27.766	27.766	Government Bonds
Total	3.897.583	(2.798)	(10.440)	3.884.345	3.884.345	Total

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Korporasi	2.503.084	2.658.851	Corporates
Pemerintah	1.389.108	1.197.728	Government
Sub-total	3.892.192	3.856.579	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currency (Note 42)
Pemerintah	28.053	27.766	Government
Total	3.920.245	3.884.345	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Total	3.920.245	3.884.345	Total

c. Berdasarkan peringkat efek-efek

c. By rating of marketable securities

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)			
	Pemeringkat/ Rating agency	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value		Peringkat/ Rating
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income	
Rupiah					Rupiah	
Obligasi lainnya					Others bonds	
Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2023 Seri B	Pefindo	126.754	idA	114.673	idA	Continuous Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industri Phase II Year 2023 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	101.410	idA	101.400	idA	Continuous Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022 Series B
Tahap III Tahun 2023 Seri B	Pefindo	77.680	idA+	76.393	idA+	Phase II Year 2023 Series B
Tahap V Tahun 2024 Seri B	Pefindo	39.916	idA+	-	-	Phase V Year 2024 Series B
Obligasi Berkelanjutan BFI Multi Finance Tahap V 2023 Seri B	Pefindo	100.070	AA-(idn)	98.493	AA-(idn)	Continuous Bond BFI Multi Finance Phase V 2023 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri C	Pefindo	92.115	idA+	105.570	idA+	Continuous Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022 Series C
Obligasi Berkelanjutan I PT Oki Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri C	Pefindo	79.155	idA+	79.905	idA+	Continuous Bonds I PT Oki Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series C
Obligasi Berkelanjutan II PT Professional Telekomunikasi Indonesia Tahap II Tahun 2021	Pefindo	39.080	idAAA	38.852	idAAA	Continuous Bonds II PT Professional Telekomunikasi Indonesia Phase II Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pasific Tahap III Tahun 2023 Seri B	Pefindo	29.988	idA+	30.216	idA+	Continuous Bond III Barito Pasific Phase III Year 2023 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 Seri A	Pefindo	27.653	idAA-	27.376	idAA-	Continuous Bonds III Chandra Asri Petrochemical Phase IV Year 2021 Series A
Tahap V Tahun 2022 Seri A	Pefindo	39.284	idAA-	39.460	idAA-	Phase V Year 2022 Series A
Obligasi I PT TBS Energi Utama Tbk Tahap I Tahun 2023 Seri A	Pefindo	20.760	idA	20.361	idA	Bonds I PT TBS Energi Utama Tbk Phase I Year 2023 Series A
Obligasi Berkelanjutan IV PT Surya Artha Nusantara Finance Tahap II Tahun 2023 Seri B	Pefindo	20.034	idAA	20.096	idAA	Continuous Bond IV PT Surya Artha Nusantara Finance Phase II Year 2023 Series B
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 Seri B	Pefindo	9.893	idA+	9.852	idA+	Continuous Bonds IV Indomobil Finance Indonesia Phase II Year 2021 Series B
Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2021 Seri A	Pefindo	-	-	100.005	idAAA	Bond Ketrosden Triasmitra I Year 2021 Series A
Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri B	Fitch	-	-	10.002	AA+(idn)	Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2021 Series B

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Berdasarkan peringkat efek-efek (Lanjutan)

c. By rating of marketable securities (Continued)

	Peringkat/ Rating agency	31 Maret/ March 31, 2024	Peringkat/ Rating	31 Desember/ December 31, 2023	Peringkat/ Rating	
		(Tidak Diaudit/ Unaudited)		(Diaudit/ Audited)		
		Nilai wajar/ Fair value		Nilai wajar/ Fair value		Rupiah
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
Rupiah						
Obligasi Pemerintah						Government bonds
FR0096-086	-	316.510	-	320.954	-	FR0096-086
FR0100-086	-	248.477	-	50.344	-	FR0100-086
FR0086-086	-	147.416	-	147.284	-	FR0086-086
FR0081-086	-	120.102	-	120.040	-	FR0081-086
FR0082-086	-	112.104	-	112.245	-	FR0082-086
FR0078-086	-	107.073	-	107.708	-	FR0078-086
FR0087-086	-	98.970	-	99.586	-	FR0087-086
FR0077-086	-	91.862	-	92.180	-	FR0077-086
FR0090-086	-	77.030	-	77.190	-	FR0090-086
FR0065-086	-	19.868	-	20.044	-	FR0065-086
FR0070-086	-	-	-	50.153	-	FR0070-086
MTN						MTN
MTN Capital Financial Indonesia Tahun 2021	Kredit Rating Indonesia (KRI)	350.434	idrA	349.874	idrA	MTN Capital Financial Indonesia Year 2021
MTN Metro Healthcare Indonesia Tahun 2021	Kredit Rating Indonesia (KRI)	349.076	irBBB+	347.543	irBBB+	MTN Metro Healthcare Indonesia Year 2021
MTN Capital Strategic Invesco Tahun 2022	Kredit Rating Indonesia (KRI)	266.716	irA	267.022	irA	MTN Capital Strategic Invesco Year 2022
MTN City Retail Developments I Tahun 2021	Kredit Rating Indonesia (KRI)	260.296	irBBB+	260.307	irBBB+	MTN City Retail Developments I Year 2021
MTN Bhakti Mulia Artha Tahun 2022	Kredit Rating Indonesia (KRI)	235.323	irBBB	234.773	irBBB	MTN Bhakti Mulia Artha Year 2022
MTN PT Pacific Strategic Financial Tahun 2021	Kredit Rating Indonesia (KRI)	108.347	irA	197.794	irA	MTN PT Pacific Strategic Financial Year 2021
MTN PT Pan Pacific Investama Tahun 2022	Kredit Rating Indonesia (KRI)	129.100	irA	128.884	irA	MTN PT Pan Pacific Investama Year 2022
Sub-total		3.842.496		3.856.579		Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)						Foreign currency (Note 42)
INDOIS30-086	-	28.053	-	27.766	-	INDOIS30-086
Sub-total		28.053		27.766		Sub-total
Diperdagangkan						Fair value through profit or loss
Rupiah						Rupiah
FR0100-086	-	49.696	-	-	-	FR0100-086
Sub-total		49.696		-		Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		-		Less: Allowance for impairment losses
Total		3.920.245		3.884.345		Total

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

d. By maturity

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
			Rupiah
Rupiah			
Kurang dari 1 tahun	982.251	959.609	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	1.957.243	2.186.088	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	654.525	660.539	5 up to 10 years
Lebih dari 10 tahun	298.173	50.343	More than 10 years
Sub-total	3.892.192	3.856.579	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currency (Note 42)
5 sampai dengan 10 tahun	28.053	27.766	5 up to 10 years
Total	3.920.245	3.884.345	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowances for impairment losses
Total	3.920.245	3.884.345	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

e. The average interest rates per annum are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Obligasi Pemerintah	6,73%	6,80%	Government Bonds
Medium Term Notes	8,02%	8,14%	Medium Term Notes
Obligasi lainnya	8,46%	8,27%	Other bonds

f. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

f. The changes in unrealized gains (losses) on changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/ tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(10.441)	(15.575)	Balance at beginning of period/year - before deferred income tax
Keuntungan yang belum direalisasi periode/ tahun berjalan - neto	5.123	11.730	Unrealized loss during period/year - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan selama periode/ tahun berjalan - neto	(1.346)	(6.596)	Realized loss from sale during period/year - net
Neto sebelum pajak penghasilan tangguhan	(6.664)	(10.441)	Net before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	1.466	2.297	Deferred income tax
Saldo akhir periode/ tahun	(5.198)	(8.144)	Balance at end of period/year

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

g. The changes in allowance for impairment losses of marketable securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/ tahun	1.918	1.761	Balance at beginning of the period/year
Penyisihan (pemulihan) periode/ tahun berjalan (Catatan 34)	(548)	157	Provision (reversal) during the period/year (Note 34)
Selisih perbedaan kurs	(1)	-	Exchange rate differences
Saldo akhir periode/ tahun	1.369	1.918	Balance at end of the period/year

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal periode	1.918	-	-	1.918	Balance at beginning of the periode
Pemulihan periode berjalan (Catatan 34)	(548)	-	-	(548)	Reversal during the period (Note 34)
Selisih perbedaan kurs	(1)	-	-	(1)	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	1.369	-	-	1.369	Balance at end of the periode

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

- g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Saldo awal tahun	1.761	-	-	1.761
Penyisihan tahun berjalan	157	-	-	157
Saldo akhir tahun	1.918	-	-	1.918

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Keuntungan penjualan efek yang diukur melalui pendapatan komprehensif lainnya dan tersedia untuk dijual untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 2.751 dan Rp 557 (Catatan 31).

Keuntungan (kerugian) penjualan efek yang diukur melalui laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp (747) dan Rp 340 (Catatan 31).

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

- g. The changes in allowance for impairment losses of marketable securities are as follows: (Continued)

31 Desember/December 31, 2023

Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
1.761	-	-	1.761
157	-	-	157
1.918	-	-	1.918

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities provided is adequate as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Gains on sale of securities measured through other comprehensive income and available for sale for three-month period ended as at March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,751 and Rp 557, respectively (Note 31).

Gains (loss) on sale of securities measured through profit or loss for three-month period ended as at March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp (747) and Rp 340, respectively (Note 31).

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RE SALE AGREEMENTS

31 Maret/March 31, 2024
(Tidak Diaudit/Unaudited)

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0034 RR 270324	27-Mar-2024	3-Apr-2024	957.621	958.738	(319)	958.419
Bank Indonesia	VR0042 RR 280324	28-Mar-2024	4-Apr-2024	950.016	951.125	(476)	950.649
Total				1.907.637	1.909.863	(795)	1.909.068

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0034 RR 271223	27-Dec-2023	3-Jan-2024	507.545	508.137	(169)	507.968
Bank Indonesia	VR0034 RR 291223	29-Dec-2023	5-Jan-2024	958.094	959.212	(639)	958.573
Total				1.465.639	1.467.349	(808)	1.466.541

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI) dan berada pada tahap 1.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (scriptless) dicatat pada system BI-SSSS Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak diperlukan.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023 securities purchased under resale agreements (reverse repo) were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectability and on stage 1.

The storage location for scriptless securities is recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Management believes that the allowance for impairment losses as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are not required.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transactions of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

31 Maret/March 31, 2024

(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Spot</i> mata uang asing (Catatan 42)				<i>Spot</i> foreign currency (Note 42)
<i>Spot</i> - beli				<i>Spot</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	126.836	21	53	United States Dollar
Yen Jepang	2.617	-	4	Yen Japan
<i>Spot</i> - jual				<i>Spot</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	285.384	215	35	United States Dollar
<i>Forward</i> mata uang asing (Catatan 42)				<i>Forward</i> foreign currency (Note 42)
<i>Forward</i> - jual				<i>Forward</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	1.585.610	-	11.194	United States Dollar
Euro Eropa	51.375	112	-	European Euro
Total	2.051.822	348	11.286	Total

31 Desember/December 31, 2023

(Diaudit/Audited)

	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
Pihak ketiga				Third parties
<i>Spot</i> mata uang asing (Catatan 42)				<i>Spot</i> foreign currency (Note 42)
<i>Spot</i> - beli				<i>Spot</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	15.399	-	13	United States Dollar
<i>Spot</i> - jual				<i>Spot</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	4.620	8	-	United States Dollar
<i>Forward</i> mata uang asing (Catatan 42)				<i>Forward</i> foreign currency (Note 42)
<i>Forward</i> - beli				<i>Forward</i> - buy
Dolar Amerika Serikat	246.385	-	330	United States Dollar
<i>Forward</i> - jual				<i>Forward</i> - sell
Dolar Amerika Serikat	1.801.753	18.898	-	United States Dollar
Total	2.068.157	18.906	343	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kontrak *forward* dan *spot* valuta asing dilakukan dengan PT Bank MNC Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank BNI Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Hana Indonesia dan PT Bank of America.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, foreign currency *forward* and *spot* contracts were conducted with PT Bank MNC Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank BNI Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Hana Indonesia and PT Bank of America.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

11. LOANS

a. By type, currency and collectability

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Kredit modal kerja	289.311	-	-	-	-	289.311	Working capital loans
Kredit investasi	63.508	-	-	-	-	63.508	Investment loans
Kredit rekening koran	19.320	-	-	-	-	19.320	Current account loans
Kredit pemilikan rumah	460	-	-	-	-	460	Housing loans
Lain-lain	1.133	-	-	-	-	1.133	Others
Sub-total	373.732	-	-	-	-	373.732	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	11.288.656	40.681	-	-	22.948	11.352.285	Working capital loans
Kredit investasi	8.384.107	7.095	739	665	22.597	8.415.203	Investment loans
Kredit rekening koran	804.293	3.864	10.305	-	11.733	830.195	Current account loans
Kredit ekspor impor	318.592	-	-	-	-	318.592	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	292.196	6.267	212	5.811	1.665	306.151	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	28.474	-	-	-	46.447	74.921	Vehicle loans
Lain-lain	925.394	134.716	419	983	127.385	1.188.897	Others
Sub-total	22.041.712	192.623	11.675	7.459	232.775	22.486.244	Sub-total
Sub-total - Rupiah	22.415.444	192.623	11.675	7.459	232.775	22.859.976	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
Pihak ketiga							Third parties
Kredit investasi	1.696.542	-	-	-	-	1.696.542	Investment loans
Kredit modal kerja	1.425.287	-	-	-	-	1.425.287	Working capital loans
Kredit ekspor impor	41.438	-	-	-	-	41.438	Export import loans
Kredit rekening koran	64.795	-	-	-	-	64.795	Current account loans
Lain-lain	-	14.238	-	-	-	14.238	Others
Sub-total - mata uang asing	3.228.062	14.238	-	-	-	3.242.300	Sub-total - foreign currency
Total	25.643.506	206.861	11.675	7.459	232.775	26.102.276	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.791)	(5.714)	(7.213)	(2.858)	(67.840)	(146.416)	Allowance for impairment losses
Neto	25.580.715	201.147	4.462	4.601	164.935	25.955.860	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

a. By type, currency and collectability

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

	Dalam perhatian					Total	
	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Kredit modal kerja	290.811	-	-	-	-	290.811	Working capital loans
Kredit investasi	68.376	-	-	-	-	68.376	Investment loans
Kredit rekening koran	14.499	-	-	-	-	14.499	Current account loans
Kredit pemilikan rumah	1.065	-	-	-	-	1.065	Housing loans
Lain-lain	1.160	-	-	-	-	1.160	Others
Sub-total	375.911	-	-	-	-	375.911	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	9.669.684	175.328	-	-	22.948	9.867.960	Working capital loans
Kredit investasi	7.878.324	24.681	14.209	887	8.951	7.927.052	Investment loans
Kredit rekening koran	775.157	30.486	13.779	-	7.733	827.155	Current account loans
Kredit ekspor impor	373.217	-	-	-	-	373.217	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	249.171	13.048	1.028	333	1.664	265.244	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	39.963	-	-	-	46.447	86.410	Vehicle loans
Lain-lain	822.321	135.549	240	1.050	126.695	1.085.855	Others
Sub-total	19.807.837	379.092	29.256	2.270	214.438	20.432.893	Sub-total
Sub-total - Rupiah	20.183.748	379.092	29.256	2.270	214.438	20.808.804	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
Pihak ketiga							Third parties
Kredit investasi	1.920.974	-	-	-	-	1.920.974	Investment loans
Kredit modal kerja	1.085.699	-	-	-	-	1.085.699	Working capital loans
Kredit rekening koran	50.050	-	-	-	-	50.050	Current account loans
Lain-lain	-	14.311	-	-	-	14.311	Others
Sub-total - mata uang asing	3.056.723	14.311	-	-	-	3.071.034	Sub-total - foreign currency
Total	23.240.471	393.403	29.256	2.270	214.438	23.879.838	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.224)	(11.553)	(8.699)	(1.553)	(67.226)	(147.255)	Allowance for impairment losses
Neto	23.182.247	381.850	20.557	717	147.212	23.732.583	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
		Dalam perhatian					
	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Perantara keuangan	346.463	-	-	-	-	346.463	Financial agent
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	25.677	-	-	-	-	25.677	Real estate, rental and services
Rumah tangga	1.592	-	-	-	-	1.592	Household
Sub-total	373.732	-	-	-	-	373.732	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Perantara keuangan	5.191.042	85.939	-	-	575	5.277.556	Financial agent
Perdagangan besar dan eceran	3.082.712	92.109	10.305	-	18.980	3.204.106	Wholesaler and retailer
Industri pengolahan	3.025.480	-	-	-	5.306	3.030.786	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3.072.428	-	138	-	17.789	3.090.355	Real estate, rental and services
Pertambangan	2.454.375	-	-	-	-	2.454.375	Mining
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.345.761	149	-	-	226	1.346.136	Agribusiness, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.074.573	-	-	-	-	1.074.573	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	1.024.704	-	-	-	11.301	1.036.005	Construction
Rumah tangga	972.316	12.821	631	6.794	68.092	1.060.654	Household
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	430.886	1.605	601	665	3.102	436.859	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	340.368	-	-	-	107.404	447.772	Supply of accommodation, food and beverages
Listrik, gas dan air	27.067	-	-	-	-	27.067	Electricity, gas and water
Sub-total	22.041.712	192.623	11.675	7.459	232.775	22.486.244	Sub-total
Sub-total - Rupiah	22.415.444	192.623	11.675	7.459	232.775	22.859.976	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
Pihak ketiga							Third parties
Pertambangan	866.796	-	-	-	-	866.796	Mining
Industri pengolahan	1.243.530	-	-	-	-	1.243.530	Processing industry
Pertanian, perburuan dan kehutanan	237.825	-	-	-	-	237.825	Agribusiness, hunting and forestry
Rumah tangga	-	-	-	-	-	-	Household
Perantara keuangan	494.620	-	-	-	-	494.620	Financial agent
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	189.499	-	-	-	-	189.499	Supply of accommodation, food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	125.201	14.238	-	-	-	139.439	Wholesaler and retailer
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	70.591	-	-	-	-	70.591	Real estate, rental and services
Sub-total - mata uang asing	3.228.062	14.238	-	-	-	3.242.300	Sub-total - foreign currency
Total	25.643.506	206.861	11.675	7.459	232.775	26.102.276	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.791)	(5.714)	(7.213)	(2.858)	(67.840)	(146.416)	Allowance for impairment losses
Neto	25.580.715	201.147	4.462	4.601	164.935	25.955.860	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Perantara keuangan	366.929	-	-	-	-	366.929	Financial agent
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	6.757	-	-	-	-	6.757	Real estate, rental and services
Rumah tangga	2.225	-	-	-	-	2.225	Household
Sub-total	375.911	-	-	-	-	375.911	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Perantara keuangan	4.758.180	86.978	-	-	575	4.845.733	Financial agent
Perdagangan besar dan eceran	2.668.622	167.224	9.779	-	18.980	2.864.605	Wholesaler and retailer
Industri pengolahan	2.715.900	86.762	-	-	5.306	2.807.968	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	2.734.847	342	17.559	-	230	2.752.978	Real estate, rental and services
Pertambangan	2.235.860	-	-	-	-	2.235.860	Mining
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.091.111	-	-	371	225	1.091.707	Agribusiness, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.028.393	-	-	-	-	1.028.393	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	999.136	-	-	-	11.301	1.010.437	Construction
Rumah tangga	797.978	18.787	1.268	1.383	67.402	886.818	Household
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	435.460	1.570	650	516	3.015	441.211	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	314.251	17.429	-	-	107.404	439.084	Supply of accommodation, food and beverages
Listrik, gas dan air	28.099	-	-	-	-	28.099	Electricity, gas and water
Sub-total	19.807.837	379.092	29.256	2.270	214.438	20.432.893	Sub-total
Sub-total - Rupiah	20.183.748	379.092	29.256	2.270	214.438	20.808.804	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
Pihak ketiga							Third parties
Pertambangan	1.278.020	-	-	-	-	1.278.020	Mining
Industri pengolahan	921.566	-	-	-	-	921.566	Processing industry
Perantara keuangan	480.331	-	-	-	-	480.331	Financial agent
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	187.899	-	-	-	-	187.899	Supply of accommodation, food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	120.353	14.311	-	-	-	134.664	Wholesaler and retailer
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	68.554	-	-	-	-	68.554	Real estate, rental and services
Sub-total - mata uang asing	3.056.723	14.311	-	-	-	3.071.034	Sub-total - foreign currency
Total	23.240.471	393.403	29.256	2.270	214.438	23.879.838	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.224)	(11.553)	(8.699)	(1.553)	(67.226)	(147.255)	Allowance for impairment losses
Neto	23.182.247	381.850	20.557	717	147.212	23.732.583	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan periode pinjaman dan sisa umur jatuh tempo

Golongan jangka waktu pinjaman yang diberikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

c. By loan period and maturity

The classification of loans is based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Maret/Maret 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		Amortized cost Rupiah
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Biaya perolehan diamortisasi					
Rupiah					
Kurang dari 1 tahun	6.146.034	11.806.401	4.945.453	10.218.824	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	3.688.144	1.485.215	3.613.208	1.528.437	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	7.128.978	6.159.908	6.901.470	5.740.010	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.896.820	3.408.452	5.348.673	3.321.533	More than 5 years
Sub-total	22.859.976	22.859.976	20.808.804	20.808.804	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)					Foreign currency (Note 42)
Kurang dari 1 tahun	1.378.730	1.531.519	987.158	1.135.749	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	60.136	-	68.419	-	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	1.438.687	1.521.282	1.666.764	1.747.386	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	364.747	189.499	348.693	187.899	More than 5 years
Sub-total	3.242.300	3.242.300	3.071.034	3.071.034	Sub-total
Total	26.102.276	26.102.276	23.879.838	23.879.838	Total

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	Total
Total	3.619.963	3.750.451	Total
Persentase anggota sindikasi	0,61% - 42,78%	0,61% - 42,78%	Percentage of syndicated member

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	147.255	163.590	Balance at beginning of the periode/year
Penyisihan (pemulihan)			Provision (reversal)
periode/tahun berjalan (Catatan 34)	1.272	11.839	during the periode/year (Note 34)
Penghapusbukuan pinjaman	-	(465)	Written-off loans
Pemulihan yang timbul			Reversal arising
dari unwinding interest	(2.360)	(20.607)	from unwinding interest
Selisih perbedaan kurs	249	(7.102)	Exchange rate differences
Saldo akhir periode/tahun	146.416	147.255	Balance at end of the periode/year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

e. Allowance for impairment losses (Continued)

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal periode	60.624	13.316	73.315	147.255	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	559	(559)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(4.616)	4.765	(149)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(150)	(6.322)	6.472	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan (Catatan 34)	13.516	(5.806)	(6.438)	1.272	Provision (reversal) during the period (Note 34)
Penghapusbukuan pinjaman	-	-	-	-	Written-off loans
Pemulihan yang timbul dari unwinding interest	-	-	(2.360)	(2.360)	Reversal arising from unwinding interest
Selisih perbedaan kurs	(6.120)	(213)	6.582	249	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	63.813	5.181	77.422	146.416	Balance at end of the period
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	67.483	1.427	94.680	163.590	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	21	(21)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(13.003)	13.014	(11)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(10.974)	(431)	11.405	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan (Catatan 34)	28.406	4.651	(21.218)	11.839	Provision (reversal) during the period (Note 34)
Penghapusbukuan pinjaman	(3)	(17)	(445)	(465)	Written-off loans
Pemulihan yang timbul dari unwinding interest	-	-	(20.607)	(20.607)	Reversal arising from unwinding interest
Selisih perbedaan kurs	(11.306)	(5.307)	9.511	(7.102)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	60.624	13.316	73.315	147.255	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that allowance for impairment losses on loans provided is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

f. Perubahan pinjaman yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

f. The changes in the balance of loans that have been written-off are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	69.185	69.070	Balance at beginning of the period/year
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan periode/tahun berjalan	-	465	Written-off loans during the period/year
Hapus tagih pinjaman yang diberikan periode/tahun berjalan	-	(318)	Claims written-off during the periode/year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	(32)	Recoveries from written-off loans
Saldo akhir periode/tahun	69.185	69.185	Balance at end of period/year

g. Restrukturisasi berdasarkan jenis kredit dan kolektibilitas

g. Restructuring by loan type and collectibility

	Kolektibilitas/ Collectibility	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)		
		Restruktur/ Restructure	Covid-19/ Covid-19 restructure	Restruktur/ Restructure	Covid-19/ Covid-19 restructure	
Kredit investasi	1	244.126	75.562	227.739	76.049	Investment loans
	2	5.342	-	5.341	17.429	
	3	312	-	13.559	-	
	4	-	-	325	-	
	5	13.559	-	-	-	
Kredit modal kerja	1	396.750	7.200	180.333	8.950	Working capital loans
	2	21.372	19.309	21.400	19.309	
	3	-	-	-	-	
	4	-	-	-	-	
	5	-	-	-	-	
Kredit kepemilikan rumah	1	479	8.859	157	8.859	Housing loans
	2	-	1.327	-	1.327	
	3	-	-	-	-	
	4	-	-	333	-	
	5	-	-	-	-	
Pinjaman rekening koran	1	87.281	8.713	61.536	10.873	Current account loans
	2	3.487	-	3.487	9.999	
	3	6.054	-	9.528	-	
	4	-	-	-	-	
	5	4.000	-	-	-	
Kredit lainnya	1	273.626	-	292.016	-	Other loans
	2	142.777	-	144.123	-	
	3	-	-	-	-	
	4	-	-	-	-	
	5	107.724	-	107.731	-	
Total		1.306.889	120.970	1.067.608	152.795	Total

Modifikasi persyaratan kredit adalah dengan adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga kredit dan ketentuan kredit yang baru.

Modification of credit terms is by extending the payment term reducing credit interest rates and new credit terms.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

h. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Maret/ Maret 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	12,38%
Mata uang asing	6,06%

i. Informasi penting lainnya

1. Restrukturisasi pinjaman Bank dilakukan sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, total pinjaman yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 1.306.889 dan Rp 1.067.608. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Bagi debitur yang terdampak COVID-19, Bank telah memberikan relaksasi pinjaman berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021, Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Wabah virus COVID-19. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, total pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan tersebut masing-masing sebesar Rp 120.970 dan Rp 152.795. Restrukturisasi pinjaman yang diberikan adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan pembayaran pokok kredit.

2. Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, deposito berjangka, *personal guarantee* dan *corporate guarantee*). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 3.077.726 dan Rp 3.036.925 (Catatan 21c dan 22a). Jumlah tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 60.846 dan Rp 29.313 (Catatan 21b). Jumlah giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 713.271 dan Rp 143.765 (Catatan 21a).

3. Rasio pinjaman bermasalah

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	Bruto/ Gross	Neto/ Net
Pinjaman bermasalah	0,97%	0,67%

4. Rasio pinjaman bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar 2,68% dan 2,60%.
5. Rasio pinjaman usaha kecil dan mikro terhadap pinjaman yang diberikan masing-masing adalah sebesar 1,94% dan 2,15% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

11. LOANS (Continued)

h. The average interest rates per annum

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	12,10%	Rupiah
	5,95%	Foreign currency

i. Other important information

1. The Bank's loan restructuring is in accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, total restructured loans amounted to Rp 1,306,889 and Rp 1,067,608, respectively. The restructuring scheme is generally carried out by extending the repayment period of the loan and rescheduling the outstanding interest.

For debtors affected by COVID-19, the Bank has provided loan relaxation based on OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021, OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of COVID-19 Virus Disease outbreak. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, total loans restructured in accordance with these regulations amounted to Rp 120,970 and Rp 152,795. Loan restructuring is an effort made by the Bank in lending activities for debtors who experience difficulties in fulfilling their obligations, which include lowering loan interest rates, extending credit terms, reducing arrears in loan interest and reducing loan principal payments.

2. Collateral of loans is generally in the form of tangible assets (land, buildings, machinery, equipment, vehicles, receivables collections, inventories, demand deposits, time deposits, *personal guarantee* and *corporate guarantee*). Total time deposits pledged as cash collateral for loans granted as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 3,077,726 and Rp 3,036,925, respectively (Notes 21c and 22a). Savings deposits which are pledged as collateral on loans as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 60,846 and Rp 29,313 respectively (Note 21b). Demand deposits which are pledged as collateral on loans as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 713,271 and Rp 143,765 respectively (Note 21a).

3. Non-performing loan (NPL) ratios

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Bruto/ Gross	Neto/ Net	
	1,03%	0,71%	Non-performing loan

4. Non-performing loans ratios to earnings assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 2.68% and 2.60%, respectively.
5. Ratio of small and micro business loans to total loans were 1.94% and 2.15% as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

i. Informasi penting lainnya (Lanjutan)

6. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank tidak memiliki debitur yang telah melanggar atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
7. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank melakukan hapus buku serta hapus tagih masing-masing nil dan 2 (dua) debitur dengan jumlah Rp 318. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih masing-masing nil dan 1 (satu) debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar nil dan Rp 147. Hapus buku kredit telah mendapatkan persetujuan dari manajemen Bank.

11. LOANS (Continued)

i. Other important information (Continued)

6. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank does not have debtor which violated or exceeded the Legal Lending Limit (LLL), respectively.
7. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has written-off loans and there is no collection effort for nil and 2 (two) debtors totaling Rp 318. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has written-off loans but did not write-off the bills for nil and 1 (one) debtor totaling nil and Rp 147, respectively. The loans written-off have been approved by the Bank's management.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Nasabah	-	-	10.935	10.935	Debtors
Mata uang asing (Catatan 42)	-	-	1.222	1.222	Foreign currency (Note 42)
Total	-	-	12.157	12.157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1)	-	Allowance for impairment losses
Neto	-	-	12.156	12.157	Net

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By party and currency

Third parties
Rupiah
Debtors
Foreign currency
(Note 42)
Total
Allowance for
impairment losses
Net

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Belum jatuh tempo:					Not yet due:
Kurang dari 1 bulan	-	-	12.157	12.157	Less than 1 month
Lebih dari 6 bulan	-	-	-	-	More than 6 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1)	-	Allowance for impairment losses
Neto	-	-	12.156	12.157	Net

b. By maturity

Not yet due:
Less than 1 month
More than 6 months
Allowance for
impairment losses
Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	Lancar	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	Allowance for impairment losses
Neto	-	12.156	Net

c. By collectibility

Current
Allowance for
impairment losses
Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

d. Tagihan akseptasi berdasarkan debitur

d. Acceptance receivables by debtors

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
PT Pro Energi	-	10.935	PT Polygon Mas
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currency (Note 42)
PT Kobexindo Tractors Tbk	-	1.222	PT Kobexindo Tractors Tbk
Total	-	12.157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	Allowance for impairment losses
Neto	-	12.156	Net

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

e. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	1	327	Balance at beginning of the period/year
Pemulihan periode/ tahun berjalan (Catatan 34)	(1)	(311)	Reversal during the period/year (Note 34)
Selisih perbedaan kurs	-	(15)	Exchange rate differences
Saldo akhir periode/tahun	-	1	Balance at end of the period/year

31 Maret/March 31, 2024
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal periode	1	-	-	1	Balance at beginning of the period
Pemulihan periode berjalan (Catatan 34)	(1)	-	-	(1)	Reversal during the period (Note 34)
Saldo akhir periode	-	-	-	-	Balance at end of the period

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	327	-	-	327	Balance at beginning of the year
Pemulihan periode berjalan	(311)	-	-	(311)	Reversal during
Selisih perbedaan kurs	(15)	-	-	(15)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	1	-	-	1	Balance at end of the year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

f. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

f. Acceptance payables based on bank's name

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	10.935	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currency (Note 42)
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	1.222	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	-	12.157	Total

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

13. ACCRUED INTEREST INCOME

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pinjaman yang diberikan	167.038	160.897	Loans
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	47.871	46.224	Marketable securities and placements with other bank
Total	214.909	207.121	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 17.462 dan Rp 19.610 (Catatan 42).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, accrued interest income includes interest income in foreign currency amounting to Rp 17,462 and Rp 19,610, respectively (Note 42).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

14. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Asuransi kredit dibayar dimuka	2.818.839	2.818.839	Prepaid credit insurance
Sewa	1.270	1.807	Rent
Lain-lain	76.715	33.658	Others
Total	2.896.824	2.854.304	Total

Asuransi kredit dibayar dimuka

Merupakan premi asuransi yang dibayarkan kepada PT Asuransi Sinarmas Tbk atas portofolio kredit yang dimiliki Bank terhadap risiko kredit bermasalah (*non-performing loans*) dengan jangka waktu selama 6 (enam) tahun sampai dengan tahun 2024.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Bank telah menandatangani perjanjian pengalihan asuransi dan implementasi atas penjaminan dengan PT Asuransi Sinarmas (ASM) dan PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) yang menyatakan adanya pengalihan pertanggungungan serta hak dan kewajiban asuransi kredit dari ASM ke SPK (novasi). Perjanjian ini tertuang di dalam Akta No. 618 tanggal 20 Desember 2023 dan dibuat dihadapan Syofilawati, SH notaris di Jakarta. Nilai pertanggungungan atas penjaminan SPK adalah sebesar Rp 3.373.990.276.742 (nilai penuh) dengan jangka waktu perlindungan penjaminan selama 10 tahun. Bank, ASM dan SPK menyepakati bersama bahwa tanggal efektif perjanjian novasi adalah tanggal 1 Januari 2023. Selain itu, Bank juga menilai bahwa perjanjian novasi dengan SPK yang merupakan penjaminan kredit berbeda secara substansial dengan perjanjian asuransi dengan ASM sebelumnya, dan oleh karena itu, telah diterapkan secara prospektif.

Mulai 1 Januari 2023, Bank telah mengamortisasi penjaminan kredit dibayar dimuka menggunakan metode garis lurus. Sampai dengan 31 Desember 2022, Bank menggunakan metode satuan produksi dalam mengamortisasi asuransi kredit dibayar dimuka.

Perubahan asuransi kredit dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	2.818.839	2.985.737	Balance at beginning of period/year
Premi periode/tahun berjalan	-	146.306	Premium during the period/year
Amortisasi periode/tahun berjalan	-	(313.204)	Amortization during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	2.818.839	2.818.839	Balance at end of the period/year

Prepaid credit insurance

This pertains to insurance premium paid to PT Asuransi Sinarmas Tbk for the loan portfolio of the Bank against the risk of non-performing loans with term of 6 (six) years up to 2024.

On December 20, 2023, the Bank has signed an insurance transfer and implementation agreement with PT Asuransi Sinarmas (ASM), and PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) which states the transfer of coverage and rights and obligations of credit insurance from ASM to SPK (novation). This agreement is contained in Deed No. 618 dated December 20, 2023 as covered by Syofilawati, SH notary in Jakarta. The sum covered of the guarantee by SPK amounted to Rp 3,373,990,276,742 (full amount) and the guarantee coverage period is 10 years. The Bank, ASM and SPK have mutually agreed that the novation agreement is effective January 1, 2023. In addition, the Bank has also assessed that the novation agreement with SPK which represents a credit guarantee is substantially different with the previous insurance agreement with ASM and therefore was accounted for prospectively.

Starting 1 January 2023, the Bank amortized the prepaid credit guarantee using the straight-line method. Up to December 31, 2022, the Bank used the unit-of-production method in the amortization of prepaid credit insurance.

Changes to prepaid credit insurance are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

14. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

Sewa

Rent

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sewa dibayar dimuka merupakan sewa apartemen dan lokasi ATM.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, prepaid rent mainly represents lease of apartment and ATM locations.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya/nilai revaluasi					Cost/revalued amount
Hak atas tanah	161.067	-	-	161.067	Land rights
Bangunan	24.928	-	-	24.928	Buildings
Inventaris kantor	86.506	1.909	52	88.363	Office equipment
Kendaraan	24.306	303	910	23.699	Vehicles
Total biaya/nilai revaluasi	296.807	2.212	962	298.057	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.246	312	-	1.558	Buildings
Inventaris kantor	67.878	1.834	52	69.660	Office equipment
Kendaraan	6.569	748	502	6.815	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	75.693	2.894	554	78.033	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	221.114			220.024	Net book value
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya/nilai revaluasi					Cost/revalued amount
Hak atas tanah	161.067	-	-	161.067	Land rights
Bangunan	24.928	-	-	24.928	Buildings
Inventaris kantor	76.131	11.856	1.481	86.506	Office equipment
Kendaraan	20.727	3.579	-	24.306	Vehicles
Total biaya/nilai revaluasi	282.853	15.435	1.481	296.807	Total cost/revalued amount
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	1.246	-	1.246	Buildings
Inventaris kantor	63.227	6.106	1.455	67.878	Office equipment
Kendaraan	3.801	2.768	-	6.569	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	67.028	10.120	1.455	75.693	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	215.825			221.114	Net book value

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, hak atas tanah dan bangunan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan berdasarkan laporan penilaian No. 00458/2.0059-02/PI/07/0242/1/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022, dengan nama penilai Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert). Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*) untuk hak atas tanah dan bangunan berupa ruko sementara pendekatan pendapatan (*income approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk penilaian tanah, bangunan dan sarana pelengkap berupa gedung kantor.

As at December 31, 2022, land rights and buildings were recorded based on revaluation value, the latest as reviewed by management and supported by an independent professional appraiser of KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan based on its report No. 00458/2.0059-02/PI/07/0242/1/XII/2022 dated December 27, 2022, with appraiser name Ocky Rinaldy, MAPPI (Cert). The method of approach used is market approach and income approach for land rights and buildings in the form of shop houses while income approach and cost approach are used for the valuation of lands, buildings and complementary facilities in the form of office buildings.

Pada tanggal 31 Desember 2021, hak atas tanah dan bangunan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Sugianto Prasodjo & Rekan berdasarkan laporan penilaian No. 02406/2.0131-00/PI/07/0375/1/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, dengan nama penilai Ir. Budi Prasodjo, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert). Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*) untuk hak atas tanah dan bangunan berupa ruko sementara pendekatan pendapatan (*income approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk penilaian tanah, bangunan dan sarana pelengkap berupa gedung kantor.

As at December 31, 2021, land rights and buildings were recorded based on revaluation value, the latest as reviewed by management and supported by an independent professional appraiser of KJPP Sugianto Prasodjo & Rekan based on its report No. 02406/2.0131-00/PI/07/0375/1/X/2019 dated October 10, 2019, with appraiser name Ir. Budi Prasodjo, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert). The method of approach used is market approach and income approach for land rights and buildings in the form of shop houses while income approach and cost approach are used for the valuation of lands, buildings and complementary facilities in the form of office buildings.

Pada tanggal 31 Januari 2024, Bank telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli tanah dengan PT Duta Permai Sejahtera senilai Rp 180.000 dimana hal ini tertuang dalam Akta No. 12 tanggal 31 Januari 2024 dan dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H notaris di Jakarta.

On January 31, 2024, the Bank has signed a land sale and purchase binding agreement with PT Duta Permai Sejahtera worth Rp 180,000 which is stated in Deed No. 12 dated January 31, 2024 as covered by Notary Engawati Gazali, S.H notary in Jakarta.

Jika hak atas tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tersebut adalah sebagai berikut:

If land rights and buildings were stated using historical cost basis, the net book value of those assets would be as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Hak atas tanah	29.280	29.280	Land rights
Bangunan	6.937	7.398	Buildings
Total	36.217	36.678	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Hasil penjualan	524
Nilai buku neto	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 36)	524
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Harga perolehan	962
Akumulasi penyusutan	(554)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 37)	(408)

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 272.996 dan Rp 269.666 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan asuransi kendaraan pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.466 dan Rp 21.823 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya, Makassar, Depok, Tangerang dan Malang dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2054. Seluruh aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki sepenuhnya adalah milik Bank dan atas nama Bank.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

15. FIXED ASSETS (Continued)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

Depreciation expense of fixed assets is charged to general and administrative expenses (Note 35).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Hasil penjualan	31	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 36)	31	Gain on sale of fixed assets (Note 36)
	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Harga perolehan	249	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(224)	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 37)	(25)	Loss on disposal of fixed assets (Note 37)

The Bank's fixed assets have been insured with *property all risk insurance* and *earthquake insurance* with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 272,996 and Rp 269,666 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, and vehicle insurance with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 23,466 and Rp 21,823 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The Bank owned parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya, Makassar, Depok, Tangerang and Malang with Building Usage Rights (HGB) which will expire on various dates up to 2054. All fixed assets in the form of land and building rights are fully owned by the Bank and in the name of the Bank.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 176.238 dan Rp 172.279.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

15. FIXED ASSETS (Continued)

As at Maret 31, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets pledged as collateral.

As at Maret 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets that are fully depreciated but still on use amounted to Rp 176,238 and Rp 172,279, respectively.

As at Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank undertook a review of useful lives, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as at Maret 31, 2024 and December 31, 2023.

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	189.527	24	189.551	Software
Lisensi	73.297	52	73.349	License
Total harga perolehan	262.824	76	262.900	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	134.555	2.972	137.527	Software
Lisensi	54.609	910	55.519	License
Total akumulasi amortisasi	189.164	3.882	193.046	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	73.660		69.854	Net book value

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	184.056	5.471	189.527	Software
Lisensi	71.138	2.159	73.297	License
Total harga perolehan	255.194	7.630	262.824	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	122.900	11.655	134.555	Software
Lisensi	50.674	3.935	54.609	License
Total akumulasi amortisasi	173.574	15.590	189.164	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	81.620		73.660	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Amortization of intangible assets is charged to general and administrative expenses (Note 35).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

17. ASET HAK-GUNA

17. RIGHT-OF-USE ASSETS

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan kendaraan. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun.

The Bank leases several assets such as buildings and vehicles. The average lease period is more than 1 (one) year to 25 (twenty five) years.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 75.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 75.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan	146.835	3.158	3.156	146.837	Building
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	54.078	11.377	2.279	63.176	Building
Nilai buku neto	92.757			83.661	Net book value

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

17. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:				<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan	248.794	13.729	115.688	146.835 <i>Building</i>
Akumulasi penyusutan:				<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	122.572	46.330	114.824	54.078 <i>Building</i>
Nilai buku neto	<u>126.222</u>		<u>92.757</u>	<i>Net book value</i>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	1.707	1.046	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penambahan liabilitas sewa	-	3.014	<i>Addition on lease liabilities</i>
Pengurangan liabilitas sewa	-	(798)	<i>Deduction on lease liabilities</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	13	76	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Pembayaran kewajiban sewa:			<i>Payments of lease liabilities:</i>
Pokok	(927)	(1.555)	<i>Principal</i>
Bunga	(13)	(76)	<i>Interest</i>
Saldo akhir periode/tahun (Catatan 24)	<u>780</u>	<u>1.707</u>	<i>Balance at end of period/year (Note 24)</i>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss related to leases:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Beban penyusutan aset hak guna - neto (Catatan 35)	10.844	44.272	<i>Depreciation expense of right-of-use assets - net (Note 35)</i>
Beban bunga liabilitas sewa	13	76	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 35)	895	3.521	<i>Expense relating to short-term leases (Note 35)</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (Catatan 35)	1.014	3.063	<i>Expense relating to leases of low-value assets (Note 35)</i>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>12.766</u>	<u>50.932</u>	<i>Total amount recognised in profit or loss</i>

Bank memiliki total arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 940 dan Rp 1.631 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Bank had total cash outflows, for payments of leases liabilities of Rp 940 and Rp 1,631 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

18. FORECLOSED ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Tanah	11.102	29.317	Land
Tanah dan bangunan	242.673	242.673	Land and building
Sub-total	253.775	271.990	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171.737)	(188.752)	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	82.038	83.238	Net book value

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	188.752	178.708	Balance at beginning of period/year
Pemulihan selama periode/ tahun berjalan - neto	-	16.471	Reversal during the period/ year - net
Penghapusan agunan yang diambil alih	-	(6.427)	Written off foreclosed assets
Penyesuaian periode berjalan	(17.015)	-	Adjustment for the period
Saldo akhir periode/tahun	171.737	188.752	Balance at end of period/year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Biaya renovasi	110.755	21.516	Renovation costs
Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. (Catatan 50c)	52.681	51.159	Receivable from Weston Capital Advisors Inc. (Note 50c)
Pengembangan sistem dan informasi	17.068	13.464	System and information development
Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak - 2015 (Catatan 38b)	16.296	16.296	Tax assessment letters for fiscal year - 2015 (Note 38b)
Piutang terkait transaksi ATM	7.674	7.176	Receivables related to ATM
Setoran jaminan	6.620	6.669	Security deposits
Lain-lain	76.502	73.311	Others
Total	287.596	189.591	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.331)	(59.947)	Allowance for impairment losses
Neto	225.265	129.644	Net

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc.

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. sebesar USD 3.322.652 (ekuivalen Rp 52.681 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 51.159 pada tanggal 31 Desember 2023) merupakan dana milik Bank yang harus dikembalikan oleh Weston Capital Advisors Inc. sehubungan dengan putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 November 2013 (Catatan 50c).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Receivable from Weston Capital Advisors Inc.

Receivable from Weston Capital Advisors Inc. amounting to USD 3,322,652 (equivalent to Rp 52,681 as at March 31, 2024 and Rp 51,159 as at December 31, 2023) represents the Bank's fund which should be returned by Weston Capital Advisors Inc. in relation to *Verdict of Order Vacating Judgment* issued by *United States District Court Southern District of New York* dated November 19, 2013 (Note 50c).

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	59.947	60.278	Balance at beginning of period/year
Selisih perbedaan kurs	2.384	(331)	Exchange rate difference
Saldo akhir periode/tahun	62.331	59.947	Balance at end of period/year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Rupiah	
Liabilitas cadangan pembayaran	37.046
Titipan asuransi konsumen	18.221
ATM Prima	14.814
ATM Bersama	6.263
Transfer, inkaso dan kliring	1.153
Liabilitas lainnya	12.893
Sub-total	<u>90.390</u>
Mata uang asing (Catatan 42)	
Transfer, inkaso dan kliring	894
Liabilitas cadangan pembayaran	62
Liabilitas lainnya	9
Sub-total	<u>965</u>
Total	<u>91.355</u>

20. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Liability payment reserve</i>
		<i>Insurance advances from customers</i>
		<i>ATM Prima</i>
		<i>ATM Bersama</i>
		<i>Transfer, check for collection and clearing</i>
		<i>Other liabilities</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Foreign currency (Note 42)</i>
		<i>Transfer, cheques for collection and clearing</i>
		<i>Liability payment reserve</i>
		<i>Other liabilities</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Total</i>

21. SIMPANAN NASABAH

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Deposito berjangka	28.501.186
Tabungan	1.945.121
Giro	2.853.525
Sub-total	<u>33.299.832</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)	
Deposito berjangka	170.338
Tabungan	21.954
Giro	35.953
Sub-total	<u>228.245</u>
Total	<u>33.528.077</u>

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
		<i>Third parties</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Savings deposits</i>
		<i>Demand deposits</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Related parties (Note 41)</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Savings deposits</i>
		<i>Demand deposits</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Total</i>

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which became effective on September 22, 2005, all commercial banks conducting business activities in Indonesia have to become participants of LPS. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 juncto Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposit Amount Guaranteed by the LPS, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by LPS is maximum of Rp 2,000 per customer in a bank and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of LPS.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank was a participant of the above guarantee program.

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing sebesar 4,25% dan 2,25% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 4,25% dan 2,25% pada tanggal 31 Desember 2023.

The interest rate guaranteed by LPS for deposits in Rupiah and United States Dollar were 4.25% and 2.25% as at March 31, 2024 and 4.25% and 2.25% as at December 31, 2023, respectively.

a. Giro

a. Demand deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.382.731	1.988.748	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	470.794	350.992	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	<u>2.853.525</u>	<u>2.339.740</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	14.129	39.652	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	21.824	70.246	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	<u>35.953</u>	<u>109.898</u>	Sub-total
Total	<u><u>2.889.478</u></u>	<u><u>2.449.638</u></u>	Total

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

(ii) Average interest rates per annum:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	0,52%	0,55%	Rupiah
Mata uang asing	0,39%	0,74%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat giro yang diblokir oleh Bank karena mengikuti program promosi, jaminan kredit dan lain-lain. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are demand deposits frozen by the Bank due to participating in promotional programs, credit guarantees and others. The demand deposits that are frozen are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Mata Uang			Currency
Rupiah	9.002	8.989	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10.800	10.454	United States Dollar
Dolar Australia	10	10	Australian Dollar
Total	<u><u>19.812</u></u>	<u><u>19.453</u></u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro (lanjutan)

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 713.271 dan Rp 143.765 (Catatan 11i).

a. Demand deposits (continued)

Demand deposits which are pledged as collateral on loans as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 713,271 and Rp 143,765, respectively (Note 11i).

b. Tabungan

b. Savings deposits

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

(i) By party, currency and type

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan Jtrust Bisnis	1.249.623	1.379.893	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Komunitas MOE	379.783	344.355	Tabungan MOE Community
Tabungan Mutiara	238.859	217.047	Tabungan Mutiara
Tabungan Rencana Mutiara	20.145	19.707	Tabungan Rencana Mutiara
Tabunganku	15.218	11.559	Tabunganku
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currencies (Note 42)
Tabungan Mutiara	41.493	16.688	Tabungan Mutiara
Sub-total	<u>1.945.121</u>	<u>1.989.249</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah			Rupiah
Tabungan Jtrust Bisnis	19.654	20.983	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Komunitas MOE	885	922	Tabungan MOE Community
Tabungan Mutiara	654	845	Tabungan Mutiara
Tabungan Rencana Mutiara	622	538	Tabungan Rencana Mutiara
Tabunganku	58	71	Tabunganku
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currencies (Note 42)
Tabungan Mutiara	81	6	Tabungan Mutiara
Sub-total	<u>21.954</u>	<u>23.365</u>	Sub-total
Total	<u>1.967.075</u>	<u>2.012.614</u>	Total

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(ii) Average interest rates per annum

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	0,46%	0,50%	Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank karena mengikuti program promosi, jaminan kredit dan lain-lain. Saldo tabungan yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp 12.483 dan Rp 10.852.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are savings deposits frozen by the Bank due to participating in promotional programs, credit guarantees and others. The balance of savings deposits that are frozen amounted to Rp 12,483 and Rp 10,852, respectively.

Nasabah tabungan yang diblokir tidak memiliki hubungan berelasi dengan Bank.

Blocked saving customers do not have a relationship with the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings deposits (continued)

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 60.846 dan Rp 29.313 (Catatan 11i).

Savings deposits which are pledged as collateral on loans as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 60,846 and Rp 29,313, respectively (Note 11i).

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	26.675.780	25.616.300	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	1.825.406	1.729.628	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	<u>28.501.186</u>	<u>27.345.928</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	63.719	86.994	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	106.619	110.457	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	<u>170.338</u>	<u>197.451</u>	Sub-total
Total	<u><u>28.671.524</u></u>	<u><u>27.543.379</u></u>	Total

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
<i>On call</i>	1.066.272	2.242.627	<i>On call</i>
1 bulan	6.607.107	7.093.122	1 month
3 bulan	9.762.914	8.461.281	3 months
6 bulan	6.429.292	5.191.461	6 months
12 bulan	2.873.914	2.714.803	12 months
Sub-total	<u>26.739.499</u>	<u>25.703.294</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currencies (Note 42)
<i>On call</i>	253.680	115.477	<i>On call</i>
1 bulan	527.451	651.967	1 month
3 bulan	492.055	632.155	3 months
6 bulan	471.439	294.214	6 months
12 bulan	187.400	146.272	12 months
Sub-total	<u>1.932.025</u>	<u>1.840.085</u>	Sub-total
Total	<u><u>28.671.524</u></u>	<u><u>27.543.379</u></u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	11.053.376	11.565.228	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	9.632.276	8.014.998	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	4.564.881	3.600.107	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	1.488.966	2.522.961	6 up to 12 months
Sub-total	<u>26.739.499</u>	<u>25.703.294</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)			Foreign currencies (Note 42)
Kurang dari 1 bulan	860.892	957.421	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	427.613	586.758	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	464.845	206.641	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	178.675	89.265	6 up to 12 months
Sub-total	<u>1.932.025</u>	<u>1.840.085</u>	Sub-total
Total	<u>28.671.524</u>	<u>27.543.379</u>	Total

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
On call	5,86%	6,27%	On call
1 bulan	5,82%	5,54%	1 month
3 bulan	6,07%	5,74%	3 months
6 bulan	6,19%	5,80%	6 months
12 bulan	5,38%	5,00%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1,12%	1,49%	1 month
3 bulan	2,04%	2,27%	3 months
6 bulan	3,43%	2,98%	6 months
12 bulan	2,61%	2,29%	12 months

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka (Lanjutan)

c. Time deposits (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat deposito berjangka yang diblokir oleh Bank karena mengikuti program promosi, jaminan kredit dan lain-lain. Saldo deposito yang diblokir adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are time deposits frozen by the Bank due to participating in promotional programs, credit guarantees and others. The balance of deposits that are frozen are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Mata Uang			Currency
Rupiah	2.140	2.120	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.132	2.069	United States Dollar
Total	4.272	4.189	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 3.024.906 dan Rp 2.977.517 (Catatan 11i).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 3,024,906 and Rp 2,977,517, respectively (Note 11i).

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	1.536.695	1.422.988	Time deposits
Giro	994.654	945.524	Demand deposits
Call money	470.000	572.000	Call money
Tabungan	326.173	275.047	Savings deposits
Total	3.327.522	3.215.559	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	29.300	171.522	Less than 1 month
1 bulan	558.479	409.175	1 month
3 bulan	548.200	575.750	3 months
6 bulan	356.816	223.016	6 months
12 bulan	43.900	43.525	12 months
Total	1.536.695	1.422.988	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	808.179	773.933	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	386.916	509.464	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	302.850	129.516	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	38.750	10.075	6 up to 12 months
Total	1.536.695	1.422.988	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 52.820 dan Rp 59.408 (Catatan 11i).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 52,820 and Rp 59,408, respectively (Note 11i).

b. Call money

b. Call money

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
Pihak lawan/ Counter Party	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank Permata Tbk	27 Maret/March 27, 2024	1 April/April 1, 2024	6,10%	50.000
BPD Kalsel	27 Maret/March 27, 2024	1 April/April 1, 2024	6,13%	50.000
PT Bank MNC Tbk	27 Maret/March 27, 2024	2 April/April 2, 2024	6,25%	50.000
BPD Jabar	27 Maret/March 27, 2024	3 April/April 3, 2024	6,30%	30.000
Bank Artha Graha	27 Maret/March 27, 2024	3 April/April 3, 2024	6,30%	70.000
BPD Jatim	27 Maret/March 27, 2024	3 April/April 3, 2024	6,25%	20.000
Bank INA	27 Maret/March 27, 2024	4 April/April 4, 2024	6,35%	100.000
PT Bank MNC Tbk	28 Maret/March 28, 2024	4 April/April 4, 2024	6,25%	100.000
Total				470.000

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
Pihak lawan/ Counter Party	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Bank Panin Tbk	12 Desember/December 12, 2023	12 Januari/January 12, 2024	7,10%	500.000
PT Bank IBK Tbk	27 Desember/December 27, 2023	4 Januari/January 4, 2024	6,33%	50.000
BPD Jatim	28 Desember/December 28, 2023	4 Januari/January 4, 2024	6,33%	22.000
Total				572.000

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Deposito berjangka	6,08%	6,21%	Time deposits
Giro	2,69%	2,66%	Demand deposits
Tabungan	0,63%	4,03%	Savings deposits
Call money	3,20%	3,20%	Call money

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	102.100
Mata uang asing (Catatan 42)	6.088
Total	108.188

23. ACCRUED INTEREST EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	82.912	Rupiah
	4.211	Foreign currencies (Note 42)
Total	87.123	Total

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Rupiah	
Personalia	8.941
Setoran jaminan	924
Liabilitas sewa (Catatan 17)	780
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	128
Lain-lain	4.443
Sub-total	15.216
Mata uang asing (Catatan 42)	
Lain-lain	139
Total	15.355

24. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
		Third parties
		Rupiah
	113	Personnel
	921	Security deposits
	1.707	Lease liabilities (Note 17)
	307	Estimated losses on commitment and contingency
	8.025	Others
Sub-total	11.073	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)		Foreign currency (Note 42)
Lain-lain	233	Others
Total	11.306	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman Subordinasi IV

Pada tanggal 6 Februari 2020, Bank mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian ini, JTA setuju untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dalam jumlah sampai dengan Rp 100.000, dengan tingkat bunga JIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tingkat dasar) ditambah 4,66058% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dari tanggal penarikan. Jangka waktu pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun dihitung mulai tanggal 6 Februari 2020 atau setelahnya tanggal yang disepakati oleh para pihak dan juga harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari regulator. Jumlah penarikan dari pinjaman subordinasi ini sebesar Rp 18.834.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 tanggal 28 Februari 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman subordinasi IV adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 18.834, sebagai komponen modal saham di laporan keuangan.

Pinjaman Subordinasi V

Pada tanggal 6 Februari 2020, Bank mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian ini, JTA setuju untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dalam jumlah total hingga JPY 1.200 pada tanggal penarikan, yang dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 5,88617% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal penarikan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun dimulai tanggal 6 Februari 2020 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan juga harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari regulator. Jumlah penarikan dari pinjaman subordinasi ini adalah JPY 250 (setara dengan Rp 33.991).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 tanggal 28 Februari 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-67/PB.31/2020 tanggal 28 April 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi sebesar JPY 100 (ekuivalen Rp 14.819) sebagai komponen modal pelengkap Bank (Tier 2) dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman subordinasi V adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 32.791, sebagai komponen modal saham dengan memakai kurs tanggal 31 Maret 2021 sebagai dasar pengakuan di laporan keuangan.

Pinjaman Subordinasi VI

Pada tanggal 30 November 2020, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan JTII ("JTII"). Dalam perjanjian tersebut, JTII menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total sebesar Rp 200.000 pada saat tanggal pencairan, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 3,88% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak dan harus mendapat persetujuan dari regulator.

25. SUBORDINATED LOAN

Subordinated Loan IV

On February 6, 2020, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan in the total amount up to Rp 100,000, which bears an interest rate at 12 (twelve) months JIBOR (as base rate) plus 4.66058% per annum and it shall be paid quarterly from the drawdown date. The maturity date of this loan is 7 (seven) years starting February 6, 2020 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator. The drawdown amount from this subordinated loan is Rp 18,834.

Based on OJK's Letter No. SR-34/PB.31/2020 dated February 28, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of subordinated loan IV amounted to nil because it has been reclassified and presented amounting to Rp 18,834, as component of share capital in the financial statements.

Subordinated Loan V

On February 6, 2020, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan in the total amount up to JPY 1,200 on the drawdown date, which bears an interest rate at 12 (twelve) months LIBOR (as base rate) plus 5.88617% per annum and it shall be paid quarterly from the drawdown date. The maturity date of this loan is 7 (seven) years starting February 6, 2020 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator. The drawdown amount from this subordinated loan is JPY 250 (equivalent to Rp 33,991).

Based on OJK's Letter No. SR-34/PB.31/2020 dated February 28, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Based on OJK's Letter No. SR-67/PB.31/2020 dated April 28, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan amounting to JPY 100 (equivalent Rp 14,819) as component of the Bank's supplementary capital (Tier 2) in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of subordinated loan V amounted to nil because it has been reclassified and presented as component of share capital amounting to Rp 32,791, by using exchange rate as of March 31, 2021 as a basis for recognition in the financial statements.

Subordinated Loan VI

On November 30, 2020, the Bank entered into a subordinated loan agreement with JTII ("JTII"). In this agreement, JTII agreed to provide unsecured subordinated loan in the total amount up to Rp 200,000 on the drawdown date, which bears an interest rate at 12 (twelve) months LIBOR (as base rate) plus 3.88% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years from the drawdown date or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (Lanjutan)

Pinjaman Subordinasi VI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. SR-290/PB.31/2020 tanggal 30 November 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi sebesar Rp 200.000 sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Pada tanggal 23 Desember 2020, telah dibuat sebuah kesepakatan bersama dalam perjanjian pinjaman subordinasi antara J Trust Asia Pte., Ltd. (JTA), JTrust Investment Indonesia (JTII) dan Bank. Dalam kesepakatan ini, para pihak menyetujui bahwa pemberi pinjaman yang semula adalah JTII diubah menjadi JTA dan oleh karenanya seluruh hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian beralih kepada JTA dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 2 Februari 2021, dibuat perjanjian pinjaman subordinasi antara Bank dengan JTA atas pengalihan pinjaman subordinasi sebesar Rp 200.000.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-23/PB.31/2021 tanggal 24 Februari 2021, OJK menyetujui perubahan pinjaman subordinasi JTII menjadi JTA dan pencatatannya sebagai Komponen Modal Pelengkap Bank (Tier 2) dan dihitung dalam Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman subordinasi VI adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 200.000, sebagai komponen modal saham di laporan keuangan.

Pinjaman Subordinasi VII

Pada tanggal 25 Februari 2021, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan JTII. Dalam perjanjian tersebut, JTII menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total sebesar Rp 15.000. Dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 3,88% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal pencairan atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak dan harus mendapat persetujuan dengan regulator.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-25/PB.31/2021 tanggal 1 Maret 2021, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-62/PB.31/2021 tanggal 1 Juli 2021, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi ini sebesar Rp 15.000, dicatat sebagai komponen Modal Pelengkap menjadi Dana Setoran Modal sebagai komponen Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1 (CET 1)) beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen berisiko rendah pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Pinjaman Subordinasi VIII

Pada tanggal 28 Juni 2021, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan JTII. Dalam perjanjian tersebut, JTII menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total sebesar Rp 80.000. Dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 3,88% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal pencairan atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak dan harus mendapat persetujuan dengan regulator.

25. SUBORDINATED LOAN (Continued)

Subordinated Loan VI (Continued)

Based on OJK's Letter No. SR-290/PB.31/2020 dated November 30, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan amounting to Rp 200,000 as component of the Bank's supplementary capital (Tier 2) in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

On December 23, 2020, a mutual agreement was made in the subordinated loan agreement between J Trust Asia Pte., Ltd. (JTA), JTII and the Bank. In this agreement, the parties agreed that the lender, which was originally JTII is changed into JTA and therefore all the rights and obligations stated in the agreement are automatically transferred to JTA with the same period as the previous agreement.

On February 2, 2021, a subordinated loan agreement was made between the Bank and JTA for the transfer of a subordinated loan amounting to Rp 200,000.

Based on OJK Letter No. SR-23/PB.31/2021 dated February 24, 2021, OJK approved the changes of JTII subordinated loan to JTA and its recording as a Bank Supplementary Capital Component (Tier 2) and calculated in the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of subordinated loan VI amounted to nil because it has been reclassified and presented as component of share capital in the financial statements amounting to Rp 200,000.

Subordinated Loan VII

On February 25, 2021, the Bank entered into a subordinated loan agreement with JTII. Under the agreement, JTII shall provide unsecured subordinated loans totaling Rp 15,000. The interest rate is 12 months LIBOR (as basic rate) plus 3.88% per year and is paid every quarterly. The maturity of this loan is 7 (seven) years from the date of disbursement or can be repaid in accordance with the agreement of the parties and must be approved by the regulator.

Based on OJK Letter No. SR-25/PB.31/2021 on March 1, 2021, OJK agreed to consider this subordinated loan as a complementary capital (Tier 2) component of the Bank in the calculation of Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR).

Based on OJK's Letter No. SR-62/PB.31/2021 dated July 1, 2021, OJK agreed on the implementation of the conversion of the subordinated loans amounting to Rp 15,000, as component of the Bank's Complementary Capital to the Bank's Common Equity Tier 1 (CET 1) along with the Bank's plan to use low-risk instruments in Bank Indonesia Certificates (SBI) and Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI).

Subordinated Loan VIII

On June 28, 2021, the Bank entered into a subordinated loan agreement with JTII. Under the agreement, JTII shall provide unsecured subordinated loans totaling Rp 80,000. The interest rate is 12 (twelve) months LIBOR (as basic rate) plus 3.88% per year and is paid every quarterly. The maturity of this loan is 7 (seven) years from the date of disbursement or can be repaid in accordance with the agreement of the parties and must be approved by the regulator.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (Lanjutan)

Pinjaman Subordinasi VIII (Lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. SR-62/PB.31/2021 tanggal 1 Juli 2021, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-76/PB.31/2021 tanggal 30 Juli 2021, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi ini sebesar Rp 80.000, dicatat sebagai komponen Modal Pelengkap menjadi Dana Setoran Modal sebagai komponen Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1 (CET 1)) beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen berisiko rendah pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

25. SUBORDINATED LOAN (Continued)

Subordinated Loan VIII (Continued)

Based on OJK Letter No. SR-62/PB.31/2021 dated July 1, 2021, OJK agreed to consider this subordinated loan as a complementary capital (Tier 2) component of the Bank in the calculation of Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR).

Based on OJK Letter No. SR-76/PB.31/2021 dated July 30, 2021, OJK agreed on the implementation of conversion of subordinated loans amounting to Rp 80,000, as component of the Bank's Complementary Capital to the Bank's Common Equity Tier 1 (CET 1) along with the Bank's plan to use low-risk instruments in Bank Indonesia Certificates (SBI) and Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI).

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's shareholders and its ownership based on the report from the Shares Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount) *)			Total	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership *)	Nilai nominal (nilai penuh/ Amount (full amount))			Total dalam jutaan/ In millions *)
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C			Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Seri C/ Series C	
J Trust Co., Ltd., Jepang/Japan	8.679.019.445	27.033	4.751.515.153	13.430.561.631	74,16%	1.000	7.800.000	100	9.365.028
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura/Singapore	467.700.928	-	3.030.681.061	3.498.381.989	19,32%	1.000	-	100	770.769
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	-	312.121.213	412.242.458	2,28%	1.000	-	100	131.333
Masyarakat/Public	764.999.382	256.468	3.480.081	768.735.931	4,24%	1.000	7.800.000	100	2.765.799
Total	10.011.841.000	283.501	8.097.797.508	18.109.922.009	100,00%				13.032.929

*) Untuk perubahan dalam susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II - 2022 telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan surat OJK No. SR-118/PB.31/2022 tanggal 29 November 2022 dan Bank telah memperoleh persetujuan pencatatan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II - 2022 tersebut sebesar Rp 1.190.262 sebagai Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1 (CET 1)), yang terdiri dari komponen Modal Disetor sebesar Rp 396.754 dan Tambahan Modal Disetor (Agi Saham) sebesar Rp 790.066.

*) Changes in the composition of shareholders an ownership of the Bank resulted from Limited Public Offering II - 2022 was approved by OJK based on OJK's letter No. SR-118/ PB.31/2022 dated November 29, 2022 and the Bank has obtained approval for the recording of funds from the results of Limited Public Offering II - 2022 totaling Rp 1,190,262 as Common Equity (CET 1) component, which consist of Paid-in Capital amounted to Rp 396,754 and Additional Paid-in Capital amounted to Rp 790,066.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2022 tanggal 11 Mei 2022, OJK memberikan persetujuan bagi Bank untuk mencatat penambahan modal yang bersumber dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan total nilai emisi sebesar Rp 1.362.985 sebagai komponen Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1 (CET 1)), yang terdiri dari komponen Modal Disetor sebesar Rp 413.026 dan Tambahan Modal Disetor (Agi Saham) sebesar Rp 946.592.

Based on OJK's Letter No. SR-34/PB.31/2022 dated May 11, 2022, OJK granted approval for Bank to record capital increase resulted from Pre-emptive Rights (PMHMETD) with total issuance size of Rp 1,362,985 as (Common Equity (CET 1)) component, which consist of Paid-in Capital amounted to Rp 413,026 and Additional Paid-in Capital amounted to Rp 946,592.

Dana Setoran Modal

Pada tanggal 30 Maret 2021, Bank menerima dana sebesar Rp 200.000 dari JTrust Co., Ltd., entitas induk terakhir Bank, melalui pemindahbukuan dari rekening simpanan JTrust Co., Ltd., yang ada di Bank ke dana setoran modal yang tercatat dalam komponen ekuitas lain. Berdasarkan Surat OJK No. SR-26/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021, OJK menyetujui untuk pencatatan dan penggunaan dana setoran modal Bank.

Capital Deposit Funds

On March 30, 2021, the Bank received Rp 200,000 from JTrust Co., Ltd., the ultimate parent of the Bank, through booking transfer from JTrust Co., Ltd., savings account deposited at the Bank to capital deposit funds recorded under other component of equity. Based on OJK Letter No. SR-26/PB.31/2021 dated March 31, 2021, OJK has approved for the recording and use of capital deposit funds of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Dana Setoran Modal (Lanjutan)

Capital Deposit Funds (Continued)

Pada tanggal 24 September 2021, Bank menerima dana sebesar Rp 30.000 dari JTrust Asia Pte., Ltd., melalui pemindahbukuan dari rekening simpanan JTrust Asia Pte., Ltd., yang ada di Bank ke dana setoran modal yang tercatat dalam komponen ekuitas lain. Berdasarkan Surat OJK No. SR-112/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal dari JTrust Asia Pte., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank.

On September 24, 2021, the Bank received Rp 30,000 from JTrust Asia Pte., Ltd., through booking transfer from JTrust Asia Pte., Ltd., savings account deposited at the Bank to capital deposit funds recorded under other component of equity. Based on OJK's Letter No. SR-112/PB.31/2021 dated September 30, 2021, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Asia Pte., Ltd., and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Bank menerima dana sebesar Rp 200.000 dari JTrust Asia Pte., Ltd., melalui pemindahbukuan dari rekening simpanan JTrust Asia Pte., Ltd., yang ada di Bank ke dana setoran modal yang tercatat dalam komponen ekuitas lain. Berdasarkan Surat OJK No. SR-124/PB.31/2021 tanggal 26 Oktober 2021, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal dari JTrust Asia Pte., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank.

On October 22, 2021, the Bank received Rp 200,000 from JTrust Asia Pte., Ltd., through booking transfer from JTrust Asia Pte., Ltd., savings account deposited at the Bank to capital deposit funds recorded under other component of equity. Based on OJK's Letter No. SR-124/PB.31/2021 dated October 26, 2021, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Asia Pte., Ltd., and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Pada tanggal 17 Desember 2021, Bank menerima dana sebesar Rp 880.000 dari JTrust Co., Ltd., entitas induk terakhir Bank, melalui pemindahbukuan dari rekening simpanan JTrust Co., Ltd., yang ada di Bank ke dana setoran modal yang tercatat dalam komponen ekuitas lain. Berdasarkan Surat OJK No. SR-150/PB.31/2021 tanggal 24 Desember 2021, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank.

On December 17, 2021, the Bank received Rp 880,000 from JTrust Co., Ltd., the ultimate parent of the Bank, through booking transfer from JTrust Co., Ltd., savings account deposited at the Bank to capital deposit funds recorded under other component of equity. Based on OJK's Letter No. SR-150/PB.31/2021 dated December 24, 2021, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Bank menerima dana setoran modal dari JTrust Co., Ltd., pada tanggal 11 Juli 2022 sebesar JPY 4.600 atau Rp 501.860 dengan kurs Rp 109,10 (nilai penuh). Berdasarkan Surat OJK No. SR-77/PB.31/2022 tanggal 27 Juli 2022, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank untuk periode posisi 31 Juli 2022 beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen Depo Facility Bank Indonesia (DF) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

The Bank received capital deposit fund from JTrust Co., Ltd., on July 11, 2022 in the amount of JPY 4,600 or Rp 501,860 at the exchange rate Rp 109.10 (full amount). Based on OJK's Letter No. SR-77/PB.31/2022 dated July 27, 2022, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the position period July 31, 2022 along with the Bank's plan to use instruments in Bank Indonesia Depo Facility (DF) and Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI).

Pada tanggal 27 September 2022, Bank menerima dana setoran modal dari JTrust Co., Ltd., sebesar Rp 140.000.

On September 27, 2022, the Bank received capital deposit fund amounted to Rp 140,000 from J Trust Co., Ltd.,.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-60/PB.311/2022 tanggal 3 Oktober 2022, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal sebesar Rp 117.315 dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank untuk periode posisi 30 September 2022 beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen Depo Facility Bank Indonesia (DF) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Based on OJK's Letter No. SR-60/PB.311/2022 dated October 3, 2022, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., amounted to Rp 117,315 and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the position period September 30, 2022 along with the Bank's plan to use instruments in Bank Indonesia Depo Facility (DF) and Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-72/PB.311/2022 tanggal 2 November 2022, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal sebesar Rp 22.685 dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank untuk periode posisi 31 Oktober 2022 beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen Depo Facility Bank Indonesia (DF) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Based on OJK's Letter No. SR-72/PB.311/2022 dated November 2, 2022, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., amounted to Rp 22,685 and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the position period October 31, 2022 along with the Bank's plan to use instruments in Bank Indonesia Depo Facility (DF) and Bank Indonesia Certificates of Deposit (SDBI).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dana Setoran Modal (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2022, Bank menerima dana setoran modal dari J Trust Co., Ltd., sebesar Rp 360.000. Berdasarkan Surat OJK No. SR-131/PB.31/2022 tanggal 13 Desember 2022, OJK menyetujui pencatatan dana setoran modal sebesar Rp 360.000 dari JTrust Co., Ltd., dan diperhitungkan sebagai komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank untuk periode posisi 31 Desember 2022 beserta dengan rencana penggunaan pada instrumen Depo Facility Bank Indonesia (DF), Time Deposit Bank Indonesia serta Reverse Repo.

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Deposit Funds (Continued)

On December 13, 2022, the Bank received capital deposit fund amounted to Rp 360,000 from J Trust Co., Ltd., Based on OJK's Letter No. SR-131/PB.31/2022 dated December 13, 2022, OJK has approved for the recording of capital deposit funds from JTrust Co., Ltd., amounted to Rp 360,000 and in the Bank's calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) for the position period December 31, 2022 along with the Bank's plan to use instruments in Bank Indonesia Depo Facility (DF), Bank Indonesia Time Deposit and Reverse Repo.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Penggabungan (<i>merger</i>) 3 bank di tahun 2004 menjadi PT Bank Century Intervest Corporation			<i>Merger of 3 banks in 2004 to become PT Bank Century Intervest Corporation</i>
Tambahan modal disetor	208.416	208.416	<i>Addition paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(29.657)	(29.657)	<i>Share issuance cost</i>
Pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham	6	6	<i>Effect of reverse stock split</i>
Sub-total	<u>178.765</u>	<u>178.765</u>	<i>Sub-total</i>
Penerimaan dari			<i>Received from</i>
Penawaran Umum Terbatas - 2021 sebanyak 4.130.257.580 saham dengan harga penawaran Rp 330 (nilai penuh) per saham	1.362.985	1.362.985	<i>Limited Public Offering - 2021 of 4,130,257,580 shares with par value of Rp 330 (full amount) per share</i>
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 4.130.257.500 saham	(413.026)	(413.026)	<i>Amount recorded as issued and paid-in capital from issuance of 4,130,257,500 shares</i>
Biaya emisi saham	(3.367)	(3.367)	<i>Share issuance cost</i>
Sub-total	<u>946.592</u>	<u>946.592</u>	<i>Sub-total</i>
Penerimaan dari			<i>Received from</i>
Penawaran Umum Terbatas - 2022 sebanyak 3.967.539.928 saham dengan harga penawaran Rp 300 (nilai penuh) per saham	1.190.262	1.190.262	<i>Limited Public Offering - 2022 of 3,967,539,928 shares with par value of Rp 300 (full amount) per share</i>
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 3.967.539.928 saham	(396.754)	(396.754)	<i>Amount recorded as issued and paid-in capital from issuance of 3,967,539,928 shares</i>
Biaya emisi saham	(3.442)	(3.442)	<i>Share issuance cost</i>
Sub-total	<u>790.066</u>	<u>790.066</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>1.915.423</u>	<u>1.915.423</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, S.H., notaris di Jakarta.

28. GENERAL RESERVE

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the general reserve amounted to Rp 1,002, respectively. The reserve was provided in accordance with the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, S.H., notary in Jakarta.

29. PENDAPATAN BUNGA

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Kredit modal kerja	317.530	261.264	Working capital loans
Kredit investasi	149.974	84.528	Investment loans
Kredit kendaraan bermotor	63.071	-	Vehicle loans
Pinjaman rekening koran	24.418	22.201	Current account loans
Kredit konsumen	19.242	23.594	Consumer loans
Kredit pemilikan rumah	5.134	3.286	Housing loans
Kredit ekspor impor	-	49.027	Export import loans
Sub-total	<u>579.369</u>	<u>443.900</u>	Sub-total
Efek-efek			Marketable securities
Sertifikat Bank Indonesia	58.309	47.618	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Korporasi dan Medium Term Notes	56.433	48.233	Corporate Bonds and Medium Term Notes
Obligasi Pemerintah	19.653	12.283	Government Bonds
Sub-total	<u>134.395</u>	<u>108.134</u>	Sub-total
Penempatan pada BI dan bank lain			Placements with BI and other banks
Interbank call money	5.718	3.018	Interbank call money
Giro pada BI dan penempatan pada BI	4.899	4.089	Current accounts with BI and placements with BI
Giro pada bank lain	161	113	Current accounts with other banks
Sub-total	<u>10.778</u>	<u>7.220</u>	Sub-total
Total	<u><u>724.542</u></u>	<u><u>559.254</u></u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 8.088 dan Rp 4.689 (Catatan 41).

Total interest income from related parties for three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 8,088 and Rp 4,689, respectively (Note 41).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Deposito berjangka	444.819
Simpanan dari bank lain	43.671
Tabungan	18.980
Giro	18.771
Provisi dan komisi	1.027
Efek-efek	3
Total	527.271

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.549 dan Rp 2.356 (Catatan 41).

30. INTEREST EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	286.854	Time deposits
	46.505	Deposits from other banks
	18.564	Savings deposits
	8.042	Demand deposits
	2.337	Provision and commission
	-	Marketable securities
Total	362.302	Total

Total interest expenses to related parties for three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,549 and Rp 2,356, respectively (Note 41).

31. KEUNTUNGAN ATAS PENJUALAN EFEK-EFEK - NETO

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Surat utang negara	2.069
Obligasi korporasi	(65)
Obligasi pemerintah	-
Sertifikat Bank Indonesia	-
Neto (Catatan 8)	2.004

31. GAIN ON SALE FOR MARKETABLE SECURITIES - NET

	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	-	Government promissory notes
	128	Corporate bonds
	540	Government bonds
	229	Certificates of Bank Indonesia
Neto (Note 8)	897	Net (Note 8)

32. PENDAPATAN LAINNYA

Pada tanggal 21 Desember 2023, pemegang saham Bank yaitu JTrust Asia Pte., Ltd., menyetorkan dana sebesar Rp 210.000 untuk mendukung kinerja keuangan Bank (Catatan 41).

32. OTHER INCOME

On December 21, 2023, the Bank's shareholder, namely JTrust Asia Pte., Ltd., deposited Rp210,000 to support the Bank's financial performance. (Note 41).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. GAJI DAN TUNJANGAN

33. SALARIES AND ALLOWANCES

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	62.987	54.181	Salaries, wages, pension and tax allowance
Kesejahteraan karyawan	10.028	8.648	Employees benefits
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 39)	3.982	3.302	Post-employment benefits expense (Note 39)
THR, cuti dan tunjangan terkait lainnya	3.833	3.435	THR, annual leaves and other related benefits
Lain-lain	4.598	3.841	Others
Total	85.428	73.407	Total

34. PEMULIHAN (PENYISIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO

34. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES - NET

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(77)	(118)	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	184	151	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	548	69	Marketable securities (Note 8)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	(1.272)	1.530	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	1	177	Acceptance receivables (Note 12)
Estimasi keuntungan (kerugian) komitmen dan kontinjensi	185	357	Estimated gain (loss) of commitment and contingency
Neto	(431)	2.166	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Premi asuransi	18.208	16.684	<i>Insurance premium</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15, 16 dan 17)	17.620	17.324	<i>Depreciation and amortization (Notes 15, 16 and 17)</i>
Umum	10.036	9.777	<i>General</i>
Jasa profesional	7.014	3.465	<i>Professional fees</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6.622	8.235	<i>Repairs and maintenance</i>
Iuran keanggotaan	6.210	2.842	<i>Membership</i>
Komunikasi	3.456	2.719	<i>Communication</i>
Iklan dan promosi	3.314	8.225	<i>Advertising and promotion</i>
Kebersihan dan keamanan	2.409	2.980	<i>Cleaning and security</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	2.008	2.010	<i>Transportation and business traveling</i>
Sewa (Catatan 17)	1.909	1.583	<i>Rent (Note 17)</i>
Listrik, gas dan air	1.182	1.110	<i>Electricity, gas and water</i>
Pendidikan dan pengembangan	1.042	2.411	<i>Education and development</i>
Cetakan dan alat tulis	751	748	<i>Printing and stationery</i>
Jamuan	308	-	<i>Entertainment</i>
Pajak dan izin	225	301	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi	199	-	<i>Administration</i>
Lain-lain	186	652	<i>Others</i>
Total	82.699	81.066	Total

36. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

36. NON-OPERATING INCOME

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Komisi asuransi	812	543	<i>Insurance commission</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 15)	524	31	<i>Gain on sale of fixed assets - net (Note 15)</i>
Lain-lain	43	10.703	<i>Others</i>
Total	1.379	11.277	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. BEBAN NON-OPERASIONAL

37. NON-OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Denda dan sanksi	30	937	Fine and penalties
Perkara	-	2.610	Legal
Rugi penghapusan aset tetap - neto (Catatan 15)	408	25	Loss on disposal of fixed assets - net (Note 15)
Lain-lain	35	422	Others
Total	473	3.994	Total

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	30.870	29.037	Article 4(2)
Pasal 21	3.359	4.487	Article 21
Pasal 23	126	170	Article 23
Pasal 26	1	2	Article 26
Modul penerimaan negara, pajak pertambahan nilai, bea materai dan lainnya	8.110	40	Government revenue module, value-added tax, stamp duty and others
Total	42.466	33.736	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	-	18.799	Deferred tax
Manfaat pajak penghasilan	-	18.799	Income tax benefit

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax (Continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran rugi fiskal Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal loss of the Bank for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Laba sebelum pajak penghasilan	44.015	54.432	Profit before income tax
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan - neto	-	(138.408)	Allowance for impairment losses on loans - net
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(841)	(674)	Reversal of impairment losses on financial assets and non financial assets
Imbalan pasca kerja	3.961	3.185	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	282	(2.749)	Depreciation of fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	40	114	Right-of-use assets and lease liabilities
Sub-total	3.442	(138.532)	Sub-total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Iklan dan promosi	338	907	Entertainment and promotion
Biaya pajak dan ijin	329	-	Tax and Lisence
Representasi	153	224	Representation
Sumbangan	1	-	Donation
Lain-lain	65	142	Others
Sub-total	886	1.273	Sub-total
Laba (rugi) fiskal untuk periode berjalan	48.343	(82.827)	Fiscal profit (loss) of the period
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	-	(1.617.992)	Expired fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal awal periode	(1.438.623)	202.708	Accumulated fiscal losses at beginning of period
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	(1.390.280)	(1.498.111)	Accumulated fiscal losses at end of period

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak Bank dan manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax benefit and the income tax benefit calculated by applying the prevailing tax rate to the accounting profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	44.015	54.432	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(9.683)	(11.975)	Income tax benefit based on the prevailing tax rate
Pajak tangguhan tidak diakui dan penyesuaian atas:			Unrecognized deferred tax and adjustment on:
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai pinjaman dan lainnya - neto	-	30.450	Provision (reversal) of impairment losses on loans and others - net
Laba fiskal	9.939	-	Fiscal gain
Penyusutan aset tetap	(62)	605	Depreciation of fixed assets
Pengaruh pajak atas beda tetap	(194)	(281)	Effect of tax on permanent differences
Manfaat pajak penghasilan neto	-	18.799	Income tax benefit - net

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

Fiscal losses can be utilized through compensation against future taxable income within 5 (five) years since the fiscal loss incurred are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rugi fiskal tahun			Fiscal loss
2018			2018
2020	(563.241)	(563.241)	2020
2021	(671.494)	(671.494)	2021
2022	(180.549)	(180.549)	2022
2023	(23.339)	(82.827)	2023
31 Maret 2024	48.343	-	March 31, 2024
Total	(1.390.280)	(1.498.111)	Total

Ketetapan pajak

Tax assessments

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2005 - 2008

Tax Assessment Letter 2005 - 2008

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 25.933, Rp 30.352, Rp 29.957 dan Rp 24.020.

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment (SKPKB) of income tax article 4(2), 23, 26 and Value-Added Tax for fiscal year 2005, 2006, 2007 and 2008 with a total amounting to Rp 25,933, Rp 30,352, Rp 29,957 and Rp 24,020, respectively.

Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 38, Rp 119, Rp 119 dan Rp 205.

On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value-Added Tax for fiscal year 2005, 2006, 2007 and 2008 amounting to Rp 38, Rp 119, Rp 119 and Rp 205, respectively.

Bank mengirimkan Surat Keberatan tertanggal 25 Februari 2014 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas SKPKB tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 tersebut di atas.

The Bank sent Tax Objection Letters dated February 25, 2014 to the Directorate General of Tax (DGT) on aforementioned SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008.

Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 sebesar Rp 110.743 pada tanggal 23 Desember 2013.

The Bank has paid all tax assessment letters of SKPKB and STP for fiscal years 2005 up to 2008 amounting to Rp 110,743 on December 23, 2013.

Berdasarkan pengucapan putusan tanggal 1 Desember 2016, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan pengajuan banding yang diajukan oleh Bank.

Based on the hearing session on December 1, 2016, the Tax Court decided to grant the Bank's appeal application.

Berikut ini adalah putusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding yang diajukan oleh pihak Bank:

The following is the Tax Court's decision granting an appeal filed by the Bank:

Tahun/ Year	No. Putusan/ Verdict No.	Diterima Bank/ Received by Bank	Tanggal Terima/ Received Date
2005	78369/PP/M.IIIA/25/2016	23.996	24 Januari/January 24, 2017
2006	78370/PP/M.IIIA/25/2016	12.072	17 Februari/February 17, 2017
2007	78371/PP/M.IIIA/25/2016	8.441	17 Februari/February 17, 2017
2008	78372/PP/M.IIIA/25/2016	15.916	24 Januari/January 24, 2017
Total		60.425	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Ketetapan pajak (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2005 - 2008 (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2019, Bank menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak bahwa Direktur Jenderal Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung mengenai Permohonan Banding yang menyangkut Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) untuk putusan Pengadilan Pajak dibawah ini:

Masa Pajak/ Tax Period
Desember 2005
Desember 2006
Desember 2007
Desember 2008

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Bank telah menyampaikan Surat Permohonan Pengiriman Kembali Salinan Putusan Peninjauan Kembali Tahun Pajak 2005 - 2008 ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Bank telah menerima Salinan Putusan Peninjauan Kembali No. 1393/B/PK/Pjk/2021 untuk masa pajak Desember 2005.

Pada tanggal 1 Maret 2022 Bank telah menerima Salinan Keputusan Peninjauan Kembali No. 465/B/PK/Pjk/2021 untuk masa pajak Desember 2006, No. 466/B/PK/Pjk/2021 untuk masa pajak Desember 2007 dan No. 3852/B/PK/Pjk/2020 untuk masa pajak Desember 2008.

Dengan dikeluarkannya hasil Keputusan Peninjauan Kembali tersebut di atas, di mana pihak DJP mengalami kekalahan, maka tidak terdapat kewajiban Bank untuk mengembalikan pajak tahun 2005 - 2008 yang telah diterima oleh Bank di tahun 2017.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Bank diperiksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB) untuk tahun 2015. Pemeriksa menerbitkan Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 17 Desember 2019 untuk semua jenis pajak sebesar Rp 27.861. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan STP tersebut.

Dalam SKPN, rugi fiskal direvisi menjadi Rp 217.165 dan Bank telah menyesuaikan hasil pemeriksaan itu.

Pada tanggal 20 Februari 2020, Bank telah mengajukan Surat Keberatan Pajak atas SKPKB sebesar Rp 21.117. Sedangkan atas STP sebesar Rp 1.764, Bank tidak dapat mengajukan keberatan maupun banding berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal 25 Januari 2021, Bank telah menerima 9 (sembilan) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 18 Januari 2021 dan 19 Januari 2021. Kemudian pada tanggal 16 Februari 2021, Bank juga telah menerima 2 (dua) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 11 Februari 2021.

Pada tanggal 16 April 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak terkait keberatan pajak yang ditolak oleh DJP sebesar Rp 14.532 tersebut.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank memperoleh hasil keputusan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00001/110/15/054/22 untuk masa pajak Desember 2015, dimana Bank harus membayar tagihan pajak sebesar Rp 56.

Sampai dengan laporan keuangan ini dibuat, Bank masih menjalani proses banding di Pengadilan Pajak.

38. TAXATION (Continued)

b. Income Tax (Continued)

Tax assessments (Continued)

Tax Assessment Letter 2005 - 2008 (Continued)

On July 25, 2019, the Bank received a notification from the tax Court that the Director General of Tax had filed a Request for Judicial Review to the Supreme Court on Tax Court regarding Appeals concerning the Final Income Tax article 4 (2) for the Tax Court's decision below:

No. Putusan/ Verdict No.
78369/PP/M.IIIA/25.2016
78370/PP/M.IIIA/25.2016
78371/PP/M.IIIA/25.2016
78372/PP/M.IIIA/25.2016

On October 7, 2021, the Bank has submitted a Letter of Request for Sending of a Copy of the Decision for Judicial Review of Fiscal Year 2005 - 2008 to the Tax Court.

On October 22, 2021, the Bank has received a Copy of Review Decision No. 1393/B/PK/Pjk/2021 for the December 2005 tax period.

On March 1, 2022, the Bank has received a Copy of The Review Decision No. 465/B/PK/Pjk/2021 for the tax period of December 2006, No. 466/B/PK/Pjk/2021 for the tax period of December 2007 and No. 3852/B/PK/Pjk/2020 for the tax period of December 2008.

With the issuance of the Judicial Review Decision in which the DGT lose, there is no obligation of the Bank to return the taxes for 2005 - 2008 that have been received by the Bank in 2017.

Tax Assessment Letter Year 2015

On October 30, 2018, the Bank was reviewed by publicly listed company tax service office (KPP PMB) for fiscal year 2015. The reviewer issued Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB), Notice of Tax Collection (STP) and Notice of Nil Tax Assesment (SKPN) dated December 17, 2019 for all taxes amounting to Rp 27,861. The Bank also disputes most of the items contained in the SKPKB and STP.

In the SKPN, the fiscal loss has been revised to Rp 217,165 and the Bank has adjusted in accordance with the result of tax assessment.

On February 20, 2020, the Bank has submitted the Tax Objection Letters on SKPKB amounting to Rp 21,117. Meanwhile, for the STP of Rp 1,764, the Bank cannot file an objection or appeal based on the applicable tax regulations. On January 25, 2021, the Bank has received 9 (nine) Objection Decrees dated January 18, 2021 and January 19, 2021. Then on February 16, 2021, the Bank has also received 2 (two) Objection Decrees dated February 11, 2021.

On April 16, 2021, the Bank has submitted an appeal to the Tax Court regarding the tax objection that was rejected by the DGT for the amount of Rp 14,532.

On May 23, 2022, the Bank receipt Notice of Tax Collection (STP) No. 00001/110/15/054/22 in December 2015 tax period, which the Bank must to pays the tax bill amounting Rp 56.

Until these financial statements were made, the Bank is still undergoing an appeal process at the Tax Court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Aset (liabilitas)					Deferred tax assets
pajak tangguhan:					(liability):
Rugi fiskal	316.497	-	-	316.497	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	4.865	-	-	4.865	Employee benefits liability
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.297	-	-	2.297	Unrealized losses (gain) on changes in fair value of securities measured at fair value through comprehensive income
Penyisihan cadangan penurunan nilai	797	-	-	797	Allowance for impairment losses
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna	135	-	-	135	Depreciation and interest expense of rights-of-use assets
Neto	324.591	-	-	324.591	Net
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Aset (liabilitas)					Deferred tax assets
pajak tangguhan:					(liability):
Rugi fiskal	311.362	5.135	-	316.497	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	4.237	1.037	(409)	4.865	Employee benefits liability
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 8f)	3.427	-	(1.130)	2.297	Unrealized losses (gain) on changes in fair value of securities measured at fair value through comprehensive income (Note 8f)
Penyisihan cadangan penurunan nilai	976	(179)	-	797	Allowance for impairment losses
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna	37	98	-	135	Depreciation and interest expense of rights-of-use assets
Neto	320.039	6.091	(1.539)	324.591	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah melaporkan hasil dari perhitungan rekonsiliasi pajak Badan atas tahun perpajakan 2022, 2021 dan 2020 kepada Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan perhitungan rekonsiliasi pajak badan yang telah dibuat dan telah sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

Penerapan UU No. 7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

38. TAXATION (Continued)

b. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has reported the results of the calculation of corporate tax reconciliation for the tax years 2022, 2021 and 2020 to the Directorate General of Taxes in accordance with the calculation of corporate tax reconciliation that has been made and has complied with Regulation Number VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Change in Tax Rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

The implementation of Law No. 7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank telah menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama Bank dan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Aktuaris Independen, KKA Azwir Arifin dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Januari 2024. Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			Financial position obligations for:
Imbalan pensiun	11.464	10.084	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14.630	12.028	Other long-term service benefits
Total	26.094	22.112	Total

a. Beban Imbalan Kerja

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Imbalan pensiun			Pension benefits
Biaya jasa kini	3.251	3.151	Current service cost
Biaya bunga neto	134	151	Net interest cost
Imbal hasil atas aset program	597	-	Return on plan asset
Sub-total	3.982	3.302	Sub-total
Manfaat jangka panjang lainnya	(577)	(117)	Other long-term benefits
Total	3.405	3.185	Total

Biaya imbalan kerja diakui sebagai akun gaji dan tunjangan (Catatan 33).

Employee benefits expense is recognized in salaries and allowances account (Note 33).

b. Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	116.839	115.336	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset	(90.745)	(93.224)	Fair value of plan assets
Neto	26.094	22.112	Net

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Bank has calculated and recorded the employee benefits liability based on the Bank's collective labor agreement and PSAK 24, "Employee Benefits". The employee benefits liability as at December 31, 2023 was calculated by an Independent Actuary, KKA Azwir Arifin and Partners, on its report dated January 12, 2024. The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Financial Institution Pension Fund Sinarmas MSIG. Retirement contributions are funded by the Bank. Such funding is included in the employee benefits liability calculation.

The employee benefits are as follows:

a. Employee Benefits Expense

b. Employee Benefits Liability

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Imbalan pensiun			Pension benefits
Saldo awal periode/tahun	103.308	95.953	Balance at beginning of period/year
Biaya jasa kini	3.251	13.213	Current service cost
Biaya bunga	1.751	7.053	Interest cost
Pembayaran manfaat	(3.377)	(13.190)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak penyesuaian pengalaman	(2.287)	(952)	Effect of experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan dan demografik	(437)	1.231	Effect of changes in financial and demographic assumptions
Saldo akhir periode/tahun	102.209	103.308	Balance at end of period/year
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14.630	12.028	Other long-term service benefits
Total	116.839	115.336	Total

Perubahan nilai wajar aset program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the fair value of defined benefit plan assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	93.224	87.743	Balance at beginning of period/year
Pendapatan bunga	1.617	6.449	Interest income
Pembayaran manfaat	(3.377)	(13.190)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(719)	2.139	Remeasurement of return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	-	10.083	Contribution from the Bank
Saldo akhir periode/tahun	90.745	93.224	Balance at end of period/year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits liability are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal periode/tahun	10.084	8.210	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Biaya manfaat karyawan	3.385	13.816	<i>Employee benefits expense</i>
Kontribusi pemberi kerja	-	(10.083)	<i>Contribution from the Bank</i>
Pengukuran kembali	(2.005)	(1.859)	<i>Remeasurements</i>
Saldo akhir periode/tahun	11.464	10.084	<i>Balance at end of period/year</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	14.630	12.028	<i>Other long-term benefits</i>
Total	26.094	22.112	Total

Perubahan pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

The changes in remeasurement are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode/tahun	11.512	13.371	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Pengukuran kembali periode/tahun berjalan	(2.005)	(1.859)	<i>Remeasurements during the period/year</i>
Saldo akhir periode/tahun	9.507	11.512	<i>Balance at end of period/year</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine employment benefits liability as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Metode perhitungan	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Projected Unit Credit Method</i>	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	3,35% per tahun/per annum	3,35% per tahun/per annum	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	6,11% - 7,12% per tahun/per annum	6,37% - 7,10% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengunduran diri	18 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 56 = 1%	18 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 56 = 1%	<i>Resignation rate</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Kurang dari 1 tahun	20.192	10.320	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	71.162	81.034	1 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	565.792	573.603	More than 5 years
Total	657.146	664.957	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 15,27 tahun dan 15,39 tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The weighted average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting year is 15.27 years and 15.39 years as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Bank memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 24 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Bank provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 24 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liability is unfunded.

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, to the employee benefits liability of the Bank as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

	100 basis poin/ 100 basis point		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)			March 31, 2024 (Unaudited)
Tingkat diskonto	7,11%-8,11%	5,11%-6,11%	Discount rate
Dampak manfaat liabilitas imbalan kerja	(4.739)	5.194	Impact on employee benefits liability
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	Salary increase rate
Dampak manfaat liabilitas imbalan kerja	5.778	(5.362)	Impact on employee benefits liability
31 Desember 2023 (Diaudit)			December 31, 2023 (Audited)
Tingkat diskonto	7,37%-8,10%	5,37%-6,10%	Discount rate
Dampak manfaat liabilitas imbalan kerja	(4.774)	5.235	Impact on employee benefits liability
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	Salary increase rate
Dampak manfaat liabilitas imbalan kerja	5.822	(5.402)	Impact on employee benefits liability

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Laba neto untuk perhitungan rugi per saham dasar	44.015	73.231	Net earning for the computation of the basic loss per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - Seri A, B dan C	18.109.922.009 *)	18.109.922.009 *)	Weighted average number of outstanding common shares - Series A, B and C
Laba per saham dasar (nilai penuh)	2,43	4,04	Basic earning per share (full amount)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan efek retroaktif pemecahan saham.

The weighted average number of shares is after considering the retroactive effect of stock split.

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

41. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the key employees.

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan atau perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2af.

Nature of Relationship

Related parties are companies or individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2af.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
JTrust Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Giro, tabungan dan deposito berjangka/ Demand deposits, saving deposits and time deposit
JTrust Asia Pte., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Giro dan pendapatan lainnya/ Demand deposits and other income
PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman yang diberikan, giro dan tabungan / Loans, current accounts and savings
PT JTrust Olympindo Multi Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Giro/ Demand deposits
PT JTrust Consulting Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Giro, tabungan dan beban lainnya/ Demand deposits, savings and other expenses
TA Asset Management Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Giro/ Demand deposits
Nihon Hoshou Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Giro dan tabungan/ Demand deposits and savings deposits
PT Turnaround Asset Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman yang diberikan, Giro, tabungan dan deposito berjangka/ Loans, Demand deposits, saving deposits and time deposit

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Sifat Hubungan (Lanjutan)

Nature of Relationship (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/ Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers and their families in accordance with the prevailing procedure	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/ Management and Key Employees of the Bank	Pinjaman yang diberikan, giro, tabungan dan deposito berjangka/ Loans, demand deposits, savings deposits and time deposit

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of assets with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)		
	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)					Loans (Note 11)
PT JTrust Investments					PT JTrust Investments
Indonesia	346.463	0,85%	366.929	0,93%	Indonesia
PT Turnaround Aset Indonesia	25.677	0,06%	6.757	0,02%	PT Turnaround Aset Indonesia
Karyawan kunci	1.592	0,00%	2.225	0,01%	Key employees
Total	373.732	0,91%	375.911	0,96%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(879)	0,00%	(432)	0,00%	Less allowance for impairment losses
Neto	372.853	0,91%	375.479	0,96%	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaction with Related Parties (Continued)

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The expense in relation to liabilities with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)		
	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 21)					Deposits from customers (Note 21)
Giro					Demand deposits
J Trust Co., Ltd.	15.157	0,04%	12.032	0,03%	J Trust Co., Ltd.
J Trust Asia Pte., Ltd.	6.930	0,02%	85.794	0,24%	J Trust Asia Pte., Ltd.
PT JTrust Investments Indonesia	6.524	0,02%	5.190	0,01%	PT JTrust Investments Indonesia
Karyawan kunci	5.973	0,02%	6.033	0,02%	Key employees
PT JTrust Consulting Indonesia	557	0,00%	369	0,00%	PT JTrust Consulting Indonesia
TA Asset Management Co.,Ltd.	420	0,00%	418	0,00%	TA Asset Management Co.,Ltd.
PT Turnaround Asset Indonesia	340	0,00%	9	0,00%	PT Turnaround Asset Indonesia
Nihon Hoshou Co.,Ltd.	49	0,00%	50	0,00%	Nihon Hoshou Co.,Ltd.
PT JTrust Olympindo Multi Finance	3	0,00%	3	0,00%	PT JTrust Olympindo Multi Finance
Tabungan					Savings deposits
J Trust Co., Ltd.	16.678	0,04%	17.439	0,05%	J Trust Co., Ltd.
Karyawan kunci	2.257	0,01%	2.348	0,01%	Key employees
PT JTrust Consulting Indonesia	1.753	0,00%	2.173	0,01%	PT JTrust Consulting Indonesia
PT JTrust Investments Indonesia	994	0,00%	786	0,00%	PT JTrust Investments Indonesia
Nihon Hoshou Co., Ltd.	201	0,00%	200	0,00%	Nihon Hoshou Co.,Ltd.
PT Turnaround Asset Indonesia	71	0,00%	419	0,00%	PT Turnaround Asset Indonesia
Deposito berjangka					Time deposits
J Trust Co., Ltd.	130.700	0,35%	134.880	0,38%	J Trust Co., Ltd.
Karyawan kunci	21.938	0,06%	20.054	0,06%	Key employees
PT JTrust Investments Indonesia	15.700	0,01%	40.517	0,11%	PT JTrust Investments Indonesia
PT Turnaround Asset Indonesia	2.000	0,00%	2.000	0,01%	PT Turnaround Asset Indonesia
Total	228.245	0,57%	330.714	0,93%	Total

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Maret/ March 31, 2023 (Diaudit/ Audited)		
	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 29)	8.088	1,12%	4.689	0,84%	Interest income (Note 29)
Beban bunga (Catatan 30)	1.549	0,29%	2.356	0,65%	Interest expenses (Note 30)
Biaya konsultan (Catatan 35)	4.829	2,84%	-	0,00%	Consultant expense (Note 35)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

41. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Transaction with Related Parties (Continued)

All transactions with related parties have been disclosed in notes to the financial statements.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)	243.662	91.834	Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	101.236	121.408	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	588.508	501.546	Current accounts with other banks (Note 6)
Efek-efek (Catatan 8)	28.053	27.766	Marketable securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	348	18.906	Derivative receivables (Note 10)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	3.242.300	3.071.034	Loans (Note 11)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	-	1.222	Acceptance receivables (Note 12)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 13)	17.462	19.610	Accrued interest income (Note 13)
Aset lain-lain	62.331	59.947	Other assets
Sub-total	<u>4.283.900</u>	<u>3.913.273</u>	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	11.286	343	Derivative payables (Note 10)
Liabilitas akseptasi (Catatan 12)	-	1.222	Acceptance payables (Note 12)
Liabilitas segera (Catatan 20)	965	1.179	Obligations due immediately (Note 20)
Simpanan nasabah (Catatan 21)	2.466.217	2.278.017	Deposits from customers (Note 21)
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 23)	6.088	4.211	Accrued interest expenses (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	139	233	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Sub-total	<u>2.484.695</u>	<u>2.285.205</u>	Sub-total
Neto	<u><u>1.799.205</u></u>	<u><u>1.628.068</u></u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. The Bank has outstanding commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	129.453	261.784	Current position of buying spot and derivative
Sub-total	129.453	261.784	Sub-total
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	1.922.369	1.806.373	Current position of selling spot and derivatives
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	325.513	314.572	Unused loan facilities
Letter of Credit (L/C) yang masih beredar	-	2.805	Outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C)
Sub-total	2.247.882	2.123.750	Sub-total
Liabilitas komitmen - neto	(2.118.429)	(1.861.966)	Commitment liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	66.197	19.090	Interest receivable on non-performing assets
Pinjaman yang diberikan	69.185	69.185	Loans
Sub-total	135.382	88.275	Sub-total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	123.784	173.384	Bank guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	11.598	(85.109)	Contingent receivables - net

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 (satu) bulan sampai 12 (dua belas) bulan.

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 (one) month up to 12 (twelve) months.

- c. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- c. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Penjualan tunai mata uang asing			Sale of foreign currency
Forward			Forward
Dolar Amerika Serikat	1.585.610	1.801.753	United States Dollar
Euro Eropa	51.375	-	European Euro
Spot			Spot
Dolar Amerika Serikat	285.384	4.620	United States Dollar
Total	1.922.369	1.806.373	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

44. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculation of the Bank is based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which is stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

31 Maret/March 31, 2024
(Tidak Diaudit/Unaudited)

Mata Uang Asing	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	6.437.049	6.436.762	287	United States Dollar
Euro Eropa	343.784	343.544	240	European Euro
Yen Jepang	340.947	341.987	1.040	Japanese Yen
Dolar Australia	21.261	21.135	126	Australian Dollar
Dolar Singapura	57.015	56.955	60	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	1.852	926	926	Great Britain Poundsterling
Mata uang lainnya	3.899	1.951	1.948	Other currencies
Total	7.205.807	7.203.260	4.627	Total
Modal			3.338.465	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif) (Catatan 51)			0,14%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts) (Note 51)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. POSISI DEvisa NETO (Lanjutan)

44. NET OPEN POSITION (Continued)

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

Mata Uang Asing	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	6.021.152	6.067.590	46.438	United States Dollar
Euro Eropa	3.459	4.587	1.128	European Euro
Yen Jepang	441.217	442.329	1.112	Japanese Yen
Dolar Australia	22.763	22.634	129	Australian Dollar
Dolar Singapura	88.184	87.105	1.079	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2.518	1.257	1.261	Great Britain Poundsterling
Mata uang lainnya	3.757	1.878	1.879	Other currencies
Total	6.583.050	6.627.380	53.026	Total
Modal			3.353.641	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif) (Catatan 51)			1,58%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts) (Note 51)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi segmen dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh informasi segmen yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan.

Informasi segmen pada Bank mempertimbangkan aktivitas bisnis dan industri, berdasarkan segmen usaha dan geografis.

Bank mempertimbangkan pendanaan ritel, pinjaman dan ekspor impor, serta *treasury* sebagai informasi segmen atas segmen usaha.

Pendanaan ritel atas segmen usaha merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel dalam skala segmen kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman dan ekspor impor memperoleh pendapatan dari:

Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk Kredit Angsuran Berjangka (KAB), Kredit Atas Permintaan (KAP) dan Kredit Rekening Koran (KRK).

Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel Ekspor Impor dan *Letter of Credit* (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury* diperoleh dari efek-efek pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

Bank mempertimbangkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan sebagai segmen geografis.

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Segments information is reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assessing its performance. All segments information used by the Bank meets the definition of a reportable segment.

Segment information on the Bank considers the business activity and industry, based on business and geographical segments.

The Bank considers the retail funding, loan and export import and treasury as the segment information on business segments.

Retail funding on business segment constitutes funding provided by the Bank to retail customers on a segment scale small, medium and consumers.

Loan and export import earn its revenues from the following:

Revenues and expenses on Bank loans, which are based on the usage are working capital loan, investment and consumers. Sources of revenue and expenses on bank loans mostly come from the loans for working capital in the form of Installment Loans (KAB), Demand Loans (KAP) and Current Accounts Loans (KRK).

Export import revenues and expenses are derived from Domestic Letter of Credit (SKBDN), Export Import Notes and Letter of Credit (L/C).

Treasury derives its revenue and expenses from fixed income marketable securities and foreign exchange transactions.

The Bank considers the areas such as Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan as geographical segments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, pinjaman dan ekspor impor dan treasury. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans and export import and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
		Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import		Treasury	Total	
		Pendanaan Retail/ Retail Funding				
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga (Catatan 29)	10.778	579.370	134.394	724.542		Interest income (Note 29)
Pendapatan operasional lainnya	2.523	5.592	8.019	16.134		Other operating income
Total	13.301	584.962	142.413	740.676		Total
Beban						Expenses
Beban bunga (Catatan 30)	(526.241)	(1.027)	(3)	(527.271)		Interest expenses (Note 30)
Beban operasional lainnya	(131.415)	(20.849)	(18.032)	(170.296)		Other operating expenses
Total	(657.656)	(21.876)	(18.035)	(697.567)		Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(644.355)	563.086	124.378	43.109		Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional (Catatan 35)				1.379		Non-operating income (Note 35)
Beban non-operasional (Catatan 36)				(473)		Non-operating expenses (Note 36)
Laba sebelum pajak penghasilan Manfaat pajak penghasilan (Catatan 37b)				44.015		Profit before income tax Income tax benefit (Note 37b)
Laba bersih periode berjalan				44.015		Net profit for the period
Total aset				40.957.035		Total assets
Persentase dari total aset				0,11%		Percentage to total assets
Total liabilitas				37.150.343		Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				0,12%		Percentage to total liabilities

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
		Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import		Treasury	Total	
		Pendanaan Retail/ Retail Funding				
Aset						Assets
Aset segmen	3.509.195	26.287.034	10.462.676	40.258.905		Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				698.130		Unallocated assets
Total aset				40.957.035		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	33.778.280	11.286	3.334.417	37.123.983		Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				26.360		Unallocated liabilities
Total liabilitas				37.150.343		Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Usaha (Lanjutan)

a. Business Segment (Continued)

31 Maret/March 31, 2024

(Tidak Diaudit/Unaudited)

Keterangan	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	Description
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	557.786	135.745	34.562	3.141	4.461	4.981	740.676	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(427.094)	(141.538)	(89.705)	(9.103)	(15.808)	(14.319)	(697.567)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	130.692	(5.793)	(55.143)	(5.962)	(11.347)	(9.338)	43.109	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) periode berjalan*	131.185	(5.674)	(54.899)	(5.953)	(11.341)	(9.303)	44.015	Profit (loss) for the period*
Total aset*	31.831.645	6.629.168	1.586.616	208.190	197.469	179.356	40.632.444	Total assets*

31 Maret/March 31, 2023

(Diaudit/Audited)

	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Pendanaan Retail/ Retail Funding				Treasury	Total	
	Loan and Export Import						
Pendapatan							Income
Pendapatan bunga (Catatan 29)		443.901	7.219		108.134	559.254	Interest income (Note 29)
Pendapatan operasional lainnya		3.255	2.723		(2.384)	3.594	Other operating income
Total		447.156	9.942		105.750	562.848	Total
Beban							Expenses
Beban bunga (Catatan 30)		(2.337)	(359.965)		-	(362.302)	Interest expenses (Note 30)
Beban operasional lainnya		(19.521)	(116.036)		(17.840)	(153.397)	Other operating expenses
Total		(21.858)	(476.001)		(17.840)	(515.699)	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto		425.298	(466.059)		87.910	47.149	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional (Catatan 36)						11.277	Non-operating income (Note 36)
Beban non-operasional (Catatan 37)						(3.994)	Non-operating expenses (Note 37)
Laba sebelum pajak penghasilan						54.432	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan (Catatan 38b)						18.799	Income tax benefit (Note 38b)
Laba bersih periode berjalan						73.231	Net profit for the period
Total aset						32.993.078	Total assets
Persentase dari total aset						0,22%	Percentage to total assets
Total liabilitas						29.183.638	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas						0,25%	Percentage to total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Usaha (Lanjutan)

a. Business Segment (Continued)

	31 Maret/March 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	20.337.941	3.292.969	8.613.675	32.244.585	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan	-	-	-	748.493	Unallocated assets
Total aset				32.993.078	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	76.369	25.643.278	3.446.293	29.165.940	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan	-	-	-	17.698	Unallocated liabilities
Total liabilitas				29.183.638	Total liabilities

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

Keterangan	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	557.785	135.745	34.563	3.141	4.461	4.981	740.676	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(427.097)	(141.535)	(89.705)	(9.103)	(15.808)	(14.319)	(697.567)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	130.688	(5.790)	(55.142)	(5.962)	(11.347)	(9.338)	43.109	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) periode berjalan*	131.182	(5.671)	(54.899)	(5.953)	(11.341)	(9.303)	44.015	Profit (loss) for the period*
Total aset*	31.831.645	6.628.916	1.586.616	208.190	197.469	179.356	40.632.192	Total assets*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

Keterangan	31 Maret/March 31, 2023							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
(Diaudit/Audited)								
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	446.439	78.361	29.484	2.891	2.411	3.262	562.848	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(306.316)	(115.105)	(67.180)	(4.252)	(13.292)	(9.554)	(515.699)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	140.123	(36.744)	(37.696)	(1.361)	(10.881)	(6.292)	47.149	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) periode berjalan*	147.095	(36.624)	(37.603)	(1.349)	(10.874)	(6.213)	54.432	Profit (loss) for the period*
Total aset*	26.893.447	4.096.762	1.177.765	142.182	159.411	187.448	32.657.015	Total assets*

* Tidak termasuk pajak tangguhan/Excluding deferred tax.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

Aset Keuangan	31 Maret/March 31, 2024				Financial Assets
	Nilai tercatat/ Net carrying amount	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
(Tidak Diaudit/Unaudited)					
Kas	421.050	-	-	421.050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.200.034	-	-	1.200.034	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	632.365	-	-	632.365	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	2.800.899	-	-	2.800.899	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek - efek - neto	3.920.245	49.696	3.870.549	-	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.909.068	-	-	1.909.068	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	348	348	-	-	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	25.955.860	-	-	25.955.860	Loans - net
Aset lain-lain - neto	66.974	-	-	66.974	Other assets - net
Total	36.906.843	50.044	3.870.549	32.986.250	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (Lanjutan)

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023: (Continued)

		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
	Nilai tercatat/ Net carrying amount	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	201.930	-	-	201.930		Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.013.146	-	-	2.013.146		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	548.016	-	-	548.016		Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.370.260	-	-	3.370.260		Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek - efek - neto	3.884.345	-	3.884.345	-		Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.466.541	-	-	1.466.541		Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	18.906	18.906	-	-		Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	23.732.583	-	-	23.732.583		Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	12.156	-	-	12.156		Acceptance receivables - net
Aset lain-lain - neto	65.004	-	-	65.004		Other assets - net
Total	35.312.887	18.906	3.884.345	31.409.636		Total
		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas segera	91.355	91.355	86.614	86.614		Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2.889.478	2.889.478	2.449.638	2.449.638		Demand deposits
Tabungan	1.967.075	1.967.075	2.012.614	2.012.614		Saving deposits
Deposito berjangka	28.671.524	28.671.524	27.543.379	27.543.379		Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.327.522	3.327.522	3.215.559	3.215.559		Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	12.157	12.157		Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	108.188	108.188	87.123	87.123		Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	15.355	15.355	11.306	11.306		Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	11.286	11.286	343	343		Derivative payables
Total	37.081.783	37.081.783	35.418.733	35.418.733		Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

- b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, bunga yang masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain didasarkan pada pembayaran sewa yang didiskontokan dengan suku bunga inkremental Bank pada awal sewa.

- d. Hak atas tanah dan bangunan

Dalam pengukuran nilai wajar tanah dan bangunan memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan pengguna terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh penilai independen adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreement, derivative receivables, acceptance receivables and other assets*

The estimated fair value of financial assets except for securities measured at fair value through other comprehensive income and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

The fair values of marketable securities are based on market prices or broker/dealer price quotations.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. *Loans*

Loans are stated based on its carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

- c. *Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, acceptance payables, derivative payables, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities*

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of lease liabilities recorded under accrued expenses and other liabilities is based on lease payments discounted at incremental borrowing rate of the Bank at the beginning of the lease.

- d. *Land rights and buildings*

In the fair value measurement of the land and building, the independent appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the assets in its highest and best use. The valuation method used by the independent appraiser is market approach, income approach and cost approach.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
			Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui						Fair value through other
penghasilan komprehensif lain						comprehensive income
Efek-efek						Marketable securities
Obligasi Pemerintah		1.367.465	1.367.465	-	-	Government bonds
Obligasi lainnya dan MTN		2.503.084	803.792	-	1.699.292	Other bonds and MTN
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif		348	-	348	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah		49.696	-	49.696	-	Other bonds
Aset tetap - neto						Fix asset - net
Hak atas tanah dan bangunan - neto		184.437	-	-	184.437	Land rights and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar		4.105.030	2.171.257	50.044	1.883.729	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto		25.955.860	-	-	25.955.860	Loans - net
Total		30.060.890	2.171.257	50.044	27.839.589	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif		11.286	-	11.286	-	Derivative payables
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
			Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui						Fair value through other
penghasilan komprehensif lain						comprehensive income
Efek-efek						Marketable securities
Obligasi Pemerintah		1.225.494	1.225.494	-	-	Government bonds
Obligasi lainnya dan MTN		2.658.851	872.655	-	1.786.196	Other bonds and MTN
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif		18.906	-	18.906	-	Derivative receivables
Hak atas tanah dan bangunan - neto		184.749	-	-	184.749	Land rights and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar		4.088.000	2.098.149	18.906	1.970.945	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto		23.732.583	-	-	23.732.583	Loans - net
Total		27.820.583	2.098.149	18.906	25.703.528	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif		343	-	343	-	Derivative payables

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO

I. Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.
- b. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite sebagai berikut:
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Audit
 - Komite Remunerasi dan Nominasi

47. RISK MANAGEMENT

I. Risk Management Framework

The implementation of risk management framework of the Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Financial Services Authority Regulations (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the use of the international guidelines of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

The implementation of risk management is based on the need to balance the business function with risk management, where the risk management is becoming a strategic partner for the business units to optimize the revenue from the business units as a whole.

The Bank's risk management framework covers the entire scope of business activities, transactions and bank products, including new products or activities based on the applicable basic principles of risk management to maintain a balance between the effective business control functions and a clear policy in business management.

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in management of business and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows:

1. Boards of Commissioners and Directors Active Supervision

- a. The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequate implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.
- b. To support its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the following Committees:
 - Risk Monitoring Committee
 - Audit Committee
 - Remuneration and Nomination Committee

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (Lanjutan)

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

- c. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR).

Direksi membentuk *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d. Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

- a. Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.
- b. Kebijakan Umum Manajemen Risiko disusun untuk memenuhi perkembangan terkini dalam industri perbankan yang berpengaruh pada semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bank.
- c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko tersebut secara terus menerus akan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan ketentuan regulator eksternal/internal.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.

4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Internal.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, salah satunya adalah Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

I. Risk Management Framework (Continued)

1. Boards of Commissioners and Directors Active Supervision (Continued)

- c. To support its duties and responsibilities, the Board of Directors formed a Risk Management Committee (KMR).

The Board of Directors established *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) which is responsible for determining strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.

- d. For internal control, the Board of Directors established the Internal Audit Unit, while the Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risk.

The Board of Directors established a Compliance Unit which has a function to ensure the Bank's compliance function.

2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting

- a. All of the Bank's activities and any products/services should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.
- b. The Risk Management General Policy is prepared to meet the latest developments of banking industry which affects complexity of the risk in the Bank's business activities.
- c. The Risk Management General Policy is continuously being upgraded for the changes in the rules and regulations of external/internal regulator as well.

3. Sufficiency of the identification of processes, measurement, monitoring and risk control, as well as management of information system risks.

4. Effective internal control system in the implementation of the Bank's operations.

A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as Internal Audit Division.

Implementation of risk management in Bank has been prepared under policies and procedures, one of them is General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR as the highest policy to provide direction and control policy of risk management in order to secure the Bank from its business risk activities.

In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has determined the structure of risk management along with the duties and responsibilities in all units adapted to the objectives and business policy, the size and complexity of the Bank's business activities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

II. Struktur Organisasi

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko di tingkat Komisaris dan KMR di tingkat Direksi.

II. Organizational Structure

In the structure of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of *Good Corporate Governance*, the Board of Commissioners is supported by the Risk Oversight Committee at the Commissioner level and KMR at the Board of Directors level.

Komite Manajemen Risiko (KMR) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi, serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat KMR yang bersifat terbatas.

The Risk Management Committee (KMR) has duties and responsibilities to prepare and enhance strategy, policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that implementation of the processes and systems of risk management is effective, to evaluate the development of risk profiles and conditions, and also to provide suggestions and remedial measures to address the issues that are specific to certain types of risk and require immediate decision by conducting limited KMR meetings.

III. Profil Risiko

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat, yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

III. Risk Profile

The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures need to be controlled properly, where in its business activities there is always an inherent risk, which are the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. The details of these risks are as follows:

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan debitur/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak memiliki niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

(i) Credit risk

Credit risk is risk arising from the loss or potential loss of the debtors/*counterparty* to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, or deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur risiko kredit terhadap aset - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Maximum exposure to credit risk

The following table presents the maximum exposure to credit risk exposures relating to the assets - net of allowance for possible losses on the statement of financial position and administrative accounts as March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Giro pada Bank Indonesia	1.200.034	2.013.146	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	632.365	548.016	Current accounts with other banks
Penempatan pada			Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	2.800.899	3.370.260	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.920.245	3.884.345	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji			Securities purchased under
dijual kembali	1.909.068	1.466.541	resale agreement
Tagihan derivatif	348	18.906	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	25.955.860	23.732.583	Loans
Tagihan akseptasi	-	12.156	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang			Accrued interest income
masih akan diterima	214.909	207.121	
Aset lain-lain	66.974	65.004	Other assets
Total	36.700.702	35.318.078	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (Lanjutan)

1. Maximum exposure to credit risk (Continued)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	325.513	314.572	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	123.784	173.384	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	-	2.805	Outstanding irrevocable L/C
Total	449.297	490.761	Total

Eksposur maksimum pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang berasal dari pinjaman yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 70,72% dan 67,21%.

The maximum exposure as at March 31, 2024 and December 31, 2023 which is derived from loans is 70.72% and 67.21%, respectively.

2. Konsentrasi risiko kredit

2. Concentration of credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual		
Giro pada Bank Indonesia	1.200.034	-	-	-	1.200.034	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	632.847	-	-	632.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.800.900	-	-	-	2.800.900	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.225.494	-	-	2.694.751	3.920.245	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji janji dijual kembali	1.909.068	-	-	-	1.909.068	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	348	-	-	348	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	685.195	-	25.417.081	26.102.276	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	21.130	13.354	-	180.425	214.909	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	66.974	66.974	Other assets
Total	7.156.626	1.331.744	-	28.359.231	36.847.601	Total

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual		
Giro pada Bank Indonesia	2.013.146	-	-	-	2.013.146	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	549.233	-	-	549.233	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.119.545	250.900	-	-	3.370.445	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.225.494	-	-	2.658.851	3.884.345	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji janji dijual kembali	1.466.541	-	-	-	1.466.541	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	18.906	-	-	18.906	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	757.266	22.588.064	534.508	23.879.838	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	12.157	12.157	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	20.167	4.325	156.371	26.258	207.121	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	65.004	65.004	Other assets
Total	7.844.893	1.580.630	22.744.435	3.296.778	35.466.736	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

2. Concentration of credit risk (Continued)

31 Maret/March 31, 2024

(Tidak Diaudit/Unaudited)

Keterangan	Bank/ Bank	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total	Description
Bank garansi yang diterbitkan	-	123.784	-	123.784	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	106.840	196.474	22.199	325.513	Unused loans facilities
Total	106.840	320.258	22.199	449.297	Total

31 Desember/December 31, 2023

(Diaudit/Audited)

Keterangan	Bank/ Bank	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total	Description
Bank garansi yang diterbitkan	-	173.384	-	173.384	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	58.849	253.906	1.817	314.572	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	2.805	-	2.805	Outstanding irrevocable L/C
Total	58.849	430.095	1.817	490.761	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

2. Concentration of credit risk (Continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows:

31 Maret/March 31, 2024
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Luar		Total	
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.200.034	-	1.200.034	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	632.847	-	632.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.800.900	-	2.800.900	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.920.245	-	3.920.245	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.909.068	-	1.909.068	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	348	-	348	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan Pendapatan bunga yang masih akan diterima	19.168.870	6.933.406	26.102.276	Loans
Aset lain-lain	214.909	-	214.909	Accrued interest income
	66.974	-	66.974	Other assets
Total Aset	29.914.195	6.933.406	36.847.601	Total Assets

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

	Luar		Total	
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	2.013.146	-	2.013.146	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	544.975	4.258	549.233	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.370.445	-	3.370.445	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.884.345	-	3.884.345	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.466.541	-	1.466.541	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	18.906	-	18.906	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan Tagihan akseptasi	18.022.378	5.857.460	23.879.838	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	12.157	-	12.157	Acceptance receivables
	150.561	56.560	207.121	Accrued interest income
Aset lain-lain	65.004	-	65.004	Other assets
Total Aset	29.548.458	5.918.278	35.466.736	Total Assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

2. Concentration of credit risk (Continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The exposures relating to credit risk of administrative accounts as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret/Maret 31, 2024
(Tidak Diaudit/Unaudited)

Keterangan	Luar		Total	Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Bank garansi yang diterbitkan	43.400	80.384	123.784	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	60.041	265.472	325.513	Unused loans facilities
Total	103.441	345.856	449.297	Total

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

Keterangan	Luar		Total	Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Bank garansi yang diterbitkan	93.000	80.384	173.384	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	118.047	196.525	314.572	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	2.805	-	2.805	Outstanding irrevocable L/C
Total	213.852	276.909	490.761	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi yang terdapat pada pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector on loans is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)		
Perantara keuangan	6.118.639	23,44%	5.692.993	23,84%	Financial agent
Industri pengolahan	4.274.316	16,38%	3.729.534	15,62%	Processing industry
Pertambangan	3.321.171	12,72%	3.513.880	14,71%	Mining
Perdagangan besar dan eceran	3.343.545	12,81%	2.999.269	12,56%	Wholesaler and retailer
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	3.186.623	12,21%	2.828.289	11,84%	Real estate, rental and services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.583.961	6,07%	1.091.707	4,57%	Agribusiness, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.074.573	4,12%	1.028.393	4,31%	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	1.036.005	3,97%	1.010.437	4,23%	Constructions
Rumah tangga	1.062.246	4,07%	889.043	3,72%	Household
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	637.271	2,44%	626.983	2,63%	Supply of accommodation, food and beverages
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	436.859	1,67%	441.211	1,85%	Life style, social culture, entertainment and other individuals
Listrik, gas dan air	27.067	0,10%	28.099	0,12%	Electricity, gas and water
Total	26.102.276	100,00%	23.879.838	100,00%	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)		
Komersial	25.040.027	95,93%	22.990.795	96,28%	Commercial
Konsumen	1.062.249	4,07%	889.043	3,72%	Consumer
Total	26.102.276	100,00%	23.879.838	100,00%	Total

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

- a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* sebagai prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut:
- Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan pemberian kredit atau penyediaan dana dan berfungsi juga melakukan penanganan debitur kualitas kredit 2A agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loan* (NPL);
 - *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD) adalah unit yang melakukan revidu Nota Analisa Kredit dan hasilnya dalam bentuk Analisa Risiko dan Rekomendasi (ARR) serta dilengkapi kewenangan dalam batas limit tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Credit risk (Continued)

2. Concentration of credit risk (Continued)

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)		
Commercial	22.990.795	96,28%	Commercial
Consumer	889.043	3,72%	Consumer
Total	23.879.838	100,00%	Total

The details of maximum credit risks by economic sector are before the effect of mitigation through the use of *master netting* and/or collateral agreements. Where the financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk:

- a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* that underlies the main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and units of *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), which are working independently with different authority and responsibility, as follows:
- *Business Division* is a business unit that proposes credit granting or funding availability, as well as functions to handle the debtors with credit collectability of 2A in order not to potentially become a *Non-Performing Loan* (NPL);
 - *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD) is a unit which reviews *Credit Memorandum Notes* and results in *Risk Analysis and Recommendation* (ARR) and is authorized within certain limits to approve or reject proposals proposed by the *Business Division*;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

2. Concentration of credit risk (Continued)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (Lanjutan)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (Continued)

- Divisi *Corporate Legal and Litigation* dan Divisi *Compliance* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal, dan *Operation* dan *Credit Administration Division* serta *Financial Control Division* sebagai tim *ad hoc* dalam pemberian opini operasional dan restrukturisasi pinjaman di dalam mekanisme komite kredit;
- *Management All Delinquencies (MAD)* berfungsi membantu penagihan debitur kualitas 2A dan 2B bersama-sama dengan Unit Bisnis, dan melakukan penanganan debitur kualitas 2C agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loan (NPL)* serta penyelamatan kredit dengan *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring*, serta *Non-Performing Loan (NPL)* dengan penjualan agunan dll, dan penyelesaian aset bermasalah.
- Divisi Manajemen Risiko berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudent banking policy*; dan
- Komite Kredit merupakan mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) yang telah ditetapkan oleh Direksi.

- *Corporate Legal and Litigation Division and Compliance Division as Non-Voting Member in providing compliance, legal, and Operation and Credit Administration Division and Financial Control Division as ad hoc team providing operational opinion and loan restructuring in the credit committee mechanism;*
- *Management All Delinquencies (MAD) whose functions serve to assist the collection of 2A and 2B quality debtors together with the Business Unit, and to handle the debtors with credit collectability of 2C in order not to potentially become a Non-Performing Loan (NPL) and to save credit by rescheduling, reconditioning and restructuring, and handle debtors with Non-Performing Loan (NPL) by selling collateral etc, and the assets settlement.*
- *Risk Management Division (RMD) whose function as an independent unit to identify, measure and monitor credit risk by implementing a prudent banking policy; and*
- *Credit Committee evaluates the process of credit approval in accordance with the Limitation of Credit Authorization Limit (BWMK) assigned by the Board of Directors.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (Lanjutan)

- b. Melakukan penetapan limit/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang direviu secara berkala.
- c. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudent banking*.
- d. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.
- e. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio pinjaman Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 (dua puluh lima) debitur inti.
- f. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan *spreadsheet* laporan keuangan.
- g. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang kredit termasuk didalamnya mengenai Kredit Kualitas Rendah (KKR) dan pinjaman bermasalah.
- h. Melakukan perbaikan pada pinjaman bermasalah dengan melakukan penyelesaian pinjaman bagi debitur yang bermasalah.
- i. Melakukan penyusunan portofolio pinjaman per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.
- j. Pemberian pinjaman dengan mempertimbangkan Batas Maksimum Pemberian Kredit, limit kredit dan konsentrasi kredit.

Proses pemberian kredit dilakukan dengan penentuan target market terlebih dahulu, dengan memperhatikan industri *outlook* yang direkomendasikan serta memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan manajemen Bank, selanjutnya melakukan analisis kredit termasuk di dalamnya melakukan *BI Checking* dan *Trade Checking*, pengajuan kepada Rapat Komite Kredit sesuai dengan kewenangan masing-masing pemutus, ditindaklanjuti dengan memberikan keputusan atas permohonan kredit oleh Rapat Komite Kredit.

Setelah adanya persetujuan pinjaman tersebut, maka Surat Penawaran Kredit diberikan kepada debitur dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian pinjaman, pengikatan agunan dan penutupan asuransi agunan. Setelah proses tersebut maka dilanjutkan dengan proses dokumentasi dan administrasi kredit, melakukan pencairan, dilanjutkan dengan pemantauan serta pelaporan kredit.

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Credit risk (Continued)

2. Concentration of credit risk (Continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (Continued)

- b. Setting up of credit limits/level of authority to approve credit are being evaluated on a regular basis.
- c. Credit Authorization Limit (BWMK) makes improvement to the Bank's process of evaluation of granting credits so that the credit decision-making processes will be faster but still guided by the principles of prudent banking.
- d. Complementing the Bank with the Credit Policy and Credit Manual which are regularly being reviewed also to complement and enhance the Standard Operating Procedure for granting credit sector.
- e. Monitoring of the Bank's loans portfolio, which covers, among others, segment of credit, credit quality, for the top 25 (twenty five) debtors.
- f. Improving Credit Analysis Memorandum and with attached financial statements spreadsheet.
- g. Conducting regular discussion related to the problems in the field of credit which includes Low Quality Loans (KKR) and Non-Performing Loans.
- h. Improving the Non-Performing Loans by resolving the problems of non-performing debtors.
- i. Preparing the loan portfolio by industry sector to compile the Industry Code and Catalogues, and Recommendations of Approved Industries and Target Market.
- j. Granting loan by considering the Legal Lending Limit, credit limit and credit concentration.

The credit granting evaluation process is conducted initially by determining the target market, and considering recommendation from outlook of industry and attention to risk appetite and risk tolerance established by the Bank's management, and then conducting evaluation and credit analysis including *BI Checking* and *Trade Checking*, submission to Credit Committee Meeting in accordance with the limit authority, followed by a decision on a credit application by the Credit Committee Meeting.

After the loan has been approved, the debtor is going to receive an Offering Letter of Credit, and continued by signing on the loan agreement, binding of collateral and collateral insurance. The process is continued with the documentation and credit administration, credit disbursement, followed by monitoring and reporting of credit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik perbankan yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan agunan atas instrumen keuangan.

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Agunan yang diambil alih

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Bank mengakui keuntungan (kerugian) atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar nihil (Catatan 18).

Penilaian penurunan nilai

Bank menganggap instrumen keuangan gagal bayar dan oleh karena itu Tahap 3 (mengalami penurunan nilai kredit) untuk perhitungan ECL dalam semua kasus ketika peminjam telah jatuh tempo 90 hari pada pembayaran kontraktualnya. Instrumen *treasury* dan antar bank dianggap gagal dan Bank mengambil tindakan segera jika pembayaran dalam satu hari yang diperlukan tidak diselesaikan pada penutupan bisnis seperti yang diuraikan dalam perjanjian individu.

Sebagai bagian dari penilaian kualitatif tentang apakah debitur gagal bayar, Bank juga mempertimbangkan berbagai contoh yang mungkin menunjukkan keengganan untuk membayar. Ketika peristiwa seperti itu terjadi, Bank dengan hati-hati mempertimbangkan apakah peristiwa tersebut akan mengakibatkan debitur diperlakukan sebagai lalai dan oleh karena itu dinilai sebagai Tahap 3 untuk perhitungan ECL atau apakah Tahap 2 masih sesuai. Peristiwa tersebut meliputi:

- a. Peringkat internal debitur menunjukkan *default* atau hampir gagal bayar.
- b. Debitur yang meminta dana darurat dari Bank.
- c. Debitur memiliki kewajiban jatuh tempo kepada kreditor publik atau karyawan.
- d. Debitur sudah meninggal.
- e. Penurunan material dalam nilai agunan yang mendasari dimana pemulihan pinjaman diharapkan dari penjualan agunan.
- f. Penurunan material dalam perputaran usaha debitur atau hilangnya pelanggan utama.
- g. Pelanggaran perjanjian tidak diabaikan oleh Bank.
- h. Debitur (atau badan hukum dalam kelompok debitur) yang mengajukan permohonan/perindungan kebangkrutan.
- i. Hutang atau ekuitas debitur yang terdaftar ditangguhkan di bursa utama karena rumor atau fakta tentang kesulitan keuangan.

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Credit risk (Continued)

Collateral and other credit protection

The Bank implements policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to secure collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal types of collateral for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable and collaterals over financial instruments.

Credit quality per class of financial assets

On determining the credit quality of financial assets managed by the Bank, it uses the guidance from Bank Indonesia. The credit quality based on asset classification that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

Foreclosed assets

For three-month period ended March 31, 2024 and 2023, the Bank recognized a gain (loss) on the sale of foreclosed assets amounting to nil. (Note 18).

Impairment assessment

The Bank considers a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit-impaired) for ECL calculations in all cases when the borrower becomes 90 days past due on its contractual payments. The Bank considers treasury and interbank balances defaulted and takes immediate action when the required intraday payments are not settled by the close of business as outlined in the individual agreements.

As a part of a qualitative assessment of whether a debtor is in default, the Bank also considers a variety of instances that may indicate unlikeliness to pay. When such events occur, the Bank carefully considers whether the event should result in treating the debtor as defaulted and therefore assessed as Stage 3 for ECL calculations or whether Stage 2 is appropriate. Such events include:

- a. Internal rating of the debtor indicating default or near-default.
- b. The debtor requesting emergency funding from the Bank.
- c. The debtor having past due liabilities to public creditors or employees.
- d. The debtor is deceased.
- e. A material decrease in the underlying collateral value where the recovery of the loan is expected from the sale of the collateral.
- f. A material decrease in the debtor's turnover or the loss of a major customer.
- g. A covenant breach not waived by the Bank.
- h. The debtor (or any legal entity within the debtor's group) filing for bankruptcy application/protection.
- i. Debtor's listed debt or equity suspended at the primary exchange because of rumors or facts about financial difficulties.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai individual

Individually assessed allowances

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing aset keuangan pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup:

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include:

- Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya; dan
- Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

- The sustainability of the debtors business plan;
- Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;
- Projected cash receipt and the expected payout if debtor is bankrupt;
- The availability of other source of payment; and
- The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif

Collectively assessed allowances

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

Evaluasi penurunan nilai

Impairment evaluation

Bank memberlakukan *monitoring* dan pengawasan kredit yaitu *Early Warning System*.

The Bank imposed a monitoring and supervision of credit that is the *Early Warning System*.

Tujuan dari *Early Warning System* digunakan untuk melakukan pemantauan kredit agar dapat diketahui sedini mungkin apabila terjadi penyimpangan/deviasi yang dapat berdampak pada turunnya kualitas kredit (kolektibilitas) sehingga Bank dapat secepat mungkin mengambil langkah-langkah perbaikan sehingga Bank tidak mengalami kerugian.

Early Warning System is used by the Bank to conduct credit monitoring to recognize as early as possible if there any event of irregularities/deviations that could impact the decline of credit quality (collectabilities) as soon as possible so that the Bank can take corrective measures as soon as possible to avoid suffering losses.

Berikut beberapa hal yang menjadi *warning signs* atas diberlakukannya *Early Warning System*, sebagai berikut:

Below are some indicators that serve as warning signs on the implementation of the *Early Warning System*, as follows:

- Laporan keuangan
- Kondisi bisnis debitur
- Sikap debitur
- Ekonomi makro

- Financial statements
- Business conditions of debtor
- Attitude of debtor
- Macro economy

Early Warning System atas debitur dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat profil risiko, sebagai berikut:

The *Early Warning System* on debtors are categorized into 5 (five) ranks of risk profile, as follows:

- Risiko tinggi
- Risiko menengah tinggi
- Risiko menengah
- Risiko menengah rendah
- Risiko rendah

- High risk
- Medium to high risk
- Medium risk
- Medium to low risk
- Low risk

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

Giro pada Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	1.098.798	-	-	1.098.798	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	101.236	-	-	101.236	Foreign currencies (Note 42)
Total	1.200.034	-	-	1.200.034	Total

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	1.891.738	-	-	1.891.738	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	121.408	-	-	121.408	Foreign currencies (Note 42)
Total	2.013.146	-	-	2.013.146	Total

Giro pada Bank Lain

Current accounts with Other Bank

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	44.339	-	-	44.339	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	588.508	-	-	588.508	Foreign currencies (Note 42)
Total	632.847	-	-	632.847	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(482)	-	-	(482)	Allowance for impairment losses
Neto	632.365	-	-	632.365	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi
evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan
31 Desember 2023:

The following is credit risk based on allowance for
impairment losses assessment classification as at
March 31, 2024 and December 31, 2023:

Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Current accounts with Other Bank (continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	47.687	-	-	47.687	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	500.733	-	813	501.546	Foreign currencies (Note 42)
Total	548.420	-	813	549.233	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(404)	-	(813)	(1.217)	Allowance for impairment losses
Neto	548.016	-	-	548.016	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Fasilitas Deposito Bank Indonesia dan bank lain	2.800.900	-	-	2.800.900	Deposit Facility Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	-	(1)	Allowance for impairment losses
Neto	2.800.899	-	-	2.800.899	Net

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Fasilitas Deposito Bank Indonesia dan bank lain	3.120.445	-	-	3.120.445	Deposit Facility Bank Indonesia and other banks
Interbank Call Money	250.000	-	-	250.000	Interbank Call Money
Total	3.370.445	-	-	3.370.445	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185)	-	-	(185)	Allowance for impairment losses
Neto	3.370.260	-	-	3.370.260	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

Efek-efek

Marketable securities

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Medium Term Notes	1.699.292	-	-	1.699.292	Medium Term Notes
Obligasi Pemerintah	1.389.108	-	-	1.389.108	Government Bonds
Obligasi lainnya	803.792	-	-	803.792	Other Bonds
Sub-total	3.892.192	-	-	3.892.192	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)					Foreign Currency (Note 42)
Obligasi Pemerintah	28.053	-	-	28.053	Government Bonds
Total	3.920.245	-	-	3.920.245	Total

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Medium Term Notes	1.786.196	-	-	1.786.196	Medium Term Notes
Obligasi Pemerintah	1.197.728	-	-	1.197.728	Government Bonds
Obligasi lainnya	872.655	-	-	872.655	Other Bonds
Sub-total	3.856.579	-	-	3.856.579	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)					Foreign Currency (Note 42)
Obligasi Pemerintah	27.766	-	-	27.766	Government Bonds
Total	3.884.345	-	-	3.884.345	Total

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Securities purchased under resale agreements

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	1.909.068	-	-	1.909.068	Rupiah
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	1.466.541	-	-	1.466.541	Rupiah

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

Pinjaman yang diberikan

Loans

31 Maret/March 31, 2024
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Kredit modal kerja	13.043.935		22.948	13.066.883	Working capital loans
Kredit investasi	10.163.555	1.257	10.441	10.175.253	Investment loans
Kredit rekening koran	892.272		22.038	914.310	Current accounts loans
Kredit ekspor impor	360.030			360.030	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	295.207	3.716	7.688	306.611	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	28.474		46.447	74.921	Vehicle loans
Lain-lain	1.033.828	41.652	128.788	1.204.268	Others
Total	25.817.301	46.625	238.350	26.102.276	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.912)	(4.956)	(77.548)	(146.416)	Allowance for impairment losses
Neto	25.753.389	41.669	160.802	25.955.860	Net

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Kredit modal kerja	11.104.634	116.887	22.948	11.244.469	Working capital loans
Kredit investasi	9.882.542	23.372	10.488	9.916.402	Investment loans
Kredit rekening koran	839.707	30.486	21.512	891.705	Current accounts loans
Kredit ekspor impor	373.217	-	-	373.217	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	255.567	7.717	3.025	266.309	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	39.963	-	46.447	86.410	Vehicle loans
Lain-lain	971.130	2.211	127.985	1.101.326	Others
Total	23.466.760	180.673	232.405	23.879.838	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.624)	(9.927)	(76.704)	(147.255)	Allowance for impairment losses
Neto	23.406.136	170.746	155.701	23.732.583	Net

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Where there is doubt on the ability of the debtors to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the debtors.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank's business as follows:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for debtors affected by COVID-19.
- Provide loans to debtors selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan revaluasi kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

31 Maret/March 31, 2024
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	-	-	-	-	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	-	-	-	-	Foreign currencies (Note 42)
Total				-	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	-	-	-	-	Net

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	10.935	-	-	10.935	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	1.222	-	-	1.222	Foreign currencies (Note 42)
Total	12.157	-	-	12.157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	-	(1)	Allowance for impairment losses
Neto	12.156	-	-	12.156	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows the credit quality per class of financial assets:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)								
		Tahap/Stage 1			Tanpa peringkat/ Unrated	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total		
		Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade						
Aset Keuangan										
	Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.200.034	-	-	1.200.034		Financial Assets Current accounts with Bank Indonesia
	Giro pada bank lain	-	-	-	632.847	-	-	632.847		Current accounts with other banks
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	2.800.900	-	-	2.800.900		Placements with Bank Indonesia and other banks
	Efek-efek	226.120	516.922	-	3.177.203	-	-	3.920.245		Marketable securities
	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.909.068	-	-	-	-	-	1.909.068		Securities purchased under resale agreements
	Tagihan derivatif	-	-	-	348	-	-	348		Derivative receivables
	Pinjaman yang diberikan	-	-	-	25.817.301	46.625	238.350	26.102.276		Loans
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.242	-	-	206.667	-	-	214.909		Accrued interest income
	Aset lain-lain	-	-	-	66.974	-	-	66.974		Other assets
	Total	2.143.430	516.922	-	33.902.274	46.625	238.350	36.847.601		Total
	Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(209.230)		Allowance for impairment losses
	Neto							36.638.371		Net
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)								
		Tahap/Stage 1			Tanpa peringkat/ Unrated	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total		
		Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade						
Aset Keuangan										
	Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	2.013.146	-	-	2.013.146		Financial Assets Current accounts with Bank Indonesia
	Giro pada bank lain	-	-	-	549.233	-	-	549.233		Current accounts with other banks
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	3.370.445	-	-	3.370.445		Placements with Bank Indonesia and other banks
	Efek-efek	334.285	538.370	-	3.011.690	-	-	3.884.345		Marketable securities
	Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.466.541	-	-	-	-	-	1.466.541		Securities purchased under resale agreements
	Tagihan derivatif	-	-	-	18.906	-	-	18.906		Derivative receivables
	Pinjaman yang diberikan	-	-	-	23.466.760	180.673	232.405	23.879.838		Loans
	Tagihan akseptasi	-	-	-	12.157	-	-	12.157		Acceptance receivables
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima	10.117	-	-	196.697	307	-	207.121		Accrued interest income
	Aset lain-lain	-	-	-	65.004	-	-	65.004		Other assets
	Total	1.810.943	538.370	-	32.704.038	180.980	232.405	35.466.736		Total
	Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(208.605)		Allowance for impairment losses
	Neto							35.258.131		Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan: (Lanjutan)

The table below shows the credit quality per class of financial assets: (Continued)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidakterersediaan dari model-model peringkat pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

- High grade: rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: this category is currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models from governments and/or government-related agencies.

Analisis umur pinjaman pada tahap 2 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of loans under stage 2 as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
		Tahap/Stage 2					
			31 sampai dengan	61 sampai dengan			
		Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	60 hari/ 31 up to 60 days	90 hari/ 61 up to 90 days	Total	
Konsumen		46.541	73	11	-	46.625	Commercial / Small Consumer
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
		Tahap/Stage 2					
			31 sampai dengan	61 sampai dengan			
		Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	60 hari/ 31 up to 60 days	90 hari/ 61 up to 90 days	Total	
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)		31.263	19.309	-	-	50.572	Commercial / Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen		66.221	10.702	53.178	-	130.101	Consumer
Total		97.484	30.011	53.178	-	180.673	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(i) Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Credit risk (Continued)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (Lanjutan)

The credit qualities are defined as follows: (Continued)

Analisis umur pinjaman pada tahap 2 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The aging analysis of loans under stage 2 as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows: (Continued)

Kualitas kredit pinjaman tahap 1 berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat internal sebagai berikut:

The credit quality of loans under stage 1 based on maturity as at March 31, 2024 and December 31, 2023 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
		Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Total	
Lancar		25.576.929	66.578	25.643.507	Current
Dalam perhatian khusus		173.789	5	173.794	Special mention
Total		25.750.718	66.583	25.817.301	Total
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
		Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Total	
Lancar		23.214.681	25.789	23.240.470	Current
Dalam perhatian khusus		220.361	5.929	226.290	Special mention
Total		23.435.042	31.718	23.466.760	Total

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk is almost inherent in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

(ii) Risiko pasar (Lanjutan)

1. Risiko suku bunga

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk pinjaman, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin* (NIM) saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

- Bank melakukan perbaikan terhadap struktur komposisi aset produktif dan non-produktifnya agar lebih menguntungkan posisi Bank.
- Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.
- Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
- Menerapkan *floating rate* pada pemberian pinjaman jenis tertentu, sehingga risiko penurunan suku bunga tidak membebani Bank dan sebaliknya juga tidak akan membebani debitur jika suku bunga meningkat.
- Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkuat kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya.
- Melakukan *monitoring* atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury* dan *Capital Market* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

31 Maret/March 31, 2024
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Dolar		Euro		Dolar		Dolar	
	Amerika Serikat/ United States Dollar	Jepang/ Japanese Yen	Eropa/ European Euro	Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Australia/ Australian Dollar	Singapura/ Singapore Dollar		
Rupiah	%	%	%	%	%	%	%	
Aset								
								Assets
Giro pada bank lain	0,29	0,03	0,10	4,80	8,65	1,20	0,49	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,97	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,42	2,80	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	12,38	6,06	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas								
								Liabilities
Simpanan nasabah	1,33	1,84	0,15	0,24	-	0,58	0,64	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,24	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Risk Profile (Continued)

(ii) Market risk (Continued)

1. Interest rate risk

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan and investment portfolio in marketable securities. This condition will suppress *Net Interest Margin* (NIM) when the interest rate is likely to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:

- The Bank makes improvement to the composition structure of productive and non-productive assets to make profit for the Bank's position.
- Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.
- Increase Third Party Fund (DPK) from government funding with the long-term period.
- Apply the floating rate on certain types of loans, then the risk of decrease in interest rates will not suffer the Bank, and on the other hand, will not charge the debtors if interest rates rise.
- Monitor the development of the market pricing and strengthen policy of asset and liabilities pricing through meetings of *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) to discuss some important calculations such as *cost of money*, *base lending rate* and other calculations.
- Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limitation of *Treasury* and *Capital Market* Division on daily basis and report to the Board of Directors.

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(ii) Risiko pasar (Lanjutan)

(ii) Market risk (Continued)

1. Risiko suku bunga

1. Interest rate risk

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023: (continued)

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)							
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar		
	Amerika Serikat/ United States	Jepang/ Japanese	Europa/ European	Hong Kong/ Hong Kong	Australia/ Australian	Singapura/ Singapore		
	Rupiah %	Dollar %	Yen %	Euro %	Dollar %	Dollar %		
Aset								Assets
Giro pada bank lain	1,08	0,12	0,24	10,73	17,08	2,62	1,03	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,40	0,13	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,40	2,80	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	5,95	12,11	-	-	-	-	-	Loans
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah	1,32	1,56	0,16	0,23	-	0,63	0,61	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,95	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as at March 31, 2024 and December 31, 2023, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	632.847	-	-	-	-	632.847	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.800.900	-	-	-	-	2.800.900	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.415.089	1.505.156	3.920.245	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	26.020.723	6.012	11.560	59.764	4.217	26.102.276	Loans
Total aset keuangan	29.454.470	6.012	11.560	2.474.853	1.509.373	33.456.268	Total financial assets
Simpanan nasabah	23.857.814	7.337.368	2.332.895	-	-	33.528.077	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.926.806	380.116	20.600	-	-	3.327.522	Deposits from other banks
Total liabilitas keuangan	26.784.620	7.717.484	2.353.495	-	-	36.855.599	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga - neto	2.669.850	(7.711.472)	(2.341.935)	2.474.853	1.509.373	(3.399.331)	Net interest repricing gap

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(ii) Risiko pasar (Lanjutan)

(ii) Market risk (Continued)

1. Risiko suku bunga (Lanjutan)

1. Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu: (Lanjutan)

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as at March 31, 2024 and December 31, 2023, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates: (Continued)

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	549.233	-	-	-	-	549.233	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.370.445	-	-	-	-	3.370.445	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	2.485.172	1.399.173	3.884.345	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	23.798.176	6.014	11.582	59.849	4.217	23.879.838	Loans
Total aset keuangan	27.717.854	6.014	11.582	2.545.021	1.403.390	31.683.861	Total financial assets
Simpanan nasabah	23.812.487	5.943.676	2.249.468	-	-	32.005.631	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.956.518	221.516	37.525	-	-	3.215.559	Deposits from other banks
Total liabilitas keuangan	26.769.005	6.165.192	2.286.993	-	-	35.221.190	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga - neto	948.849	(6.159.178)	(2.275.411)	2.545.021	1.403.390	(3.537.329)	Net interest repricing gap

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) pelaporan periode kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 (one) reporting period ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position are as follows:

	IDR		USD		
	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Increase in average interest rate of 1%	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Decrease in average interest rate of 1%	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Increase in average interest rate of 1%	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/ Decrease in average interest rate of 1%	
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)					March 31, 2024 (Unaudited)
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(21.822)	21.822	13.352	(13.352)	Sensitivity of projected interest income - net
31 Desember 2023 (Diaudit)					December 31, 2023 (Audited)
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(17.580)	17.580	11.569	(11.569)	Sensitivity of projected interest income - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

(ii) Risiko pasar (Lanjutan)

2. Risiko nilai tukar

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi instrumen dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

Bank membentuk ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan instrumen dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (*Foreign Exchange*), *Bank Notes* dan *Money Market*.

Dari sisi pengembangan *Information Technology* (IT), Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 44.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Risk Profile (Continued)

(ii) Market risk (Continued)

2. Foreign exchange rate risk

As a foreign exchange bank, the Bank is inseparable from the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macro economic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis that is very much felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia regulation, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

The Bank established ALCO which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set-up restrictions such as transaction limits for Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market.

In terms of Information Technology (IT) development, the Bank optimizes OPICS application, which has been implemented as a system that supports the Treasury transaction.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's NOP has been disclosed in Note 44.

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as at March 31, 2024 and December 31, 2023. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(ii) Risiko pasar (Lanjutan)

(ii) Market risk (Continued)

2. Risiko nilai tukar (Lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 which the Bank has significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to changes in the fair value of currency sensitive to non-trading monetary assets and liabilities).

31 Maret/March 31, 2024

(Tidak Diaudit/Unaudited)

	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ Increase/(decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1068/(1068)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	30.14/(30.14)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0.46/(0.46)	Great Britain Poundsterling

31 Desember/December 31, 2023

(Diaudit/Audited)

	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ Increase/(decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1,003/(1,003)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	(0,18)/0,18	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,64/(0,64)	Great Britain Poundsterling

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

(ii) Risiko pasar (Lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*

Risiko suku bunga dalam *Banking Book* merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang "Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum", Bank menggunakan 2 (dua) metode dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB sebagai berikut:

- Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang selanjutnya disingkat EVE, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*), yang selanjutnya disingkat NII, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.

Berdasarkan hasil simulasi *sensitivity analysis* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas dan pendapatan bunga bersih sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Risk Profile (Continued)

(ii) Market risk (Continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*

Interest rate ratio in the Banking Book is a risk due to interest rate movements in the market that are opposite to the Banking Book position, which has the potential to have an impact on capital and income of the Bank, both now and in the future.

In accordance SEOJK No. 12/SEOJK. 03/2018 concerning "Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the Banking Book for Commercial Banks", the Bank uses 2 (two) methods in measuring IRRBB Risk is as follows:

- Measurement based on changes in the economic value of equity, hereinafter abbreviated as EVE, is a method that measures the impact of changes in interest rates on the economic value of the Bank's equity; and*
- Measurement based on changes in net interest income, hereinafter abbreviated as NII, is a method that measures the impact of changes in interest rates on the Bank's income.*

Based on the results of a sensitivity analysis simulation for three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023, the impact of changes in interest rates on the economic value of equity and net interest income is as follows:

Pada/As of	ΔEVE		ΔNII	
	31 March/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	31 March/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
<i>Parallel up</i>	(181.077)	(168.897)	(60.583)	(47.180)
<i>Parallel down</i>	251.574	230.044	60.583	47.180
<i>Steeper</i>	(135.346)	(118.621)	-	-
<i>Flatter</i>	91.814	76.778	-	-
<i>Short rate up</i>	19.939	24.607	-	-
<i>Short rate down</i>	(18.186)	(22.596)	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)/ <i>Negative Maximum Value (absolute)</i>	181.077	168.897	60.583	47.180
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)/ <i>Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	3.103.360	3.071.466	665.216	575.011
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)/ <i>Maximum Value divided by</i> <i>Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	5,83%	5,50%	9,11%	8,21%

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(ii) Risiko pasar (Lanjutan)

(ii) Market risk (Continued)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (Lanjutan)

3. Interest rate risk in the *Banking Book* (Continued)

Metode perhitungan dalam tabel diatas sesuai dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

The calculation method in the table above is in accordance with SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018.

Analisa Kualitatif IRRBB

IRRBB Qualitative Analysis

- a. Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

- a. An explanation of how the Bank defines the IRRBB for risk measurement and management.

Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi aset dan liabilitas atau strategi *hedging*.

The Bank carries out control and mitigation of interest rate risk through asset and liability recomposition strategies or *hedging* strategies.

- b. Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.

- b. A description of the IRRBB management and mitigation strategy.

Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh Dewan Direksi. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (Δ EVE) ditetapkan tergantung dari posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan liabilitas. Pada tanggal 31 Maret 2024, Δ EVE Bank masih berada di bawah 15% dari modal inti, sehingga berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa mendatang. Bank melakukan langkah-langkah penambahan modal dan perbaikan manajemen risiko.

The Bank determines the IRRBB control strategy that is in line with the Bank's overall business strategy by taking into account the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance approved by the Board of Directors. Meanwhile, the IRRBB mitigation strategy for changes in the economic value of capital (Δ EVE) is determined depending on the position *duration* (average *repricing maturity*) of assets and liabilities. As at March 31, 2024, Δ EVE Bank is still below 15% of Tier 1 capital, so that based on SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 the potential decrease in economic value from IRRBB is low for a certain period of time in the future. The Bank has taken steps to increase capital and improve its risk management.

- c. Periodisasi perhitungan IRRBB Bank, dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

- c. Periodization of Bank IRRBB calculations, and an explanation of the specific actions used by Banks to measure sensitivity to IRRBB.

Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:

To ensure that the IRRBB is properly monitored, the Bank performs an IRRBB calculation for each position at the end of the reporting month and reports according to applicable regulations. Measurement of sensitivity to IRRBB is carried out according to the provisions in the SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018, among others, as follows:

- Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.
- Perhitungan Δ EVE tidak memperhitungkan keberadaan *margin* komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.

- IRRBB calculation takes into account the entire *Banking Book* position by issuing equity and grouped by material currency positions for the Bank.
- Calculation Δ EVE does not take into account the existence of commercial margins in cash flows and discounts on cash flows.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(ii) Risiko pasar (Lanjutan)

(ii) Market risk (Continued)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (Lanjutan)

3. Interest rate risk in the *Banking Book* (Continued)

Analisa Kualitatif IRRBB (Lanjutan)

IRRBB Qualitative Analysis (Continued)

d. Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan Bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

d. An explanation of the interest rate shock scenario and the stress scenario used by Bank to estimate changes in economic value and earnings.

Berdasarkan ketentuan regulator untuk ΔEVE , Bank menerapkan skenario:

Based on the regulatory provisions for ΔEVE , the Bank applies a scenario:

- *Shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*).
- *Shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*).
- *Shock* suku bunga yang melandai (*steepener shock*).
- *Shock* suku bunga yang mendatar (*flattener shock*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat (*short rates shock up*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun (*short rates shock down*).

- Parallel interest rate shock upwards (*parallel shock up*).
- Parallel shock down interest rates (*parallel shock down*).
- Sloping interest shock (*steepener shock*).
- Horizontal tribal shock (*flattener shock*).

Untuk ΔNII :

For ΔNII :

- *Shock* suku bunga yang *parallel* ke atas (*parallel shock up*).
- *Shock* suku bunga yang *parallel* ke bawah (*parallel shock down*).

- Parallel interest rate shock upwards (*parallel shock up*).
- Shock in parallel interest rates (*parallel shock down*).

e. Asumsi permodalan yang berdampak signifikan dalam perhitungan.

e. Capital assumptions that have a significant impact on calculations.

Dalam perhitungan IRRBB, Bank menggunakan asumsi permodalan dengan pendekatan standar maupun acuan yang ditetapkan oleh regulator.

In the IRRBB calculation, the Bank uses capital assumptions using standard approach and references that is set by the regulator.

f. Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodalan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII .

f. A comprehensive explanation of the key assumptions of capitalization and parametric used in calculating ΔEVE and ΔNII .

Asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung IRRBB merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas.

The assumptions used by the Bank in calculating IRRBB refer to the Financial Services Authority Regulation which regulates the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the *Banking Book* and the Financial Services Authority Regulation which regulates the obligation to fulfill liquidity adequacy ratio.

Analisa Kuantitatif IRRBB

IRRBB Quantitative Analysis

a. Rata-rata *repricing maturity* yang ditetapkan untuk NMD.

a. Average *repricing maturity* set for NMD.

Dalam menetapkan *maturity repricing* untuk NMD, Bank melakukan pendekatan konservatif dengan memperhitungkan NMD ke dalam penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) *overnight*.

In setting up *maturity repricing* for NMD, the Bank takes a conservative approach by calculating NMD into *maturity repricing overnight*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(ii) Risiko pasar (Lanjutan)

(ii) Market risk (Continued)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (Lanjutan)

3. Interest rate risk in the *Banking Book* (Continued)

Analisa Kuantitatif IRRBB (Lanjutan)

IRRBB Quantitative Analysis (Continued)

b. *Maturity repricing* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

b. Longest maturity repricing applied for NMD.

Bank melakukan pendekatan konservatif dengan memperhitungkan NMD ke dalam penyesuaian suku bunga (*maturity repricing*) *overnight*.

The Bank takes a conservative approach by calculating NMD into overnight maturity repricing.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa memengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flows or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

Tujuan utama manajemen risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

The main objective of liquidity risk management is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain funding sources of cash flow.

Bank berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi stres. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, dan juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai Standar Prosedur Operasional *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

The Bank has program to increase effectiveness of liquidity maturity gap management (*maturity gap* and the projected cash flows) to anticipate the liquidity risk as early as possible and also controls the liquidity risk during stressful conditions. The Bank also has developed a *Contingency Funding Plan*, and also maintain its ability to access the money market by maintaining relationship with correspondent banks. To detect liquidity risk, the Bank has established *Standard Operating Procedures for Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

Limit risiko likuiditas harus konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, kompleksitas kegiatan usaha Bank, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar dimana Bank tersebut aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas dan modal yang tersedia.

Liquidity risk limit must be consistent and relevant to the Bank's business, the complexity of the Bank's business, risk tolerance, characteristics of the product, currency, markets in which the Bank has active transactions, historical data, the level of profitability and available capital.

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah:

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:

1. Komitmen dari pemegang saham Bank untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam rangka pengendalian risiko likuiditas, sewaktu-waktu jika diperlukan;
2. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
3. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
4. Meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;
5. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas interbank *call money* maupun *repurchase* (*repo*) efek interbank.

1. The Bank's shareholders commitment to comply with the provisions of Bank Indonesia in order to control liquidity risk, at any time if needed;
2. Conduct investments portfolio towards more liquid investments;
3. Encourage development of the number of low cost investment funds at reasonable price or low cost fund customers;
4. Increase effectivity on management of liquidity gap (*maturity gap*, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;
5. Develop cooperation with other banks in order to utilize the facilities of interbank call money and repurchase (*repo*) interbank securities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
Aset							Assets	
Kas	421.050	-	-	-	-	421.050	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	1.200.034	-	-	-	-	1.200.034	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	632.847	-	-	-	-	632.847	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.800.900	-	-	-	-	2.800.900	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	3.920.245	3.920.245	Marketable securities	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.909.068	-	-	-	-	1.909.068	Securities purchased under resale agreement	
Tagihan derivatif	348	-	-	-	-	348	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	26.019.815	370	539	6.011	75.541	26.102.276	Loans	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	167.102	-	-	-	47.807	214.909	Accrued interest income	
Aset lain-lain	66.974	-	-	-	-	66.974	Other assets	
Total aset	33.218.138	370	539	6.011	4.043.593	37.268.651	Total assets	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	91.355	-	-	-	-	91.355	Immediately	
Simpanan nasabah	7.351.789	8.977.982	7.528.043	7.337.368	2.332.895	33.528.077	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.820.127	658.079	448.600	380.116	20.600	3.327.522	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	11.286	-	-	-	-	11.286	Derivative payables	
Bunga yang masih harus dibayar	108.188	-	-	-	-	108.188	Accrued interest expenses	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	15.355	-	-	-	-	15.355	Accrued expenses and other liabilities	
Total liabilitas	9.398.100	9.636.061	7.976.643	7.717.484	2.353.495	37.081.783	Total liabilities	
Aset (liabilitas) - neto	23.820.038	(9.635.691)	(7.976.104)	(7.711.473)	1.690.098	186.868	Assets (liabilities) - net	
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
Aset							Assets	
Kas	201.930	-	-	-	-	201.930	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.013.146	-	-	-	-	2.013.146	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	549.233	-	-	-	-	549.233	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.370.445	-	-	-	-	3.370.445	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	3.884.345	3.884.345	Marketable securities	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.466.541	-	-	-	-	1.466.541	Securities purchased under resale agreement	
Tagihan derivatif	8.906	-	-	-	-	18.906	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	23.744.062	53.575	539	6.014	75.648	23.879.838	Loans	
Tagihan akseptasi	-	10.935	-	1.222	-	12.157	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	162.506	35	-	-	44.580	207.121	Accrued interest income	
Aset lain-lain	65.004	-	-	-	-	65.004	Other assets	
Total aset	31.591.773	64.545	539	7.236	4.004.573	35.668.666	Total assets	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	86.614	-	-	-	-	86.614	Immediately	
Simpanan nasabah	14.565.446	9.093.436	5.485.675	2.861.074	-	32.005.631	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	2.566.504	509.464	129.513	10.075	-	3.215.559	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	343	-	-	-	-	343	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	-	10.935	-	1.222	-	12.157	Acceptance payables	
Bunga yang masih harus dibayar	87.123	-	-	-	-	87.123	Accrued interest expenses	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.306	-	-	-	-	11.306	Accrued expenses and other liabilities	
Total liabilitas	17.317.336	9.613.835	5.615.191	2.872.371	-	35.418.733	Total liabilities	
Aset (liabilitas) - neto	14.274.437	(9.549.290)	(5.614.652)	(2.865.135)	4.004.573	249.933	Assets (liabilities) - net	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(iii) Risiko likuiditas (Lanjutan)

(iii) Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as at March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

		31 March/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	91.355	91.355	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	2.895.905	2.895.905	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	1.973.356	1.973.356	-	-	-	-	Saving deposits	
Deposito	28.804.563	120	12.449.567	10.176.075	6.108.629	70.172	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	3.339.160	1.796.899	828.696	394.039	299.419	20.107	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	11.286	-	11.286	-	-	-	Derivative liabilities	
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain	15.355	15.355	-	-	-	-	Accrued expenses and Other liabilities	
Total liabilitas keuangan	37.130.980	6.772.990	13.289.549	10.570.114	6.408.048	90.279	Total financial liabilities	
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	86.614	86.614	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	2.576.426	2.576.426	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	2.445.104	2.445.104	-	-	-	-	Saving deposits	
Deposito	28.345.316	41	13.422.511	8.548.579	5.678.894	695.291	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	3.332.854	1.865.495	823.777	524.044	119.538	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	343	-	343	-	-	-	Derivative liabilities	
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain	11.306	11.306	-	-	-	-	Accrued expenses and Other liabilities	
Total liabilitas keuangan	36.510.120	6.684.986	14.258.788	9.072.623	5.798.432	695.291	Total financial liabilities	

(iv) Risiko operasional

(iv) Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan memengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal process, human errors, system failure, or external problem affecting the operations of the Bank.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk evaluation*, *risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan benefit dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and performed monitoring and reporting on its implementation. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks are being considered.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(iv) Risiko operasional (Lanjutan)

(iv) Operational risk (Continued)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

1. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
2. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas Standar Prosedur Operasional masing-masing unit kerja secara berkala.
3. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
4. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan keandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
5. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
6. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 71.
7. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
8. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui *Internal Audit Division* (IAD) dan *Anti Fraud* sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian internal.
9. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
10. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.
11. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
12. Melakukan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui RCSA tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja.
13. Meningkatkan fungsi *Quality Assurance* baik di Kantor Cabang maupun di Kantor Pusat untuk mengoptimalkan *internal control* di *second line of defense* serta memastikan pelaksanaan aktivitas operasional dan perkreditan berjalan sesuai dengan Kebijakan/SOP Bank.

1. On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.
2. Conducting a periodic review and improvement of the Standard Operating Procedures of each working unit on a regular basis.
3. Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT disruption.
4. Operational risk management is also being supported by strengthening the security and reliability of information technology, so that the system failure and human error can be reduced.
5. Increasing the IT Security System for the entire system in the Bank.
6. Developing and improving the system that is used for the calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 71.
7. Setting-up of limit of authority in banking operational transactions.
8. Improving the internal control functions through the Internal Audit Division (IAD) and Anti Fraud to strengthen the internal control system.
9. Improving the quality of human resources by developing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing products and motivational work.
10. Identifying of the risk events that may occur in branches resulting to losses and then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.
11. Maintaining recording the loss of data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.
12. Performing the Risk and Control Self-Assessment (RCSA), a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the level of trend of risk, as well as controlling and mitigating risks. Implementation of identification through the RCSA is applied to all working units.
13. Improve the Quality Assurance function both at Branch Offices and at Headquarter to optimize internal control in the second line of defense and ensure the implementation of operational and credit activities in accordance with the Bank's Policies/SOP.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

(iv) Risiko operasional (Lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan* (BCP), dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan BCP itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah dilengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure* dan kebijakan BCP. Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan reviu *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba BCP ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran dan dilanjutkan melakukan reviu Kebijakan dan *Standard Operating Procedure*, serta reviu Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

(v) Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah entitas yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan pendataan atas kasus-kasus hukum yang terjadi dan telah dikelola oleh Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* di bidang Hukum, Divisi *Corporate Legal and Litigation* telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Risk Profile (Continued)

(iv) Operational risk (Continued)

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

The Bank has setup a Business Continuity Plan (BCP) team, where the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, to handle the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers are running continuously. In addition, the Bank is also equipped with Standard Operating Procedure and Policy of BCP. The Bank has improved its BCP by reviewing Business Impact Analysis (BIA) in accordance with the business process and has socialized and tested the BCP to the entire branches, such as, fire disaster simulation and continued with the review of Policies and Standard Operating Procedure, as well as the review of Alternative Procedures (Contingency Plan).

(v) Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect, such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity that is established in the jurisdiction of the law of Indonesia, the Bank shall always be subjected to all the regulations issued by Financial Services Authority and Bank Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia and other authorities related to the Bank. In addition, the Bank must also comply with any regulations in society that is relevant either directly or indirectly to its business activities. The Bank's incompliance to the regulation may result in the claim or lawsuits that will be addressed to the Bank.

Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements and contracts with third parties. Further more, it also performed an assessment of legal cases that occurred and has been managed by the Corporate Legal and Litigation Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential legal risk. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedure, the Corporate Legal and Litigation Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedure regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(v) Risiko hukum (Lanjutan)

(v) Legal risk (Continued)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuit or juridical weakness, the Bank has a *Corporate Legal and Litigation Division*. This division has the following roles:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

- 1) Conducts legal analysis on the new product and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;
- 2) Provide analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;
- 3) Provide advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;
- 4) Examine any agreements that will be made between the Bank and third parties;
- 5) Conduct periodic inspections on the agreement that has been made; and
- 6) Monitor the legal risks in the overall Bank's branches.

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi *Corporate Legal and Litigation* Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Through this division, the Bank has legal policies and standard general legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general legal documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the interest of the juridical aspects of the Bank. In addition, the Bank's *Corporate Legal and Litigation Division* has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learned principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

(vi) Risiko reputasi

(vi) Reputation risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholder confidence arising from the negative perception of the Bank.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan *volume* aktivitas Bank.

The Bank's failure to protect its reputation in the public's perception may result in negative view and also perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, in the short run the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and activity's volume.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media yang bekerjasama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

The management of reputation risk includes monitoring through media publication collaboration with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

(vi) Risiko reputasi (Lanjutan)

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya, *public expose*, membangun relasi dengan media dan *gathering* dengan nasabah.

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi.

Reputasi dan dukungan pemegang saham secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

(vii) Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan dari manajemen risiko untuk risiko stratejik adalah untuk memastikan bahwa dalam proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi industri perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

- Menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2023 sampai dengan 2025 yang digunakan sebagai pedoman oleh manajemen.
- Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ingin dicapai oleh Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tersebut.
- Planning Performance Division* dan *President Office Division* yang secara rutin melakukan pemantauan berkala (*performance review*) atas pencapaian kinerja dari tiap divisi dan Bank secara keseluruhan.
- Memperbaiki strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal, sehingga akan menjadi realistis dengan pencapaian tujuan Bank.

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Risk Profile (Continued)

(vi) Reputation risk (Continued)

In implementation of risk management, the Bank is actively running its *Corporate Social Responsibility* (CSR) and other social activities, *public expose*, building relationship with the media and conducting customer gatherings.

The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to *Good Corporate Governance* (GCG) will improve its reputation.

The reputation and professional support from shareholder assists management to improve the reputation and public trust through better performance improvement and work programs that directly implicates the risk management reputation.

(vii) Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

The purpose of risk management for strategic risk is to ensure that the process of risk management will minimize possible negative impacts of inaccurate implementation of the strategy and failure to anticipate changes in the business environment.

In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and to create a competitive excellence amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish specified vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.

Some steps taken to anticipate these risks are as follows:

- Develop Bank's Business Plan for the year 2023 up to 2025 that will be used as a guideline by the management.
- Monitor the financial performance by comparing the actual with target to be achieved by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.
- Planning Performance Division* and *President Office Division* that regularly performs periodic monitoring (*performance review*) on performance of each division and the Bank as a whole.
- Revise the strategy to be achieved in accordance with the development of internal and external conditions, so it will be realistic with the achievement of the Bank's objectives.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

III. Risk Profile (Continued)

(viii) Risiko kepatuhan

(viii) Compliance risk

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Jika risiko kepatuhan tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Compliance risk is the risk that arise when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not well managed, it will lead to potential penalty charges, punishments, or damage to reputation.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan yang mengatur Jasa Keuangan, Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

In running the banking industry, the Bank is required to comply with the banking regulations issued by Bank Indonesia and the Government. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: Financial Services Authority Regulation and Regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Penerapan Tata Kelola yang Baik; dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundang yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows:

- a. Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
- b. Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identity File (CIF)* serta penanganan rekening pasif/dorman.
- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.
- d. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi Divisi Kepatuhan untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan eksternal dan internal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik.

- a. *Develop a Compliance Policy and Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT).*
- b. *Monitor update of customer data and implementation of a single Customer Identity File (CIF) as well as passive/dormant account management.*
- c. *Implement the Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) Program in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialize the regulation to the relevant units through the Compliance Division.*
- d. *Support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports and Cash Transaction Reports to the Financial Transaction Reports and Analysis Center.*
- e. *Improve the function of Compliance Division to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.*
- f. *Prepare Compliance Reports for the needs of external and internal of the Bank.*
- g. *The Boards of Commissioners and Directors actively monitors the compliance level of the Bank through periodic reports that are submitted by the Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

III. Profil Risiko (Lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (Lanjutan)

- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian pinjaman dan proses pemulihan atas aset ataupun pinjaman bermasalah (NPL), untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan reviu secara berkala terkait dengan *costs* dan *benefits*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.
- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

47. RISK MANAGEMENT (Continued)

III. Risk Profile (Continued)

(viii) Compliance risk (Continued)

- h. Monitor the implementation of lending process and the recovery of assets or Non-Performing Loans (NPL), to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.
- i. Ensure each issuance of new products and the activities are carried out in accordance with internal and external policies and reminds the related work unit to perform analysis and review regularly the related costs and benefits and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.
- j. Monitor the compliance on reporting to the regulator accurately and on a timely basis.

48. MANAJEMEN MODAL

Tujuan dari manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier 1* dan Modal *Tier 2*.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, yaitu minimum Modal Inti (*Tier 1*) sebesar minimum Rp 3.000.000 (tiga triliun rupiah) paling lambat 31 Desember 2022.

48. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of the Bank's capital management is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank consider factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and safety resulting from a good capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. The Financial Service Authority approach to such measurement is primarily based on monitoring the correlation of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk-Weighted Assets (RWA). In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 amendments to the OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Conventional Commercial Bank Report Publication, since the end of the September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital. This regulation also stipulates requirement of *Tier 1* ratio at a minimum of 6% and *Common Equity Tier 1* ratio at a minimum of 4.5%.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing OJK regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) *Tiers*, i.e., *Tier 1 Capital* and *Tier 2 Capital*.

In March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has fulfilled the requirement as stipulated in OJK regulation No. 12/POJK.03/2020 dated March 17, 2020 regarding Consolidation of Commercial Bank, of which minimum *Tier 1 Capital* at Rp 3,000,000 (three trillions rupiah) at the latest by December 31, 2022.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

48. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Komposisi permodalan Bank

a. Composition of the Bank's capital

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's Capital Adequacy Ratio which is calculated in compliance with Financial Services Authority's regulation is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Komponen modal			Component of capital
A. Modal inti			A. Core capital
Modal disetor	13.032.929	13.032.929	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	(9.929.569)	(9.965.495)	Reserve for additional capital
Total modal inti	3.103.360	3.067.434	Total core capital
B. Modal pelengkap			B. Supplementary capital
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif	240.814	225.441	General reserve of allowance for possible losses on earning assets
Total modal	3.344.174	3.292.875	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	24.610.598	22.829.305	Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	8.669	53.026	Risk Weighted Assets (RWA) for market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	850.074	568.795	Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	13,13%	14,07%	Capital Adequacy Ratio for credit risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	13,13%	14,04%	Capital Adequacy Ratio for credit risk, market risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	10,00%	10,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio Requirement

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with all capital requirements.

b. Alokasi permodalan

b. Capital allocation

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related to the Bank's risk profile. The capital allocation decisions were made in the ALCO meeting.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada level yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

The capital allocation for business and operational activities is aimed to achieve an optimal level of income while the CAR is maintained at a predetermined level by the Bank's management and the provision of banking regulation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, efek-efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direksi, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 17.961 dan Rp 16.438.

50. KASUS HUKUM

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subjek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan oleh Bank.

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius

Pada tanggal 27 Desember 2012, di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") mengajukan klaim terhadap Bank untuk pembayaran kembali dugaan pinjaman dan bunga sebesar USD 18.292.131 bersama dengan bunga hingga tanggal pembayaran akhir dan Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") mengajukan klaim terhadap Bank dengan kasus bahwa Bank memiliki kewajiban untuk membayar WIARCO sebagai pemegang obligasi jumlah pokok di bawah *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diduga dikeluarkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada 16 Juni 2006 dan 14 April 2008, masing-masing sebesar USD 15.000.000 dan USD 40.000.000, bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 10.350.000 bersama dengan seluruh bunga hingga tanggal pembayaran akhir (secara bersama-sama disebut "Proses Hukum Mauritius 2013"). Bank tidak muncul dalam Proses Hukum Mauritius 2013. Pada tanggal 15 Februari 2013, Pengadilan Mauritius memberikan keputusannya tanpa dihadiri Bank dan mendukung FGFL dan WIARCO memerintahkan Bank untuk membayar USD 18.292.131 ditambah bunga kepada FGFL dan WIARCO sebesar USD 65.350.000 (secara bersama-sama disebut dengan "Putusan Mauritius 2013"). Menurut pendapat hukum dari penasihat hukum Bank Pradjoto & Associates, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. 35/PNA/LOBM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Jika Weston ingin mengeksekusi keputusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru di Pengadilan Indonesia dan menggunakan Hukum Indonesia sebagai rujukan.

49. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, Letters of Credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby Letters of Credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds and liabilities to board of directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on these regulations, the amount of deposits guaranteed for each of the customers in one bank, which was originally based on Law No. 24 Year 2004, was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the LPS, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia, shall become participants of LPS. Accordingly, Bank is a participant of LPS. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation has been determined into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the period three-month ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 17,961, and Rp 16,438, respectively.

50. LEGAL CASES

The Bank is facing several legal cases. Until March 31, 2024, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. The final decision of the legal cases has not been determined by the Bank.

a. Proceedings in the Mauritius Court

On December 27, 2012, in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") filed a claim against the Bank for repayment of alleged loans and interest of USD 18,292,131 together with interest thereon until the final payment date and Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") filed a claim against the Bank with the case that the Bank has an obligation to pay WIARCO as bondholder of the principal amounts under *Mandatory Convertible Bond* (MCB) allegedly issued by the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 and USD 40,000,000, respectively, their accrued interest of USD 10,350,000 together with any interest thereon until the final payment date (collectively, the "2013 Mauritian Proceedings"). The Bank did not appear in the 2013 Mauritian Proceedings. On February 15, 2013, the Mauritius Court rendered its decision in the absence of the Bank in favor of FGFL and WIARCO ordering the Bank to pay USD 18,292,131 plus interest to FGFL, and USD 65,350,000 plus interest to WIARCO (collectively, the "2013 Mauritian Judgments"). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates, as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated on April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of the Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston wishes to execute the decision of the Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and use Indonesian Law as a reference.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

50. LEGAL CASES (Continued)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (Lanjutan)

a. Proceedings in the Mauritius Court (Continued)

Pada pertengahan Maret 2015, FGFL bersama-sama dengan perusahaan afiliasinya, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") dan Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (secara kolektif, "Weston") mengajukan tindakan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) dengan klaim berikut ("Proses Persidangan Mauritius 2015"):

In mid March 2015, FGFL together with its affiliated companies, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") and Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (collectively, "Weston") filed an action against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) with the following claims (the "2015 Mauritius Proceedings"):

- Klaim yang diajukan oleh FGFL:

- Claim filed by FGFL:

Wanprestasi atas pembayaran registrasi ulang dan biaya transfer saham sebesar USD 4.171.231 (termasuk bunga dan denda bunga) dan panggilan modal atas biaya yang dapat diganti sebesar USD 635.430 (termasuk bunga dan denda bunga).

Default on payment on the re-registration and share transfer fees amounting to USD 4,171,231 (including interest and penalty interest) and capital calls on reimbursable expenses amounting to USD 635,430 (including interest and penalty interest).

- Klaim yang diajukan oleh WCAI dan WIARCI:

- Claim filed by WCAI and WIARCI:

Sehubungan dengan Keputusan Proses Hukum Mauritius 2013, antara lain Obligasi Konversi, Bank telah gagal menyelesaikan jumlah USD 97.556.515 (termasuk bunga).

In connection with the Decision of the 2013 Mauritian Proceedings, among others the Convertible Bond, the Bank has failed to settle the amount of USD 97,556,515 (including interest).

- Klaim yang diajukan oleh WIARCO:

- Claim filed by WIARCO:

Wanprestasi atas pembayaran kewajiban kontraktual atas pelunasan Sertifikat Setoran Dana LB Barat *Linked Note* sebesar USD 8.176.821 (termasuk bunga).

Default on payment on contractual obligation of the redemption of West LB Fund *Linked Note Certificate of Deposit* amounting to USD 8,176,821 (including interest).

Bank dan J Trust Co., Ltd., tidak muncul dalam Persidangan Mauritius 2015. Pada tanggal 29 Mei 2015, Mahkamah Agung Mauritius mengeluarkan keputusan tanpa Bank dan J Trust Co., Ltd., memerintahkan Bank dan J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 4.806.661 kepada FGFL dengan bunga sampai pembayaran terakhir, dan meminta J Trust Co., Ltd., untuk membayar sejumlah USD 97.556.515 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WCAI dan WIARCI, dan sejumlah USD 8.176.821 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WIARCO ("Putusan Mauritius 2015").

The Bank and J Trust Co., Ltd., did not appear in the 2015 Mauritius Proceedings. On May 29, 2015, the Supreme Court of Mauritius issued a decision in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd., ordering the Bank and J Trust Co., Ltd., to pay an amount of USD 4,806,661 to FGFL with interest until final payment, and ordering J Trust Co., Ltd., to pay an amount of USD 97,556,515 with interest until final payment to WCAI and WIARCI, and an amount of USD 8,176,821 with interest until final payment to WIARCO (the "2015 Mauritius Judgment").

Pada bulan September 2015, Weston memperoleh *ex parte Mareva Injunction* dari Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd., yang melarang mereka baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk membuang dan/atau berurusan dengan uang hingga nilai USD 120 juta untuk mengamankan pembayaran Keputusan pengadilan Mauritius 2015 ("Keputusan Mareva").

In September 2015, Weston obtained an *ex parte Mareva Injunction* from the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) against the Bank and J Trust Co., Ltd., prohibiting them, whether directly or indirectly, from disposing of and/or dealing with any money up to the value of USD 120 million to secure payment of the 2015 Mauritius Judgment (the "*Mareva Injunction*").

Pada 2016, Weston mengajukan persidangan hukum di Mauritius terhadap Bank, J Trust Co., Ltd., dan pihak-pihak lain (termasuk direktur individual Bank) meminta bahwa para terdakwa melakukan penghinaan terhadap pengadilan atas tuduhan pelanggaran keputusan Mareva dan untuk kegagalan Bank dan kegagalan J Trust Co., Ltd., untuk membayar Putusan Mauritius 2015. Pada tahun 2017, pengadilan Mauritius mengabulkan mosi Weston dengan tidak adanya Bank dan J Trust Co., Ltd. dan menyatakan semua terdakwa dengan penghinaan terhadap keputusan Mareva ("Perintah Penghinaan").

In 2016, Weston filed contempt proceedings in Mauritius against the Bank, J Trust Co., Ltd., and other parties (including the Bank's individual directors) asking for an order that the defendants committed contempt of court for alleged breaches of the Mareva Injunction and for the Bank and J Trust Co., Ltd., failure to pay the 2015 Mauritius Judgment. In 2017, the Mauritius court granted Weston's motion in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd., and declared all defendants in contempt of the Mareva Injunction (the "*Contempt Order*").

Pada bulan Maret 2017, FGFL, WIARCO, WCAI dan WIARCI mengaku berkaitan dengan 12 penyitaan terkait Weston, semua uang atau properti yang saat ini dipegang oleh *garnishees* Weston untuk rekening Bank, termasuk Perintah Revestasi Pengadilan New York (didefinisikan di bawah). Pada bulan Juli 2018, pengadilan Mauritius mengesahkan *Attachment Order* dengan tidak adanya Bank ("*Attachment Order*").

In March 2017, FGFL, WIARCO, WCAI and WIARCI purported to attach in the hands of 12 Weston-related garnishees, all money or properties presently held or to be held by the Weston garnishees for the account of the Bank, including the New York Court's Revesting Orders (defined below). In July 2018, the Mauritius court validated the Attachment Order in the absence of the Bank ("*Attachment Order*").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

50. LEGAL CASES (Continued)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (Lanjutan)

a. Proceedings in the Mauritius Court (Continued)

Pengadilan Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank karena keputusan di atas dikeluarkan tanpa kehadiran Bank (*in-absentia*). Putusan Mauritian 2013 dan 2015, Putusan Mareva, Perintah Penghinaan atau Perintah Lampiran (“Keputusan Mauritian”) mungkin tidak dapat dieksekusi langsung di Indonesia. Bank telah mengambil tindakan hukum untuk menolak upaya apapun oleh Weston untuk menegakkan Keputusan Mauritian di luar yurisdiksi Indonesia. Pada bulan September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI dan Weston International Capital Limited memulai tindakan hukum terhadap 21 terdakwa, termasuk Bank dan J Trust Co., Ltd. di mana mereka mencari, di antara klaim lain, untuk membuat lebih banyak pihak yang bertanggung jawab atas putusan untuk membayar yang dikeluarkan dalam Persidangan Mauritian 2013 dan Persidangan Mauritian 2015 (“Kasus Utama 2017”). Weston mengklaim ganti rugi USD 400 juta untuk penipuan dan konspirasi (beberapa kerugian terkait dengan utang 2015 keputusan Mauritian sebelumnya). Bank dan J Trust Co., Ltd. belum hadir. Terdakwa tertentu muncul untuk mengikuti layanan dan yurisdiksi pengadilan Mauritian dan untuk tetap melanjutkan proses ini.

The Mauritius Courts had no jurisdiction over the Bank as the above decisions were issued without the presence of the Bank (in-absentia). The 2013 and 2015 Mauritian Judgments, the Mareva Injunction, the Contempt Order or the Attachment Order (the “Mauritian Decisions”) may not be directly executed in Indonesia. The Bank had taken legal action to resist any attempt by Weston to enforce the Mauritian Decisions outside the jurisdiction of Indonesia. In September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI and Weston International Capital Limited commenced a legal action against 21 defendants, including the Bank and J Trust Co., Ltd. in which they sought, among other claims, to make more parties liable to pay for the judgments issued in the 2013 Mauritian Proceedings and the 2015 Mauritian Proceedings (the “2017 Main Case”). Weston is claiming USD 400 million in damages for fraud and conspiracy (some of the damages related to the previous 2015 Mauritian Judgment debts). The Bank and J Trust Co., Ltd. have not entered an appearance. Certain defendants have appeared to contest service and jurisdiction of Mauritian court and to continue these proceedings.

Dalam perkembangannya Bank memohon penundaan atas pembacaan putusan atas kasus ini yang dijadwalkan pada tanggal 26 November 2018, terhadap pihak Para Tergugat. Permohonan ini dikabulkan oleh Pengadilan Mauritius dimana Pengadilan menolak pembacaan putusan pada tanggal 26 November 2018 tersebut. Pengadilan memutuskan untuk tidak menjatuhkan putusan tersebut kepada Para Tergugat dan memilih untuk menyidangkan pokok perkara terlebih dahulu dan Pengadilan memutuskan untuk mengadakan *hearing* lanjutan pada tanggal 28 Januari 2019. Pengadilan juga tertarik dengan masalah perwakilan WCAI di dalam persidangan/kasus ini. Adapun dalam hal ini WCAI memiliki 2 perwakilan. Perwakilan pertama adalah dari pihak Weston sedangkan perwakilan kedua adalah Bank selaku pemilik WCAI berdasarkan Putusan Pengadilan New York.

In its development, the Bank requested a delay in reading the verdict on this case scheduled for November 26, 2018, against the Defendants. This request was granted by the Mauritius Court where the Court refused to read the verdict on November 26, 2018. The court decided not to impose the decision on the Defendants and chose to hear the main case first and the Court decided to hold a follow-up hearing on January 28, 2019. The court was also interested in the issue of WCAI representatives in this trial/case. In this case WCAI has 2 representatives. The first representative was from Weston while the second representative was from the Bank as WCAI owner which was based on the New York Court Decision.

Pada Juni 2018, entitas JTrust dan individu terkait mengajukan serangkaian aplikasi untuk mengesampingkan putusan yang memungkinkan entitas Weston untuk menyajikan dokumen tentang mereka di luar yurisdiksi. Akhir-akhir ini, pengadilan Mauritius mulai menyelidiki kasus-kasus yang tidak ada kemajuan untuk jangka waktu yang signifikan, dan memanggil para pihak untuk sidang pada tanggal 29 September 2022 untuk pembaruan. Oleh karena itu, Dentons (pengacara entitas JTrust) telah mengajukan surat kepada hakim untuk meminta penundaan kasus sampai penyelesaian masalah perwakilan WCAI dan masalah perwakilan Weston diselesaikan melalui pengajuan surat tertanggal 28 September 2022. Hasilnya sidang ditunda hingga 24 Februari 2023 agar pihak-pihak dapat melaporkan perkembangannya.

In June 2018, the JTrust entity and related individuals filed a series of applications to override the ruling that allowed the Weston entity to present documents about them outside of jurisdiction. Recently, the Mauritian courts appear to have been looking into cases that have remained idle for a significant period of time, and to call parties for a hearing on September 29, 2022, presumably for an update. As such, Dentons (JTrust Group’s Lawyer) had proposed writing in to the judge to raise the issue and to request a pending of the case until the resolution of both the WCAI representation issue and the Weston representation issue are resolved and Dentons have proceeded to file the letter accordingly dated September 28, 2022. The matter was adjourned to February 24, 2023 for parties to report progress.

Selain hal yang dijelaskan di atas, pengadilan Mauritius telah menulis surat kepada para pihak karena sifat kasus yang tidak ada kemajuan. Dentons telah meminta agar proses itu ditunda, yang dikabulkan pada Maret 2022. Pengadilan telah mengajukan surat kepada pihak untuk meminta kemajuan lebih lanjut, dan Dentons telah mengajukan surat tertanggal 29 September 2022 untuk menghadiri pemeriksaan dalam sidang dan memberikan informasi terbaru pada tanggal 31 Januari 2023 sehubungan dengan masalah representasi Weston.

Aside of matters discussed above, the Mauritius court had previously written to parties due to the idle nature of the case. Dentons had written in to request that the proceedings be stayed, which was granted in March 2022. The court has written to parties to request a further progress update, and Dentons have filed a letter dated September 29, 2022 updating the court on the hearing on January 31, 2023 in relation to the Weston representation issue.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

50. LEGAL CASES (Continued)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (Lanjutan)

Financial Services Commission (FSC) menulis surat kepada pengadilan Mauritius untuk menyatakan bahwa mereka akan menggunakan pengacara baru dalam kasus ini dan meminta agar sidang ditunda. Pengadilan menjawab pada hari yang sama dan menyatakan bahwa sidang akan tetap berlangsung dan FSC dapat mengajukan mosi penundaan. Mosi ini dikabulkan dan pengadilan menetapkan tanggal sidang berikutnya pada tanggal 6 Maret 2023.

Pengadilan juga meminta klarifikasi mengenai siapa yang akan mewakili WCAI selama argumen mengenai masalah representasi Weston. Hal ini merupakan poin yang telah diangkat dalam sidang sebelumnya dimana pengacara Mauritius telah menjelaskan kepada hakim bahwa masalah ini akan ditangani dalam kasus *Exequatur*. Namun, hakim mengangkat masalah ini dan menyarankan agar semua pengacara bertemu dan menyepakati langkah kedepan dengan mempertimbangkan pengamatan yang telah dilakukan.

1. Kasus Eksekusi

Pengadilan telah menjadwalkan untuk mendengar argumen tentang Masalah Representasi WCAI dalam Kasus *Exequatur* pada tanggal 23 Oktober 2023, sementara Kasus Penghinaan dan Permohonan yang Disisihkan sehubungan dengan Kasus Penghinaan akan mengikuti untuk pemeriksaan prosedural pada hari yang sama.

Langkah selanjutnya, Kuasa Hukum Bank (*Linklaters*) akan terus berdiskusi dengan pengacara Mauritius tentang persiapan yang diperlukan untuk sidang yang akan datang, termasuk apakah Melissa (Direktur WCAI) perlu menghadiri sidang sebagai perwakilan WCAI.

2. Permohonan Bantuan Sementara

Kasus ini sudah tidak aktif selama beberapa waktu, tetapi pengadilan Mauritius telah meminta para pihak untuk memberikan pembaruan terkini untuk mencegah kasus ini menganggur. Pengadilan kembali meminta pembaruan kemajuan tentang Masalah Representasi WCAI. Sebagai tanggapan, Dentons telah mengajukan surat yang memperbarui Pengadilan bahwa Masalah Representasi WCAI akan diperdebatkan pada tanggal 23 Oktober 2023 di *Exequatur*.

Langkah selanjutnya, Pengacara Mauritius akan memperbarui Pengadilan lebih lanjut pada November 2023 (yaitu, setelah argumen yang dijadwalkan di *Exequatur*).

3. Keputusan Mareva Abadi

Dalam kasus ini, Pengadilan telah mengadakan sidang fisik dari waktu ke waktu untuk melaporkan perkembangan Masalah Representasi WCAI. Pengadilan telah meminta pembaruan kemajuan lebih lanjut. Penasihat Mauritius untuk WCAI tampaknya memperbarui Pengadilan bahwa argumen tentang Masalah Representasi WCAI dijadwalkan berlangsung pada 23 Oktober 2023.

Langkah selanjutnya, Pengadilan memerintahkan agar kasus ditunda hingga 3 November 2023 agar para pihak dapat melaporkan perkembangan lebih lanjut. Kuasa Hukum Bank (*Linklaters*) akan bekerja sama dengan penasihat hukum Mauritius untuk memperbarui Pengadilan sebagaimana mestinya pada saat itu.

a. Proceedings in the Mauritius Court (Continued)

Financial Services Commission (FSC) wrote to the Mauritius court stating that they would use a new attorney in this case and requested that the trial be adjourned. The court responded the same day and stated that the trial would continue and the FSC could file a motion to adjourn. This motion was granted and the court set a date for the next hearing on March 6, 2023.

The court also sought clarification as to who would represent WCAI during arguments over Weston's representation issues. This is a point that was raised in a previous hearing where the lawyer for Mauritius had explained to the judge that this issue would be dealt with in the *Exequatur* case. However, the judge brought up the issue and suggested that all lawyers meet and agree on the next step taking into account the observations that had been made.

1. *Exequatur* Case

The Court has scheduled to hear arguments on the WCAI Representation Issue in the *Exequatur* Case on October 23, 2023, while the Contempt Case and the Set Aside Applications in relation to the Contempt Case will simply follow for procedural appearances on the same day.

Next steps, Bank attorney (*Linklaters*) will continue to discuss with Mauritius counsel on preparations required for such upcoming hearing, including whether it would be necessary for Melissa (Director of WCAI) to attend the hearing as representative for WCAI.

2. Interim Reliefs Application

This case has been inactive for some time, but the Mauritius court has been asking the parties for the latest updates to prevent the case from being idle. The Court has again asked for a progress update on the WCAI Representation Issue. In response, Dentons has filed a updating the Court that the WCAI Representation Issue will be argued on October 23, 2023 in the *Exequatur*.

Next steps, Mauritius counsel will update the Court further in November 2023 (i.e., after the scheduled arguments in the *Exequatur*).

3. Perpetual Mareva Injunction

In this case, the Court has called physical hearings from time to time to report progress on the WCAI Representation Issue. The Court had asked for a further progress update. Mauritius counsel for WCAI appeared to update the Court that the arguments on the WCAI Representation Issue is scheduled to take place on October 23, 2023.

Next steps, The Court ordered that the case be adjourned to November 3, 2023 for parties to further report progress. Bank attorney (*Linklaters*) will work with Mauritius counsel to update the Court accordingly at that juncture.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (Lanjutan)

4. Weston vs Asedor

Kuasa Hukum Bank (*Linklaters*) memahami bahwa AAB dan Asedor telah memulai proses penutupan terhadap dua entitas Weston Mauritian, WIARCO dan WICL sekitar November 2020. Meskipun grup JTrust bukan pihak dalam proses ini, Dentons dari waktu ke waktu mengetahui adanya persidangan yang diadakan dalam kasus antara Asedor dan WIARCO dan bahwa pada bulan Desember 2022, Pengadilan Mauritius telah mengeluarkan perintah dalam petisi Asedor terhadap WIARCO yang menunjuk penerima sehubungan dengan WIARCO (“Perintah Penerimaan”).

Baru-baru ini, Dentons mengetahui bahwa kasus antara WIARCO dan Asedor telah dipanggil beberapa kali (paling baru, pada 3 Juli 2023). WIARCO (seperti yang diwakili oleh pengacara Weston, Thierry Koenig) tampaknya meminta penangguhan pelaksanaan Perintah Kurator. Penerima mengajukan keberatan awal, yang menurut pemahaman Denton, perlu ditangani sebelum pokok masalah. WIARCO sedang mengajukan pernyataan tertulis dari Liegey tentang masalah tersebut dan penerima telah mengindikasikan akan menanggapi. Pengacara Weston juga menunjukkan kepada Pengadilan bahwa masalah ini harus ditangani segera karena dalam kasus terpisah (antara WIARCO dan National Australia Bank), amandemen telah diminta oleh penerima untuk mencerminkan bahwa WIARCO saat ini berada dalam kurator dan untuk kasus tersebut juga melibatkan penerima.

Langkah selanjutnya, *Linklaters* berdiskusi dengan penasihat hukum Mauritius implikasi (jika ada) dari kasus ini pada sidang tanggal 23 Oktober 2023 (sebagaimana disebutkan dalam paragraf 1 di atas).

5. Usulan permohonan kekebalan negara oleh LPS

Linklaters dengan Dentons Mauritius telah menghadiri panggilan dengan penasihat internasional LPS (James Wood) dan salah satu penasihat Mauritius (Georgy Wong) untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang aplikasi kekebalan negara yang diusulkan LPS. Dari pembahasan antara Kuasa Hukum Bank (*Linklaters*) dengan kuasa hukum LPS di atas, pemahaman Kuasa Hukum Bank (*Linklaters*) tentang usulan penerapan kekebalan negara adalah sebagai berikut:

- a. LPS percaya bahwa upaya mereka untuk menolak gugatan Weston terhadap LPS di Mauritius (yaitu, Kasus Utama 2017 dan Kasus Penghinaan) telah tertunda akibat pandemi serta masalah awal yang muncul dalam kasus tersebut (yaitu, kasus Masalah Representasi WCAI dan Weston).
- b. LPS ingin agar Perkara Pokok 2017 dikesampingkan lebih cepat terhadap para pihak LPS dengan mengajukan keberatan pendahuluan lainnya untuk mempermasalahkan yurisdiksi Mahkamah, khususnya atas dasar kekebalan negara. Permohonan ini akan didukung oleh bukti surat pernyataan dari LPS dan pemerintah Indonesia yang sebagian besar menyatakan bahwa tindakan LPS yang ingin disengketakan oleh Weston dalam Perkara Utama 2017 (misalnya, penyelamatan dan penjualan kembali bank) dilakukan dalam pelaksanaan dan pembebasan kedaulatan pemerintah Indonesia. LPS juga bermaksud meminta Pengadilan untuk mengundang Kejaksaan Agung Mauritius untuk mendukung permohonan tersebut, yang melalui diskusi dengan LPS telah mengindikasikan bahwa mereka akan memberikan dukungan tersebut.

50. LEGAL CASES (Continued)

a. Proceedings in the Mauritius Court (Continued)

4. Weston vs Asedor

Bank attorney (*Linklaters*) understood that AAB and Asedor had commenced winding up proceedings against two Weston Mauritian entities, WIARCO and WICL on around November 2020. While the JTrust group are not party to these proceedings, Dentons from time to time became aware of hearings being called in the case between Asedor and WIARCO and that in December 2022, the Mauritius Court had issued an order in Asedor’s petition against WIARCO appointing a receiver in respect of WIARCO (“Receivership Order”).

Recently, Dentons became aware that the case between WIARCO and Asedor had been called several times (most recently, on July 3, 2023). WIARCO (as represented by Weston’s counsel Thierry Koenig) appears to be seeking a stay of the execution of the Receivership Order. The receiver is raising preliminary objections, which to Dentons understanding, will need to be dealt with before the merits of the matter. WIARCO is filing an affidavit from Liegey on the matter and the receiver has indicated that it will respond. Weston’s counsel also indicated to the Court that this matter should be dealt with promptly as in a separate case (between WIARCO and National Australia Bank), amendments have been sought by the receiver to reflect that WIARCO is currently in receivership and for such case to also involve the receiver.

Next steps, *Linklaters* are discussing with Mauritius counsel the implications (if any) of this case on the October 23, 2023 hearing (as mentioned in paragraph 1 above).

5. LPS’ proposed state immunity application

Linklaters with Dentons Mauritius has attended a call with LPS’s international advisor (James Wood) and one of Mauritius’s advisors (Georgy Wong) to obtain further information on LPS’s proposed state immunity application. From the discussion between the Bank’s Attorney (*Linklaters*) and the LPS attorney above, the understanding of the Bank’s Attorney (*Linklaters*) regarding the proposed implementation of state immunity is as follows:

- a. LPS believes that their efforts to resist Weston’s suits against LPS in Mauritius (i.e., the 2017 Main Case and the Contempt Case) have been delayed as result of the pandemic as well as the preliminary issues that have arisen in those cases (i.e., the WCAI and Weston Representation Issues).
- b. LPS would like to have the 2017 Main Case set aside as against the LPS parties more speedily by raising another preliminary objection to dispute the Court’s jurisdiction, specifically on the grounds of state immunity. This application will be supported by affidavit evidence from LPS and the Indonesian government largely stating that the actions of LPS which Weston seeks to dispute in the 2017 Main Case (e.g., the rescue and resale of the bank) were done in the exercise and discharge of the sovereign authority of the Indonesian government. LPS also intends to ask the Court to invite the Mauritius Attorney General’s Office to support the application, who through discussion with LPS have indicated that they will provide such support.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

50. LEGAL CASES (Continued)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (Lanjutan)

a. Proceedings in the Mauritius Court (Continued)

5. Usulan permohonan kekebalan negara oleh LPS (Lanjutan)

5. LPS' proposed state immunity application (Continued)

Linklaters dengan Dentons Mauritius telah menghadiri panggilan dengan penasihat internasional LPS (James Wood) dan salah satu penasihat Mauritius (Georgy Wong) untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang aplikasi kekebalan negara yang diusulkan LPS. Dari pembahasan antara Kuasa Hukum Bank (Linklaters) dengan kuasa hukum LPS di atas, pemahaman Kuasa Hukum Bank (Linklaters) tentang usulan penerapan kekebalan negara adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Linklaters with Dentons Mauritius has attended a call with LPS's international advisor (James Wood) and one of Mauritius's advisors (Georgy Wong) to obtain further information on LPS's proposed state immunity application. From the discussion between the Bank's Attorney (Linklaters) and the LPS attorney above, the understanding of the Bank's Attorney (Linklaters) regarding the proposed implementation of state immunity is as follows: (Continued)

c. Secara prosedural, karena Perkara Utama 2017 saat ini tidak aktif (yaitu, sebelumnya ditunda menunggu penetapan Masalah Representasi WCAI), LPS telah menyurati Pengadilan untuk meminta sidang prosedural diadakan di Perkara Utama 2017 agar mereka dapat mengajukan permohonan kekebalan negara pada sidang tersebut (surat LPS terlampir untuk catatan Saudara). Meskipun mereka berharap agar permohonan tersebut segera dikabulkan, penasihat hukum LPS mengindikasikan bahwa mungkin ada beberapa potensi keberatan atas permohonan tersebut, seperti: (i) Pengadilan mungkin tidak memberikan kesempatan kepada LPS untuk mengajukan argumentasi dalam Perkara Pokok 2017 mengingat secara teknis LPS tidak hadir dalam perkara tersebut (sebaliknya LPS mengajukan syarat untuk menolak yurisdiksi Mahkamah); dan (ii) Hakim, mengetahui Masalah Representasi WCAI yang dijadwalkan untuk sidang di *Exequatur*, juga dapat mengambil pandangan bahwa Masalah Representasi WCAI harus ditentukan terlebih dahulu, sebelum aplikasi kekebalan negara dapat disidangkan.

c. As a matter of procedure, since the 2017 Main Case is currently inactive (i.e., it was previously stayed pending determination of the WCAI Representation Issue), LPS has written to the Court asking for a procedural hearing to be held in the 2017 Main Case so that that they can make the state immunity application at said hearing (LPS' letter is attached for your records). While they are hopeful for the request to be granted soon, LPS' counsel indicated there may be some potential challenges with the request, such as: (i) the Court might not grant the opportunity for LPS to raise the argument in the 2017 Main Case given that LPS have not technically appeared in the case (instead they have put in a conditional appearance to resist the jurisdiction of the Court); and (ii) the Judge, being aware of the WCAI Representation Issue being scheduled for hearing in the *Exequatur*, might also take the view that the WCAI Representation Issue should be determined first, before the state immunity application can be heard.

Meskipun pihak LPS juga menjadi tergugat dalam Perkara Penghinaan, rencana LPS hanya mengajukan permohonan di Perkara Pokok 2017 terlebih dahulu. Jika mereka mendapatkan keputusan yang menguntungkan dalam kasus itu, mereka kemudian dapat mengandalkannya untuk mengesampingkan Kasus Penghinaan terhadap pihak LPS.

Although the LPS parties are also defendants in the Contempt Case, LPS plans on only filing the application in the 2017 Main Case first. If they obtain a favourable decision in that case, they might subsequently rely on it to also have the Contempt Case set aside as against the LPS parties.

Langkah selanjutnya, akan sulit bagi grup Jtrust untuk membuat keberatan yang sama terhadap yurisdiksi Mahkamah atas dasar kekebalan negara (mengingat bahwa JTrust tidak terhubung dengan pemerintah Indonesia dengan cara yang sama seperti LPS dan perannya sebagai pembeli bank), Kuasa Hukum Bank (Linklaters) akan terus berdiskusi dengan pengacara Mauritius mengenai posisi grup JTrust jika Pengadilan setuju untuk mengadakan sidang dalam Kasus Utama 2017 tentang aplikasi kekebalan negara.

Next steps, It will be difficult for the Jtrust group to make a similar objection to the Court's jurisdiction on the basis of state immunity (given that JTrust is not connected to the Indonesian government in the same way as LPS and its role as a bank buyer), the Bank's Legal Counsel (Linklaters) will continue to discuss with lawyers Mauritius regarding the position of the JTrust group if the Court agrees to hold a hearing in the 2017 Main Case on the application of state immunity.

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura

b. Proceedings in Singapore Courts

FGFL, WIARCI, WCAI dan WIARCO (secara kolektif, "Weston") mengajukan gugatan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. di Pengadilan Singapura pada 16 Oktober 2015 ("Pengadilan Singapura"). Weston mengklaim jumlah berikut terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. dalam Proses Persidangan Singapura:

FGFL, WIARCI, WCAI and WIARCO (collectively, "Weston") filed a lawsuit against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Court of Singapore on October 16, 2015 (the "Singapore Proceedings"). Weston claim the following amount against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Singapore Proceedings:

- FGFL sebesar USD 5.533.117
- WIARCO sebesar USD 14.812.672
- WCAI sebesar USD 21.361.561
- WIARCL sebesar USD 138.078.386

- FGFL amounting to USD 5,533,117
- WIARCO amounting to USD 14,812,672
- WCAI amounting to USD 21,361,561
- WIARCL amounting to USD 138,078,386

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura (Lanjutan)

Klaim terhadap Bank dalam Persidangan Singapura adalah untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 untuk jumlah yang disebutkan di atas, dan sebagai alternatif untuk utang yang mendasari ("Klaim yang Mendasari"). Namun, Klaim yang Mendasari WIARCO, WCAI dan WIARCI telah dikeluarkan dari Persidangan Singapura berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Singapura Perkara No. HC/S1060/2015, Sub Perkara No. HC/RA 14/2018, Doc No. HC/ORC 3714/2018 tanggal 21 Mei 2018 dan Putusan Pengadilan Tinggi Singapura Perkara No. HC/S 1060/2015, Sub Perkara No. HC/SUM 5284/2017 tanggal 26 Januari 2018. Pengadilan Tinggi Singapura mengeluarkan penilaian tingkat pertama (*first instance judgement*) yang menyatakan bahwa klaim atas MCB USD 15.000.000 telah kadaluarsa. Bahwa menurut hukum Inggris, jangka waktu untuk mengajukan gugatan atas suatu pelanggaran kontrak terbatas pada 6 (enam) tahun. Sehingga, jika seorang pemegang MCB ingin mengajukan gugatan atas pelanggaran kontrak, maka gugatan tersebut harus diajukan dalam 6 (enam) tahun sejak tanggal diduga pelanggaran tersebut. Menurut Weston, pelanggaran kontrak yang dilakukan oleh Bank terjadi ketika Bank tidak melakukan pengumuman pengambilalihannya oleh Lembaga Penjamin Simpanan pada tanggal 21 November 2008.

Weston mengajukan banding atas penilaian tersebut namun tidak berhasil. Pada tanggal 21 Mei 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengeluarkan putusan lebih lanjut yang mengkonfirmasi bahwa klaim atas MCB USD 15.000.000 telah kadaluarsa. Weston tidak dapat mengajukan upaya hukum lainnya, karena putusan Pengadilan Tinggi Singapura adalah bersifat final dan *binding*.

Menanggapi gugatan yang diajukan oleh Weston, baik J Trust Co., Ltd. dan Bank telah mengajukan pembelaan mereka dengan menolak semua klaim Weston. Pembelaan Bank terhadap klaim untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 adalah bahwa Putusan Mauritian 2013 dan 2015 tidak mampu ditegakkan atau diakui di Singapura karena Mahkamah Agung Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank, dan karena Weston tidak memiliki wewenang untuk menegakkan Putusan Mauritian.

Pada tanggal 12 November 2018, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Weston untuk membayar jaminan SGD 130.000 dan SGD 175.000 ke Pengadilan pada tanggal 3 Desember 2018, sehubungan dengan Bank dan J Trust Co., Ltd. Biaya masing-masing dalam Persidangan Singapura, gagal karena Persidangan Singapura melawan Bank dan J Trust Co., Ltd. akan ditangguhkan secara otomatis. Weston gagal memberikan jaminan seperti yang diperintahkan. Oleh karena itu, Persidangan Singapura telah ditangguhkan mulai 4 Desember 2018.

Kemudian, Perintah Pengecualian (*Unless Order*) dikeluarkan oleh Pengadilan Singapura yang mengharuskan Weston untuk menunjuk pengacara selambat-lambatnya 15 Januari 2021, jika tidak, klaim mereka akan dibatalkan tanpa perintah atau kehadiran lebih lanjut. Weston tidak menunjuk pengacara mana pun sampai tanggal itu. Dengan demikian, seluruh Gugatan di Singapura telah dibatalkan mulai tanggal 15 Januari 2021. Kasus persidangan Singapura telah selesai, dimana Weston melalui Pengadilan Singapura telah melakukan pembayaran kepada J Trust Co., Ltd. dan Bank.

Kasus Weston di Singapura sudah dinyatakan "*Strike Out*" karena Weston tidak memenuhi persyaratan dari Pengadilan Singapura dan telah dilakukan pembayaran atas jaminan pengadilan oleh Weston ke J Trust Co., Ltd. dan Bank. Perkara sudah selesai.

50. LEGAL CASES (Continued)

b. Proceedings in Singapore Courts (Continued)

The claims against the Bank in the Singapore Proceedings are to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgments for the above-stated amounts, and as the alternative for the underlying debts (the "Underlying Claims"). However, the Underlying Claims of WIARCO, WCAI and WIARCI have been removed from the Singapore proceedings based on the decision of the Supreme Court of Singapore No. HC/S1060/2015, Sub Case No. HC/RA 14/2018, Doc No. HC/ORC 3714/2018 dated May 21, 2018 and the Decision of the Supreme Court of Singapore Case No. HC/S 1060/2015, Sub Case No. HC/SUM 5284/2017 dated January 26, 2018. The High Court of Singapore issued a first instance judgment which states that claims for MCB of USD 15,000,000 have expired. Whereas according to English law, the period for filing a claim for breach of contract is limited to 6 (six) years. Therefore, if an MCB holder wishes to file a claim for breach of contract, the claim must be filed within 6 (six) years from the date the violation was alleged. According to Weston, a breach of contract committed by the Bank occurred when the Bank did not announce its take over by the Indonesian Deposit Insurance Corporation on November 21, 2008.

Weston appealed the assessment but was unsuccessful. On May 21, 2018, the Singapore Supreme Court issued a further ruling confirming that the claim on the USD 15,000,000 MCB had expired. Weston cannot file for other legal remedies, because the decision of the Singapore Supreme Court is final and binding.

In response to the lawsuit filed by Weston, both J Trust Co., Ltd. and the Bank have filed their defences denying all of Weston's claims. The Bank's defence against the claim to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgments is that the 2013 and 2015 Mauritian Judgments are incapable of enforcement or recognition in Singapore because the Supreme Court of Mauritius had no jurisdiction over the Bank, and because Weston has no standing to enforce the Mauritian Judgments.

On November 12, 2018, the Supreme Court of Singapore ordered Weston to pay security of SGD 130,000 and SGD 175,000 to Judiciary by December 3, 2018, in respect of the Bank and J Trust Co., Ltd. The respective fees in the Singapore Proceedings, which was the Singapore Proceedings against the Bank and J Trust Co., Ltd., was suspended automatically. Weston failed to provide the security as ordered. Accordingly, the Singapore Proceedings have been suspended starting from December 4, 2018.

Then, Unless Order issued by Singapore Court which requires Weston to appoint lawyers at the latest January 15, 2021, failing which their claims would be struck out without further order or attendance. Weston did not appoint any lawyer until that date. As such, the entire Suit in Singapore has been struck out with effect from January 15, 2021. The Singapore trial case has been completed, where Weston through the Singapore Court has made payments to J Trust Co., Ltd. and the Bank.

Weston case in Singapore has been declared a "Strike Out" because Weston did not meet the requirements of the Singapore Court and Weston has made payment of court guarantees to J Trust Co., Ltd. and the Bank. The case is finished.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York

Pada tanggal 1 Oktober 2013, WCAI mengajukan petisi *ex parte* di Pengadilan Distrik Amerika Serikat Distrik Selatan New York ("Pengadilan New York") untuk meminta pengakuan dan penegakan salah satu Putusan Mauritian 2013 untuk USD 19.202.226 (USD 18.292.131 ditambah bunga pasca penilaian) yang telah dibeli WCAI dari FGFL ("FGFL Keputusan Mauritian").

Pada 20 Juni 2014, WIARCI mengajukan petisi di Pengadilan New York untuk meminta pengakuan dan penegakan Putusan Mauritian 2013 lainnya untuk USD 65.350.000 ditambahkan biaya dan bunga setelah penilaian, yang dibeli WIARCI dari WIARCO, terhadap Bank ("WIARCO Keputusan Mauritian").

Pengadilan New York awalnya mengakui FGFL Keputusan Mauritian pada 4 Oktober 2013, dan WCAI kemudian mendapatkan pesanan omset *ex parte* yang mengakibatkan WCAI menyita dana dari Bank sebesar USD 3.621.127.

Pada tanggal 19 November 2013, Pengadilan New York mengeluarkan putusan yang mengosongkan pesanan 4 Oktober 2013 ("Putusan Pengosongan Pesanan"), memerintahkan agar setiap dana Bank yang sebelumnya ditransfer ke WCAI sesuai dengan pesanan 4 Oktober 2013 harus dikembalikan ke Bank ("Pengembalian Dana Pesanan").

Pada tanggal 16 Januari 2014, WCAI telah mengembalikan dana sebesar USD 23.475 kepada Bank. Pada tanggal 19 Maret 2014, Pengadilan New York memberikan mosi Bank untuk menahan WCAI dalam penghinaan terhadap pengadilan dan memerintahkan WCAI untuk segera mengembalikan sisa dana dan bunga kepada Bank. Pada tanggal 16 Juli 2014, Pengadilan New York mengeluarkan ringkasan perintah yang mengulangi permintaan bagi WCAI untuk mengembalikan dana sebesar USD 3.597.652 dengan bunga yang belum dibayarkan WCAI kepada Bank.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Kelley Drye & Warren LLP (penasihat WCAI) dimana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 175.000 kepada Bank. Pada 21 Desember 2014, WCAI telah mengembalikannya ke Bank. Pada tanggal 7 Mei 2015, Bank telah menandatangani perjanjian dengan penasihat hukum WCAI dimana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 100.000 kepada Bank. Pada 15 Mei 2015, WCAI telah mengembalikannya ke Bank.

Pada tanggal 8 September 2015, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah memperluas perintah penghinaan tertanggal 19 Maret 2014 untuk mencakup John Liegey ("Liegey") dan berbagai afiliasi WCAI ("Entitas Weston") dan memerintahkan Liegey dan Entitas Weston untuk mematuhi Pengembalian Dana Pesanan dan mengembalikan uang kepada Bank jumlah terutang yang disita dari Bank.

Jumlah terutang dari Liegey dan Entitas Weston kepada Bank dibawah *Return of Funds Order* berjumlah USD 3.322.652 (setara dengan Rp 52.681 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 51.159 pada tanggal 31 Desember 2023). Bank mencatat piutang dari Liegey dan Entitas Weston sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 19).

Pada tanggal 1 Juli 2015 dan 31 Januari 2017, WIARCI dan WCAI masing-masing mengajukan Pemberitahuan Pemberhentian Sukarela untuk mengakhiri klaim mereka atas pengakuan Putusan Mauritius 2013 di Pengadilan New York masing-masing sebesar USD 65.350.000 dan USD 19.202.226.

50. LEGAL CASES (Continued)

c. Proceedings in the New York Courts

On October 1, 2013, WCAI filed an *ex parte* petition in the United States District Court Southern District of New York ("New York Court") seeking the recognition and enforcement of one of the 2013 Mauritian Judgments for USD 19,202,226 (USD 18,292,131 plus post-judgment interest) which WCAI had purchased from FGFL (the "FGFL Mauritian Judgment").

On June 20, 2014, WIARCI filed a petition in the New York Court seeking the recognition and enforcement of the other 2013 Mauritian Judgment for USD 65,350,000 plus costs and post-judgment interest, which WIARCI had purchased from WIARCO, against the Bank (the "WIARCO Mauritian Judgment").

The New York Court initially recognized the FGFL Mauritian Judgment on October 4, 2013, and WCAI then obtained *ex parte* turnover orders which resulted in WCAI seizing funds from the Bank amounting to USD 3,621,127.

On November 19, 2013, the New York Court issued a vacating verdict for October 4, 2013 order (the "Order Vacating Judgment"), ordering that any of the Bank's funds previously transferred to WCAI pursuant to the October 4, 2013 order should be returned to the Bank (the "Return of Funds Order").

On January 16, 2014, WCAI has returned the fund amounting to USD 23,475 to the Bank. On March 19, 2014, the New York Court granted the Bank's motion to hold WCAI in contempt of court and ordered WCAI to immediately refund remaining funds and interest to the Bank. On July 16, 2014, the New York Court issued a summary order repeating the order for WCAI to return funds amounting to USD 3,597,652 with interest which WCAI had not been repayed to the Bank.

On December 18, 2014, the Bank has signed an agreement with Kelley Drye & Warren LLP (WCAI's counsel) whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 175,000 to the Bank. On December 21, 2014, WCAI has returned it to the Bank. On May 7, 2015, the Bank has signed an agreement with WCAI's counsel whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 100,000 to the Bank. On May 15, 2015, WCAI has returned it to the Bank.

On September 8, 2015, the New York Court issued an Opinion and Order expanding its contempt order dated March 19, 2014 to cover John Liegey ("Liegey") and various affiliates of WCAI (the "Weston Entities") and ordering Liegey and the Weston Entities to comply with the Return of Funds Order and refund to the Bank the outstanding amounts seized from the Bank.

The outstanding amount due from Liegey and the Weston Entities to the Bank under the Return of Funds Order amounting to USD 3,322,652 (equivalent to Rp 52,681 as at March 31, 2024 and Rp 51,159 as at December 31, 2023). The Bank recorded the receivable from Liegey and the Weston Entities as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 19).

On July 1, 2015 and January 31, 2017, WIARCI and WCAI respectively submitted Notices of Voluntarily Dismissal to terminate their claims for the recognition of the 2013 Mauritian Judgments in the Court of New York amounting to USD 65,350,000 and USD 19,202,226, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

50. LEGAL CASES (Continued)

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York (Lanjutan)

c. Proceedings in the New York Courts (Continued)

Pada 13 Februari 2017, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah yang mengabulkan permohonan Bank untuk omset berikut kepada Bank pada tanggal yang ditentukan jika Liegey dan Weston Entitas gagal membayar jumlah yang belum dibayar berdasarkan Pengembalian Pesanan Dana: 1) Putusan Mauritius 2013 dan 2015; 2) instrumen keamanan yang konon dipegang oleh Entitas Weston termasuk MCB ("Sekuritas"); dan 3) kepentingan ekuitas di Entitas Weston sendiri ("Hak Atas Saham"). Karena Liegey dan Entitas Weston gagal membayar dana, pada 6 Maret, 27 Maret, dan 17 April 2017, Pengadilan New York memerintahkan agar Kepentingan, Efek, dan Putusan Mauritius 2013 dan 2015 diserahkan dan diinvestasikan kembali dalam Bank ("Revesting Order"). Perintah Revesting ditegaskan atas banding oleh Pengadilan Tinggi Amerika Serikat untuk Sirkuit Kedua berdasarkan perintah tanggal 25 Juni 2018.

On February 13, 2017, the New York Court issued an Opinion and Order granting the Bank's application for the turnover of the following to the Bank on specified dates should the Liegey and Weston Entities fail to repay the outstanding amount under the Return of Funds Order: 1) the 2013 and 2015 Mauritian Judgments; 2) the security instruments purportedly held by the Weston Entities including the MCBs ("Securities"); and 3) the equity interests in the Weston Entities themselves ("Equity Interests"). As Liegey and Weston Entities failed to repay the funds, on March 6, March 27, and April 17, 2017, the New York Court ordered that the 2013 and 2015 Mauritian Judgments, Securities, and Equity Interests respectively be turned over and revested in the Bank (the "Revesting Order"). The Revesting Order was affirmed on appeal by the United States Court of Appeals for the Second Circuit by order dated June 25, 2018.

Berdasarkan perintah *revesting*, Bank memiliki dan sebagai pengganti hak yang sebelumnya dimiliki oleh Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") berupa hak atas kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015. Selanjutnya hak-hak yang dimiliki oleh Bank, berupa kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015, dialihkan berdasarkan Perjanjian Pengalihan dan Perjanjian Pemindahan tanggal 7 Agustus 2018 kepada Celestial Jade International Limited ("CJI") dan karenanya CJI sebagai pengganti dan pemilik terhadap kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015 yang sebelumnya dimiliki oleh Bank berhak untuk mengajukan atau memulihkan hak-haknya tersebut dengan cara mengajukan gugatan terhadap Bank.

Pursuant to the *revesting* orders, the Bank has and as a substitute for the rights which was previously owned by Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") in the form of rights to share ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgments. Furthermore, the rights owned by the Bank, in the form of share ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgments, were transferred in accordance with the Transfer Agreement and the Assignment Agreement dated August 7, 2018 to Celestial Jade International Limited ("CJI") hence CJI as a replacement and the owner of the shares ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgments which previously owned by the Bank has the right to submit or restore these rights by filing a lawsuit against the Bank.

d. Proses Perdamaian di Pengadilan Negeri di Indonesia

d. Settlement Proceedings in the Indonesian Courts

Dalam perkembangannya, CJI telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, di bawah register perkara No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., tanggal 16 September 2019. Dalam tahap mediasi para pihak sepakat untuk melakukan perdamaian sebagaimana ternyata dalam akta Perdamaian Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., tanggal 29 Oktober 2019 yang pada pokoknya menyatakan bahwa dengan Perjanjian Perdamaian ini setiap pihak tidak lagi memiliki kewajiban ataupun hutang ataupun kewajiban dalam bentuk apapun lainnya terhadap pihak lainnya baik berdasarkan MCB dan/atau gugatan.

In its development, CJI has filed a lawsuit against the law committed by the Bank at the Central Jakarta District Court, under case register No. 566/Pdt.G/2019/ PN.Jkt.Pst., dated September 16, 2019. In the mediation stage, the parties agreed to conduct an amicable settlement based on the Central Jakarta District Court's Settlement Deed No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., dated October 29, 2019, which basically states that with this Settlement Agreement, each party has no longer have any obligations or debts or obligations of any kind to other party whether pursuant to the MCB and/or lawsuit.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, diadakan perjanjian perdamaian oleh CJI dan Bank melalui akta No. 129. Berdasarkan akta tersebut kedua pihak sepakat damai dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu adanya Putusan Pengadilan Tinggi Singapura No. HC/RA 14/2018 dan No. HC/SUM 5284/2017 dalam perkara No. HC/S 1060/2015 yang menyatakan kasus tersebut telah kadaluarsa dan penerbitan MCB melanggar beberapa ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia pada saat itu.

On October 24, 2019, in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, a settlement agreement was signed by CJI and the Bank through deed No. 129. Based on the deed, both parties agreed to settle by considering several things, namely the Supreme Court of Singapore No. HC/RA 14/2018 and No. HC/SUM 5284/2017 in case No. HC/S 1060/2015, which states the case has expired and the issuance of MCB violates several legal provisions in force in Indonesia at that time.

Atas dasar tersebut, CJI menyadari terdapat permasalahan hukum atas penerbitan MCB tersebut, maka dari itu pihak CJI beriktikad baik untuk menempuh jalur perdamaian dengan ketentuan Bank memberikan kompensasi sebesar Rp 12,5.

Based on above, CJI realized that there were legal issues regarding the issuance of the MCB, therefore CJI had a good intention to take the settlement route provided that the Bank compensates an amount of Rp 12.5.

Manajemen berkeyakinan bahwa atas hasil putusan tersebut Bank tidak lagi memiliki hak dan kewajiban atas kepemilikan MCB tersebut dan kepemilikan telah berpindah kepada penggugat.

Management believed that based on the results of the decision, the Bank does not have any rights and obligations on the ownership of the MCB and ownership has been transferred to the plaintiff.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

50. LEGAL CASES (Continued)

d. Proses Perdamaian di Pengadilan Negeri di Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perdamaian Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 29 Oktober 2019 No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, telah tercapai perdamaian diantara CJL, selaku Penggugat, dengan Bank, selaku Tergugat, terkait dengan sengketa klaim oleh Penggugat, sehingga dengan demikian Para Pihak menyatakan tidak lagi memiliki tanggung jawab ataupun hutang atau kewajiban dalam bentuk apapun lainnya terhadap Pihak lainnya baik berdasarkan MCB dan/atau gugatan.

Bahwa mengacu pada peraturan hukum di Indonesia, Pasal 1381 KUH Perdata mengatur bahwa hapusnya suatu perikatan, salah satunya dikarenakan telah lewatnya waktu. Pada faktanya, MCB USD 15 juta telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009, sehingga kewajiban bank yang ditimbulkan oleh MCB tersebut telah dihapus atas dasar ketentuan pasal tersebut.

Bahwa kekuatan hukum suatu akta perdamaian, diatur dalam Pasal 154 RBG/130 HIR, yang mengatakan bahwa kekuatan hukum yang dimiliki suatu akta perdamaian adalah sama dengan kekuatan hukum putusan pengadilan tingkat akhir sehingga terhadap penetapan suatu akta perdamaian tidak dapat dilakukan upaya hukum lebih lanjut. Perkara sudah selesai.

e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

Posisi Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:

a. Gugatan yang diajukan oleh salah satu investor ADS di Surabaya selaku Penggugat terhadap Bank selaku Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Surabaya yang terdaftar dalam Perkara No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 17 Desember 2008. Penggugat menuntut Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh.

Di tingkat Pengadilan Negeri Surabaya Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya dihukum secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Atas Putusan Pengadilan Negeri Surabaya, Bank telah menempuh upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank telah menerima putusan Pengadilan Tinggi Surabaya yang isinya mengabulkan permohonan banding Bank bersama Tergugat lainnya dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 serta menyatakan ADS selaku Tergugat XI telah melakukan perbuatan wanprestasi yang merugikan Penggugat dan menghukum ADS selaku Tergugat XI membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Saat ini, Bank masih menunggu upaya hukum kasasi dari Penggugat.

d. Settlement Proceedings in the Indonesian Courts (Continued)

Based on Deed of Settlement Agreement of the Central Jakarta District Court on October 29, 2019 No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, the Settlement Agreement between CJL, as the Plaintiff, and Bank, as the Defendant, in relation to the dispute of the Plaintiff, the settlement agreement agrees and acknowledges that the Defendant no longer has any obligation of any kind to the Plaintiff in relation to the MCB or the lawsuit.

Whereas referring to the legal regulations in Indonesia, Article 1381 of the Civil Code, stipulates that an agreement is terminated, one of which is because it has expired. In fact, the USD 15 million MCB was due on June 16, 2009, causing the Bank's obligations arising from this MCB to be written-off based on the provisions of that article.

Regarding the legal force of the settlement agreement, regulated in Article 154 RBG/130 HIR, which states that the legal force relating to a settlement agreement is the same as the legal force of the final decision level so no further legal remedies can be made for the establishment of settlement agreement. The case is finished.

e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows:

Civil Cases:

Bank as the Defendant:

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of:

a. Lawsuit filed by one of the ADS investor in Surabaya as the Plaintiff and the Bank as Defendant I through the District Court of Surabaya which is registered in Case No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 17, 2008. The Plaintiff claimed to the Bank together with other Defendants jointly and severally, to pay to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gain.

At the Surabaya District Court the Bank is punished together with the other Defendants jointly and severally, to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gain. On the Decision of the District Court of Surabaya, the Bank has submitted an appeal to the High Court of Surabaya.

On September 3, 2013, the Bank has received decision from the Surabaya High Court which accepted the Bank's appeal with other Defendants and cancelled the Surabaya District Court Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 and stated that ADS, as Defendants XI, has breached the covenant which is detrimental to the Plaintiff and penalized ADS, as Defendants XI, to pay the Plaintiff a material loss of Rp 400 including foreseeable gain. The Bank received the High Court Surabaya Decision and did not file a cassation. Currently, the Bank is still waiting for cassation from the Plaintiff.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (Lanjutan)
- b. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatan para penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund* (DF) sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

Pada tingkatan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan Penggugat dikabulkan.

Setelah mengalami proses Pengadilan dari tingkat Pengadilan Negeri hingga Mahkamah Agung, pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Bank telah mengajukan upaya hukum luar biasa dengan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surakarta yang memberitahukan bahwa Mahkamah Agung RI telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surakarta untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan April 2015, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surakarta berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat Putusan Mahkamah Agung dikategorikan sebagai Putusan Yang Tidak Dapat Dilaksanakan (*Non-Executable*).

Pada tanggal 11 Juli 2017, Pengadilan Negeri Surakarta telah berkirir surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan penyelesaian eksekusi Pengadilan Negeri Surakarta dalam perkara di atas maka Pengadilan Negeri Surakarta menginformasikan agar para investor menghubungi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perkembangan selanjutnya pada tanggal 1 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Surakarta juga telah berkirir surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan eksekusi pengadilan yang menghukum Bank untuk mengembalikan uang ditangguhkan pelaksanaannya.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)*

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (Continued)*
- b. *The lawsuit submitted by some ADS investors as plaintiff in Surakarta against the Bank in the District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated March 31, 2010. The plaintiffs claimed from the Bank to refund the purchase money of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with gain amounting to Rp 5,676.*

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was accepted.

After having proceeding process for District Court to Supreme Court level, on October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.

The Bank has submitted extraordinary legal act by filing Judicial Review and Memory of Judicial Review No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

On December 11, 2014, the Bank has received a Notification Letter of Judicial Review from The District Court of Surakarta which confirmed that the Supreme Court of RI has rejected the Bank's Judicial Review.

*The Bank has received a Reprimand Letter (*aanmaning*) from the District Court of Surakarta to execute the Supreme Court Decision and in April 2015, the Bank has submitted to the Court of Surakarta in the form of comments and objections to execute the Supreme Court Decision in view of Supreme Court Decision is categorized as Non-Executable Verdict.*

On July 11, 2017, the Surakarta Court delivered letter to the investors related to the execution of the Surakarta verdict, the investors must coordinate with Deposit Insurance Corporation (LPS). Further, on August 1, 2017, the Surakarta Court also sent a letter to the investors that the execution of Surakarta Court, which orders the Bank to return the money, is postponed.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 Desember 2017, petugas pengadilan di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melakukan sita eksekusi di kantor Bank di Surakarta. Namun, sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena kantor Bank Cabang Surakarta adalah milik pihak ketiga, sehingga sita eksekusi tidak dapat dilakukan oleh Petugas Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus. (Lanjutan)

Selanjutnya, Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melalui Surat No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 tanggal 6 Februari 2018, menjelaskan kepada investor ADS di Surakarta bahwa sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena Kantor Bank Cabang Surakarta dimiliki oleh pihak ketiga dan terkait perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) berdasarkan putusan Peninjauan kembali dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30PK/Pdt/2014 tanggal 8 April 2014.

- c. Gugatan perwakilan kelompok (*class action*) yang diajukan oleh beberapa investor ADS kepada Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan di produk DF milik ADS sebesar Rp 7.787 (pokok dan bunga). Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam putusannya tanggal 14 Februari 2012, menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang isinya menguatkan Putusan No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst tanggal 14 Februari 2012.

Para Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 26 Juli 2013.

Pada tanggal 26 November 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) melalui Putusan No. 1216K/Pdt/2014, menolak permohonan kasasi dari Para Penggugat.

- d. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (Continued)

- b. On December 27, 2017, the bailiffs in the Surakarta District Court Class 1 A Special conducted an attachment on the Bank's office in Surakarta. However, the attachment was unable to perform because the Bank's branch office of Surakarta is a third party's property, therefore the attachment can not be done by the Bailiffs of Surakarta District Court Class 1 A Special. (Continued)

Furthermore, the Surakarta District Court Class 1 A Special through Letter No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 dated February 6, 2018, explains to the ADS investor in Surakarta that the attachment can not be executed because the Bank's branch office in Surakarta is owned by third party and in relation to the case, it has permanent legal force (*inkracht van gewijsde*) based on the decision of the Review of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30PK/Pdt/2014 dated April 8, 2014.

- c. Class action was filed by some of ADS's investors against the Bank through the District Court of Central Jakarta which is registered in the case No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. In their lawsuit, the Plaintiffs sued the Bank to refund the investment fund of DF product owned by ADS amounting to Rp 7,787 (principal and interest). The District Court of Central Jakarta, in its verdict dated February 14, 2012, stated that the lawsuit of Plaintiffs could not be accepted.

The Plaintiffs have filed an appeal and submitted a memory of appeal on May 31, 2012.

On June 28, 2013, the Bank received Decision from DKI Jakarta High Court which strengthened the Decision No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst dated February 14, 2012.

The Plaintiffs have filed cassation request on July 26, 2013.

On November 26, 2015, the Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) via Verdict No. 1216K/Pdt/2014, rejected the cassation of Plaintiffs.

- d. The lawsuits from ADS investors in Surabaya to the Bank through the District Court of Surabaya under Case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby suing Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (Lanjutan)
- d. Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012, telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materiil sebesar Rp 25.921. (Lanjutan)

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan Penggugat dikabulkan.

Bahwa pada tanggal 1 Agustus 2016 Bank telah menyatakan permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan sekaligus menyampaikan memo Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya.

Bank telah menerima Surat Teguran (*unmanning*) dari Pengadilan Negeri Surabaya untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan Agustus 2016, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surabaya berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan.

Bank telah mendapatkan Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali No. 04 PK/PDT/2017 tanggal 14 Maret 2018, yang intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2018, Bank juga sudah menerima Berita Acara Sita Eksekusi terhadap bangunan dari kantor cabang Bank Cabang Rajawali dan Cabang Kertajaya.

Bank sudah mengajukan perlawanan terhadap sita jaminan dengan mengajukan gugatan perlawanan kepada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 13 April 2018. Selain itu, Bank telah menyampaikan bantahan terhadap lelang atas aset Bank di Surabaya dan mengumumkan bantahan melalui media cetak pada tanggal 28 dan 29 Juni 2018 dan melakukan permohonan blokir kepada kantor pertanahan setempat pada tanggal 26 Juni 2018.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Bank telah mendapatkan informasi pengumuman lelang kedua terkait eksekusi dari Pengadilan Negeri Surabaya No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby melalui media massa.

Bahwa pada tanggal 10 Juli 2018, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Pelaksanaan Eksekusi Lelang dengan perkara No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby terhadap 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang saat ini merupakan gedung kantor Bank Cabang Rajawali dan Cabang Kertajaya Surabaya, dengan jadwal pelaksanaan lelang yang akan dilaksanakan pada 20 Juli 2018.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)*

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (Continued)*

- d. *The District Court of Surabaya through its Verdict No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012, has been declared that the Bank committed an unlawful act and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain of Rp 2,153 and compensation of Rp 25,921 to the Plaintiff. (Continued)*

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was granted.

On August 1, 2016, the Bank has filed a Judicial Review (PK) and handed the Judicial Review memo (PK) to the Supreme Court of RI through the Surabaya District Court.

The Bank has received a Reprimand Letter (unmanning) from Surabaya District Court to implement the Supreme Court Verdict and in August 2016, the Bank has submitted to the District Court of Surabaya as form of responses and objections to implement.

The Bank obtained a Notice of Judicial Review Verdict No. 04 PK/PDT/2017 dated March 14, 2018, which essentially rejected the Bank's Request of Review. On March 28, 2018, the Bank also received an attachment request on the building of the Rajawali and Kertajaya Branch Office.

The Bank has already filed a resistance against the confiscation by filing a claim against the Surabaya District Court on April 13, 2018. In addition, the Bank has submitted an objection to the auction of the Bank's assets in Surabaya and announced an objection through mass media on June 28 and 29, 2018 and made a blockage request to the local land office on June 26, 2018.

On July 6, 2018, the Bank received an information on the announcement of the second auction related to the execution of the Surabaya District Court No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby through the mass media.

On July 10, 2018, the Bank has received a Notice of Notification of Auction Execution by Case No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby on 2 (two) land and building which is currently the Bank's office buildings of the Rajawali Branch and Kertajaya Branch in Surabaya, with the schedule for the auction held on July 20, 2018.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (Lanjutan)

- d. Bahwa pada tanggal 14 Juli 2018 dan 17 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang kedua dan ketiga terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

Berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor: 778/45/2018 tanggal 20 Juli 2018, bahwa terhadap aset milik Bank telah dilaksanakan lelang eksekusi Pengadilan Negeri Surabaya atas barang tidak bergerak.

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Pusat tanggal 3 Januari 2019 dan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Barat tanggal 4 Januari 2019, Penggugat telah melakukan penyitaan terhadap 3 (tiga) aset Bank di Tanah Abang, Pangeran Jaya dan Puri Kembangan.

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Palembang tanggal 29 Januari 2019, Penggugat telah melakukan penyitaan eksekusi terhadap 3 (tiga) aset Bank di Palembang yaitu di Kebumen, Letkol Iskandar dan Sudirman.

Bank mengajukan permohonan blokir terhadap aset-aset Bank yang telah dilakukan eksekusi penyitaan.

Bareskrim telah melakukan penyitaan terhadap aset-aset Bank terkait dengan Laporan Polisi dugaan tindak pidana pemalsuan surat dalam proses pembuktian perkara ADS.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih dalam proses melakukan upaya hukum lainnya.

- e. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013, telah memutuskan bahwa Bank selaku Pelaku Usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada Penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)*

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (Continued)*

- d. *On July 14, 2018 and July 17, 2018, the announcement of the second and third auction was regarding "the object of the auction being the object of dispute" through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media. (Continued)*

Based on the Auction Minutes Copy Number: 778/45/2018 dated July 20, 2018, the assets of the Bank has been executed for auction by the Surabaya District Court as an immovable property.

Based on the minutes of the seizure execution of the Central Jakarta District Court on January 3, 2019 and the minutes of the seizure execution of West Jakarta District Court on January 4, 2019, the Plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Tanah Abang, Pangeran Jaya and Puri Kembangan.

Based on the minutes seizure execution of the PN Palembang on January 29, 2019, the Plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Palembang, namely in Kebumen, Letkol Iskandar and Sudirman.

The Bank submitted a blocking application to the Bank's assets that have been placed for foreclosure.

Bareskrim has confiscated the Bank's assets concerning with Police Report of alleged criminal fraud in the process of proving ADS case.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still in process of making other legal remedies.

- e. *Lawsuit of a compensation (schadevergoeding) filed by several ADS's investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through the District Court of Yogyakarta registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and to pay compensation amounting to Rp 10,700. The Plaintiff Interveniend sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and to pay a compensation amounting to Rp 7,700.*

The District Court of Yogyakarta through its Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013, has decided that the Bank as part of business communities committed an unlawful act and punish the Bank to return to the Plaintiff an amount of Rp 22,700 and pay a compensation amounting to Rp 10,700 and return to the plaintiff the amount of Rp 16,600 and pay a compensation amounting to Rp 7,700.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (Lanjutan)
- e. Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan Penggugat dikabulkan. (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank telah mendapat Surat No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 perihal Pemeriksaan Peradilan Tingkat PK dari Bank, Perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, surat dimaksud pada intinya memberitahukan berkas Bundel A dan Bundel B yang dimohonkan untuk pemeriksaan tingkat Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 15 Juni 2016 dalam Perkara Perdata antara Bank, sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali.

Tanggal 20 Maret 2018, Bank telah mendapat Surat dari Mahkamah Agung RI No. 223 PK/PDT/2018 Perihal Penerimaan dan Pemberitahuan Register Berkas Perkara Peninjauan Kembali, surat dimaksud pada intinya memberitahukan bahwa berkas perkara perdata yang dimohonkan pemeriksaan Peninjauan Kembali oleh Bank sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali, yang telah dikirim dengan surat pengantar No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, telah diterima pada tanggal 13 Februari 2018 dan telah didaftarkan dengan Register Nomor: 223 PK/PDT/2018.

Tanggal 11 Maret 2019, Bank menerima relas pemberitahuan isi Putusan Peninjauan Kembali No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo., dan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk., yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali dari Bank.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu ada atau tidaknya upaya hukum dari pihak Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk mengenai eksekusi isi putusan yang telah berkekuatan hukum tetap.

- f. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Jakarta Selatan selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar Rp 9.158 dan bunga sebesar Rp 7.205 serta ganti rugi sebesar Rp 10.000. Pada tanggal 20 Agustus 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerbitkan Putusan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel yang menolak gugatan yang diajukan oleh para penggugat.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (Continued)
- e. At the level of District Court, High Court, and Supreme Court, the claim from Plaintiff was granted. (Continued)

On January 11, 2017, the Bank has submitted a review request to review the Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.

On December 27, 2017, the Bank received a Letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 regarding the Judicial Review Examination Level of the Bank, the Case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, the letter basically notify files Bundles A and Bundles B that were requested for an examination of the level of Judicial Review of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated June 15, 2016 in the Civil Case between the Bank, as an applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Applicants for Judicial Review.

On March 20, 2018, the Bank has received a Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 223 PK/PDT/2018 regarding the Receipt and Notification of the Judicial Review File Register, the letter basically tells that the civil case file requested for review by the Bank, as the applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Judicial Reviewers, who have been sent with a cover letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 dated December 27, 2017, has been received on February 13, 2018 and has been registered with Register Number: 223 PK/PDT/2018.

On March 11, 2019, the Bank received a notification notice of the contents of the Judicial Review Decision No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo., and No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk., which stated that it refused the request for a review from the Bank.

The Bank is currently monitoring and awaiting whether there will be any legal action from Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk regarding the execution of the contents of the decision which has permanent legal force.

- f. The lawsuit submitted by some ADS's investors in South Jakarta, as the Plaintiff, against the Bank, as the Defendant in the District Court of South Jakarta, which claimed the Bank to return the fund amounting to Rp 9,158 and interest amounting to Rp 7,205 and compensation amounting to Rp 10,000. On August 20, 2015, the District Court of South Jakarta issued Verdict No. 718/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Sel, rejected the lawsuit submitted by the plaintiffs.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (Lanjutan)
 - f. Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan Penggugat telah ditolak. Dengan adanya putusan dari Mahkamah Agung maka perkara telah berkekuatan hukum tetap dan memenangkan Bank. Sampai saat ini, Bank tidak menerima informasi pengajuan peninjauan kembali dari Penggugat. (Lanjutan)
 - g. Gugatan yang diajukan oleh Yonggris yang menyatakan sebagai pemilik sah atas AJB No. 22/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan SHGB No. 20084/Patunuang yang merupakan tanah sengketa, dan telah ada penetapan eksekusi ketua PN Surabaya dan mengajukan penetapan sita eksekusi Ketua PN Makassar batal demi hukum.

Aset berupa SHGB No. 20084 yang telah dibeli dari Bank (dahulu SHGB No. 1784/Patunuang) telah dilakukan eksekusi penyitaan oleh Jurusita PN Makassar. Perkembangan atas kasus ini adalah mengabdikan perlawanan Yonggris untuk sebagian dan menyatakan sah atas AJB No. 22/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan SHGB No. 20084.

Bahwa melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberitahukan isi putusan Banding yang telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 17 Juni 2020 Nomor: 152/Pdt/2020/PT.Mks yang amarnya "menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Makassar Nomor: 267/Pdt.Bth/2018/PN.Mks tanggal 25 Juni 2019, yang dimohonkan banding tersebut".

Pembanding/Terbantah I telah mengajukan upaya hukum Kasasi dan Bank telah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Bank telah menerima surat pemberitahuan dan penyerahan memori kasasi tambahan dari Pengadilan Negeri Makassar melalui delegasi PN Jakarta Pusat.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)*

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (Continued)*
 - f. *At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiff was rejected. Upon the issuance of Supreme Court, the case has permanent legal force and won by the Bank. Until to date, the Bank has not received information that the Plaintiffs submitted judicial review. (Continued)*
 - g. *Lawsuit filed by Yonggris which states as the legal owner of AJB No. 22/2018 dated January 24, 2018 and SHGB No. 20084/Patunuang that is a disputed land, and on which the execution has been determined by the head of the Surabaya District Court and the proposed seizure execution of the Chairperson of the Makassar District Court is null and void.*

The asset in the form of SHGB No. 20084 which has been purchased from the Bank (formerly SHGB No. 1784/Patunuang) had been seized by the bailiffs of District Courts of Makassar. The development of this case is to accept the resistance of the Yonggris for the most part and declared legitimated for AJB No. 22/2018 dated January 24, 2018 and SHGB No. 20084.

Whereas through a delegation from the Central Jakarta District Court, it has notified the contents of the decision on appeal that has been decided by the Makassar High Court on June 17, 2020 Number: 152/Pdt/2020/PT.Mks, whose warning "strengthens the Makassar District Court Decision Number: 267/Pdt.Bth/2018/PN.Mks dated June 25, 2019, for which the appeal is requested".

The Appellant/Rebuttal I has filed an appeal for cassation and the Bank has submitted a counter memorandum of appeal.

On August 23, 2021, the Bank has received a letter of notification and the submission of an additional memorandum of cassation from the Makassar District Court through the delegation of the Central Jakarta District Court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (Lanjutan)

- g. Bank tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan kerugian dana Investor Antaboga, mengingat pengembalian dana Investor Antaboga seharusnya melalui Lembaga Penjamin Simpanan. Hal ini sebagaimana disebutkan di dalam amar putusan pidana Robert Tantular dengan No: 210/Pid.B/2013/PN.JKT.PST pada tanggal 18 Mei 2015 Jo. Nomor: 183/Pid/2015/PT.DKI tanggal 09 November 2019 Jo. Nomor: 631 K/Pid.Sus/2016 tanggal 13 Juni 2016, yang salah satu amarnya berbunyi "Barang bukti tersebut bagian A s/d D dirampas untuk dikembalikan kepada Nasabah/Investor Reksadana dan Discretionary Fund pada PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)". ("selanjutnya disebut Putusan *Inkracht*"). (Lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2021, Bank telah menyerahkan tambahan kontra memori kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Makassar.

Pada tanggal 29 Agustus 2022 Mahkamah Agung telah memutus Perkara Kasasi yang bunyinya "mengucapkan Putusan Pengadilan Tinggi Makassar (dalam hal ini Bank Menang)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank JTrust telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali

Selanjutnya Bank, mempunyai waktu 30 hari sejak diterima Relas tersebut, dengan menyiapkan Kontra Memori Peninjauan Kembali

Tanggal 1 Agustus 2023, Bank telah menanggapi Memori PK dari Wahyudi Prasetyo (Pemohon PK) dengan mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali melalui Kepaniteraan PN Makassar.

Pada tanggal 9 November 2023 Bankl telah menerima surat pemberitahuan dari mahkamah agung, bahwasanya berkas perkara PK telah diterima dan tereister dengan no. 1136 PK/PDT/2023.

Pada tanggal 13 Februari 2024, Bank telah menerima pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali (PK) yang intinya Perkara No. 1136 PK /PDT/2023 telah diputus di tanggal 14 Desember 2023, yang salah satu bunyinya "Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjaun Kembali Wahyudi Prasetyo" (dalam arti Bank Menang)

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

1. The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (*Discretionary Fund*) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (Continued)

- g. The Bank has no obligation to return the losses of Antaboga Investors' funds, considering that the return of Antaboga Investors' funds should be through the Deposit Insurance Corporation. This is as mentioned in the criminal verdict of Robert Tantular with Number: 210/Pid.B/2013/PN.JKT.PST on May 18, 2015 Jo. No: 183/Pid/2015/PT.DKI dated November 09, 2019 Jo. Number: 631 K/Pid.Sus/2016 dated June 13, 2016, one of which reads "The evidence in parts A to Disconfiscated to be returned to Customers/Investors of Mutual Funds and Discretionary Funds at PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia through the Deposit Insurance Corporation (LPS)". ("hereinafter referred to as *Inkracht Decision*"). (Continued)

On September 6, 2021, the Bank has submitted an Additional Counter Memory of Cassation through the Registrar of the Makassar District Court.

On August 29 2022 the Supreme Court decided on the Cassation Case which reads "affirming the Decision of the Makassar High Court (in this case Bank Menang)

On July 4 2023, JTrust Bank received the Notice of Judicial Review Statement and the Submission of Judicial Review Memorandum

Furthermore, the Bank has 30 days from the time the Relas is received, to prepare a Judicial Review Counter

On August 1 2023, BJI has responded to the PK Memorandum from Wahyudi Prasetyo (PK Petitioner) by submitting a Counter Judicial Review Memorandum through the Makassar District Court Registrar's Office

On November 9 2023, BJI received a notification letter from the supreme court, that the PK case file had been received and registered with no. 1136 PK/PDT/2023

On February 13 2024, JTrust Bank received notification of the Judicial Review Decision (PK), which in essence is Case No. 1136 PK /PDT/2023 was decided on December 14 2023, one of which reads "Rejects the application for judicial review from the applicant for judicial review Wahyudi Prasetyo" (in the sense of Bank Wins)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (Lanjutan)
 - g. Bank tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan kerugian dana Investor Antaboga, mengingat pengembalian dana Investor Antaboga seharusnya melalui Lembaga Penjamin Simpanan. Hal ini sebagaimana disebutkan di dalam amar putusan pidana Robert Tantular dengan No: 210/Pid.B/2013/PN.JKT.PST pada tanggal 18 Mei 2015 Jo. Nomor: 183/Pid/2015/PT.DKI tanggal 09 November 2019 Jo. Nomor: 631 K/Pid.Sus/2016 tanggal 13 Juni 2016, yang salah satu amarnya berbunyi "Barang bukti tersebut bagian A s/d D dirampas untuk dikembalikan kepada Nasabah/Investor Reksadana dan Discretionary Fund pada PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)". ("selanjutnya disebut Putusan *Inkracht*"). (Lanjutan)

Bank juga menegaskan produk yang dikeluarkan PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia adalah bukan produk Perseroan. Hal ini sebagaimana disebut dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-01/BL/PE/S.5/2009 tanggal 31 Desember 2009, sehingga tidak tepat jika Perseroan dituntut harus mengembalikan kerugian Investor Antaboga, mengingat dana Investor Antaboga dalam Investasi Dana Tetap Terproteksi dan/atau Pengelolaan Dana (*Discretionary Fund*) digunakan untuk membeli produk Antaboga dan terbukti ditempatkan pada rekening atas nama PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia pada PT Bank Century Tbk.

2. Gugatan yang diajukan oleh PT Tjitajam (Penggugat) antara lain: menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang menimbulkan kerugian bagi diri Penggugat, menyatakan batal demi hukum dan tidak berlaku akta-akta maupun perbuatan hukum lainnya yang timbul, menghukum Para Tergugat untuk memberikan ganti kerugian secara tanggung renteng kepada Penggugat, kerugian materiil Rp 50.000 dan kerugian immateriil Rp 4.000. Agenda selanjutnya adalah jawaban dari pihak Tergugat dan hukum selanjutnya adalah replik Penggugat.

Pada tanggal 30 Januari 2020, agenda pembacaan Putusan yang bunyinya mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian. Dalam hal ini, Bank kalah.

Pada tanggal 11 Februari 2020, Bank menyerahkan surat pernyataan banding melalui Pengadilan Negeri Cibinong.

Hasil Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat No. 244/PDT/2020/PT.BDG pada intinya menolak Banding dari para Pemohon Banding (di antaranya Bank) serta sekaligus menguatkan putusan PN Cibinong sebelumnya. Dengan kata lain Bank kalah.

Atas dasar putusan banding, pada tanggal 30 Juli 2020, Bank telah mendaftarkan akta pernyataan kasasi di Pengadilan Negeri Cibinong.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)*

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (Continued)*
 - g. *The Bank has no obligation to return the losses of Antaboga Investors' funds, considering that the return of Antaboga Investors' funds should be through the Deposit Insurance Corporation. This is as mentioned in the criminal verdict of Robert Tantular with Number: 210/Pid.B/2013/PN.JKT.PST on May 18, 2015 Jo. No: 183/Pid/2015/PT.DKI dated November 09, 2019 Jo. Number: 631 K/Pid.Sus/2016 dated June 13, 2016, one of which reads "The evidence in parts A to Disconfiscated to be returned to Customers/Investors of Mutual Funds and Discretionary Funds at PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia through the Deposit Insurance Corporation (LPS)". ("hereinafter referred to as *Inkracht Decision*"). (Continued)*

The Bank also emphasizes that the products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia are not the Company's products. This is as stated in the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions Number: Kep-01/BL/PE/S.5/2009 dated December 31, 2009, so it is not appropriate if the Company is required to return the losses of Antaboga Investors, considering that Antaboga Investors' funds in Protected Fixed Fund Investments and/or Fund Management (Discretionary Fund) were used to purchase Antaboga products and proven to be placed in an account in the name of PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia at PT Bank Century Tbk.

2. *The lawsuit submitted by PT Tjitajam (Plaintiff) include: to declare that the Defendant have committed an unlawful act which caused harm to the Plaintiff, to declare null and void and do not apply deeds and other legal actions that arise, to punish the Defendants to give joint compensation to the Plaintiff, material loss of Rp 50,000 and immaterial loss of Rp 4,000. The next agenda is the replic from Plaintiff.*

On January 30, 2020, the agenda for reading the Decision which read partially granting the plaintiff's claim. In this case, the Bank had lost.

On February 11, 2020, the Bank submitted a statement of appeal through the Cibinong District Court.

Results of the West Java High Court Decision No. 244/PDT/2020/PT.BDG essentially rejected the appeals from the Appeals Petitioners (including the Bank) and at the same time strengthened the previous decision of the Cibinong District Court. In other words, the Bank had lost.

On the basis of the appeal decision, on July 30, 2020, the Bank has registered a deed of cassation at the Cibinong District Court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

2. Pada tanggal 15 Juli 2022, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Putusan Kasasi No: 759 K/Pdt/2021 Jo. No: 244/Pdt/2020/PT.BDG Jo. No: 137/Pdt.G/2019/PN.Cbi yang amarnya berbunyi "Menolak Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi I PT Bahana Wiryaya dan Pemohon Kasasi III PT Bank JTrust Indonesia Tbk". (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2023, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan dan penyerahan Memori Peninjauan Kembali, selanjutnya Bank akan menyiapkan tanggapan dengan membuat dan menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali.

3. Gugatan diajukan oleh PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") yang awalnya merupakan rekanan Bank dalam kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (*channelling*). Penggugat mendalilkan bahwa Bank telah melakukan perbuatan cidera janji (*wanprestasi*) dengan tidak melakukan kewajibannya berdasarkan akta-akta perjanjian pembiayaan bersama.

Penggugat meminta kepada Pengadilan untuk menghukum Bank membayar kerugian material sebesar Rp 10.404 dan kerugian *immaterial* sebesar Rp 10.000. Agenda selanjutnya adalah mediasi.

Mediasi gagal dan perkara kembali diserahkan kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara tersebut.

Setelah agenda bukti serta kesimpulan, pada tanggal 9 Juni 2020, Majelis Hakim telah membacakan Putusan yang bunyinya: 1. Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya, 2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Penggugat/GLFI mengajukan upaya hukum banding dan Bank telah mengajukan kontra memori banding.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 699/PDT/2020/PT.DKI Jo. No. 321/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang intinya tertanggal 17 Maret 2021 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah membacakan Putusan yang terdiri dari: 1. mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh pemohon (PT GLFI); 2. membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 321/Pdt.G/2019/Pn.Jkt.Pst.

Pada tanggal 9 Juni 2021, Bank melalui Kuasa Hukum telah menyerahkan Memori Kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana Akta Permohonan Kasasi No. 47/Srt.Pdt.Kas/2021/PN.Jkt.Pst Jo. No. 321/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst tanggal 9 Juni 2021.

Pada tanggal 4 Februari 2022, Bank telah menerima informasi dari Mahkamah Agung RI, bahwa berkas perkara saat ini masih di bagian Kepaniteraan Muda Mahkamah Agung RI sebagaimana Surat dari Mahkamah Agung RI No. 262/PAN/HK.02/2/2022. Tanggal 4 Februari 2022 Perihal Proses Penelaahan Kelengkapan Berkas.

Pada tanggal 3 Agustus 2022, *Lawyer* BJI telah menerima relas pemberitahuan isi Putusan Mahkamah Agung RI yang pada intinya permohonan Kasasi BJI dikabulkan (BJI Menang).

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)*

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

2. *On July 15, 2022, the Bank has received Release Notification of Cassation Decision No: 759 K/Pdt/2021 Jo. No: 244/Pdt/2020/PT.BDG Jo. No: 137/Pdt.G/2019/PN.Cbi which reads "Rejecting the Cassation Request from Cassation Petitioner I PT Bahana Wiryaya and Cassation Appellant III PT Bank JTrust Indonesia Tbk". (Continued)*

On January 4, 2023, the Bank has received Relas Notice of Statement and submission of Review Memorandum, then the Bank will prepare a response by making and submitting Counter Review Memorandum.

3. *The lawsuit submitted by PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") which was originally a partner of the Bank in providing joint financing facilities (channelling). The Plaintiff declares Bank has breached the contract (defaulted) by not performing an action under the joint financing agreement.*

The Plaintiff punished the defendant to pay material loss in the amount of Rp 10,404 and immaterial loss in the amount of Rp 10,000. The next agenda was mediation.

The mediation failed and the case was returned to the Panel of Judges who examined the case.

After the agenda of evidence and conclusions, on June 9, 2020, the Panel of Judges read out the following Decision: 1. To completely reject the Plaintiff's claim, 2. To sentence the Plaintiff to pay court fees.

The Plaintiff/GLFI has filed an appeal and the Bank has submitted a counter-memorandum of appeal.

On May 18, 2021, the Bank received the Notification of Contents of the Decision of the DKI Jakarta High Court No. 699/PDT/2020/PT.DKI Jo. No. 321/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst from the Central Jakarta District Court which essentially on March 17, 2021, the DKI Jakarta High Court has read out its Decision as follows: 1. granted the appeal filed by the applicant (PT GLFI); 2. cancelled the Central Jakarta District Court Decision No. 321/Pdt.G/2019/Pn.Jkt.Pst.

On June 9, 2021, the Bank through its attorney has submitted a Memorandum of Cassation through the Central Jakarta District Court as stated in the Deed of Application for Cassation No. 47/Srt.Pdt.Kas/2021/PN.Jkt.Pst Jo. No. 321/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst dated June 9, 2021.

On February 4, 2022, the Bank received information from the Supreme Court of the Republic of Indonesia, that the case file is currently still in the Junior Registrar's Office of the Supreme Court of the Republic of Indonesia as stated in Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 262/PAN/HK.02/2/2022. Dated February 4, 2022 regarding the Process of Reviewing the Completeness of the Files.

On August 3 2022, BJI Lawyers received notification of the contents of the Indonesian Supreme Court Decision, which in essence BJI's cassation request was granted (BJI Wins).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

4. Gugatan Perdata No. 591/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst antara PT Gilang Gemala Borneo Perkasa melawan Bank terkait dengan peralihan piutang (*cessie*) atas nama PT Gilang Gemala Borneo Perkasa yang dianggap tidak sesuai dengan hukum.

Bahwa pada tanggal 10 September 2020, perkara tersebut telah dibacakan putusan melalui *e-court* yang intinya berbunyi "Menolak gugatan penggugat".

Pada tanggal 19 Januari 2021, Bank telah menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori Banding. Bank menunggu salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat guna untuk dipakai sebagai dasar pengajuan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Bank telah menyerahkan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan PN Jakarta Pusat.

Pada tanggal 24 Maret 2022, berdasarkan surat Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 10 Februari 2022, Bank telah diinformasikan bahwa berkas banding perkara perdata telah terdaftar di Pengadilan Tinggi DKI dengan No. 123/Pdt/2022/PT.DKI.

Pada tanggal 8 Juni 2022, Bank telah menerima relas pemberitahuan Putusan Pengadilan Tinggi yang intinya "Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri" dalam arti Bank menang.

Bank telah menerima relas pemberitahuan terkait adanya upaya hukum kasasi dari Penggugat. Bank akan menanggapi upaya kasasi tersebut dengan menyampaikan kontra memori Kasasi. Tanggal 25 Juli 2022, Bank telah menyampaikan kontra memori kasasi melalui PN Pusat.

Tanggal 21 September 2023, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan MA yang inti bunyi putusannya "Menolak Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi "PT Gilang Gemala Borneo Perkasa tersebut" (dalam arti Bank Menang). Perkara Tersebut telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht)

5. Gugatan Perdata No. 624/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst antara Aris Setyanto Nugroho (Penggugat) melawan Bank (Tergugat), adapun dasar gugatan terkait adanya perbuatan Para Tergugat yang membuat dokumen yang keliru dan mengkondisikan keadaan seolah-olah terjadi hubungan hukum antara Penggugat dengan Tergugat melalui Perjanjian Kerja Sama tanggal 10 Juni 2016, Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 05 tanggal 10 Juni 2016, dan Akta Jual Beli No. 03/2016 tanggal 14 Juni 2016, yang faktanya Penggugat tidak pernah menandatangani perjanjian tersebut dan tidak pernah menerima kompensasi dalam bentuk apapun sebagai konsekuensi atas adanya perjanjian tersebut, juga tindakan Para Tergugat yang telah menerima Objek Sengketa sebagai jaminan kredit dan menjadikan Objek Sengketa sebagai jaminan kredit serta membebani Objek Sengketa dengan Hak Tanggungan.

Pada tanggal 10 Oktober 2020, Majelis Hakim telah membacakan putusan yang bunyinya "gugatan Penggugat tidak dapat diterima (NO)".

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

4. Civil Lawsuit No. 591/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst between PT Gilang Gemala Borneo Perkasa against the Bank in relation to the transfer of receivables (*cessie*) from PT Gilang Gemala Borneo Perkasa which is considered illegal.

Whereas on September 10, 2020, the verdict was read through the *e-court* which essentially stated "Reject the plaintiff's claim".

On January 19, 2021, the Bank has received the notification and submission of the Memorandum of Appeal. The Bank is waiting for a copy of the decision of the Central Jakarta District Court to be used as the basis for filing the Counter Memorandum of Appeal through the Registrar of the Central Jakarta District Court.

On August 10, 2021, the Bank submitted a Counter Memorandum of Appeal through the Central Jakarta District Court Registrar.

On March 24, 2022, based on a letter from the DKI Jakarta High Court dated February 10, 2022, the Bank has been informed that the civil case appeal file has been registered at the DKI High Court with No. 123/Pdt/2022/PT.DKI.

On June 8, 2022, the Bank has received a notification release of the High Court's Decision which essentially "Strengthens the District Court's Decision" in the sense that the Bank wins.

The Bank has received a notification release regarding the existence of a cassation from the Plaintiff. The Bank will respond to the cassation effort by submitting a counter cassation memory. On July 25, 2022, the Bank has submitted a counter cassation memorandum through the Central District Court.

On September 21 2023, Bank received a release of notification of the contents of the Supreme Court's decision, the essence of which was the decision "Rejecting the cassation petition from the cassation applicant "PT Gilang Gemala Borneo Perkasa" (in the sense of Bank Menang). This case has permanent legal force (Inkracht)

5. Civil Lawsuit No. 624/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst between Aris Setyanto Nugroho (Plaintiff) and the Bank (Defendant), as for the basis of the lawsuit related to the actions of the Defendants who made fallacious documents and made the situation as if there is a legal relationship between the Plaintiff and Defendant through the Cooperation Agreement dated June 10, 2016, Binding Sale and Purchase Agreement No. 05 dated June 10, 2016, and the Deed of Sale and Purchase No. 03/2016 dated June 14, 2016, which in fact the Plaintiff never signed the agreement and never received compensation in any form as a consequence of the existence of the agreement, as well as the actions of the Defendants who have accepted the Dispute Object as credit guarantee and made the Disputed Object as credit guarantee and burdening the Disputed Object with Mortgage.

On October 10, 2020, the Panel of Judges has read out a decision which reads "the Plaintiff's claim is unacceptable (NO)".

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

5. Penggugat menyatakan banding melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Bank mengajukan kontra memori banding setelah diterimanya memo banding dari pembanding. (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2020, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 8 Juni 2021, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dengan kata lain, Bank menang.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Aris Setyanto Nugroho mengajukan Permohonan Kasasi.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu hasil pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung RI.

6. Upaya hukum kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 563/PDT/2019/PT.DKI Jo No. 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. Pemohon kasasi Bank dan termohon kasasi PT Hesta Buwana Pratita, adapun dasar pengajuan kasasi adalah putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tertanggal 3 Desember 2019 No. 563/Pdt/2019/PT.DKI Jo. No. 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. yang dimana gugatan ini diajukan terkait objek yang dijadikan jaminan milik pihak ketiga oleh PT Atna selaku debitur yang saat ini telah macet dan telah di *cessie*.

Pada tanggal 8 April 2020, Bank telah mengajukan Memori Kasasi melalui kepanitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana Akta Penerimaan Memori Kasasi No. 41/Srt.Pdt.Kas/2020/PN.JKT.PST. dan No. 523/Pdt.G/2017/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 7 April 2022, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI yang intinya Mahkamah Agung RI telah memberitahukan bahwa perkara No. 881 K/Pdt/2021 Jo. No. 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst telah diputus yang salah satu bunyinya "Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (Bank)".

Dengan demikian, Putusan tersebut telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

Manajemen Bank berkeyakinan terkait putusan yang telah berkekuatan hukum tetap adalah putusan yang di kategorikan tidak dapat dilaksanakan atau bersifat *non-executable* karena objek jaminan (sengketa) sudah beralih kepada pihak ketiga dengan mekanisme penjualan piutang (*cessie*), maka sesuai asas dalam pelaksanaan suatu putusan yang telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan Pedoman Teknis Administrasi dan Teknis Peradilan Perdata Umum dan Perdata Khusus, Buku II Edisi 2007, Mahkamah Agung RI Halaman 104 point b yang menyatakan bahwa suatu putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dapat dinyatakan tidak dapat dilaksanakan (*non-executable*) oleh Ketua Pengadilan Negeri, apabila: "Barang yang akan dieksekusi tidak berada ditangan tergugat/termohon eksekusi".

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

5. The Plaintiff stated that the appeal was made through District Court of Central Jakarta and the Bank filed a counter memorandum of appeal after receiving the memorandum of appeal from the appellant. (Continued)

On December 4, 2020, the Bank has received the Notice of Notice of Appeal from the Central Jakarta District Court.

On June 8, 2021, the DKI Jakarta High Court has upheld the decision of the Central Jakarta District Court. In other words, the Bank won.

On August 12, 2021, Aris Setyanto Nugroho submitted a Cassation Application.

The bank is currently still monitoring and awaiting the results of the cassation examination at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

6. Legal efforts on cassation against the decision of the DKI Jakarta High Court No. 563/PDT/2019/PT. DKI Jo No. 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. where the petitioner for cassation is the Bank and the Respondent for cassation is PT Hesta Buwana Pratita, as for the basis for filing the cassation is the decision of the High Court of DKI Jakarta dated December 3, 2019 No. 563/Pdt/2019/PT.DKI Jo. No. 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. which is this lawsuit is filed in relation to the object that is used as collateral belonging to a third party by PT Atna as the debtor which is a non-performing loan and has been in *cessie*.

On April 8, 2020, the Bank has submitted a Memorandum of Cassation through the Registrar of District Court of Central Jakarta as stated in the Deed of Acceptance of the Memorandum of Cassation No. 41/Srt.Pdt.Kas/2020/ PN.JKT.PST. and No. 523/Pdt.G/2017/PN.JKT.PST.

On April 7, 2022, the Bank has received the Release of Notification of the Contents of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, essentially the Supreme Court of the Republic of Indonesia has notified that case No. 881 K/Pdt/2021 Jo. No. 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst has been decided, one of which reads "Reject the appeal from the cassation applicant (Bank)".

Thus, the Decision has permanent legal force.

The Bank's management believe regarding decisions that have permanent legal force are decisions that are categorized as unenforceable or non-executable because the object of collateral (dispute) has been transferred to a third party with the mechanism of sale of receivables (*cessie*), which has permanent legal force based on the Administrative and Technical Guidelines for General Civil and Special Civil Courts, Book II 2007 Edition, Supreme Court of the Republic of Indonesia Page 104 point b which states that a decision which has permanent legal force can be declared unenforceable (non-executable) by Chairman of the District Court, if: "The items to be executed are not in the hands of the defendant/ respondent for execution".

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

7. Gugatan Perdata No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg antara Rahmat Ibrahim (Penggugat) melawan Bank (Tergugat IV) adapun dasar gugatan terkait Penggugat meminta agar Objek Sengketa yang saat ini dijadikan agunan di Bank agar dapat diserahkan kepada Penggugat karena berdasarkan perjanjian antara Penggugat dengan Tergugat I dan II, Perjanjian tersebut semata-mata hanya dibuat untuk formalitas dalam mengajukan fasilitas kredit di Bank Akita Bandung.

Pada tanggal 14 September 2021, Majelis Hakim telah memutus perkara tersebut yang "mengabulkan gugatan Penggugat sebagian".

Pada tanggal 15 Oktober 2021, Bank secara resmi telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Bank telah menyatakan Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Bank telah mendaftarkan memori banding di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank telah menerima surat dari PN Bandung yang inti suratnya "Berkas perkara banding No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg telah dikirim ke Pengadilan Tinggi Bandung untuk diperiksa".

Pada tanggal 18 Agustus 2022 Pengadilan Tinggi Bandung telah memutus Perkara No. 309/PDT/2022/PT.BDG yang intinya Bank menang.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Bank telah menerima Relaas Pemberitahuan Pernyataan Kasasi dan Penyerahan Memori Kasasi melalui delegasi Pengadilan Negeri Surabaya yang intinya Rahmat Ibrahim menyatakan Kasasi serta menyerahkan Memori Kasasi.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Bank telah memberikan tanggapan atas Memori Kasasi dengan menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung.

Saat ini, Bank masih menunggu hasil pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung RI.

8. Gugatan Perdata No. 178/Pdt.Bth/2020/PN.Bgr antara Iyet Rachmawati (Penggugat) melawan Bank (Tergugat I) adapun dasar gugatan terkait penetapan Ketua Pengadilan Negeri Kota Bogor No. 1/Pdt/Eks.Akta/2019/PN.Bgr tanggal 16 Januari 2019. Adapun penetapan tersebut terkait eksekusi aset milik Pembantah yang dijadikan jaminan kredit oleh PT Bunga Mas yang saat ini debitur PT Bunga Mas telah dialihkan ke PT JTrust Investments Indonesia.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

7. Civil Lawsuit No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg between Rahmat Ibrahim (Plaintiff) against the Bank (Defendant IV) as for the basis of the lawsuit regarding the Plaintiff requesting that the object of the dispute which is currently used as collateral to the Bank so that it can be submitted to the Plaintiff because based on the agreement between the Plaintiff and Defendant I and II, the agreement was only made as a formality in applying for credit facilities at Bank Akita Bandung.

On September 14, 2021, the Panel of Judges decided on the case which "partially granted the Plaintiff's claim".

On October 15, 2021, the Bank officially received the notification of the contents of the verdict.

On October 21, 2021, the Bank has declared an appeal through the Registrar of the Bandung District Court.

On December 6, 2021, the Bank has registered the memorandum of appeal at the Registrar's Office of the Bandung District Court.

On May 23, 2022, the Bank has received Relaas from the District Court of Bandung, which informs that the document of memorandum of appeal with case No. 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg has been sent to the high court for examination.

On August 18, 2022, the Bandung High Court has decided on Case No. 309/PDT/2022/PT.BDG which basically means Bank wins.

On October 14, 2022, the Bank has received the notification of the Cassation Statement and Submission of the Cassation Memorandum through the Surabaya District Court delegation, essentially Rahmat Ibrahim declaring the Cassation and submitting the Cassation Memorandum.

On October 27, 2022, the Bank has responded to the Memorandum of Cassation by submitting a Counter Memorandum of Cassation through the Registrar of the Bandung District Court.

Currently, the Bank is waiting for the result of the cassation examination at the Supreme Court RI.

8. Civil Lawsuit No. 178/Pdt.Bth/2020/PN.Bgr between Iyet Rachmawati (Plaintiff) and the Bank (Defendant I) as for the basis for the lawsuit related to the determination of the Chairman of the Bogor City District Court No. 1/Pdt/Eks.Akta/2019/PN.Bgr dated January 16, 2019. The stipulation is related to the execution of the Disputer's assets which were used as credit collateral by PT Bunga Mas, which currently the debtor PT Bunga Mas has been transferred to PT JTrust Investments Indonesia.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

8. Pada tanggal 5 Mei 2021, telah dilaksanakan sidang di Pengadilan Negeri Bogor dengan agenda kesimpulan dari para pihak. Para pihak telah menyerahkan kesimpulannya dalam persidangan tersebut. Majelis hakim memutuskan untuk menunda sidang dan melanjutkannya kembali pada tanggal 9 Juni 2021 dengan agenda pembacaan putusan akhir yang bunyinya: (Lanjutan)

Dalam Eksepsi

Menolak eksepsi Terbantah I;

Dalam Pokok Perkara

Menolak gugatan Pembantah untuk seluruhnya;

Dalam Penggugat intervensi: mengabulkan gugatan intervensi dari Penggugat Intervensi, menghukum Tergugat Intervensi/Pembantah untuk membayar biaya perkara; atas putusan tersebut Pembantah/Tergugat Intervensi menyatakan upaya hukum banding. Atas upaya hukum Penggugat, Bank akan menunggu relas memori Banding pengugat sebagai dasar mengajukan kontra memori banding atas upaya banding dari Pembantah.

Pada tanggal 22 September 2021, Bank telah menyerahkan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan PN Bogor.

Pada tanggal 11 November 2021, Pengadilan Tinggi Jawa Barat telah membacakan Putusan yang bunyinya "Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bogor" dalam arti lain Bank menang.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Bank telah menerima Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Kasasi.

Pada tanggal 28 Desember 2021, Bank telah mengajukan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu hasil pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung RI.

9. Gugatan Perdata No. 116/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst antara Gabriel Imanuel Mbatemooy dan Henry Wilsam Mbatemoy (Para Penggugat) melawan Bank (Tergugat II) adapun dasar gugatan terkait Sertifikat Hak Milik No. 98/Sukagalih yang dijadikan objek jaminan atas fasilitas kredit yang dilakukan antara Tergugat I dengan Tergugat II tanpa sepengetahuan atau tanpa ijin dari Ny. Hindrawati (Alm) atau Para Penggugat selaku pemilik agunan sehingga secara langsung pengalihan kredit (*cessie*) juga dilakukan dengan melawan hukum.

Tanggal 30 Juni 2022, agenda Putusan (*ecourt*), Majelis Hakim menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (NO) dan pada intinya Bank menang.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu apakah Penggugat mengajukan banding atau tidak.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

8. On May 5, 2021, a session was held at the Bogor District Court with a conclusion agenda from the parties. The parties have submitted their Conclusions at the hearing. The panel of judges decided to postpone the trial and resume it on June 9, 2021 with the agenda of reading the final verdict which reads: (Continued)

In Exception

Rejecting the exception of Disputed I;

In the Main Case

Reject the Claimant's claim in its entirety;

In the intervention Plaintiff: granting the intervention claim from the Intervening Plaintiff, punishing the Intervening Defendant/Denier to pay court fees; based on this decision, the Intervention Defendant/Defendant declares an appeal. Based on the Plaintiff's legal efforts, the Bank will wait for the release of the plaintiff's memorandum of appeal as a basis for filing a counter appeal against the Defendant's appeal.

On September 22, 2021, the Bank has submitted a Counter Memorandum of Appeal through the Registrar of the Bogor District Court.

On November 11, 2021, the West Java High Court has read out its Decision which reads "Strengthening the Decision of the Bogor District Court" which means the Bank won.

On December 21, 2021, the Bank has received the Notice and Submission of the Memorandum of Cassation.

On December 28, 2021, the Bank has filed a Counter Memorandum of Cassation through the Registrar of the Bogor District Court.

The Bank is currently still monitoring and waiting for the results of the Cassation examination at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

9. Civil Lawsuit No. 116/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst between Gabriel Imanuel Mbatemooy and Henry Wilsam Mbatemoy (Plaintiffs) against the Bank (Defendant II) related to the lawsuit of Certificate of Ownership No. 98/Sukagalih in relation to the object of collateral for the credit facility made between Defendant I and Defendant II without the knowledge or permission of Mrs. Hindrawati (late) or the Plaintiffs as the owner of the collateral so that the direct transfer of credit (*cessie*) is also against the law.

On June 30, 2022 the agenda of decision (via *ecourt/online*), the panel of judge declared the plaintiff's clam are unacceptable and the Bank wins.

The Bank is currently still monitoring and waiting for the plaintiff to file an appeal or not.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

10. Gugatan Perdata No. 51/Pdt.Plw/2020/PN.SDA Jo. No. 114/PDT/2021/PT.SBY antara Musyafaul Multazam, dkk melawan Bank, adapun dasar gugatan adalah perlawanan terhadap lelang eksekusi yang dilakukan oleh JTII selaku kreditur (Bank telah mengalihkan piutang (*cessie*) atas nama Penggugat kepada JTII).

Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi dan Bank telah menyampaikan kontra memori kasasi ke Pengadilan Negeri Sidoarjo.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu hasil pemeriksaan Kasasi dari Mahkamah Agung RI.

11. Gugatan Perdata No. 573/Pdt.G.BTH.PLW/2019/PN.Jkt.Pst PN Jakarta Pusat antara Renold Parulian melawan Bank, dkk adapun dasar gugatan, bahwa Renold Parulian (Penggugat) sangat keberatan atas pengalihan hutangnya kepada JTII (Tergugat I) karena tanpa pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis dan atau persetujuan Penggugat;

Pada tanggal 12 Januari 2021, Bank telah menerima Relas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari PN Jakarta Pusat.

Pada tanggal 25 Januari 2021 Bank telah mengajukan Kontra Memori Kasasi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu hasil pemeriksaan Kasasi dari Mahkamah Agung RI.

12. Gugatan yang diajukan oleh PT Arifindo Grha Pratama selaku Debitur kepada Bank selaku Kreditur. Terdaftar dengan Perkara No. 677/Pdt.G/2021/PN.JKT.PST di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Bank digugat oleh PT Arifindo Grha Pratama terkait upaya pelaksanaan lelang Hak Tanggungan, serta menerbitkan Surat Peringatan 1, 2 dan 3 dan menunjuk jasa pihak ketiga dan JTrust Investments Indonesia untuk melakukan upaya penjualan lelang di bawah tangan.

Saat ini perkara tersebut sudah berada di tingkat kasasi dan Bank masih menunggu dan memonitoring jalannya pemeriksaan perkara kasasi di Mahkamah Agung RI sampai adanya putusan.

13. Gugatan Perdata No. 49/Pdt.G/2022/PN.Bdg di Pengadilan Negeri Bandung antara PT JTrust Investments Indonesia melawan Sanny Margarita dan Bank, gugatan tersebut diajukan oleh PT JTrust Investments Indonesia terhadap debitur yang telah di *cessie* oleh Bank;

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Niaga di Bandung hingga selesai.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

10. Civil Lawsuit No. 51/Pdt.Plw/2020/PN.SDA Jo. No. 114/PDT/2021/PT.SBY between Musyafaul Multazam, et al. against the Bank, as for the basis of the lawsuit is against the execution auction conducted by JTII as the creditor (the Bank has transferred the receivables (*cessie*) from the Plaintiff to the JTII).

The Plaintiff filed an appeal and the Bank has submitted a counter memorandum of appeal to the Sidoarjo District Court.

The Bank is currently still monitoring and waiting for the results of the Cassation examination from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

11. Civil Lawsuit No. 573/Pdt.G.BTH.PLW/2019/PN.Jkt.Pst Central Jakarta District Court between Renold Parulian against Bank, et al. As for the basis for the lawsuit, that Renold Parulian (Plaintiff) strongly objected to the transfer of his debt to JTII (Defendant I) due to without prior written notification and or the Plaintiff's approval;

On January 12, 2021, the Bank has received the notification of the Declaration of Cassation from the Central Jakarta District Court.

On January 25, 2021, the Bank has filed a Counter Memorandum of Cassation at the Central Jakarta District Court.

The Bank is currently monitoring and waiting for the results of the Cassation examination from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

12. The lawsuit was filed by PT Arifindo Grha Pratama as the Debtor to the Bank as the Creditor. Registered with Case No. 677/Pdt.G/2021/PN.JKT.PST at the Central Jakarta District Court. The Bank was sued by PT Arifindo Grha Pratama related to efforts to conduct an auction of Mortgage Rights, as well as issuing Warning Letters 1, 2 and 3 and appointing third party services and JTrust Investments Indonesia to conduct underhand auction sales efforts.

Currently, the case is at the cassation level and the Bank is still waiting and monitoring the course of the examination of the cassation case at the Supreme Court of the Republic of Indonesia until a decision is made.

13. Civil Lawsuit No. 49/Pdt.G/2022/PN.Bdg in the Bandung District Court between PT JTrust Investments Indonesia against Sanny Margarita and the Bank, the lawsuit was filed by PT JTrust Investments Indonesia against debtors who have been *cessie* by the Bank;

The Bank's legal steps are currently following the trial process at the Commercial Court in the Bandung District until it is completed.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

14. Gugatan Perdata No. 83/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang diajukan oleh Masbukhin kepada Bank, yang dimana Penggugat merupakan debitur Bank yang telah dialihkan (*cessie*) kepada PT JTrust Investments Indonesia (JTII), terkait hal tersebut Masbukhin keberatan atas pengalihan *cessie* dan menyatakan dalam gugatannya bahwa Bank dengan JTII telah melakukan perbuatan melawan hukum.

Pada tanggal 17 Februari 2022, Bank telah menerima relaas panggilan sidang pertama. Sidang pertama tersebut diagendakan pada tanggal 17 Maret 2022.

Tanggal 14 Juni 2022, telah dilaksanakan mediasi. Dalam mediasi tersebut tidak tercapai perdamaian di antara para pihak. Sidang dilanjutkan pada tanggal 22 Juni 2022 dengan agenda laporan hasil mediasi dan pembacaan gugatan. Sidang berikutnya tanggal 6 Juli 2022 dengan agenda Jawaban dari para Tergugat (*ecourt*).

Tanggal 18 Oktober 2022, Majelis hakim telah membacakan putusan akhir dan menyatakan bahwa gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima (NO). Dengan demikian Bank dinyatakan menang.

15. Gugatan lain-lain di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 4/Pdt.Sus Gugatan Lain-Lain/2022/PN Niaga Sby Jo. No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN Niaga Sby antara Fauziah Novita Tajudin S.H, M.H melawan Bank terkait keberatan Penggugat selaku kurator PT WTG (dalam Pailit) yang mana agunan Bank dikeluarkan sebagai boedel pailit berdasarkan kesepakatan bersama antara Bank dan Kurator serta telah dikuatkan dengan keputusan dan persetujuan Pengadilan.

Pada tanggal 30 Mei 2022, Agenda Putusan; (Bank menang).

Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi dan memori kasasi pada tanggal 13 Juni 2022.

Bank telah menyampaikan kontra memori kasasi guna membantah memori kasasi yang diajukan oleh Penggugat/Pemohon Kasasi.

Pada tanggal 17 Oktober 2022; Putusan Kasasi; Permohonan kasasi Penggugat ditolak (Bank Menang).

Pada tanggal 27 Januari 2023, Bank telah menerima relaas pemberitahuan salinan Putusan kasasi, yang pada intinya menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi dahulu Penggugat, dan menyatakan Pengadilan Niaga Surabaya tidak berwenang mengadili perkara a quo, (Bank Menang)

16. Gugatan Perdata No. 511/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR antara PT JTrust Investments Indonesia (Penggugat) melawan PT Juvisk Tri Sawarna Dkk (Para Tergugat) dan Bank (Turut Tergugat I). Adapun dasar gugatan mengenai wanprestasi PT Juvisk Tri Sawarna Dkk (Para Tergugat) kepada PT JTrust Investments Indonesia (Penggugat) dimana Bank ditarik sebagai Turut Tergugat I karena PT Juvisk Tri Sawarna Dkk (Para Tergugat) merupakan ex. Debitur Bank dan telah dilaksanakan pengalihan piutang (*cessie*) kepada PT JTrust Investments Indonesia.

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara hingga selesai.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

14. Civil Lawsuit No. 83/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court filed by Masbukhin to the Bank, in which the Plaintiff is a debtor of the Bank which has been transferred (*cessie*) to PT JTrust Investments Indonesia (JTII), related to Masbukhin objected to the transfer of the *cessie* and stated in its lawsuit that the Bank and JTII had committed an unlawful act.

On February 17, 2022, the Bank has received the first court summons. The first trial is scheduled for March 17, 2022.

On June 14, 2022, mediation was held. In the mediation, no peace was reached between the parties. The trial resumed on June 22, 2022 with the agenda of the mediation report and the reading of the lawsuit. The next hearing will be on July 6, 2022 with the agenda of Answers from the Defendants (*ecourt*).

On October 18, 2022, the panel of judges read out the final verdict and stated that the Plaintiff's Claim was Unacceptable (NO). Thus the Bank is declared victorious.

15. Other Claims in the Commercial Court At the Surabaya District Court No. 4/Pdt.Sus Lawsuit Others/2022/PN Niaga Sby Jo. No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN Niaga Sby between Fauziah Novita Tajudin S.H, M.H against the Bank regarding the objections of the Plaintiff as curator of PT WTG (in Bankruptcy) in which the Bank collateral was issued as a bankruptcy estate based on a mutual agreement between the Bank and the Curator and has been confirmed by the decision and approval of the Court.

On May 30, 2022, Agenda for Decision; (Bank win).

The Plaintiff filed an appeal and a memorandum of cassation on June 13, 2022.

The Bank has submitted a counter memorandum of cassation to refute the memorandum of cassation filed by the Plaintiff/Applicant for Cassation.

On October 17, 2022; Cassation Decision; Plaintiff's appeal was rejected (Bank won).

On January 27 2023, Bank received notification of a copy of the cassation decision, which essentially rejected the cassation petition from the former plaintiff, and stated that the Surabaya Commercial Court had no authority to hear the a quo case, (Bank Menang)

16. Civil Lawsuit No. 511/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR between PT JTrust Investments Indonesia (Plaintiff) against PT Juvisk Tri Sawarna Dkk (Defendants) and Bank (Co-Defendant I). The basis for the lawsuit regarding the default of PT Juvisk Tri Sawarna Dkk (the Defendants) to PT JTrust Investments Indonesia (the Plaintiff) in which the Bank was withdrawn as Co-Defendant I because PT Juvisk Tri Sawarna Dkk (the Defendants) is an ex. Bank Debtor and the transfer of receivables (*cessie*) to PT JTrust Investments Indonesia has been carried out.

Legal steps the Bank is currently following the trial process in North Jakarta District Court to completion.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan fraud yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

17. Gugatan Perdata No. 663/Pdt.G/2022/PN.JKT.SEL antara PT Pilar Bahtera Mandiri, Dkk (Para Penggugat) melawan PT Strait Merchant Capital Dkk (Para Tergugat) dan Bank (Turut Tergugat I). Adapun dasar gugatan mengenai perbuatan melawan hukum PT Strait Merchant Capital Dkk (Para Tergugat) kepada PT Pilar Bahtera Mandiri, Dkk (Para Penggugat) dimana Bank ditarik sebagai Turut Tergugat I karena dahulu PT Pilar Bahtera Mandiri (Penggugat) merupakan ex. Debitur Bank dan telah melakukan pelunasan.

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan hingga selesai.

Persidangan telah selesai dilaksanakan karena para pihak telah sepakat untuk berdamai sehingga majelis hakim menutup perkara tersebut dan dituangkan dalam Akta Dading (Akta Perdamaian).

18. Gugatan Perdata No. 837/Pdt.G/2022/PN.Sby di Pengadilan Negeri Surabaya antara Lesmono Tjondro selaku Penggugat melawan PT Lelang Sempurna Regional Makassar selaku Tergugat, Bank selaku Turut Tergugat, gugatan ini diajukan oleh Lesmono Tjondro atas dasar adanya perbuatan Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Para Tergugat sehubungan dengan proses lelang terhadap tanah dan bangunan milik Lesmono Tjondro yang merupakan objek jaminan kredit di Bank;

Bank akan selalu mengikuti proses persidangan yang sedang berlangsung.

19. Gugatan Perdata No. 315/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst. di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara PT JTrust Investments Indonesia sebagai Penggugat melawan PT Damar Kristal Mas sebagai Tergugat; Bank sebagai Turut Tergugat I; PT Asuransi Sinar Mas sebagai Turut Tergugat II; PT Okamu Capital Indonesia sebagai Turut Tergugat III; dan Notaris Martina, S.H. sebagai Turut Tergugat IV.

Gugatan ini diajukan oleh PT JTrust Investments Indonesia atas dasar adanya perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Damar Kristal Mas (eks Debitur Bank) dan untuk menagih sisa *Out Standing* (OS) yang sebagian dananya masih ada pada Bank.

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat hingga selesai.

20. Gugatan Perdata No. 152/Pdt.G/2022/PN.Bdg. di Pengadilan Negeri Bandung antara PT JTrust Investments Indonesia sebagai Penggugat melawan Fifi Yuliana sebagai Tergugat; Bank sebagai Turut Tergugat.

Gugatan ini diajukan oleh PT JTrust Investments Indonesia atas dasar adanya perbuatan Perbuatan Wanprestasi yang dilakukan oleh Fifi Yuliana (eks Debitur Bank) dan untuk menagih kewajiban utang yang dimiliki Fifi Yuliana sebesar Rp 5.595.

Tanggal 20 Desember 2022 sidang dengan agenda Pembacaan Putusan oleh Majelis Hakim (sebelumnya dijadwalkan tanggal 29 November 2022 dan tanggal 6 Desember 2022, namun sidang ditunda). Adapun Putusan Majelis Hakim pada intinya adalah Majelis Hakim menerima sebagian gugatan yang diajukan oleh PT JTrust Investments Indonesia selaku Penggugat.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

17. Civil Lawsuit No. 663/Pdt.G/2022/PN.JKT.SEL between PT Pilar Bahtera Mandiri, Dkk (Plaintiffs) against PT Strait Merchant Capital Dkk (Defendants) and Bank (Co-Defendant I). The basis for the lawsuit regarding the unlawful acts of PT Strait Merchant Capital Dkk (Defendants) to PT Pilar Bahtera Mandiri, Dkk (Plaintiffs) wherein the Bank was withdrawn as Co-Defendant I because previously PT Pilar Bahtera Mandiri (Plaintiff) was an ex. Bank Debtor and has paid off.

Legal steps the Bank is currently following the trial process in South Jakarta District Court to completion.

The trial has been completed because the parties have agreed to reconcile so that the panel of judges closed the case and stated it in the Deed of Dading (Deed of Peace).

18. Civil Lawsuit No. 837/Pdt.G/2022/PN.Sby at the Surabaya District Court between Lesmono Tjondro as the Plaintiff against PT Lelang Sempurna Regional Makassar as the Defendant, the Bank as the Co-Defendant, this lawsuit was filed by Lesmono Tjondro on the basis of an unlawful act committed by the Defendants in connection with the proceedings auction of land and buildings belonging to Lesmono Tjondro which are objects of credit guarantees at the Bank;

The Bank will always follow the ongoing trial process according to a predetermined schedule.

19. Civil Lawsuit No. 315/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst. in the Central Jakarta District Court between PT JTrust Investments Indonesia as the Plaintiff against PT Damar Kristal Mas as the Defendant; the Bank as Co-Defendant I; PT Asuransi Sinar Mas as Co-Defendant II; PT Okamu Capital Indonesia as Co-Defendant III; and Notary Martina, S.H. as Co-Defendant IV.

This lawsuit was filed by PT JTrust Investments Indonesia on the basis of an act of Default committed by PT Damar Kristal Mas (former Debtor of the Bank) and to collect the remaining Out Standing (OS), of which some of the funds are still in Bank.

Legal steps the Bank is currently following the trial process in Central Jakarta District Court to completion.

20. Civil Lawsuit No. 152/Pdt.G/2022/PN.Bdg. in the Bandung District Court between PT JTrust Investments Indonesia as the Plaintiff against Fifi Yuliana as the Defendant; the Bank as Co-Defendant.

This lawsuit was filed by PT JTrust Investments Indonesia on the basis of an Act of Default committed by Fifi Yuliana (Former Debtor of the Bank) and to collect debt obligations owned by Fifi Yuliana in the amount of Rp 5,595.

On December 20, 2022 hearing with the agenda of Reading the Verdict by the Panel of Judges (previously scheduled for November 29, 2022 and December 6, 2022, but the hearing was postponed). The verdict of the Panel of Judges in essence is that the Panel of Judges accepts a portion of the lawsuit filed by PT JTrust Investments Indonesia as the Plaintiff.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (Lanjutan)

20. Sampai saat ini Bank selalu memonitoring segala informasi untuk memantau bilamana ada upaya hukum dari para pihak terkait. (Lanjutan)

21. Gugatan Perdata No. 170/Pdt.G/2022/PN.Blb di Pengadilan Negeri Bale Bandung antara PT JTrust Investments Indonesia sebagai Penggugat Konvensi/Tergugat I Rekonvensi melawan Natasha Vanessa Tuhatu sebagai Tergugat Konvensi/Penggugat Rekonvensi; Bank sebagai Turut Tergugat I Konvensi/Tergugat II Rekonvensi; PT Asuransi Sinar Mas sebagai Turut Tergugat II Konvensi; PT Okamu Capital Indonesia sebagai Turut Tergugat III Konvensi; dan Notaris Martina, S.H. sebagai Turut Tergugat IV Konvensi.

Gugatan ini diajukan oleh PT JTrust Investments Indonesia atas dasar adanya perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh Natasha Vanessa Tuhatu (Eks Debitur Bank dan untuk menagih kewajiban utang yang dimiliki Natasha Vanessa Tuhatu.

Tanggal 14 Maret 2023, agenda Pembacaan Putusan bahwa:

- Majelis Hakim menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (NO) dengan pertimbangan adalah perincian hutang tidak jelas sehingga gugatan menjadi kabur/*obscurable*
- Hakim menyarankan untuk memperbaiki rincian hutang dan dapat mengajukan kembali gugatan.
- Menyatakan *cessie* dan utang tergugat dinyatakan sah dan mengikat.
- Menolak rekonvensi dari tergugat.

22. Gugatan Perdata No. 560/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Aminah sebagai Penggugat I; Fatimah Az Zahra sebagai Penggugat II; Fatimah Hanan sebagai Penggugat III melawan Bank sebagai Tergugat I; PT JTrust Investments Indonesia sebagai Tergugat II; Notaris Martina, S.H. sebagai Turut Tergugat I; dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Turut Tergugat II;

Gugatan ini diajukan oleh Aminah, cs. atas dasar tuduhan Perbuatan Melawan Hukum sehubungan dengan proses pengalihan piutang yang dilakukan oleh Bank ke PT JTrust Investments Indonesia;

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat hingga selesai.

23. Gugatan Perdata No. 514/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Bdg. di Pengadilan Negeri Bandung antara Aris Sukmawijaya sebagai Penggugat melawan Direktur Utama Bank sebagai Tergugat I; Kepala KPKNL Kota Bandung sebagai Tergugat II; Antonius Hengky Nursalim sebagai Tergugat III; Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandung sebagai Turut Tergugat.

Gugatan ini diajukan oleh Aris Sukmawijaya atas dasar tuduhan Perbuatan Melawan Hukum sehubungan dengan proses lelang yang dilakukan oleh Bank atas barang jaminan milik Aris Sukmawijaya.

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Bandung hingga selesai.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

Bank as the Defendant: (Continued)

20. Until now, the Bank always monitors all information to monitor if there are any legal efforts from the related parties. (Continued)

21. Civil Lawsuit No. 170/Pdt.G/2022/PN.Blb in Bale Bandung District Court between PT Jtrust Investments Indonesia as Convention Plaintiff/Reconvention I Defendant against Natasha Vanessa Tuhatu as Convention Defendant/Reconvention Plaintiff; the Bank as Co-Defendant I of the Convention/ Defendant II of the Convention; PT Asuransi Sinar Mas as Co-Defendant II of the Convention; PT Okamu Capital Indonesia as Co-Defendant III of the Convention; and Notary Martina, S.H. as Co-Defendant IV of the Convention.

This lawsuit was filed by PT JTrust Investments Indonesia on the basis of an act of Default committed by Natasha Vanessa Tuhatu (Former Debtor of the Bank) and to collect debt obligations owned by Natasha Vanessa Tuhatu.

On March 14, 2023, the agenda for reading the decision is that:

- The Panel of Judges declared the Plaintiff's claim unacceptable (NO) with the consideration that the details of the debt are not clear so that the claim becomes unclear/*obscurable*.
- The judge suggests correcting the details of the debt and can resubmit the lawsuit.
- Declare the *cessie* and the defendant's debt is declared valid and binding.
- Rejected the defendant's reconvention.

22. Civil Lawsuit No. 560/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst at the Central Jakarta District Court between Aminah as Plaintiff I; Fatimah Az Zahra as Plaintiff II; Fatimah Hanan as Plaintiff III against the Bank as Defendant I; PT JTrust Investments Indonesia as Defendant II; Notary Martina, S.H. as Co-Defendant I; and the Financial Services Authority as Co-Defendant II;

This lawsuit was filed by Aminah, cs. on the basis of allegations of Unlawful Acts in connection with the transfer of receivables carried out by the Bank to PT JTrust Investments Indonesia;

Legal steps the Bank is currently following the trial process in Central Jakarta District Court to completion.

23. Civil Lawsuit No. 514/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Bdg. in the Bandung District Court between Aris Sukmawijaya as Plaintiff against the Main Director of the Bank as Defendant I; Head of Bandung City KPKNL as Defendant II; Antonius Hengky Nursalim as Defendant III; Head of Bandung City Land Office as Co-Defendant.

This lawsuit was filed by Aris Sukmawijaya on the basis of allegations of Unlawful Acts in connection with the auction process conducted by the Bank said collateral belonging to Aris Sukmawijaya.

The Bank's legal steps are currently following the trial process at the Bandung District Court until it is finished.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

24. Gugatan Perdata No. 269/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. di Pengadilan Negeri Jakarta Utara antara PT Menjangan Mas sebagai Penggugat melawan PT Total Logistik sebagai Tergugat I; PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai Turut Tergugat I; Janitra Limmantoro sebagai Turut Tergugat II;

Gugatan ini diajukan oleh PT Menjangan Mas atas dasar wanprestasi yang dilakukan oleh PT Total Logistik sehubungan dengan adanya perjanjian investasi diantara PT Menjangan Mas dengan PT Total Logistik, akibat hal tersebut PT Menjangan Mas selaku penjamin dari PT Total Logistik yang merupakan debitur Bank untuk dapat mengembalikan agunan yang dahulu dijamin. Namun, Bank saat ini tidak lagi memiliki hubungan hukum dengan para pihak dengan alasan telah dilakukan pengalihan piutang (*cessie*) kepada PT JTrust Investments Indonesia (JTII);

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara hingga selesai.

25. Gugatan Perdata No. 16/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara PT Gilang Gemala Borneo sebagai Penggugat melawan PT Bank JTrust Indonesia sebagai Tergugat I;

Gugatan ini diajukan oleh PT Gilang Gemala Borneo selaku Penggugat atas dasar perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Bank sehubungan dengan adanya perjanjian pengalihan piutang (*Cessie*), sehingga Penggugat berpendapat hal tersebut merugikan Penggugat. Namun, Bank saat ini tidak lagi memiliki hubungan hukum dengan pihak Penggugat dengan alasan telah dilakukan pengalihan piutang (*Cessie*);

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat hingga selesai.

26. Gugatan Perdata No. 8/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Sel. di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan antara Hartawan sebagai Pelawan melawan PT Bank JTrust Indonesia sebagai Terlawan;

Gugatan ini diajukan oleh Pelawan merupakan upaya hukum perlawanan (*Verzet*), dimana *verzet* ini dilaksanakan atas putusan *verstek* dengan Nomor Perkara No. 8/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang telah berkekuatan hukum tetap;

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan hingga selesai.

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat

1. Bank melakukan gugatan terhadap ADS dan manajemennya pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 8/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. Bank telah menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa antara lain:

- Bank dibebaskan dari kewajiban untuk mengembalikan uang investor ADS.
- Menghukum para terdakwa untuk mengembalikan uang investor.

Para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sehingga putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

24. Civil Lawsuit No. 269/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Utr. in the North Jakarta District Court between PT Menjangan Mas as Plaintiff against PT Total Logistik as Defendant I; PT Bank JTrust Indonesia Tbk as Co-Defendant I; Janitra Limmantoro as Co-Defendant II;

This lawsuit was filed by PT Menjangan Mas on the basis of default committed by PT Total Logistics in connection with the investment agreement between PT Total Logistics and PT Menjangan Mas. PT Menjangan Mas and PT Total Logistik, as a result of this, PT Menjangan Mas as the guarantor of PT Total Logistik which is the Bank's debtor to be able to return the collateral that was previously pledged. However, the Bank currently no longer has a legal relationship with the parties due to the transfer of receivables (*cessie*) to PT JTrust Investments Indonesia (JTII);

The Bank's legal steps are currently following the trial process at the North Jakarta District Court until it is finished.

25. Civil Lawsuit No. 16/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. at the Central Jakarta District Court between PT Gilang Gemala Borneo as Plaintiff against PT Bank JTrust Indonesia as Defendant I;

This lawsuit was filed by PT Gilang Gemala Borneo as the Plaintiff on the basis of unlawful acts committed by the Bank in connection with the receivables transfer agreement (*Cessie*), so that the Plaintiff believes that this is detrimental to the Plaintiff. However, the Bank currently no longer has a legal relationship with the Plaintiff on the grounds that the receivables have been transferred (*cessie*);

The Bank's legal steps are currently following the trial process at the Central Jakarta District Court until completion.

26. Civil Lawsuit No. 8/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Sel. at the South Jakarta District Court between Hartawan as Opponent and PT Bank JTrust Indonesia as Defendant;

This lawsuit filed by Pelawan is a legal effort against (*Verzet*), where this *verzet* is implemented based on the *verstek* decision with Case No. 8/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL at the South Jakarta District Court which has permanent legal force;

The Bank's legal steps are currently following the trial process at the South Jakarta District Court until it is finished.

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff

1. The Bank submitted legal claim to the District Court against ADS and its management at the South Jakarta Court Case No. 8/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. The Bank has received verdict from the South Jakarta District Court among others contains:

- The Bank is released from the obligation to refund the investor of ADS.
- Punished the defendants to refund to the investor.

The Parties did not submit an appeal so the decision of the South Jakarta District Court has permanent legal force.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (Lanjutan)

1. Saat ini, Bank sedang mengajukan permohonan eksekusi terhadap putusan yang dimaksud. (Lanjutan)

Permohonan Eksekusi telah disampaikan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 18 Mei 2022.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Bank telah menerima surat panggilan/pelaksanaan *aanmaning* dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 23 November 2022, Bank telah menghadiri agenda *aanmaning* namun Termohon eksekusi tidak hadir seluruhnya maka ketua pengadilan memanggil kembali para Termohon Eksekusi melalui media cetak.

Pada tanggal 25 Januari 2023, Bank telah menghadiri agenda *aanmaning* namun Termohon eksekusi tidak hadir seluruhnya maka ketua pengadilan memanggil kembali para Termohon Eksekusi melalui media cetak.

Pada tanggal 29 Maret 2023, Bank telah menghadiri agenda *aanmaning* namun Termohon eksekusi tidak hadir maka akan segera dilakukan eksekusi terhadap Para Termohon.

Bank sedang mempersiapkan penetapan eksekusi terhadap para termohon eksekusi.

2. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap Wahyudi Prasetyo (selaku Nasabah PT Antaboga Deltasekuritas), PT Antaboga Delta sekuritas ("ADS"), KPKNL Jakarta I, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS"), Kantor Pertanahan Kota Jakarta Pusat dan Bareskrim Polri yang terdaftar dengan No. 1110/Pdt.Bth/2020/PN.SBY di Pengadilan Negeri Surabaya, adapun dasar gugatan diajukan yaitu keberatan atas Berita Acara Sita Eksekusi No. 24/2018 Del. Jo. No. 31/EKS/2016/PN.SBY Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.SBY dimana upaya hukum ini dilaksanakan guna melindungi kepentingan hukum Bank (Perlawanan terhadap Eksekusi Aset Bank yang terletak di Pangeran Jayakarta, Mangga Dua, Jakarta Pusat).

Pada tanggal 8 Juni 2021, telah dilaksanakan sidang di PN Surabaya dengan agenda Putusan. Amar Putusan yaitu "Menolak Gugatan Penggugat (Bank) untuk seluruhnya".

Pada tanggal 8 Juli 2021, Bank telah menyatakan dan mendaftarkan banding di PN Surabaya.

Pada tanggal 11 April 2022, Bank telah menerima relas pemberitahuan isi putusan banding dengan amar putusan yaitu: "1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Pembanding semula Penggugat tersebut, 2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 8 Juni 2021 Nomor 1228/Pdt.Bth/2020/PN.Sby yang dimohonkan banding tersebut, 3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp 150.000 (nilai penuh).

Bank telah mendaftarkan permohonan Kasasi dan Memori Kasasi pada tanggal 25 April 2022.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu hasil pemeriksaan Kasasi dari Mahkamah Agung RI.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (Continued)

1. Currently, the Bank is submitting an application for the execution of the decision in question. (Continued)

The request for execution was submitted to the South Jakarta District Court on May 18, 2022.

On October 28, 2022, Bank received a summons/execution of *aanmaning* from the South Jakarta District Court.

On November 23, 2022, Bank attended the *aanmaning* agenda however, the execution Respondent was not fully present, so the chairman of the court summoned the Execution Respondent again through printed media.

On January 25 2023, Bank attended the *aanmaning* agenda however, the execution Respondent was not fully present, so the chairman of the court summoned the Execution Respondent again through printed media.

On March 29 2023, Bank attended the *aanmaning* agenda but the Respondent for the execution is not present, the Respondent will be executed immediately.

The Bank is preparing a stipulation of execution against the executed defendants.

2. The lawsuit is filed by the Bank against Wahyudi Prasetyo (as a customer of PT Antaboga Deltasekuritas), PT Antaboga Delta sekuritas ("ADS"), KPKNL Jakarta I, the Deposit Insurance Corporation ("LPS"), the Central Jakarta City Land Office and the Criminal Investigation Unit of the Police, registered with Case No. 1110/Pdt. Bth/2020/PN.SBY at the Surabaya District Court, the basis for the lawsuit was filed, namely an objection to the Minutes of Execution Seizure No. 24/2018 Del. Jo. No. 31/EKS/2016/PN.SBY Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.SBY where this legal action is carried out to protect the legal interests of the Bank (Resistance to Execution of the Bank's Assets located in Pangeran Jayakarta, Mangga Dua, Central Jakarta).

On June 8, 2021, a trial was held at the Surabaya District Court with a Decision agenda. The verdict is "Rejecting the Plaintiffs (Bank) lawsuit in its entirety".

On July 8, 2021, the Bank has declared and registered an appeal at the Surabaya District Court.

On April 11, 2022, the Bank has received a notification of the contents of the appeal decision with the verdict as follows: "1. Received the appeal from the Plaintiff's original Appealing Attorney, 2. Upheld the decision of the Surabaya District Court dated June 8, 2021 Number 1228/Pdt.Bth/2020/PN.Sby, which was requested for the appeal, 3. Sentenced the Plaintiff's original Appellant to pay court fees in both cases judicial level which in the appeal level is set at Rp 150,000 (full amount).

The Bank has registered an application for Cassation and a Memorandum of Cassation on April 25, 2022.

The Bank is currently still monitoring and waiting for the results of the Cassation examination from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (Lanjutan)

3. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap Wahyudi Prasetyo (selaku Nasabah PT Antaboga Delta sekuritas), PT Antaboga Delta sekuritas ("ADS"), KPKNL Jakarta I, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS"), Kantor Pertanahan Kota Jakarta Pusat dan Bareskrim Polri yang terdaftar dengan No. 1110/Pdt.Bth/2020/PN.SBY di Pengadilan Negeri Surabaya, adapun dasar gugatan diajukan yaitu keberatan atas Berita Acara Sita Eksekusi No. 24/2018 Del. Jo. No. 31/EKS/2016/PN.SBY Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.SBY dimana upaya hukum ini dilaksanakan guna melindungi kepentingan hukum Bank (Perlawanan terhadap Eksekusi Aset Bank yang terletak di Tanah Abang, Jakarta Pusat).

Pada tanggal 9 Juni 2021, telah dilaksanakan sidang di PN Surabaya dengan agenda Putusan. Amar Putusan yaitu "Menolak Gugatan Penggugat (Bank) untuk seluruhnya".

Pada tanggal 24 Juni 2021, Bank telah menyatakan dan mendaftarkan banding di PN Surabaya.

Bank telah menerima Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Surabaya pada tanggal 2 Agustus 2022, dengan amar putusan sebagai berikut:

- Menerima Permohonan Banding dari Pemanding semula Pelawan;
- Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 09 Juni 2021 Nomor: 1110/Pdt.Bth/2020/PN.SBY, yang dimohonkan banding tersebut;
- Menghukum Pemanding dahulu Pelawan untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp 150.000 (nilai penuh).

Bank telah mendaftarkan permohonan Kasasi dan Memori Kasasi pada tanggal 15 Agustus 2022.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu hasil pemeriksaan Kasasi dari Mahkamah Agung RI.

4. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap Wahyudi Prasetyo (selaku Nasabah PT Antaboga Delta sekuritas), PT Antaboga Delta sekuritas ("ADS"), KPKNL Makassar, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS"), dan Kantor Pertanahan Kota Makassar yang terdaftar dengan No. 575/Pdt.G/2020/PN.SBY di Pengadilan Negeri Surabaya, adapun dasar gugatan diajukan yaitu keberatan atas Risalah Lelang No. 1328/72/2019 (Lelang Eksekusi dilaksanakan terhadap Aset Bank yang terletak di Jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan) dimana upaya hukum ini dilaksanakan guna melindungi kepentingan hukum Bank (Perlawanan terhadap Eksekusi Aset Bank yang terletak di Jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan).

Pada tanggal 18 Mei 2021, Bank telah mengajukan pernyataan banding ke Pengadilan Negeri Surabaya.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (Continued)

3. The lawsuit is filed by the Bank against Wahyudi Prasetyo (as a customer of PT Antaboga Delta sekuritas), PT Antaboga Delta sekuritas ("ADS"), KPKNL Jakarta I, the Deposit Insurance Corporation ("LPS"), the Central Jakarta City Land Office and the Criminal Investigation Unit of the Police, registered with Case No. 1110/Pdt. Bth/2020/PN.SBY at the Surabaya District Court, the basis for the lawsuit was filed, namely an objection to the Minutes of Execution Seizure No. 24/2018 Del. Jo. No. 31/EKS/2016/PN.SBY Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.SBY where this legal action is carried out to protect the legal interests of the Bank (Resistance to Execution of the Bank's Assets located in Tanah Abang, Central Jakarta).

On June 9, 2021, a trial was held at the Surabaya District Court with a Decision agenda. The verdict is "Rejecting the Plaintiff's (Bank) lawsuit in its entirety".

On June 24, 2021, the Bank has declared and registered an appeal at the Surabaya District Court.

The Bank has received the Appeal Decision from the Surabaya High Court on August 2, 2022, with the following ruling:

- Receiving an Application for an Appeal from the original Appellant of the Opponent;
- Strengthening the Surabaya District Court Decision dated June 9, 2021 Number: 1110/Pdt.Bth/2020/PN.SBY, for which the appeal was requested;
- Sentencing the first appellant to the opponent to pay court fees at both levels of court, which in the appeal level is Rp 150,000 (full amount).

The Bank has registered an application for Cassation and a Memorandum of Cassation on August 15, 2022.

The Bank is currently still monitoring and waiting for the results of the Cassation examination from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

4. The lawsuit is filed by the Bank against Wahyudi Prasetyo (as a customer of PT Antaboga Deltasekuritas), PT Antaboga Delta sekuritas ("ADS"), KPKNL Makassar, the Deposit Insurance Corporation ("LPS"), and the Makassar City Land Office registered with Case No. 575/Pdt.G/2020/PN.SBY at the Surabaya District Court, the basis for the lawsuit was filed, namely an objection to the Minutes of Auction No. 1328/72/2019 (Execution Auction was carried out on the Bank's Assets located in Jalan Sulawesi, Makassar, South Sulawesi) where this legal remedy was carried out to protect the interests of Bank law (Resistance to Execution of the Bank's Assets located in Jalan Sulawesi, Makassar, South Sulawesi).

On May 18, 2021, the Bank has submitted an appeal statement to the Surabaya District Court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (Lanjutan)

4. Bank telah menerima Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Surabaya pada tanggal 22 November 2021, dengan amar putusan sebagai berikut: (Lanjutan)
- Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat.
 - Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 5 Mei 2021 No. 575/Pdt.G/2020/PN.Sby, yang dimohonkan banding tersebut.
 - Menghukum Pembanding (semula sebagai Penggugat), untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp 150.000 (nilai penuh).

Bank telah mendaftarkan permohonan Kasasi pada tanggal 6 Desember 2021.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu hasil pemeriksaan Kasasi dari Mahkamah Agung RI.

Bank telah menerima putusan kasasi yang amar putusannya sebagai berikut:

- Menolak Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi;
 - Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi; (Bank dinyatakan Kalah)
5. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap Hardy Pangdani (Pembeli Lelang Eksekusi), Wahyudi Prasetyo (selaku Nasabah PT Antaboga Delta sekuritas), PT Antaboga Delta sekuritas ("ADS"), KPKNL Makassar, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS"), dan Kantor Pertanahan Kota Makassar yang terdaftar dengan No. 203/Pdt.Bth/2020/PN.Mks di Pengadilan Negeri Makassar, adapun dasar gugatan diajukan yaitu keberatan atas Risalah Lelang No. 1328/72/2019 (Lelang Eksekusi dilaksanakan terhadap Aset Bank yang terletak di Jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan) dan Eksekusi Pengosongan dimana upaya hukum ini dilaksanakan guna melindungi kepentingan hukum Bank (Perlawanan terhadap Eksekusi Aset Bank yang terletak di Jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan).

Pada tanggal 13 September 2021, telah dilaksanakan sidang di PN Makassar dengan agenda Putusan, amar putusan sebagai berikut:

DALAM KONVENSI

Dalam Eksepsi

Menolak seluruh eksepsi yang diajukan Terlawan IV dan Turut Terlawan III.

Dalam Pokok Perkara

Menyatakan Pelawan adalah Pelawan yang tidak benar;

Menolak perlawanan Pelawan untuk seluruhnya;

Menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 3,1.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (Continued)

4. The Bank has received the Appeal Decision from the Surabaya High Court on November 22, 2021, with the following ruling: (Continued)
- Receive an appeal from the Plaintiff's original Comparator.
 - Confirming the Decision of the Surabaya District Court dated May 5, 2021 No. 575/Pdt.G/2020/PN.Sby, for which the appeal was requested.
 - To punish the Appellant (originally as the Plaintiff) to pay court fees at both levels of court, which in the appeal level is Rp 150,000 (full amount).

The Bank has registered the Cassation application on December 6, 2021.

The Bank is currently still monitoring and waiting for the results of the Cassation examination from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The Bank has received a cassation decision whose verdict is as follows:

- Rejecting the Cassation Petition from the Cassation Petitioner;
 - Punish the Cassation Petitioner to pay court fees at the cassation level; (Bank declared Lost)
5. The lawsuit was filed by the Bank against Hardy Pangdani (Buyer of Execution Auction), Wahyudi Prasetyo (as a customer of PT Antaboga Delta sekuritas), PT Antaboga Delta sekuritas ("ADS"), KPKNL Makassar, the Deposit Insurance Corporation ("LPS"), and the Makassar City Land Office registered with Case No. 203/Pdt.Bth/2020/ PN.Mks at the Makassar District Court, the basis for the lawsuit was filed, namely an objection to the Minutes of Auction No. 1328/72/2019 (Execution Auction was carried out on the Bank's Assets located in Jalan Sulawesi, Makassar, South Sulawesi) and Execution Emptying where this legal remedy was carried out to protect the legal interests of the Bank (Resistance to Execution of the Bank's Assets located in Jalan Sulawesi, Makassar, South Sulawesi).

On September 13, 2021, a trial was held at the Makassar District Court with a Decision agenda, where the decisions were as follows:

IN CONVENTION

In Exception

Reject all exceptions filed against Defendant IV and Co-opponent III.

In the Main Case

To say that the Opponents are the Opponents is not true;

Rejecting the Resistance in its entirety;

Sentencing the opponent to pay court fees of Rp 3.1.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (Lanjutan)

5. Pada tanggal 13 September 2021, telah dilaksanakan sidang di PN Makassar dengan agenda Putusan, amar putusan sebagai berikut: (Lanjutan)

DALAM REKONVENSİ

Menolak perlawanan rekonvensi untuk seluruhnya; Biaya perkara dalam perlawanan rekonvensi nihil.

Pada tanggal 27 September 2021, Bank telah menyatakan dan mendaftarkan banding di PN Makassar.

Pada tanggal 25 November 2021, PN Makassar mengirimkan Pemberitahuan *Inzage* kepada Bank.

Bank menerima surat tembusan dari Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 17 Februari 2022 perihal penyampaian putusan perkara kepada Pengadilan Negeri Makassar.

Bank telah menerima pemberitahuan isi putusan banding pada tanggal 13 Mei 2022, dimana amar putusan sebagai berikut:

- Menerima Permohonan banding dari Kuasa Hukum Pembanding semula Pelawan;
- Menguatkan putusan PN Makassar; (Bank kalah)

Bank telah mengajukan dan mendaftarkan pernyataan kasasi pada tanggal 25 Mei 2022.

Bank saat ini masih memantau dan menunggu hasil pemeriksaan Kasasi dari Mahkamah Agung RI.

6. Gugatan lain-lain di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 15/Pdt.Sus.Gugatan Lain-lain/2019/PN.Niaga.Sby Jo. No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby antara Bank melawan Kurator PT Wisata Teluk Gilimanuk/Penjamin (dalam Pailit), gugatan ini terkait atas objek jaminan PT Wisata Teluk Gilimanuk yang dijadikan jaminan oleh PT Hardys yang saat ini masuk sebagai boedel pailit.

Pada tanggal 24 Mei 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan Putusan sebagai berikut:

1. Menolak eksepsi Tergugat untuk seluruhnya.
2. Menolak gugatan Penggugat (Bank) untuk seluruhnya.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Bank telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan menyerahkan memori Peninjauan Kembali terhadap putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 21/Pdt.Sus-GLain2/2019/PN.Niaga.Sby Jo. No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (Continued)

5. On September 13, 2021, a trial was held at the Makassar District Court with a Decision agenda, where the decisions were as follows: (Continued)

IN RECONVENTION

Completely reject the opposition to the convention; The cost of cases in counter-reconvension is nil.

On September 27, 2021, the Bank has declared and registered an appeal at the Makassar District Court.

On November 25, 2021, the Makassar District Court sent an *Inzage* Notice to the Bank.

The Bank received a copy of the letter from the Makassar High Court on February 17, 2022 regarding the submission of the case decision to the Makassar District Court.

The Bank has received notification of the contents of the appeal decision on May 13, 2022, in which the verdict is as follows:

- Receiving an application for appeal from the attorney for the original Comparison of the Opponents;
- Strengthening the decision of the Makassar District Court; (Bank lose)

The Bank has submitted and registered a statement of cassation on May 25, 2022.

The Bank is currently still monitoring and waiting for the results of the Cassation examination from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

6. Other claim in the Commercial Court at the Surabaya District Court No. 15/Pdt.Sus.Other Lawsuits/2019/PN.Niaga.Sby Jo. No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby between the Bank and the Curator of PT Wisata Teluk Gilimanuk/Guarantor (in bankruptcy), in relation to the object of guarantee by PT Wisata Teluk Gilimanuk which is used as collateral by PT Hardys that is currently registered as a bankrupt entity.

On May 24, 2020, the Commercial Court at the Surabaya District Court has read out its Decision as follows:

1. Rejecting the Defendant's exception in its entirety.
2. Reject the Plaintiff's (the Bank) claim in its entirety.

On July 30, 2020, the Bank has submitted a Request for Judicial Review (PK) and a memorandum of reconsideration of the decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No. 21/Pdt.Sus-G Lain2/2019/PN.Niaga.Sby Jo. No. 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (Lanjutan)

6. Pada tanggal 22 April 2021, Mahkamah Agung RI telah memberitahukan kepada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya mengenai pemberitahuan pengiriman salinan putusan dan berkas perkara Peninjauan Kembali yang inti suratnya menyampaikan, bahwa perkara gugatan lain-lain telah di putus pada tanggal 9 Februari 2021 yang bunyinya: "menolak permohonan pemeriksaan peninjauan kembali dari peninjauan kembali Bank". (Lanjutan)

Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan penetapan yang menyatakan terhadap aset jaminan (AYDA) yang dimaksud telah dikeluarkan dari boedel Pailit, sehingga saat ini agunan yang diambil alih tersebut telah dalam penguasaan Bank.

Perkara telah selesai, dalam arti Bank kalah.

7. Gugatan Perdata No. 245/Pdt.G/2022/PN.Sby di Pengadilan Negeri Surabaya antara Bank melawan Koperasi Karyawan Nestle Dkk, gugatan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh Para Tergugat yang merupakan para *end user* dalam kerjasama pemberian fasilitas KTA-EBP antara Bank dengan Koperasi Karyawan Nestle;

Pada tanggal 22 September 2022 agenda pembacaan putusan akhir. Majelis Hakim memutus Perkara dengan amar putusan yang berbunyi:

Dalam Eksepsi: Menolak Eksepsi Tergugat I, III, IV, V, dan VI.

Dalam Pokok Perkara: Mengabulkan Gugatan Penggugat sebagian dan menyatakan bahwa Tergugat I, II, III, IV, V, VI telah melakukan wanprestasi yang mengakibatkan kerugian bagi Penggugat.

Berdasarkan putusan tersebut, dalam perkara ini Bank dinyatakan menang. Selanjutnya Bank akan memantau apabila terdapat upaya hukum banding dari Para Tergugat.

8. Gugatan Perdata No. 253/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara PT JTrust Investments dan Bank selaku Para Penggugat melawan PT Andoyo Topan Nugraha Abadi Dkk selaku Para Tergugat, gugatan ini diajukan oleh PT JTrust Investment dan Bank atas dasar adanya perbuatan Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Para Tergugat yang merupakan para debitur dan penjamin yang dalam hal ini hak tagihnya telah di-*cessie* kepada PT JTrust Investments Indonesia;

Bank akan selalu memantau dan mengikuti proses persidangan yang sedang berlangsung.

9. Gugatan Perdata No. 136/Pdt.G/2023/PN.Sby di Pengadilan Negeri Surabaya antara Bank melawan Koperasi Karyawan Nestle Dkk, gugatan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh Para Tergugat yang merupakan para *end user* dalam kerjasama pemberian fasilitas KTA-EBP antara Bank dengan Koperasi Karyawan Nestle;

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (Continued)

6. On April 22, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has notified the Commercial Court at the Surabaya District Court regarding the notification of sending a copy of the decision and the case file for the Judicial Review, the essence of the letter is that other lawsuits have been decided on February 9, 2021 which reads: "refused the application for judicial review from the review of Bank". (Continued)

The Commercial Court at the Surabaya District Court has issued a stipulation stating that the collateral assets (AYDA) in question have been removed from the bankruptcy estate, so that currently the foreclosed collateral is under the control of Bank.

The case has been completed, meaning the Bank lost.

7. Civil Lawsuit No. 245/Pdt.G/2022/PN.Sby in the Surabaya District Court between the Bank and the Nestle Etc. Employee Cooperative, this lawsuit was filed by the Bank on the basis of Default committed by the Defendants who are End Users in the cooperation in providing KTA-EBP facilities between the Bank and Nestle Employee Cooperative;

On September 22, 2022 the agenda for reading the final decision. The Panel of Judges decided the case with a verdict which reads:

In Exception: Rejecting Exceptions for Defendants I, III, IV, V, and VI.

In the Main Case: Granted the Plaintiff's claim in part and stated that Defendants I, II, III, IV, V, VI had defaulted which resulted in losses for the Plaintiffs.

Based on the decision, in this case the Bank was declared victorious. Furthermore, the bank will monitor if there is an appeal from the Defendants.

8. Civil Lawsuit No. 253/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court between PT JTrust Investments and the Bank as the Plaintiffs against PT Andoyo Topan Nugraha Abadi Etc. as the Defendants, this lawsuit was filed by PT JTrust Investment and the Bank on the basis of an unlawful act committed by the Defendants who are debtors and guarantors whose claim rights have been *cessie*ed to PT JTrust Investments Indonesia;

The Bank will always monitor and follow the ongoing trial process.

9. Civil Suit No. 136/Pdt.G/2023/PN.Sby at the Surabaya District Court between the Bank and the Nestle Employees Cooperative, et al., this lawsuit was filed by the Bank on the basis of an act of default committed by the Defendants who were end users in the collaboration providing KTA-EBP facilities between the Bank and the Nestle Employee Cooperative;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (Lanjutan)

9. Pada tanggal 13 September 2023 agenda pembacaan putusan akhir. Majelis Hakim memutus Perkara dengan amar putusan yang berbunyi: (Lanjutan)

Dalam Eksepsi: Menolak Eksepsi Tergugat I, III, IV, V, dan VI.

Dalam Pokok Perkara: Mengabulkan Gugatan Penggugat sebagian dan menyatakan bahwa Tergugat I, II, III, IV, V, VI telah melakukan wanprestasi yang mengakibatkan kerugian bagi Penggugat.

Berdasarkan putusan tersebut, dalam perkara ini Bank dinyatakan menang. Selanjutnya terdapat upaya hukum banding dari Para Tergugat pada tanggal 21 September 2023.

Upaya hukum banding telah diputus pada tanggal 14 November 2023, dimana putusan banding menguatkan putusan pengadilan negeri (Bank Menang);

Berdasarkan putusan banding tersebut, Para Tergugat mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 22 November 2023. Bank akan selalu memantau dan mengikuti proses upaya hukum yang sedang berlangsung;

10. Gugatan Perdata No. 1285/Pdt.G/2023/PN.Sby di Pengadilan Negeri Surabaya antara Bank melawan Koperasi Karyawan Nestle Dkk, gugatan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya perbuatan wanprestasi yang dilakukan oleh Para Tergugat yang merupakan para *end user* dalam kerjasama pemberian fasilitas KTA-EBP antara Bank dengan Koperasi Karyawan Nestle;

Bank akan selalu memantau dan mengikuti proses persidangan yang sedang berlangsung.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (Continued)

9. On September 13 2023, the final decision is scheduled to be read. The panel of judges decided the case with a verdict which read: (Continued)

In Exception: Rejecting the Exceptions of Defendants I, III, IV, V, and VI.

In the Main Case: Granted the Plaintiff's lawsuit in part and stated that Defendants I, II, III, IV, V, VI had committed a breach of contract which resulted in losses for the Plaintiff.

Based on this decision, in this case the Bank was declared victorious. Furthermore, there is a legal appeal from the Defendants on September 21, 2023.

The legal appeal was decided on November 14, 2023, where the appeal decision confirmed the decision of the district court (Bank Win);

Based on the appeal decision, the Defendants submitted a cassation legal action on November 22, 2023. The Bank will always monitor and follow the ongoing legal process;

10. Civil Suit No. 1285/Pdt.G/2023/PN.Sby at the Surabaya District Court between the Bank and the Nestle Employees Cooperative, et al., this lawsuit was filed by the Bank on the basis of an act of default committed by the Defendants who were end users in the collaboration providing KTA-EBP facilities between the Bank and the Nestle Employee Cooperative;

The Bank will always monitor and follow the ongoing trial process.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (Lanjutan)

11. Gugatan Perdata No. 405/Pdt.G/2023/PN.JKT.PST di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Bank Melawan Penjamin PT Arifindo Grha Pratama (Debitur), dimana Bank mengajukan gugatan ini dengan tujuan menagih kewajiban hutang PT Arifindo Grha Pratama berdasarkan Akta *Personal Guarantee*;

Bank akan selalu memantau dan mengikuti proses persidangan yang sedang berlangsung.

12. Gugatan Perdata No. 610/Pdt.Bth/2023/PN.Tng di Pengadilan Negeri Tangerang antara PT Bank JTrust Indonesia selaku Pelawan melawan Rudi Rusmadi selaku Terlawan Penyita, RR Mahmildi Partanegara selaku Terlawan Tersita dan Kantor Pertanahan Kota Tangerang Selatan selaku Turut Terlawan, dimana gugatan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya permohonan sita eksekusi yang telah diletakkan oleh jurusita Pengadilan Negeri Tangerang terhadap objek yang telah diletakkan Hak Tanggungan oleh Bank. Bank tidak dapat melakukan lelang terhadap objek tersebut karena di dalam SKPT objek tersebut diletakkan sita oleh Pengadilan Negeri Tangerang sehingga merugikan Bank.

Bank telah menerima memori banding pada tanggal 31 Januari 2024 dan akan segera membuat kontra memori banding guna disampaikan ke Pengadilan Negeri Tangerang

Bank telah menerima pemberitahuan putusan banding dengan amar putusan sebagai berikut :

1. Menerima Permohonan Banding dari Pembanding semula Terlawan I;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor : 610/Pdt.Bth/2023/PN.TNG tanggal 18 Desember 2023 yang dimohonkan Banding;
3. Menghukum Pembanding semula Terlawan I untuk membayar biaya perkara;
(BANK MENANG)

Bank selanjutnya kan melakukan memonitoring perkara , apakah pihak yang kalah mengajukan upaya hukum kasasi atau tidak.

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (Continued)

11. Civil Suit No. 405/Pdt.G/2023/PN.JKT.PST in the Central Jakarta District Court between the Bank and the Guarantor PT Arifindo Grha Pratama (Debtor), where the Bank filed this lawsuit with the aim of collecting PT Arifindo Grha Pratama's debt obligations based on the Personal Guarantee Deed;

The Bank will always monitor and follow the ongoing trial process.

12. Civil Suit No. 610/Pdt.Bth/2023/PN.Tng at the Tangerang District Court between PT Bank JTrust Indonesia as Opponent versus Rudi Rusmadi as Defendant Confiscated, RR Mahmildi Partanegara as Defendant Confiscated and the South Tangerang City Land Office as Co-Opponent, where this lawsuit was filed by the Bank on the basis of an application for confiscation of execution which had been placed by the Tangerang District Court bailiff for the object which had been placed in Mortgage by Bank. The Bank cannot auction the object because in the SKPT the object is confiscated by the Tangerang District Court, causing losses to the Bank.

The Bank has received the appeal memorandum on January 31 2024 and will immediately prepare a counter appeal memorandum to be submitted to the Tangerang District Court.

The Bank has received notification of the appeal decision with the following decision:

1. Received the Appeal Application from the original Appellant, Defendant I;
2. Strengthening the Decision of the Tangerang District Court Number: 610/Pdt.Bth/2023/PN.TNG dated 18 December 2023 which is requested to be appealed;
3. Sentencing the original Appellant, Defendant I, to pay the court costs;
(BANK WINS)

The bank then monitors the case, whether the losing party files a cassation legal action or not.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Kasus Perdata: (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (Lanjutan)

12. Perkara tersebut telah diputus pada tanggal 18 Desember 2023 dimana Bank Menang. Adapun amar putusan sebagai berikut: (Lanjutan)

1. Menyatakan Pelawan adalah Pelawan yang beritikad baik, benar dan jujur;
2. Mengabulkan perlawanan Pelawan untuk sebagian;
3. Menyatakan sah menurut hukum Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 01113/Buaran atas nama RADEN RUDI MAHMILDI PARTANEGARA yang terletak di Perumahan Bumi Serpong Residence, Jalan Gunung Krakatau 1, Blok C Nomor 7, Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan seluas 160 M² (Seratus enam puluh meter persegi) yang telah dibebani Hak Tanggungan atas nama PELAWAN berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan Nomor: 2340/2017 tanggal 24 Maret 2017;
4. Menyatakan Sita Eksekusi sebagaimana Penetapan Sita Eksekusi Nomor: 52/Pdt.EKS/2022/PN.TNG Jo. Nomor : 1084/Pdt.G/2021/PN.TNG tanggal 31 Mei 2022 terhadap sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 01113/Buaran atas nama RADEN RUDI MAHMILDI PARTANEGARA yang terletak di Perumahan Bumi Serpong Residence, Jalan Gunung Krakatau 1, Blok C Nomor 7, Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan seluas 160 M² (Seratus enam puluh meter persegi) yang telah dibebani Hak Tanggungan atas nama PELAWAN berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 2340/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang diletakkan oleh Jurusita Pengadilan Negeri Tangerang tidak sah dan tidak berharga;
5. Memerintahkan untuk mengangkat Sita Eksekusi atas sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 01113/Buaran atas nama RADEN RUDI MAHMILDI PARTANEGARA yang terletak di Perumahan Bumi Serpong Residence, Jalan Gunung Krakatau 1, Blok C Nomor 7, Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan seluas 160 M² (Seratus enam puluh meter persegi) sebagaimana Penetapan Sita Eksekusi Nomor: 52/Pdt.EKS/2022/PN.TNG Jo. Nomor: 1084/Pdt.G/2021/PN.TNG tanggal 31 Mei 2022;
6. Menghukum Para Terlawan dan Turut Terlawan untuk menaati dan tunduk pada isi putusan;
7. Menolak perlawanan Pelawan selain dan selebihnya;
8. Menghukum Para Pelawan untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 2.433.000,00 (dua juta empat ratus tiga puluh tiga ribu rupiah);

Terlawan (pihak yang kalah) mengajukan banding pada tanggal 28 Desember 2023, Bank akan selalu memantau dan mengikuti proses upaya hukum yang sedang berlangsung;

50. LEGAL CASES (Continued)

- e. The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2024 are as follows: (Continued)

Civil Cases: (Continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (Continued)

12. The case was decided on December 18, 2023 where the Bank won. The verdict is as follows: (Continued)

1. Declare that the Opponent is a Contrarian who has good intentions, is true and honest;
2. Accept the resistance of the Opponent in part;
3. Declare legal ownership certificate (SHM) Number 01113/Buaran in the name of RADEN RUDI MAHMILDI PARTANEGARA which is located at Bumi Serpong Residence Housing, Jalan Gunung Krakatau 1, Block C Number 7, Buaran Village, Serpong District, South Tangerang City covering an area 160 M² (One hundred and sixty square meters) which has been encumbered with Mortgage Rights in the name of the Opponent based on Mortgage Rights Certificate Number: 2340/2017 dated March 24, 2017;
4. Declare Execution Confiscation in accordance with Determination of Execution Confiscation Number: 52/Pdt.EKS/2022/PN.TNG Jo. Number: 1084/Pdt.G/2021/PN.TNG dated 31 May 2022 regarding a plot of land and building with Certificate of Ownership (SHM) Number 01113/Buaran in the name of RADEN RUDI MAHMILDI PARTANEGARA located at Bumi Serpong Residence Housing, Jalan Gunung Krakatau 1, Block C Number 7 Buaran Village Serpong District, South Tangerang City covering an area 160 M² Tangerang District Court Bailiff is invalid and worthless;
5. Ordered to lift the Execution Confiscation on a plot of land and building with Certificate of Ownership Rights (SHM) Number 01113/Buaran in the name of RADEN RUDI MAHMILDI PARTANEGARA located at Bumi Serpong Residence Housing, Jalan Gunung Krakatau 1, Block C Number 7, Buaran Village, Serpong District, South Tangerang City, covering an area of 160 M² (One Hundred and Sixty Square Meters) as per Determination of Execution Confiscation Number: 52/Pdt.EKS/2022/PN.TNG Jo. Number: 1084/Pdt.G/2021/PN.TNG dated 31 May 2022;
6. Punish the Defendants and Co-Opponents to obey and submit to the contents of the decision;
7. Reject any resistance from the Opponent other than that;
8. Sentence the Opponents to pay court costs in the amount of Rp 2,433,000.00 (two million four hundred thirty-three thousand rupiah);

The defendant (losing party) submitted an appeal on December 28 2023, the Bank will always monitor and follow the ongoing legal process;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

50. LEGAL CASES (Continued)

f. Kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan

f. Cases of Debt Payment Obligation (PKPU) and Bankruptcy

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Pemohon

Legal Cases where the Bank's Position is the Applicant

1. Permohonan PKPU No. 85/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Bank melawan PT Group Lease Finance, permohonan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya hutang yang dilakukan oleh PT Group Lease Finance.

1. PKPU Application No. 85/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst in the Commercial Court at the Central Jakarta District Court between the Bank and PT Group Lease Finance, this application was submitted by the Bank on the basis of a debt made by PT Group Lease Finance.

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat hingga selesai.

Legal steps the bank is currently following the trial process in Central Jakarta District Court to completion.

2. Permohonan PKPU No. 38/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Bank melawan PT Arifindo Grha Pratama, PT Arifindo Mandiri dan Saiful Arifin, permohonan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya hutang yang dilakukan oleh PT Arifindo Grha Pratama dan, PT Arifindo Mandiri dan Saiful Arifin selaku penjamin. Pada tanggal 12 April 2022, Agenda sidang Pembacaan Penetapan Pencabutan.

2. PKPU Application No. 38/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst in the Commercial Court at the Central Jakarta District Court between the Bank against PT Arifindo Grha Pratama, PT Arifindo Mandiri and Saiful Arifin, this application was submitted by the Bank on the basis of debts made by PT Arifindo Grha Pratama and PT Arifindo Mandiri and Saiful Arifin as guarantors. On April 12, 2022, the agenda for the reading of the revocation decision.

Permohonan pencabutan dikabulkan, pemeriksaan perkara tidak dilanjutkan.

The request for revocation was granted, the case examination was not continued.

Kasus Hukum dimana Posisi Bank sebagai Kreditor Separatis

Legal Cases where the Bank's Position as Separatist Creditor

1. Nomor Perkara: 03/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas nama PT Kartika Asri Prima, Adi Nugraha, H. Moh. Lili Juharli dan Louise Widjaja (dalam Pailit). Bank telah melakukan pendaftaran tagihan/klaim kepada Tim Kurator dan telah diakui oleh Tim Kurator terkait tagihan/klaim tersebut sehingga Bank sebagai Kreditor Separatis; Bank akan selalu memantau terkait pemberesan boedel pailit oleh Tim Kurator.

1. Case Number: 03/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on behalf of PT Kartika Asri Prima, Adi Nugraha, H. Moh. Lili Juharli and Louise Widjaja (in Bankruptcy). The Bank has registered the claim to the Curator Team and has been recognized by the Curator Team regarding the claim so that the Bank is a Separatist Creditor; The Bank will always carry out monitoring related to the settlement of the bankruptcy account by the Curator Team.

Bank selaku kreditor telah mengirimkan surat permohonan perkembangan pemberesan harta pailit sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 19 Agustus 2022 dan 15 September 2022 kepada Tim Kurator guna menjalankan fungsi pengawas, tetapi surat tersebut sampai dengan saat ini belum dibalas oleh Tim Kurator.

The Bank as the creditor has sent a letter requesting the progress of the settlement of bankruptcy assets 2 (two) times, namely on August 19, 2022 and September 15, 2022 to the Curator Team to carry out the monitoring function, but the letter has not yet been replied to by the Curator Team.

Dengan tidak adanya tanggapan dari Tim Kurator, maka Bank mengirimkan surat pengaduan kepada Hakim Pengawas Perkara pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

With no response from the Curator Team, the Bank sent a letter of complaint to the Case Supervisory Judge at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

Tim Kurator telah memberikan tanggapan atas surat permohonan perkembangan pemberesan harta pailit, dimana Tim Kurator belum melaksanakan lelang terhadap harta pailit dengan alasan terdapat kendala administrasi dokumen dalam pelaksanaan lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Kota Bandung. Terkait hal tersebut, Tim Kurator dan Bank JTrust Indonesia akan mengadakan pertemuan guna mencari solusi dalam pemberesan harta pailit melalui lelang.

The Curator Team has responded to the letter requesting the progress of bankruptcy estate settlement, in which the Curator Team has not yet held an auction for bankrupt assets on the grounds that there were document administration problems in carrying out the auction at the Bandung City State Assets and Auction Service Office (KPKNL). In this regard, the Curator Team and Bank JTrust Indonesia will hold a meeting to find a solution for settling bankrupt assets through auction.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- f. Kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Pemohon (Lanjutan)

2. Nomor Perkara: 32/Pdt.Sus-PK2PU/2021/PN.Niaga.Sby di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya nama PT Teja Sekawan Cocoa Industries (dalam Pailit). Bank telah melakukan pendaftaran tagihan/klaim kepada Tim Kurator dan telah diakui oleh Tim Kurator terkait tagihan/klaim tersebut sehingga Bank sebagai Kreditor Separatis; Bank akan selalu melakukan monitoring terkait pemberesan boedoel pailit oleh Tim Kurator; Bank selaku kreditor telah mengirimkan surat permohonan perkembangan pemberesan harta pailit pada tanggal 23 Agustus 2022 kepada Tim Kurator guna menjalankan fungsi pengawas, Tim Kurator menanggapi surat tersebut melalui lisan terlebih dahulu dimana telah dilakukan lelang sebanyak 3 (tiga) kali dengan hasil tidak ada pembeli. Tim Kurator akan membalas surat tersebut guna mendapat penjelasan lebih detail; Bank selaku kreditor telah menerima laporan perkembangan pemberesan harta pailit pada tanggal 10 Oktober 2022 dari Tim Kurator, dimana pada intinya telah dilakukan lelang sebanyak 3 (tiga) kali terhadap harta pailit tetapi tidak ada peminat/pembeli.
3. Nomor Perkara: 4/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Smg di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang atas nama PT Ahabe Niaga Selaras (dalam PKPU). Bank telah melakukan pendaftaran tagihan/klaim kepada Tim Pengurus dan telah diakui oleh Tim Pengurus terkait tagihan/klaim tersebut sehingga Bank sebagai Kreditor Separatis; Bank akan selalu melakukan monitoring terkait proposal perdamaian yang diajukan oleh Termohon PKPU; Proposal Perdamaian diterima oleh Para Kreditor dan telah dituangkan dalam Putusan Homologasi serta telah diputuskan oleh Majelis Hakim pada tanggal 21 September 2022.
4. Nomor Perkara: 85/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas nama PT Group Lease Finance (dalam PKPU). Bank telah melakukan pendaftaran tagihan/klaim kepada Tim Pengurus.

Selanjutnya pada tanggal 13 Juli 2022 dilakukan verifikasi dan di tanggal 19 Juli 2022 dilanjutkan dengan agenda voting atas proposal perdamaian GLFI yang hasilnya Bank dan Para Kreditor lain menolak Proposal Perdamaian sehingga ditanggal 21 Juli 2022 GLFI diputus dalam Kondisi Pailit.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah dilaksanakan rapat kreditor pertama berikut juga disampaikan batas akhir pengajuan tagihan sampai dengan tanggal 24 Agustus 2022, selanjutnya ditanggal 7 September 2022, telah dilaksanakan rapat verifikasi tagihan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Tanggal 10 Oktober 2022 Mahkamah Agung RI telah memutus perkara kasasi yang intinya kepailitan GLFI telah diangkat kepalitannya yang menjadi dalam keadaan semula (tidak pailit), sehingga untuk menjaga kepentingan hak hukum Bank, maka Bank telah melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali tertanggal 12 Januari 2023 terhadap putusan kasasi perkara nomor: 1494 K/Pdt.Sus-pailit/2022, tanggal 10 Oktober 2022;

Untuk selanjutnya Bank masih menunggu proses pemeriksaan PK di Mahkamah Agung sampai adanya putusan.

50. LEGAL CASES (Continued)

- f. Cases of Debt Payment Obligation (PKPU) and Bankruptcy (Continued)

Legal Cases where the Bank's Position is the Applicant (Continued)

2. Case Number: 32/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby at the Commercial Court at the Surabaya District Court under the name PT Teja Sekawan Cocoa Industries (in Bankruptcy). The Bank has registered the claim to the Curator Team and has been recognized by the Curator Team regarding the bills/claim so that the Bank is a Separatist Creditor; The Bank will always carry out monitoring related to the settlement of the bankruptcy account by the Curator Team; The Bank as the creditor has sent a letter of request for the progress of the settlement of bankruptcy assets on August 23, 2022 to the Curator Team to carry out the monitoring function, the Curator Team responded to the letter verbally in advance where 3 (three) auctions were conducted with the result that there were no buyers. The Curator Team will reply to the letter in order to get a more detailed explanation; The Bank as the creditor has received a progress report on the settlement of the bankruptcy estate on October 10, 2022 from the Curator Team, which essentially has conducted 3 (three) auctions of the bankrupt assets but there are no interested parties/buyers.
3. Case Number: 4/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Smg at the Commercial Court at the Semarang District Court under the name PT Ahabe Niaga Selaras (in PKPU). The Bank has registered the claim to the Management Team and has been recognized by the Management Team regarding the bills/claim so that the Bank is a Separatist Creditor; The Bank will always monitor the reconciliation proposal submitted by the PKPU Respondent; The Reconciliation Proposal was accepted by the Creditors and has been stated in the Homologation Decision and has been decided by the Panel of Judges on September 21, 2022.
4. Case Number: 85/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on behalf of PT Group Lease Finance (in PKPU). The Bank has registered bills/claims to the Management Team.

Furthermore, on July 13, 2022, verification was carried out and on July 19, 2022, it was continued with a voting agenda on the GLFI peace proposal which resulted in the Bank and other Creditors rejecting the Amicable Proposal so that on July 21, 2022 GLFI was decided in a Bankrupt Condition.

On August 10, 2022, the first creditors meeting was held and the deadline for submitting invoices was announced until August 24, 2022, then on September 7, 2022, a bill verification meeting was held at the Central Jakarta District Court.

October 10, 2022 The Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided the cassation case where the point is that GLFI's bankruptcy has been lifted from its original state (not bankrupt), so that in order to protect the interests of the Bank's legal rights, the Bank has taken legal action for Judicial Review dated January 12, 2023 against cassation decision on case number: 1494 K/Pdt.Sus-bankrupt/2022, October 10, 2022;

Next Bank is still waiting for the PK examination process at the Supreme Court until a decision is made.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. KASUS HUKUM (Lanjutan)

- f. Kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan (Lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Pemohon (Lanjutan)

5. Permohonan PKPU No. 219/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Bank melawan PT Arifindo Grha Pratama, permohonan ini diajukan oleh Bank atas dasar adanya hutang yang dilakukan oleh PT Arifindo Grha Pratama. Pada tanggal 6 Oktober 2022 terdapat Putusan yang hasilnya mengabulkan PT Arifindo Grha Pratama dalam PKPU.

Tanggal 18 November 2022, agenda Rapat Hakim Pengawas dengan Tim Pengurus terkait Masa Perpanjangan PKPU, dalam rapat para kreditor setuju untuk perpanjangan PKPU tetap selama 2 bulan kepada PT Arifindo Grha Pratama.

Tanggal 22 Februari 2023, agenda Putusan yang dimana Majelis Hakim telah membacakan putusan yang berbunyi "PT Arifindo Grha Pratama dalam keadaan Pailit".

Tanggal 05 April 2024, PT. AGP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK)

Selanjutnya, Bank akan menyiapkan Kontra Memori Peninjauan Kembali (PK)

50. LEGAL CASES (Continued)

- f. Cases of Debt Payment Obligation (PKPU) and Bankruptcy (Continued)

Legal Cases where the Bank's Position is the Applicant (Continued)

5. PKPU Application No. 219/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst in the Commercial Court at the Central Jakarta District Court between the Bank and PT Arifindo Grha Pratama, this application was submitted by the Bank on the basis of a debt owed by PT Arifindo Grha Pratama. On October 6, 2022, the agenda of the Decision which resulted in the approval of PT Arifindo Grha Pratama in PKPU.

On November 18, 2022, the agenda for the Supervisory Judge Meeting with the Management Team regarding the PKPU Extension Period, at the meeting the creditors agreed to a fixed PKPU extension for 2 months to PT Arifindo Grha Pratama.

On February 22, 2023, the Agenda for the Decision in which the Panel of Judges read out the decision which read "PT Arifindo Grha Pratama is in a state of bankruptcy".

April 5 2024, PT. AGP submits a request for Judicial Review (PK)

Next, Bank will prepare Contra Memory Review (PK)

51. INFORMASI LAINNYA

- a. Penerapan Tata Kelola yang Baik

Bank senantiasa dituntut untuk beroperasi dalam setiap aktivitas usaha dan *lines of defense* dengan penerapan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan (*governance, risk, and compliance* atau GRC) yang andal dan terintegrasi dengan didukung digitalisasi dan inovasi teknologi, serta berwawasan lingkungan dan sosial (*environment, social, and governance* atau ESG), agar mampu memenuhi peraturan perundang-undangan, standar, nilai-nilai etika, prinsip dan praktik yang berlaku umum, menjaga dan membangun fondasi penciptaan nilai serta mengoptimalkan capaian kinerja secara berkelanjutan, mengelola hak dan tanggung jawab, serta menjaga keseimbangan kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lain (*stakeholders*) dalam upaya untuk berkontribusi lebih luas dalam menggerakkan perekonomian nasional.

51. OTHER INFORMATION

- a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Bank is always required to operate in every business activity and *lines of defense* by implementing reliable and integrated *governance, risk, and compliance* or GRC supported by digitalization and technological innovation, as well as having an environmental and social perspective (*environment, social, and governance or ESG*), in order to be able to comply with statutory regulations, standards, ethical values, generally accepted principles and practices, maintain and build the foundation for value creation and optimize performance achievements on an ongoing basis, manage rights and responsibilities, as well as maintaining a balance in the interests of shareholders and all other stakeholders in an effort to contribute more broadly in driving the national economy.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (Continued)

a. Penerapan Tata Kelola yang Baik (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan bisnis sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam Tata Kelola yang Baik. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian utama dari “*governance structure*”, dengan didukung ketersediaan dan kesiapan infrastruktur lainnya untuk melakukan proses (*governance process*). Dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dicapai suatu hasil (*governance outcome*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang baik.

Etika dan perilaku merupakan pilar terpenting dalam membangun suatu budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Oleh karenanya, standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis ditetapkan dalam Buku Etika Korporasi Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum pada industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik.

Tata Kelola yang Baik pada Bank adalah struktur, proses, dan mekanisme pengelolaan Bank untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan usaha Bank yang memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan pada Bank secara berkelanjutan, serta berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip, dan praktik yang berlaku umum.

Penerapan Tata Kelola untuk menjadi pedoman bagi setiap pihak pada Bank untuk peningkatan kualitas pengelolaan Bank yang sehat, dan mendukung penegakkan *market discipline*, penguatan, daya saing, dan resiliensi Bank serta penegakkan integritas sistem keuangan.

Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank dalam setiap aktivitas usaha dan *lines of defense* Bank diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung penguatan dan daya saing Bank, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan (*sustainable*).

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
(Continued)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Bank, the Bank through the Board of Commissioners, Directors and all employees, is committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) and conservatism principles in any business activities with appropriate basic values contained in GCG. It is implemented as a major part of the “governance structure”, supported by the availability and readiness of other infrastructure to process (governance process). The priority is the implementation of moral and ethical principles and practices for sound banking business in accordance with applicable regulations, in order to achieve an outcome (governance outcome) in accordance with GCG basic principles.

Ethics and behavior are the most important pillar in building a responsible corporate culture. Therefore, the standards and conduct of business and personal ethical behavior as set out in the Book of the Company’s Corporate Ethics are applicable to all employees and management without exception. In order to improve bank’s performance, protect stakeholders’ interests and increase compliance to prevailing laws and regulations as well as code of conduct in the banking industry, each bank shall conduct its business activity in reference to Good Corporate Governance principles.

Good governance at the bank is the structure, processes, and management mechanisms of the bank to achieve the implementation of the bank’s business activities that take into account the interests of all relevant stakeholders, create and optimize corporate value at the bank sustainably, and are based on the provisions of laws and regulations, standards, and generally accepted ethical values, principles, and practices.

Implementation of governance will serve as a guideline for every party in the bank to improve the quality of healthy bank management and support the enforcement of market discipline, strengthen the competitiveness and resilience of the bank, as well as upholding the integrity of the financial system.

The implementation of good governance at the bank in every business activity and line of defense is expected to make a positive contribution to supporting the strengthening and competitiveness of the bank, as well as supporting inclusive and sustainable national economic growth.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (Continued)

a. Penerapan Tata Kelola yang Baik (Lanjutan)

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
(Continued)

Penerapan Tata Kelola yang Baik paling sedikit mencakup prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran (*fairness*) yang diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Bank dengan memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan, dan wajib dilaksanakan dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank. Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik, Bank harus melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang dikelompokkan dalam suatu governance system yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcomes*, serta paling sedikit menjelaskan mengenai identifikasi permasalahan berupa kelemahan dan penyebab permasalahan (*root cause*) dan kekuatan penerapan Tata Kelola, meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang Baik sebagai berikut:

The implementation of good governance includes at least the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are necessary to achieve bank sustainability by taking into account the interests of stakeholders and must be implemented in every business activity at all levels or levels of the bank organization. In order to ensure the implementation of the 5 (five) basic principles of good governance, banks must carry out regular self-assessments, which are grouped into a governance system consisting of 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcomes, as well as explaining at least the identification of problems in the form of weaknesses and causes of problems (root causes) and the strengths of implementing governance, including 11 (eleven) factors for assessing the implementation of good governance as follows:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Completeness and task implementation of the Committee.
4. Conflicts of interest handling.
5. Implementation of the Bank's compliance function.
6. Internal audit function implementation.
7. External audit function implementation.
8. Risk management application including internal control system.
9. Provision of funds to related party and large exposure.
10. Transparency of financial and non-financial condition, GCG implementation and internal reports.
11. Bank's strategic plan.

Selain dari 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang Baik, perlu diperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Bank seperti permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi Bank atau perselisihan intern Bank yang mengganggu operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank.

In addition to the 11 (eleven) appraisal factors for the implementation of Good Corporate Governance, consideration must be given to other information relating for implementation of the Bank's Governance as an impact of remuneration policy or internal disputes that interfere with the Bank's operational and/or business operations.

5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Permodalan (*Capital*), Pendapatan (*Earnings*), Perbaikan Penerapan Tata Kelola dan Perbaikan Profil Risiko (*Risk Profile*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Tingkat Risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

The 5 (five) basic principles of GCG will support the implementation of the 4 (four) major areas of the Bank's Soundness Rating that continuously become the focus of improvement among others: Capital Strengthening (*Capital*), Income (*Earnings*), Corporate Governance Improvement and Risk Profile Improvement. Bank Rating is based on Level of Risk (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) contained in POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 date March 17, 2017 on the Assessment of Commercial Banks Soundness Level.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (Continued)

a. Penerapan Tata Kelola yang Baik (Lanjutan)

Mendorong penguatan kapasitas permodalan, skala, ketahanan dan daya saing Bank untuk menghadapi dinamika perekonomian serta teknologi informasi domestik dan global serta perubahan ekosistem perbankan yang saat ini berkembang sangat pesat sebagaimana diamanatkan dalam POJK No. 20/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang mewajibkan pemenuhan Modal Inti Minimum secara bertahap: Rp 1 triliun pada 31 Desember 2020, Rp 2 triliun pada 31 Desember 2021, Rp 3 triliun pada 31 Desember 2022. Untuk kemudian pada fase selanjutnya Bank berupaya melakukan penguatan implementasi *internal control* dan peningkatan kualitas bisnis kembali pada tahun ke depan melalui rencana pengembangan bisnis yang lebih terfokus pada bidang *corporate-loans*, *commercial* & *SME loans* serta produk yang berbasis teknologi sehingga dapat memperbaiki komposisi pendanaan pada *CASA* dan perolehan *fee-based income* yang lebih baik. Selain itu, penurunan biaya dana (*cost of funds*) dan efisiensi biaya *overhead*.

b. Susunan Pengurus Bank

Memperhatikan susunan pengurus terbaru Bank untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari keputusan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Mei 2023, maka jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan anggota Direksi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

c. Penyelamatan Aset Bank

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen saat ini adalah membentuk fungsi penyelamatan aset untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*), melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, efek-efek, agunan pinjaman dan aset-aset lainnya.

Dalam rangka penyelamatan aset Bank, selain membentuk fungsi penyelamatan aset, dalam struktur organisasi Bank juga membentuk *Management All Delinquencies Division (MAD)* yang merupakan divisi yang menangani penanganan debitur bermasalah (NPL) baik dengan restrukturisasi, *collection* maupun skema penyelamatan bank lainnya seperti upaya penjualan agunan terhadap agunan yang diambil alih oleh bank (AYDA) maupun agunan debitur yang sudah hapus buku. Selain itu, Bank juga melakukan pengalihan piutang terhadap debitur-debitur NPL.

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (Continued)

Encouraging strengthening the capital capacity, scale, resilience and competitiveness of Banks to face the dynamics of the economy as well as domestic and global information technology as well as changes in the banking ecosystem which are currently developing very rapidly as mandated in POJK No. 20/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation which requires the fulfillment of Minimum Core Capital in stages: Rp 1 trillion on December 31, 2020, Rp 2 trillion on December 31, 2021, Rp 3 trillion on December 31, 2022. For the next phase, the Bank seeks to strengthen the implementation of the internal control and improve the quality of business through business development plan that is more focused on the field of corporate loans, commercial & SME loans as well as product that is based on the technology so as to improve funding composition in CASA and the acquisition of the better fee-based income. In addition, the decrease of cost of funds and efficiency of overhead cost.

b. The Bank's Organizational Structure

Looking at the latest organization structure of the Bank for the Board of Commissioners and Directors of the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder's decision on May 31, 2023, the number and composition of the Board of Commissioners as compared to members of the Board of Directors already met the regulations.

c. Recovery of the Banks's Assets

One of the management's effort was establishing assets recovery function to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets, prepare mapping, analysis and provide recommendation on the condition of the overall assets such as loans, marketable securities, loan collaterals and other assets.

In order to recover the Bank's assets, besides establishing an assets recovery function, the Bank has also set-up Management All Delinquencies Division (MAD) as the division which handles restructuring of non-performing loans, the realization of the sale of foreclosed assets (AYDA), written-off assets and collections. In addition, the Bank also transfers receivables of NPL debtors.

The Bank always supports the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (formerly Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency), Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC), Bank Indonesia, Attorney General, LPS, Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (Continued)

- d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

- d. *Implementation of Anti-Money Laundering (APU), Combating the Financing of Terrorism (CFT) and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)*

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Mengacu juga pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, serta ketentuan terkait yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

The application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering and the Law of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2013 concerning Preventing and Combating Terrorism Financing Criminal Offense. Referring also to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Banking Sector, as well as related provisions issued by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC).

Bank telah melaksanakan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), antara lain sebagai berikut:

The Bank has implemented Anti-Money Laundering (AML) programs, Combating the Financing of Terrorism (CFT) and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM), among others, as follows:

1. Melaporkan secara berkala pelaksanaan penerapan APU PPT dan PPPSPM kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dalam rangka pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan peninjauan dan perbaikan atas kecukupan kebijakan dan prosedur dalam penerapan APU PPT dan PPPSPM di Bank, untuk memastikan sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.
3. Melakukan analisa dan reviu atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU PPT dan PPPSPM.
4. Melakukan pengendalian internal melalui program audit internal yang dilaksanakan secara berkala.
5. Meningkatkan fungsi Sistem Informasi pendukung dalam rangka pelaksanaan kewajiban pelaporan kepada otoritas atau regulator serta pelaksanaan pemantauan tingkat risiko nasabah berdasarkan profil dan transaksi yang dilakukan.
6. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penerapan APU PPT dan PPPSPM kepada seluruh karyawan Bank melalui sosialisasi/pelatihan tatap muka dan *Electronic Learning*.
7. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada PPATK dan OJK, serta mendukung implementasi sistem pelaporan Go AML, SIPENDAR dan APOLO, berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan APU PPT dan PPPSPM di Indonesia.
8. Turut membantu Institusi Penegak Hukum dan PPATK dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

1. *Periodically report the implementation of AML CFT and PPPSPM to the Board of Directors and Board of Commissioners, for the purpose of supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners.*
2. *Reviewing and improving the adequacy of policies and procedures in the implementation of AML CFT and PPPSPM at the Bank, to ensure that they are in line with changes and developments in the Bank's products, services and technology and in accordance with developments in the modes of money laundering, financing of terrorism and funding for the proliferation of weapons of mass destruction.*
3. *Conduct analysis and review of new product and activity plans to ensure compliance with AML CFT and PPPSPM regulations.*
4. *Conduct internal control through internal audit program as conducted periodically.*
5. *Improve the function of Information System in order to support reporting to authorities/regulators as well as monitoring the implementation of client's risk rating based on profile and transactions.*
6. *Improve the understanding and ability in implementing AML CFT and PPPSPM to all Bank employees through face-to-face socialization/training and Electronic Learning.*
7. *Implement reporting obligations to the authorities (INTRAC and OJK), and support the implementation of the Go AML, SIPENDAR and APOLO reporting systems, based on the laws and regulations governing the implementation of AML and CFT and PPPSPM in Indonesia.*
8. *Assist Law Enforcement Institutions and PPATK in the prevention and eradication of money laundering, terrorism financing and proliferation financing of weapons of mass destruction.*

Pada tahun 2023, Bank berhasil meraih predikat Sangat Baik dalam penilaian efektifitas penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang dikenal sebagai *Financial Integrity Rating (FIR) On Money Laundering and Financing Terrorism*, yang diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta melibatkan PT Sucofindo sebagai asesor.

In 2023, the Bank succeeded in achieving the Very Good title in the assessment of the effectiveness of the implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing, known as the Financial Integrity Rating (FIR) On Money Laundering and Financing Terrorism, which was organized by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and involving PT Sucofindo as assessor.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (Continued)

e. Perhitungan rasio keuangan

e. Financial ratios calculation

	31 March/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited) %	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited) %	
Permodalan			Capital
Rasio KPMM yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional	13,13	14,07	CAR with credit and operational risk
Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	13,13	14,04	CAR with credit, market and operational risk
Aset tetap terhadap modal	13,30	13,47	Fixed assets to capital
Aset produktif			Earnings assets
Aset produktif bermasalah	0,78	0,83	Non-performing earning assets
Pinjaman yang diberikan bermasalah - kotor	0,97	1,03	Non-performing loans - gross
Pinjaman yang diberikan bermasalah - neto	0,67	0,71	Non-performing loans - net
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	0,46	0,50	Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets
Pemenuhan PPAP	38,62	40,71	Allowance for possible losses (PPAP) compliance
Rentabilitas			Rentability
Rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	0,44	0,06	Return on Assets Ratio (ROA)
Rasio laba (rugi) setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	5,69	0,89	Return on Equity Ratio (ROE)
Margin bunga bersih (NIM)	2,35	2,67	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,27	99,12	Operating Expenses to Operating Revenues Ratio (BOPO)
Likuiditas			Liquidity
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LFR)	77,85	74,61	Loan to Funding Ratio (LFR)
Efisiensi			Efficiency
Cost to Income Ratio (CIR)	78,61	95,12	Cost to Income Ratio (CIR)
Kepatuhan			Compliance
Giro Wajib Minimum (GWM)			Minimum Statutory Reserve
GWM primer Rupiah	7,40	8,12	Primary reserve in Rupiah
Harian	-	-	Daily
Rata-rata	7,40	8,12	Average
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	9,90	9,42	Macroprudential Liquidity Buffer
GWM mata uang asing	4,86	4,95	Reserve in foreign currencies
Harian	2,00	2,00	Daily
Rata-rata	2,86	2,95	Average
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,14	1,58	Net Open Position (NOP)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 serta Untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank mengalami akumulasi kerugian operasional yang mengakibatkan defisit masing-masing sebesar Rp 12.276.318 dan Rp 12.320.333.

Untuk memperbaiki kondisi ini, Bank mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Bank berencana untuk memperkuat permodalan baik secara organik melalui penguatan laba operasional maupun unorganik dengan pengumpulan dana baik dari investor lokal maupun asing yang merupakan campuran ekuitas dan utang.
- b. Bank akan meningkatkan ekspansi bisnis melalui pemberian kredit yang berfokus pada pengembangan bisnis korporat, komersial atau sindikasi serta konsumen dan pengumpulan dana murah atau CASA pada segmen retail maupun korporasi untuk meningkatkan pendapatan bunga bersih.
- c. Bank juga berencana untuk meningkatkan laba operasional melalui peningkatan *fee-based income* dan melakukan langkah-langkah efisiensi biaya pada biaya umum administrasi, biaya legal *fee* serta penghematan biaya tenaga kerja dengan lebih selektif dalam melakukan rekrutmen karyawan baru.
- d. Bank akan memperkuat infrastruktur perkreditan melalui perbaikan fungsi *Credit Risk Reviewer* dalam melaksanakan analisa kredit, memperkuat fungsi SKAI dalam proses audit untuk memastikan pengendalian internal Bank berjalan dengan baik, dan proses monitoring yang lebih ketat atas kredit yang berpotensi memburuk agar dapat segera mengambil langkah-langkah perbaikan/pemulihan.
- e. Untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin bank berupaya untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) dengan berpedoman pada *Standard Operation Procedure LCP (Liquidity Contingency Plan)*.
- f. Bank juga akan memantau eksposur dalam mata uang asing dan suku bunga pasar dengan melakukan monitoring pergerakan harga dari portofolio investasi Bank, melakukan mitigasi risiko konsentrasi dengan membuat batas transaksi mulai dari batas pemutus, batas limit antarbank, dan limit dealer, serta analisa yang mendalam (*rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed and market price*) sebelum melakukan investasi.

Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 31 Desember 2023, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

52. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank experienced accumulated operating losses which resulted to a net deficit amounting to Rp 12,276,318 and Rp 12,320,333, respectively.

To improve this condition, the Bank has prepared the following plans:

- a. *The Bank plans to strengthen its capital both organically through strengthening operating profit and unorganically by raising funds from both local and foreign investors in a mix of equity and debt.*
- b. *The Bank will increase business expansion focusing on the development of corporate, commercial or syndicated and consumer businesses, and increase low-cost of funds or CASA in the retail and corporate segments to increase net interest income.*
- c. *The Bank also plans to increase operating profit through increased fee-based income and cost efficiency measures on general administrative costs, legal fees and labor cost savings by being more selective in recruiting new employees.*
- d. *The Bank will also strengthen its credit infrastructure by improving the Credit Risk Reviewer function in carrying out credit analysis, strengthening the SKAI function in the audit process to ensure that the Bank's internal controls are in place, and a stricter monitoring process for potentially deteriorating loans in order to take immediate corrective/recovery measures.*
- e. *To anticipate liquidity risk as early as possible, the bank strives to improve the effectiveness of liquidity gap management (maturity gap and cash flow projection) by referring to the Standard Operation Procedure LCP (Liquidity Contingency Plan).*
- f. *The Bank will also monitor exposure in foreign currency and market interest rates by monitoring price movements of the Bank's investment portfolio, mitigating concentration risk by setting transaction limits ranging from breaker limits, interbank limits, and dealer limits, as well as in-depth analysis (rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed and market price) before making an investment.*

The major shareholder in a letter dated December 31, 2023, expressed its agreement to provide financial support to the Bank with the aim of enabling the Bank to meet its future obligations.

